triasmitra
submarine deployer

Seamless Integration
Sustainable Future



2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Reports

TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

ABOUT OUR 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

Laporan ini merupakan laporan kelima yang disusun secara gabungan terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Ketrosden Triasmitra Tbk tahun 2025. Isi dari Laporan Tahunan menggambarkan kinerja ekonomi dan tata kelola, sedangkan Laporan Keberlanjutan menggambarkan bidang lingkungan dan sosial dengan periode laporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan gabungan akan selalu diterbitkan dalam periode tahunan. Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan *audited*. Laporan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/ SEOJK.04/2021. Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi non-keuangan. Perseroan terbuka akan masukan dan saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan di masa yang akan datang.

This is the fifth report of PT Ketrosden Triasmitra Tbk, compiled in a combined manner, consisting of the 2025 Annual Report and Sustainability Report. This Annual Report describes the Company's economic performance and corporate governance, while the Sustainability Report presents the information on environmental and social performance from the reporting period of January 1 to December 31, 2025. Similar Consolidated Reports will be published annually. All information comes from the Company, including economic performance data from audited financial statements. This report refers to the Financial Services Authority Circular Letter No.16/ SEOJK.04/2021. The Company's financial statements have been verified through an independent audit process, however, non-financial information has not yet undergone external verification. The Company is open to input and suggestions from readers and stakeholders. Feedback and suggestions will be taken into consideration to help improve the quality of the Company's Annual Reports and Sustainability Reports in the future.

TEMA
THEME



"Seamless Integration **Sustainable Future"**

Integrasi Tanpa Batas, Masa Depan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, PT Ketrosden Triasmitra Tbk terus memperkuat perannya di tengah persaingan industri telekomunikasi yang dinamis. Tidak hanya berfokus pada pembangunan dan pengelolaan jaringan kabel optik, Perseroan juga memperluas bidang usahanya ke jasa pengangkutan laut, seiring dengan selesainya modifikasi Kapal Bentang Bahari yang kini siap beroperasi.

Langkah ini menandai transformasi Triasmitra menjadi penyedia infrastruktur dan logistik maritim terintegrasi, yang mampu mendukung konektivitas digital secara menyeluruh. Melalui perluasan usaha ini, Perseroan tidak hanya mengejar pertumbuhan bisnis, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan semangat inovasi dan tanggung jawab, Triasmitra melangkah percaya diri sebagai penyedia solusi konektivitas *end-to-end* yang menghubungkan darat, laut, dan kehidupan secara berkelanjutan.

In 2025, PT Ketrosden Triasmitra Tbk continuously strengthened its role amid the dynamic and highly competitive telecommunications industry. In addition to focusing on the development and management of fibre optic networks, the Company expanded its business scope into maritime transportation services following the completion of modifications to the Bentang Bahari vessel, which is now fully operational.

This milestone marks Triasmitra's transformation into an integrated infrastructure and maritime logistics provider, capable of supporting digital connectivity in a comprehensive manner. Through this strategic expansion, the Company not only pursues sustainable business growth but also contributes to broader social welfare and long-term sustainability. Guided by a spirit of innovation and responsibility, Triasmitra moves forward with confidence as an end-to-end connectivity solutions provide, bridging land, sea, and communities in a sustainable and integrated ecosystem.

KEUNGGULAN KOMPETITIF KAMI
OUR COMPETITIVE ADVANTAGE

Triasmitra Group Berpengalaman lebih dari 28 tahun di 3 bisnis inti industri infrastruktur telekomunikasi Indonesia, dengan lebih 10,000 km kabel serat optik terpasang.

Triasmitra Group has more than 28 years of experience in 3 core businesses within Indonesia's telecommunication infrastructure industry, with over 10,000 km of installed fiber-optic cables.



3 bisnis inti kompetensi yang kuat sebagai perusahaan *developer*, kontraktor, dan *managed service* di bidang telco.

3 Core Business Competencies as a Developer, Contractor, and Managed Service Provider in the telecommunications sector.

34
Pelanggan Utama
Premier Clients

Mendukung para pemimpin industri telekomunikasi Indonesia dalam memberikan pelayanan komunikasi terbaik kepada para pelanggannya.

Supporting Indonesian telco industry leaders to provide outstanding service to their end clients.

10.000
Kilometer Total panjang kabel *fiber optic* yang telah dibentangkan untuk menghubungkan jutaan jiwa.

Fiber optic cables have been deployed to enable millions of people to connect with their loved ones and beyond.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Tema Theme	2
Keunggulan Kompetitif Kami Our Competitive Advantage	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Pencapaian Tahun 2025 Achievements in 2025	7

KILAS KINERJA
PERFORMANCE OVERVIEW

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	13
Ikhtisar Saham Share Highlights	14
Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham Corporate Actions and Share Trading Activities	15
Peristiwa Penting Event Highlights	15
Sertifikasi Certifications	16
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	17

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	20
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	30

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi Umum Perusahaan General Company Information	44
Sekilas Perusahaan Company Overview	45
Jejak Langkah Milestones	47
Visi dan Misi Vision and Mission	48
Nilai Perusahaan Company Values	49
Bidang Usaha Line of Business	50
Produk dan Jasa Products and Services	50
Wilayah Operasional Business Area	59
Struktur Organisasi Organizational Structure	60
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	62
Profil Direksi Board of Directors Profile	65
Pejabat Senior Senior Officer	70
Sumber Daya Manusia Human Resources	74
Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information	78
Informasi Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura Information on Subsidiaries, Associations, and Ventures	82
Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Bonds and Other Securities Listing Chronology	83
Informasi Akuntan Publik Information on Public Accounting	84

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi Economic Overview	88
Tinjauan Industri Industry Overview	89
Tinjauan Operasional Operational Overview	90
Tinjauan Keuangan Financial Overview	92
Rasio Keuangan Financial Ratios	100
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Turnover Ratio	101
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts	101
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy	102
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Target and Realization in 2025	103
Proyeksi 2026 2026 Projection	103
Investasi Barang Modal Capital Goods Investments	104
Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitments related to Capital Goods Investments	104
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report	105
Prospek Usaha 2026 Business Prospects 2026	105
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	106
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	106
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha atau Restrukturisasi Utang/ Modal dan Transaksi Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring and Material Transaction	107
Informasi Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Information on the Realization of the Use of Public Offering Funds	107
Informasi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Pihak Berelasi Information Containing Conflicts of Interest and Related Party Transactions	108
Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan bagi Perusahaan Changes to Regulation/Law with Significant Impact to Public Companies	109
Perubahan Standar Kebijakan Akuntansi Changes to the Statements of Financial Accounting Standards	109

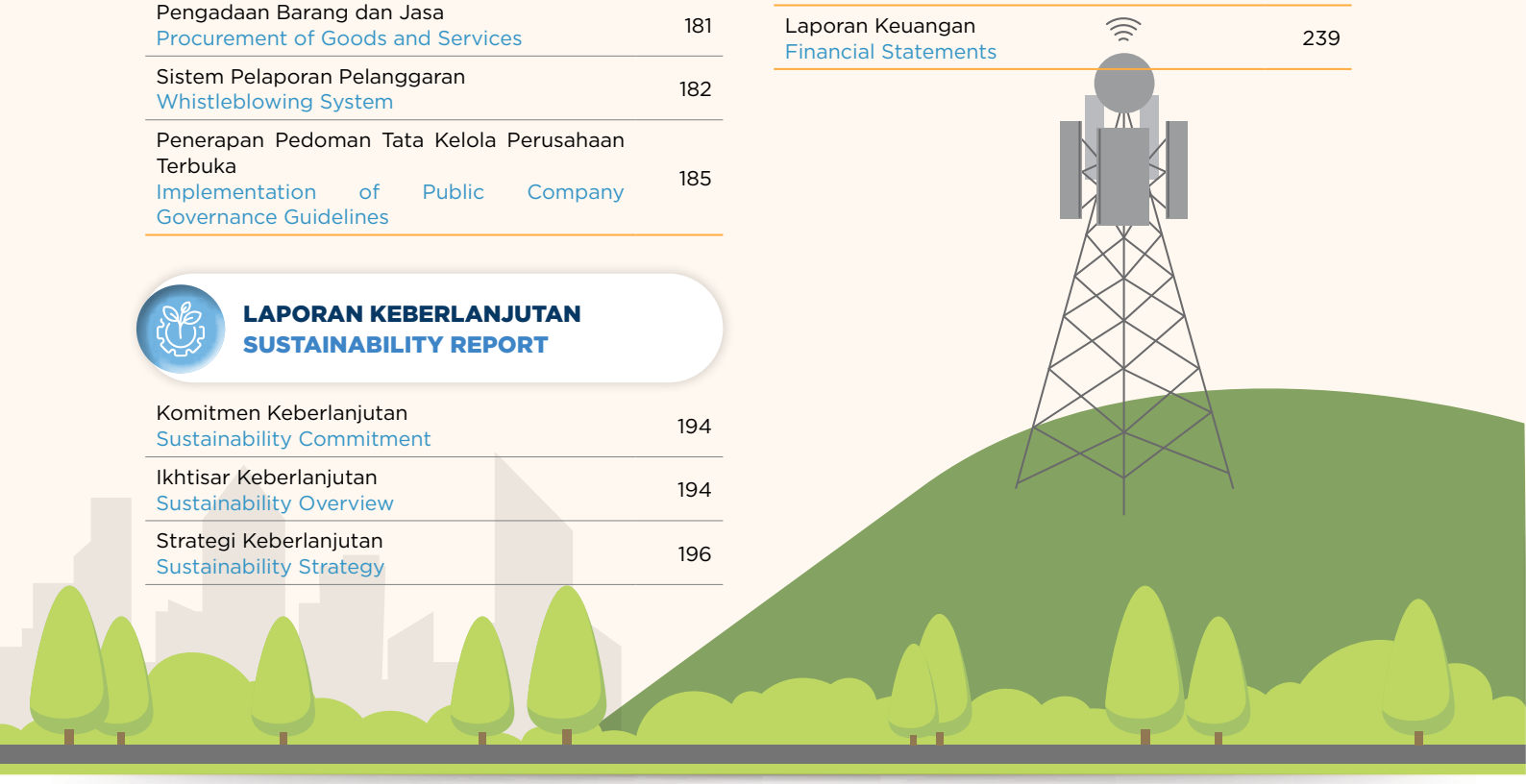
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen GCG GCG Commitment	112
Landasan Hukum Legal Foundation	113
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	113
Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	115
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	119
Dewan Komisaris Board of Commissioners	127
Direksi Board of Directors	133

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency about the Board of Commissioners and the Board of Directors	142
Komite Audit Audit Committee	146
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	152
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	158
Unit Internal Audit Internal Audit Unit	160
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	165
Manajemen Risiko Risk Management	167
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions	174
Akses Informasi Information Access	174
Kode Etik Code of Conduct	174
Teknologi Informasi Information Technology	177
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Policy for Long-Term Performance-Based Compensation	179
Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi Gratification Control and Anti-Corruption	179
Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy	180
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	181
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	182
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	185

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	194
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview	194
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	196
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	198
Membangun Budaya Keberlanjutan Build a Sustainability Culture	205
Kinerja Sosial Social Performance	205
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	216
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Parties	227
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Report	227
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	229
Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index of Financial Services Authority Regulations No. 51/POJK.03/2017	231
Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG Disclosure List of ESG Reporting Metrics	235
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Ketrosden Triasmitra Tbk Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Ketrosden Triasmitra Tbk	237
Laporan Keuangan Financial Statements	239



PENCAPAIAN TAHUN 2025
ACHIEVEMENTS IN 2025

Kinerja Keuangan | Financial Performance

Pendapatan
Revenue

Rp**750,22**
miliar | billion

Naik **34,84%** dibandingkan tahun 2024
Increased by **34.84%** compared to 2024

Aset
Assets

Rp**2.393,14**
triliun | trillion

Naik **15,55%** dibandingkan tahun 2024
Increased by **15.55%** compared to 2024

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp**138,48**
miliar | billion

Naik **63,13%** dibandingkan tahun 2024
Increased by **63.13%** compared to 2024

Ekuitas
Equity

Rp**1.167,49**
triliun | trillion

Naik **13,45%** dibandingkan tahun 2024
Increased/decreased by **13.45%** compared to 2024

Submarine & Inland Fiber Optic Cables

10.000
kilometer
kilometers

Kinerja Operasional | Operational Performance

Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
Sales of Fiber Optic Cable System

Rp**541,05**
miliar | billion

Pembangunan Infrastruktur Kabel Serat Optik
Fiber Optic Cable System Maintenance and Manage Services

Rp**21,76**
miliar | billion

Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik
Fiber Optic Cable System Maintenance and Managed Services

Rp**187,40**
miliar | billion



01



Kilas Kinerja
Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN [POJK.51-B1]

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

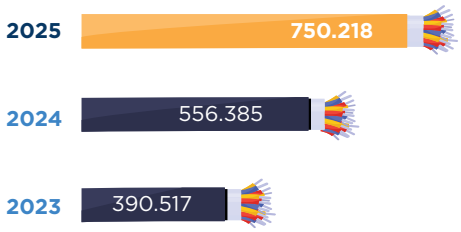
Uraian Description	2025	2024	2023
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**			
Pendapatan **Revenues**	**750.218**	**556.385**	**390.517**
Beban Pokok Pendapatan **Cost of Revenue**	**(372.793)**	**(274.180)**	**(157.518)**
Laba Bruto **Gross Profit**	**377.425**	**282.205**	**232.999**
Beban Usaha Operating Expenses	(114.285)	(93.283)	-
Laba Usaha **Profit from Operations**	**263.139**	**188.928**	**154.335**
Beban Keuangan Finance Cost	(64.842)	(65.222)	(51.602)
Kerugian Selisih Kurs, Neto Loss on Foreign Exchange	(3.122)	(18.383)	(15.702)
Bagian Keuntungan (Kerugian) Neto Entitas Asosiasi Share in Net Profit (Loss) of Associate	(36)	315	(19)
Pendapatan (Beban) Lain-lain, Neto Other Income Expenses, Net	(33.818)	(3.965)	2.562
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Beban Pajak Final **Profit Before Income Tax and Final Tax Expenses**	**161.322**	**101.667**	**168.238**
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(22.842)	(16.779)	(11.711)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**138.480**	**84.889**	**156.527**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	-	-	(349)
Laba Tahun Berjalan **Profit for The Year**	**138.480**	**84.889**	**77.515**
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: **Items That Will not be Reclassified to Profit or Loss:**			
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post Employment Benefit Liabilities	(93)	1.680	(70)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**138.388**	**86.568**	**77.445**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Profit for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	138.478	84.887	77.514

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	**2025**	**2024**	**2023**
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2	1	1
	138.480	84.889	77.515
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	138.385	86.568	77.445
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2	-	1
	138.388	86.568	77.446
Laba per Saham Dasar **Basic Earnings Per Share**	**48,74**	**29,88**	**27,28**
Ikhtisar Posisi Keuangan **Financial Position Highlights**			
Jumlah Aset Total Assets	2.393.143	2.071.055	2.175.080
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.225.658	1.041.957	1.232.551
Jumlah Ekuitas Total Equities	1.167.485	1.029.098	942.529
Laporan Arus Kas Konsolidasian **Consolidated Statements of Cash Flows**			
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided from Operating Activities	315.522	121.269	(81.181)
Arus Kas Bersih Diperoleh yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(83.647)	(57.043)	(249.287)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(75.375)	(377.428)	464.109
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	156.500	(313.203)	133.642
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(161)	275	249
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	99.159	412.087	278.196
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at end of Year	255.498	99.159	412.087

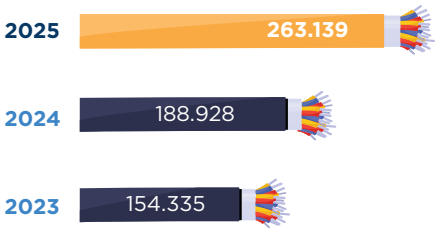
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS CHART

Pendapatan
Revenues



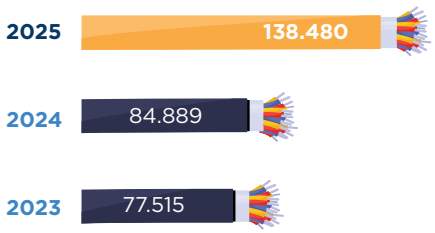
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Laba Usaha
Profit from Operations



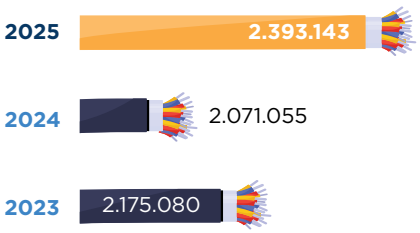
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Laba Tahun Berjalan
Net Profit for the Year



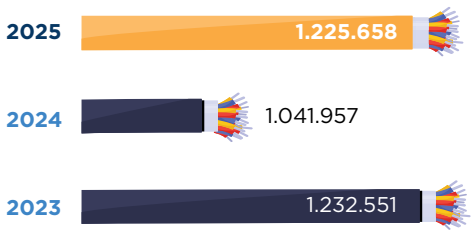
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Jumlah Aset
Total Assets



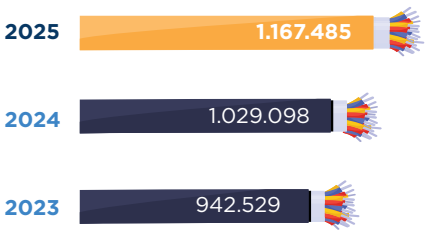
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Jumlah Ekuitas
Total Equity



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2025	2024	2023
Likuiditas (x) | Liquidity (x)			
Rasio Lancar Current Ratio	1,79	3,68	2,80
Rasio Kas Cash Ratio	0,16	0,28	0,26
Solvabilitas (x) | Solvency (x)			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt-to-Asset Ratio	0,51	0,50	0,57
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	1,05	1,01	1,31
Profitabilitas (%) | Profitability (%)			
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue Ratio	50,31	50,72	59,66
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Profit for the Year to Revenue Ratio	18,46	15,26	19,85
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Profit for the Year to Total Assets Ratio	5,79	4,10	3,56
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Profit for the Year to Total Equity Ratio	11,86	8,25	8,22

IKHTISAR OPERASIONAL [POJK.51-B1]
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

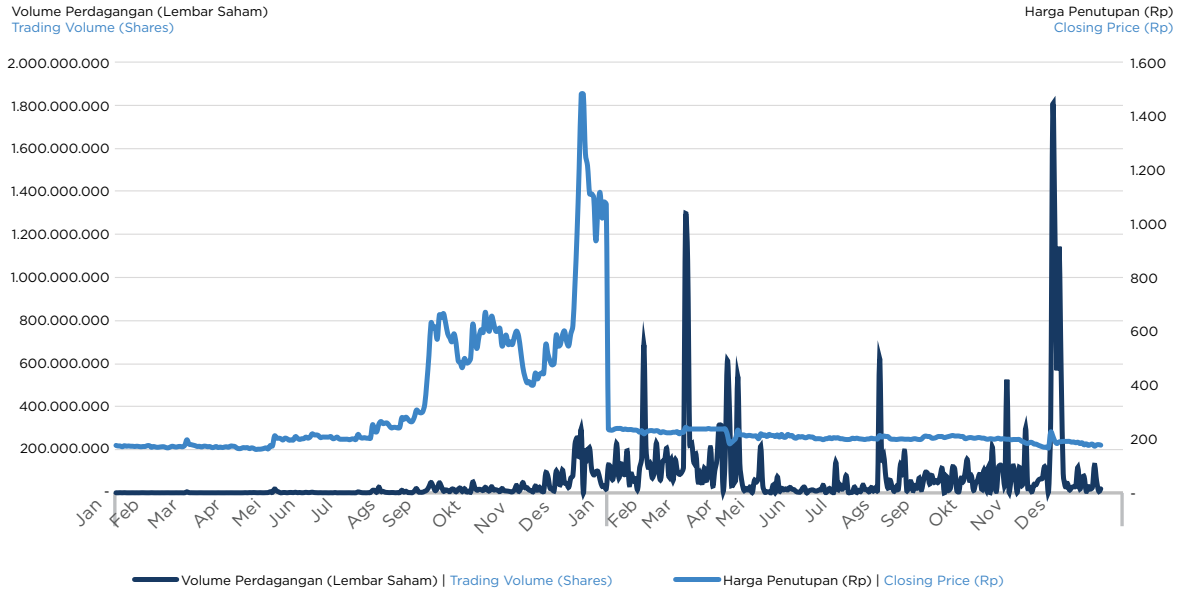
Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Sistem Kabel Serat Optik| Sales of Fiber Optic Cable System			
Dasar Laut | Submarine	499.746	269.023	197.316
Darat | Terrestrial	41.308	22.391	30.698
Pembangunan Infrastruktur Kabel Serat Optik | Telecommunication Lease Line			
Dasar Laut | Submarine	21.762	-	-
Darat | Terrestrial	-	84.978	-
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik Fiber Optic Cable System Maintenance and Managed Services	187.402	179.993	160.714
Jumlah | Total	**750.218**	**556.385**	**388.728**

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia resmi dilakukan pada 10 November 2022. Rincian ikhtisar saham Perseroan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

The Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2022. The Company's share overview for the past two years is presented in the following table.

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2025						
Triwulan 1 Quarter 1	212	230	216	426.200.000	2.781.700	609.012.000
Triwulan 2 Quarter 2	197	202	198	426.200.000	283.100	56.076.000
Triwulan 3 Quarter 3	550	675	570	426.200.000	24.643.400	14.734.664.500
Triwulan 4 Quarter 4	1.050	1.125	1.070	426.200.000	18.926.200	20.356.921.500
2024						
Triwulan 1 Quarter 1	246	200	216	426.200.000	758.160	92.059.200.000
Triwulan 2 Quarter 2	238	179	202	426.200.000	239.363	86.092.400.000
Triwulan 3 Quarter 3	250	190	204	426.200.000	301.074	86.944.800.000
Triwulan 4 Quarter 4	248	164	176	426.200.000	1.005.947	75.011.200.000



AKSI KORPORASI DAN AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

CORPORATE ACTIONS AND SHARE TRADING ACTIVITIES

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi maupun menerima sanksi dari regulator. Semua kegiatan perdagangan saham telah berjalan sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions and did not receive any sanctions from regulators. All share trading activities were conducted in accordance with applicable policies and regulations.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

17 Juni 2025 | June, 2025



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Gedung Meta Epsi Lt. 2, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara.

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Meta Epsi Building, 2nd Floor, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara.

1 Oktober 2025 | October, 2025



Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Gedung Meta Epsi Lt. 2, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara.

The Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Meta Epsi Building, 2nd Floor, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara.

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS



No.	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Period		Penerima Recipient
			Mulai From	Berakhir To	
1.	ISO 9001:2015 *Quality Management System*	ARS Assessment Private Limited	11 Maret 2025 March 11, 2025	11 Maret 2027 March 11, 2027	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
2.	ISO 14001:2015 *Environmental Management System*	ARS Assessment Private Limited	11 Maret 2025 March 11, 2025	11 Maret 2027 March 11, 2027	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
3.	ISO 45001:2018 *Occupational Health & Safety Management System*	ARS Assessment Private Limited	11 Maret 2025 March 11, 2025	11 Maret 2027 March 11, 2027	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
4.	ISO 37001:2016 *Anti Bribery Management System*	Garuda Sertifikasi Indonesia	25 September 2025 September 25, 2025	25 September 2026 September 25, 2026	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
5.	Jartup License 066/ TEL.01.02/2020	Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo)	3 November 2025 November 3, 2025		PT Ketrosden Triasmitra Tbk

KEANGGOTAAN ASOSIASI [POJK51.C5]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Nama Asosiasi Association Name	Lingkup Asosiasi Association Scope
Asosiasi Kabel Laut Seluruh Indonesia All Indonesia Submarine Cable Association	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomuniasi Association of Telecommunication Network Operators	Nasional National
Perkumpulan Pelaksana Pekerjaan Konstruksi Mandiri Independent Construction Contractors Association	Nasional National



02



Laporan Manajemen
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



P. Sartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Melalui fungsi pengawasan yang konstruktif, Dewan Komisaris memastikan setiap langkah strategis Perseroan dijalankan secara terukur dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga mendukung stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha.

Through its constructive supervisory function, the Board of Commissioners ensures that the Company's strategic actions are executed in a measured manner and aligned with the principles of Good Corporate Governance, thereby supporting operational stability and business sustainability.

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan PT Ketrosden Triasmitra Tbk untuk tahun buku 2025.

Sepanjang tahun pelaporan yang diwarnai berbagai dinamika sekaligus peluang bagi Perseroan, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui mekanisme pengawasan yang konstruktif serta komunikasi yang intensif dengan Direksi, Dewan Komisaris senantiasa memantau implementasi strategi, kinerja operasional dan keuangan, serta berbagai inisiatif strategis Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2025 sebagai berikut.

With gratitude to God Almighty, the Board of Commissioners presents the Supervisory Report of PT Ketrosden Triasmitra Tbk for the fiscal year 2025.

Throughout a reporting year marked by various dynamics and opportunities for the Company, the Board of Commissioners has consistently exercised its supervisory and advisory functions to the Board of Directors. This ensures that the management of the Company is conducted effectively, accountably, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance. Through constructive oversight mechanisms and intensive communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners continuously monitors the implementation of strategies, operational and financial performance, as well as the Company's various strategic initiatives. Furthermore, the Board of Commissioners submits the following report on the implementation of its supervisory function regarding the management of the Company by the Board of Directors in 2025.

Pandangan atas Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian geopolitik, dinamika kebijakan perdagangan, serta volatilitas pasar keuangan. Meskipun demikian, aktivitas ekonomi global tetap menunjukkan ketahanan dengan proyeksi pertumbuhan sekitar 3,3%, sementara perekonomian Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan yang stabil sebesar sekitar 5,11% sepanjang tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi domestik tetap terjaga di tengah dinamika global, yang turut didukung oleh kebijakan ekonomi yang akomodatif, pertumbuhan konsumsi masyarakat, serta peningkatan aktivitas investasi.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa kebutuhan terhadap infrastruktur telekomunikasi dan konektivitas digital terus meningkat seiring dengan percepatan transformasi digital nasional dan regional. Perkembangan ini menciptakan peluang yang semakin besar bagi Perseroan untuk memperkuat perannya sebagai penyedia infrastruktur jaringan kabel optik darat dan laut yang mendukung konektivitas nasional maupun regional.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun pelaporan, kami menilai bahwa Direksi telah merespons dinamika ekonomi dan industri secara adaptif melalui penguatan efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan *managed service*, serta pengembangan infrastruktur jaringan yang mendukung peningkatan kapasitas dan jangkauan konektivitas. Upaya tersebut juga didukung oleh implementasi digitalisasi operasional yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi proses kerja dan keandalan layanan Perseroan.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang berkelanjutan serta komunikasi yang konstruktif dengan Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis Perseroan dijalankan secara hati-hati, terukur, dan

Outlook on Economic and Industry Conditions

Throughout 2025, the global economy remained characterized by various challenges, including geopolitical uncertainties, dynamics in trade policies, and financial market volatility. Nevertheless, global economic activity continued to show resilience with growth projected at approximately 3.3%, while the Indonesian economy managed to record stable growth of approximately 5.11% throughout 2025. These conditions indicate that domestic economic stability remains maintained amidst global dynamics, supported by accommodative economic policies, growth in household consumption, and increased investment activities.

In this context, the Board of Commissioners views that the demand for telecommunications infrastructure and digital connectivity continues to rise in line with the acceleration of national and regional digital transformation. This development creates expanding opportunities for the Company to strengthen its role as a provider of terrestrial and submarine fiber optic network infrastructure that supports both national and regional connectivity.

Based on the monitoring and evaluation conducted throughout the reporting year, we assess that the Board of Directors has responded adaptively to economic and industrial dynamics through the strengthening of operational efficiency, enhancement of managed service quality, and the development of network infrastructure that supports increased capacity and connectivity reach. These efforts were also supported by the implementation of operational digitalization, which contributed to improved work process efficiency and the reliability of the Company's services.

Through the continuous exercise of the supervisory function and constructive communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners ensures that every policy and strategic step of the Company is executed prudently, measurably, and in

selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat dalam memperkuat daya saing dan menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri telekomunikasi yang terus berkembang.

accordance with the principles of Good Corporate Governance. Based on the implementation of this function, the Board of Commissioners considers the Company to be on the right track in strengthening its competitiveness and maintaining business sustainability despite the evolving dynamics of the telecommunications industry.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan. Proses evaluasi tersebut dilakukan melalui pemantauan kinerja secara berkala, pembahasan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta penelaahan terhadap laporan operasional dan perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun pelaporan. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif serta mampu menjaga fokus operasional di tengah dinamika industri telekomunikasi dan berbagai tantangan eksternal yang berkembang selama tahun 2025.

Performance Assessment of the Board of Directors

In 2025, the Board of Commissioners conducted an evaluation of the Board of Directors' execution of duties and responsibilities in managing the Company. This evaluation process was carried out through periodic performance monitoring, discussions in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and a review of operational reports and the Company's business developments throughout the reporting year. Based on these monitoring results, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company effectively and maintained operational focus amidst the telecommunications industry dynamics and various evolving external challenges in 2025.

Kami juga mencatat adanya peningkatan kualitas layanan pada kegiatan *Managed Service* yang dikelola Perseroan. Pada layanan *Managed Service Inland*, peningkatan keandalan jaringan tercermin dari penurunan tingkat gangguan kabel optik (*fiber cut*) dari 9 kejadian per 1.000 km pada tahun 2024 menjadi 7 kejadian per 1.000 km pada tahun 2025. Selain itu, waktu penanganan gangguan juga menunjukkan perbaikan dengan rata-rata waktu penyelesaian yang lebih efisien dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan upaya Direksi dalam menjaga keandalan jaringan yang menjadi bagian penting dari layanan Perseroan kepada pelanggan.

Furthermore, we have noted an improvement in the quality of the Managed Service activities by the Company. In the Inland Managed Service, increased network reliability was demonstrated in a decrease in the fiber cut rate from 9 incidents per 1,000 km in 2024 to 7 incidents per 1,000 km in 2025. In addition, fault handling time also showed improvement, with an average resolution time that was more efficient than the previous year. This achievement indicates the Board of Directors' efforts in maintaining network reliability, which is a key component of the Company's service to customers.

Pada layanan *Managed Service Submarine*, Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan menangani sejumlah kejadian gangguan kabel laut sepanjang

In terms of Submarine Managed Service, the Board of Commissioners has noted that the Company handled a number of submarine cable

tahun pelaporan yang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti aktivitas pelayaran dan kondisi alam. Meskipun demikian, seluruh proses perbaikan dapat diselesaikan secara tepat waktu dengan rata-rata waktu penyelesaian yang tetap berada di bawah batas *Service Level Agreement* (SLA) yang ditetapkan pelanggan. Hal ini mencerminkan kesiapan operasional Perseroan dalam menjaga kesinambungan layanan jaringan kabel laut yang dikelola.

Berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan kepemimpinan yang baik dalam menjaga stabilitas operasional Perseroan serta memastikan kualitas layanan kepada pelanggan tetap terjaga. Kinerja operasional yang dicapai sepanjang tahun 2025 menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan di tengah perkembangan industri infrastruktur telekomunikasi yang semakin dinamis.

Pandangan terhadap Implementasi Strategi dan Kebijakan Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas konsistensi Direksi dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan Perseroan sepanjang tahun 2025. Berbagai langkah strategis yang dijalankan menunjukkan komitmen Direksi dalam memperkuat fondasi operasional serta meningkatkan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri telekomunikasi yang terus berkembang.

Salah satu fokus kebijakan strategis yang mendapat perhatian Dewan Komisaris adalah upaya Direksi dalam mendorong transformasi digital pada proses operasional Perseroan. Implementasi berbagai sistem digital untuk mendukung pemantauan jaringan, pengelolaan operasional, serta pengendalian kualitas layanan dinilai telah memperkuat integrasi proses kerja dan meningkatkan ketersediaan informasi yang

fault incidents during the reporting year, most of which were influenced by external factors such as maritime activities and natural conditions. Nevertheless, all repair processes were completed in a timely manner, with the average resolution time remaining below the Service Level Agreement (SLA) thresholds set by customers. This shows the Company's operational readiness in maintaining the continuity of the submarine cable network services under its management.

Based on the overall evaluation results, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated strong leadership capabilities in maintaining the Company's operational stability and ensuring that service quality to customers remains upheld. The operational performance achieved throughout 2025 serves as an important foundation for the Company's business sustainability amidst the increasingly dynamic development of the telecommunications infrastructure industry.

View on the Implementation of the Board of Directors' Strategies and Policies

The Board of Commissioners would like to appreciate the Board of Directors' consistency in implementing the Company's strategies and policies throughout 2025. The various strategic steps taken demonstrate the Board of Directors' commitment to strengthening the operational foundation and enhancing the Company's competitiveness amidst the evolving telecommunications industry dynamics.

The Board of Commissioners particularly noted the Board of Directors' commitment to driving digital transformation across operational processes. By implementing digital systems for network monitoring and quality control, the Company has successfully integrated its workflows and improved data availability for decision-making. These initiatives demonstrate a clear shift toward modern, tech-driven operational management.

diperlukan dalam pengambilan keputusan manajerial. Inisiatif tersebut mencerminkan langkah Direksi dalam mengadopsi praktik pengelolaan operasional yang lebih modern dan berbasis teknologi.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi juga secara konsisten menjalankan kebijakan pengembangan usaha yang diarahkan pada penguatan kapabilitas layanan Perseroan dalam pengelolaan infrastruktur jaringan kabel optik darat maupun laut. Kebijakan tersebut mencerminkan upaya Direksi dalam memperluas peluang usaha sekaligus memperkuat peran Perseroan dalam mendukung pengembangan konektivitas digital nasional.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa implementasi strategi dan kebijakan yang dijalankan Direksi telah sejalan dengan arah pengembangan usaha Perseroan serta dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan dalam industri infrastruktur telekomunikasi.

Mekanisme Pengawasan atas Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris senantiasa memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis Perseroan dilaksanakan secara efektif, selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Proses pengawasan tersebut dilaksanakan melalui rapat gabungan dengan Direksi yang secara berkala membahas perkembangan kinerja operasional, realisasi target, serta berbagai isu strategis dan upaya mitigasi risiko. Selain itu, komunikasi yang terbuka juga terus dijaga melalui berbagai pertemuan dan diskusi insidental sehingga Dewan Komisaris dapat

Parallel to this, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has consistently implemented business development policies aimed at strengthening the Company's service capabilities in managing both terrestrial and submarine fiber optic network infrastructure. These policies reflect the Board of Directors' efforts to expand business opportunities while strengthening the Company's role in supporting the development of national digital connectivity.

Overall, the Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of strategies and policies carried out by the Board of Directors has been in line with the Company's business development direction and executed with due regard to the principles of prudence and good corporate governance. These policies are expected to strengthen the Company's position within the telecommunications infrastructure industry.

Supervision over the Board of Directors' Performance

In exercising its supervisory function, the Board of Commissioners continuously monitors and evaluates the performance of the Board of Directors to ensure that every policy and strategic step of the Company is implemented effectively, aligned with the Company's vision and mission, and oriented towards long-term value creation. This is conducted through joint meetings with the Board of Directors, which periodically discuss operational performance developments, target realization, as well as various strategic issues and risk mitigation efforts. Furthermore, open communication is maintained through various incidental meetings and discussions, enabling the Board of Commissioners

memberikan arahan dan rekomendasi secara tepat waktu dalam mendukung pengambilan keputusan yang prudent dan responsif terhadap dinamika bisnis.

to provide timely direction and recommendations to support prudent decision-making that is responsive to business dynamics.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris secara berkala melakukan pemantauan terhadap penerapan sistem pengendalian internal serta aspek kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui evaluasi terhadap kinerja Direksi, Komite Audit, serta fungsi pengawasan lainnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh organ Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip akuntabilitas, independensi, integritas, dan profesionalisme.

View on the Implementation of Corporate Governance

Throughout 2025, the Board of Commissioners periodically monitored the implementation of the internal control system and the Company's compliance with corporate policies and prevailing laws and regulations. Through evaluations of the performance of the Board of Directors, the Audit Committee, and other oversight functions, the Board of Commissioners ensures that all Company organs carry out their duties and responsibilities in accordance with the principles of accountability, independence, integrity, and professionalism.

Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen dalam memperkuat proses pengawasan internal serta meningkatkan koordinasi antar fungsi organisasi guna mendukung efektivitas pengendalian dan kepatuhan Perseroan. Kami juga mencatat upaya Direksi dalam menumbuhkan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi, sehingga penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya dipenuhi sebagai kewajiban regulasi, tetapi juga tercermin dalam praktik kerja sehari-hari. Dengan komitmen tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi mekanisme pengawasan internal dan penerapan prinsip GCG telah dijalankan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan Terbuka.

Based on these monitoring results, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated a commitment to strengthening the internal oversight process and enhancing coordination between organizational functions to support the effectiveness of the Company's control and compliance. We also note the Board of Directors' efforts in fostering a culture of compliance across all lines of the organization, ensuring that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is not only met as a regulatory obligation but is also woven into daily work practices. With this commitment, the Board of Commissioners considers that the implementation of internal supervision and GCG principles has been carried out consistently in accordance with the regulations applicable to Public Companies.

Pandangan atas Penerapan Keberlanjutan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan Perseroan. Pendekatan tersebut mencerminkan

View on the Implementation of Sustainability

The Board of Commissioners observes that the Board of Directors has successfully integrated sustainability into the Company's management framework. This reflects a holistic understanding

pemahaman bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan Perseroan dalam memberikan kontribusi sosial serta menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. Dalam dimensi sosial, Dewan Komisaris mencatat upaya Direksi dalam mendorong pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi karyawan serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, disertai pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang mendukung hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

that business excellence is measured by both economic results and the ability to conduct operations ethically. In terms of social impact, the Board commends the efforts to strengthen human resources through targeted competency building and an improved workplace culture, complemented by Corporate Social Responsibility (CSR) programs designed to ensure sustainable and harmonious community relations.

Dari sisi ekonomi, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan usaha yang dilakukan Direksi telah mendukung keberlangsungan pertumbuhan Perseroan serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri infrastruktur telekomunikasi. Sementara itu, pada aspek lingkungan, Perseroan terus mendorong praktik operasional yang lebih efisien melalui pemanfaatan sistem kerja digital serta pengelolaan operasional yang memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa berbagai inisiatif tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan serta menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

From an economic perspective, the Board of Commissioners assesses that the business management conducted by the Board of Directors has supported the Company's sustained growth and strengthened its position within the telecommunications infrastructure industry. Meanwhile, regarding the environmental aspect, the Company continues to encourage more efficient operational practices through the utilization of digital work systems and operational management that adheres to prevailing environmental regulations. Overall, the Board of Commissioners is of the view that these various initiatives reflect the Company's commitment to conducting business responsibly and sustainably, serving as an important foundation for the Company's long-term growth.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap terbuka seiring dengan meningkatnya kebutuhan infrastruktur telekomunikasi dan konektivitas digital, baik di tingkat nasional maupun regional. Perkembangan ekonomi digital, pertumbuhan trafik data, serta kebutuhan penguatan jaringan *backbone* dan sistem kabel laut menjadi faktor yang mendorong permintaan terhadap layanan infrastruktur telekomunikasi. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa industri infrastruktur telekomunikasi masih memiliki

View on Business Outlook

The Board of Commissioners assesses that the Company's future business prospects remain promising, driven by the increasing demand for telecommunications infrastructure and digital connectivity at both national and regional levels. The development of the digital economy, growth in data traffic, and the necessity to strengthen backbone networks and submarine cable systems are key factors driving the demand for telecommunications infrastructure services. In this context, the Board of Commissioners views the telecommunications infrastructure industry

potensi pertumbuhan yang positif, meskipun tetap dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global dan perkembangan teknologi yang semakin cepat.

Sejalan dengan prospek tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2026 telah disusun dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, perkembangan industri, serta arah pengembangan usaha Perseroan dalam jangka menengah dan panjang. Dewan Komisaris juga memandang bahwa strategi yang dirumuskan oleh Direksi telah diarahkan untuk memperkuat kapabilitas operasional, meningkatkan kualitas layanan, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan di industri infrastruktur telekomunikasi. Dengan landasan tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki kesiapan yang memadai untuk menghadapi dinamika industri serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris seiring dengan diterimanya pengunduran diri Bapak Agung Sampurna dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra Tbk per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Komisaris Utama : P. Sartono
- Komisaris Independen : Nelly Henry

Penutup

Demikian Laporan Pengawasan ini kami sampaikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja sama yang telah diberikan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

as having positive growth potential amidst the global economic dynamics and rapid technological advancements.

In line with these prospects, the Board of Commissioners considers that the Company's 2026 Business Plan has been formulated with due consideration of economic conditions, industrial developments, and the Company's medium-to-long-term business direction. The Board of Commissioners also views the strategies formulated by the Board of Directors as being directed toward strengthening operational capabilities, enhancing service quality, and capitalizing on growth opportunities within the telecommunications infrastructure industry. Based on this foundation, the Board of Commissioners is confident that the Company possesses adequate readiness to navigate industry dynamics and maintain sustainable business growth in the future.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout the fiscal year 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners following the resignation of Mr. Agung Sampurna from his position as a member of the Company's Board of Commissioners. With this change, the composition of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra Tbk as of December 31, 2025, is as follows:

- President Commissioner : P. Sartono
- Independent Commissioner : Nelly Henry

Closing

The Board of Commissioners hereby submits this Supervisory Report. We wish to express our sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their unwavering dedication and collaboration in executing the Company's business activities throughout 2025. We also extend our profound gratitude to our Shareholders and all stakeholders for their continued support and the trust they place in the Company.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap Direksi dan seluruh jajaran dapat terus menjaga semangat perbaikan berkelanjutan serta terbuka terhadap berbagai peluang inovasi yang dapat mendukung pengembangan usaha Perseroan. Dengan semangat kolaborasi tersebut, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki fondasi yang baik untuk terus berkembang dan menghadapi dinamika industri secara adaptif dan berkelanjutan.

Moving forward, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors and the entire organization will continue to maintain a spirit of continuous improvement and remain open to innovation opportunities that support the Company's business development. With this collaborative spirit, the Board of Commissioners believes the Company has a solid foundation to continue growing and face industry dynamics in an adaptive and sustainable manner.

Jakarta, Mei 2026 | Jakarta, May 2026
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



P. Sartono
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Titus Dondi Patria A

Direktur Utama

President Director

Bagi Perseroan, tahun 2025 menjadi momentum untuk memperkuat fondasi operasional dan meningkatkan kualitas layanan. Melalui langkah yang adaptif dan terukur, Direksi terus mendorong optimalisasi aset dan keandalan jaringan guna menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

For the Company, 2025 became a momentum to strengthen operational foundations and enhance service quality. Through adaptive and measured steps, the Board of Directors continued to drive asset optimization and network reliability to maintain sustainable business growth.

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, Direksi menyampaikan Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan untuk tahun buku 2025. Tahun pelaporan ini merupakan periode yang penuh dinamika bagi Perseroan, di tengah perkembangan industri telekomunikasi dan meningkatnya kebutuhan konektivitas digital. Kondisi tersebut sekaligus membuka peluang bagi Perseroan untuk terus memperkuat peran strategisnya dalam pengembangan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia.

Laporan ini disampaikan sebagai bentuk akuntabilitas Direksi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan gambaran mengenai perkembangan usaha, pencapaian kinerja, serta berbagai upaya yang dilakukan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

With profound gratitude, the Board of Directors presents the Management and Administration Report of the Company for the fiscal year 2025. This reporting year has been a period characterized by significant dynamics for the Company, amidst the rapid evolution of the telecommunications industry and the surging demand for digital connectivity. These conditions simultaneously present opportunities for the Company to further strengthen its strategic role in the development of telecommunications infrastructure in Indonesia.

This report is submitted as a form of the Board of Directors' accountability to shareholders and stakeholders regarding the management of the Company throughout 2025. Through this report, the Board of Directors provides an overview of business developments, performance achievements, and the various efforts undertaken by the Company to maintain business sustainability amidst the ever-evolving industry landscape.

Pandangan atas Kondisi Ekonomi dan Industri

Direksi mencermati bahwa sepanjang tahun 2025 perekonomian global masih diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk dinamika geopolitik, ketidakpastian kebijakan perdagangan, serta penyesuaian kebijakan moneter di sejumlah negara. Meskipun demikian, aktivitas ekonomi global tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang diperkirakan berada di kisaran 3,3%. Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia mampu mencatatkan kinerja yang relatif stabil dengan pertumbuhan sekitar 5% pada tahun 2025, yang didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta sinergi kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Direksi menilai bahwa perkembangan ekonomi tersebut memberikan landasan yang cukup kondusif bagi dunia usaha, termasuk bagi industri telekomunikasi dan infrastruktur digital. Permintaan terhadap jaringan *backbone* serta konektivitas data yang andal terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi digital dan kebutuhan kapasitas jaringan yang semakin besar. Dalam konteks tersebut, Perseroan yang bergerak dalam pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur jaringan kabel optik darat maupun bawah laut berada pada posisi yang strategis untuk mendukung kebutuhan konektivitas nasional. Direksi memandang bahwa prospek industri telekomunikasi masih memiliki potensi pertumbuhan yang positif, meskipun tetap memerlukan strategi yang adaptif dalam menghadapi dinamika industri dan perkembangan teknologi.

Outlook on Economic and Industry Conditions

The Board of Directors notes that throughout 2025, the global economy was still characterized by various challenges, including geopolitical dynamics, trade policy uncertainties, and monetary policy adjustments in several countries. Nevertheless, global economic activity continued to demonstrate resilience, with growth estimated to be in the range of 3.3%. Amidst these global dynamics, the Indonesian economy managed to record relatively stable performance with growth of approximately 5% in 2025, supported by domestic consumption, investment, and the synergy of fiscal and monetary policies in maintaining economic stability.

The Board of Directors assesses that these economic developments provided a conducive foundation for the business world, including the telecommunications and digital infrastructure industries. Demand for backbone networks and reliable data connectivity continues to rise in line with the growth of the digital economy and the need for greater network capacity. In this context, the Company, which operates in the development and maintenance of terrestrial and submarine fiber optic network infrastructure, is strategically positioned to support national connectivity needs. The Board of Directors views the prospects of the telecommunications industry as having positive growth potential, although it still requires adaptive strategies to face industry dynamics and technological advancements.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK.51-D1. B]

Direksi menyadari bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang perlu dikelola secara berkelanjutan. Tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan aspek operasional

Challenges in Sustainability Implementation

The Board of Directors acknowledges that the implementation of sustainability principles in the Company's business activities involves various challenges that must be managed continuously. These challenges primarily relate to operational

dan teknis dalam pengelolaan infrastruktur jaringan kabel darat dan laut, termasuk potensi gangguan jaringan, keterbatasan sumber daya, serta kompleksitas teknis dalam penggelaran dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi. Selain itu, penguatan kapasitas internal juga menjadi perhatian penting guna memastikan bahwa pemahaman dan penerapan prinsip keberlanjutan dapat terintegrasi secara konsisten dalam proses operasional Perseroan.

Di sisi eksternal, Perseroan juga menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, termasuk perubahan kebijakan dan regulasi, kondisi geopolitik global yang berpotensi mempengaruhi rantai pasok dan pelaksanaan proyek, serta fluktuasi kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi struktur biaya dan pembiayaan usaha. Direksi memandang bahwa kemampuan Perseroan untuk memahami dan mengantisipasi berbagai tantangan tersebut merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan operasional serta memastikan bahwa pertumbuhan usaha tetap berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan Perseroan dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha [POJK51-D1.A] [POJK51-D1.C]

Dalam menghadapi dinamika industri dan berbagai tantangan sepanjang tahun 2025, Direksi menetapkan sejumlah strategi dan kebijakan yang diarahkan untuk menjaga keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di industri infrastruktur telekomunikasi. Strategi tersebut dirumuskan dengan mempertimbangkan perkembangan pasar, kebutuhan pelanggan, serta arah pengembangan usaha jangka panjang Perseroan.

Direksi secara berkelanjutan melakukan penyesuaian strategi agar tetap adaptif terhadap perubahan kondisi eksternal. Dalam kerangka tersebut, Direksi memastikan adanya konsistensi antara kebijakan, sasaran korporasi, dan praktik

and technical aspects of managing terrestrial and submarine network infrastructure, including potential network disruptions, resource constraints, and the technical complexity of deploying and maintaining telecommunications infrastructure. Furthermore, strengthening internal capacity is key focus to ensure that the understanding and application of sustainability principles are consistently integrated into the Company's operational processes.

On the external front, the Company navigates evolving market dynamics, from regulatory shifts to geopolitical factors influencing global supply chains. Recognizing that economic fluctuations can pressure cost management and financing, the Board of Directors emphasizes the importance of organizational resilience. Our ability to anticipate these headwinds is a cornerstone of our strategy to maintain steady operations and uphold our commitment to sustainable development.

Strategies and Policies in Supporting Business Sustainability

In addressing industry dynamics and various challenges throughout 2025, the Board of Directors established a series of strategies and policies aimed at maintaining business sustainability while simultaneously strengthening the Company's competitiveness in the telecommunications infrastructure industry. These strategies were formulated by considering market developments, customer needs, and the Company's long-term business development direction.

The Board of Directors continuously adjusts these strategies to remain adaptive to changing external conditions. Within this framework, the Board ensures consistency between policies, corporate objectives, and operational practices so that

operasional sehingga setiap inisiatif yang dijalankan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Melalui pendekatan *Embracing Growth*, Direksi mendorong pertumbuhan usaha secara terukur melalui pengembangan infrastruktur jaringan kabel optik darat dan laut serta optimalisasi pemanfaatan aset strategis yang dimiliki. Inisiatif ini juga diarahkan untuk memperluas peluang komersial serta meningkatkan utilisasi infrastruktur yang telah dibangun guna memberikan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus memperkuat konektivitas nasional. Sejalan dengan upaya tersebut, pada tahun 2025 Pemegang Saham Perseroan juga menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar melalui penambahan 2 kegiatan usaha utama, yaitu KBLI 50131 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum dan KBLI 50141 – Angkutan Laut Internasional untuk Barang Umum. Penambahan kegiatan usaha ini menjadi bagian dari langkah strategis Perseroan dalam mendukung pemanfaatan aset kapal yang dimiliki, khususnya dalam kegiatan penggelaran dan pemeliharaan jaringan kabel laut.

Sementara itu, melalui pendekatan *Pursuing Excellence*, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan dan keandalan infrastruktur jaringan melalui pengelolaan operasional yang terintegrasi, termasuk pemeliharaan preventif, pemantauan jaringan secara berkelanjutan, serta penguatan koordinasi dengan para pemangku kepentingan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan layanan komunikasi yang didukung oleh infrastruktur Perseroan dapat berjalan secara andal dan efisien.

Dalam pelaksanaannya, Direksi juga melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi strategi melalui forum rapat manajemen yang diselenggarakan secara rutin. Forum ini menjadi sarana untuk meninjau perkembangan program kerja, memastikan pencapaian target, serta menyelaraskan langkah tindak lanjut yang diperlukan. Selain itu, Perseroan juga menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai

every initiative implemented provides a tangible contribution to the Company's performance.

Through an "Embracing Growth" approach, the Board of Directors drives measured business growth by developing terrestrial and submarine fiber optic network infrastructure and optimizing the utilization of strategic assets. This initiative is also directed toward expanding commercial opportunities and increasing the utilization of established infrastructure to provide added value to customers while strengthening national connectivity. In line with these efforts, in 2025, the Company's Shareholders approved an amendment to Article 3 of the Articles of Association by adding two primary business activities, namely KBLI 50131 – Domestic Sea Transportation for General Cargo and KBLI 50141 – International Sea Transportation for General Cargo. The addition of these business activities is part of the Company's strategic steps to support the utilization of its vessel assets, particularly in the deployment and maintenance of submarine cable networks.

Meanwhile, through a "Pursuing Excellence" approach, the Company continues to enhance service quality and network infrastructure reliability through integrated operational management, including preventive maintenance, continuous network monitoring, and strengthened coordination with stakeholders. These efforts aim to ensure that the communication services supported by the Company's infrastructure run reliably and efficiently.

In execution, the Board of Directors also conducts periodic monitoring and evaluation of strategic implementation through routine management meetings. This forum serves as a means to review the progress of work programs, ensure target achievement, and align necessary follow-up actions. Furthermore, the Company places sustainability principles as part of its long-term business development by maintaining a balance

bagian dari arah pengembangan usaha jangka panjang dengan memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kontribusi sosial, dan pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [POJK.51-D1. B]

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan stabilitas kinerja ekonomi di tengah dinamika industri telekomunikasi. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tetap mampu mempertahankan basis pelanggan utama yang tercatat sebanyak 34 pelanggan. Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 34,84% dari Rp556,39 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp750,22 miliar pada tahun 2025. Perkembangan tersebut turut tercermin pada kinerja laba Perseroan, dengan laba bruto, laba usaha, serta laba tahun berjalan masing-masing tercatat sebesar Rp377,43 miliar, Rp263,14 miliar, dan Rp138,48 miliar.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Perseroan melalui perbandingan antara target yang ditetapkan dalam rencana kerja dengan realisasi yang dicapai sepanjang tahun 2025. Secara umum, kinerja yang diperoleh menunjukkan upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian target usaha dan pengelolaan operasional yang *prudent*. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Direksi dalam melakukan penyempurnaan strategi bisnis guna mendukung pertumbuhan usaha pada periode mendatang. Secara keseluruhan, capaian kinerja keuangan ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap memiliki fondasi usaha yang solid serta kapasitas yang memadai untuk terus mengembangkan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

between economic growth, social contribution, and responsible environmental impact management.

Sustainability Performance Achievements in 2025

Sustainability Performance

Economic Aspect

In 2025, the Company successfully maintained economic performance stability amidst the dynamics of the telecommunications industry. From a financial perspective, the Company recorded a 34.84% increase in revenue, from Rp556.39 billion in 2024 to Rp750.22 billion in 2025. This growth was also reflected in the Company's profitability, with gross profit, operating profit, and profit for the year recorded at Rp377.43 billion, Rp263.14 billion, and Rp138.48 billion, respectively.

The Board of Directors periodically evaluated the Company's performance achievements by comparing the targets set in the work plan against the actual realization achieved throughout 2025. In general, the performance achieved demonstrates the Company's efforts in maintaining a balance between business target achievement and prudent operational management. The evaluation results serve as the foundation for the Board of Directors to refine business strategies to support growth in future periods. Overall, these financial performance achievements indicate that the Company continues to have a solid business foundation and adequate capacity to continue developing its business activities sustainably.

Aspek Sosial

Sepanjang tahun 2025, kami bersama seluruh insan perusahaan terus memperkuat implementasi aspek sosial sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan yang terintegrasi dengan kegiatan usaha. Direksi meyakini bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi karyawan, masyarakat, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, berbagai inisiatif sosial dijalankan secara berkelanjutan dengan memperhatikan prinsip tanggung jawab, kepatuhan, serta praktik tata kelola yang baik.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan, keberagaman, serta kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan didukung oleh 460 karyawan, dengan seluruh tenaga kerja berasal dari wilayah operasional Perseroan. Perseroan memastikan penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab, termasuk larangan terhadap pekerja anak dan kerja paksa, penerapan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif, serta pemenuhan hak-hak karyawan melalui berbagai fasilitas kesejahteraan dan program jaminan sosial.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan. Sepanjang tahun pelaporan, sebanyak 446 karyawan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang mencakup peningkatan keterampilan teknis, keselamatan kerja, serta penguatan kapasitas operasional. Secara keseluruhan, Perseroan melaksanakan 55 program pelatihan dengan total jam pelatihan mencapai 2.943 jam. Upaya ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam memastikan kesiapan sumber daya manusia untuk mendukung operasional perusahaan yang semakin dinamis.

Social Aspect

Throughout 2025, together with all employees, we continued to strengthen the implementation of social aspects as part of our sustainability commitment, which is integrated with our business activities. The Board of Directors believes that business sustainability is determined not only by economic performance but also by the Company's ability to create value for employees, communities, customers, and all stakeholders. Consequently, various social initiatives are carried out sustainably, adhering to the principles of responsibility, compliance, and good governance practices.

In human resource management, the Company upholds the principles of equal opportunity, diversity, and compliance with prevailing labor regulations. As of the end of 2025, the Company was supported by 460 employees, with the entire workforce originating from the Company's operational areas. The Company ensures the implementation of fair and responsible labor practices, including the prohibition of child labor and forced labor, the application of fair and competitive remuneration systems, and the fulfillment of employee rights through various welfare facilities and social security programs.

To enhance human resource quality, the Company consistently organizes competency development programs for employees. During the reporting year, 446 employees participated in various training activities covering technical skill enhancement, occupational safety, and operational capacity building. Overall, the Company conducted 55 training programs with a total of 2,943 training hours. This effort is part of the Company's strategy to ensure human resource readiness in supporting increasingly dynamic corporate operations.

Perseroan juga memberikan perhatian yang tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai bagian penting dari pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. Berbagai program pelatihan dan sosialisasi terkait keselamatan kerja terus dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran serta disiplin dalam penerapan standar K3 di lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2025, pelatihan K3 diikuti oleh 515 peserta dari berbagai unit kerja. Implementasi program keselamatan kerja yang konsisten tersebut turut mendukung tercapainya target *zero accident* selama periode pelaporan.

The Company also places high priority on Occupational Health and Safety (OHS) as a vital component of responsible operational management. Various training and socialization programs related to workplace safety are continuously implemented to increase awareness and discipline in applying OHS standards within the work environment. Throughout 2025, OHS training was attended by 515 participants from various work units. The consistent implementation of safety programs contributed to the achievement of the zero-accident target during the reporting period.

Selain fokus pada penguatan internal organisasi, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, antara lain melalui program bantuan sosial dan kegiatan kemasyarakatan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa keberadaan kegiatan usaha dapat memberikan manfaat sosial yang positif bagi masyarakat.

Beyond focusing on internal organizational strengthening, the Company is committed to maintaining harmonious relationships with communities surrounding its operational areas. This is realized through various corporate social responsibility activities tailored to community needs, including social assistance programs and community engagement activities. Through this approach, the Company strives to ensure that its business presence provides positive social benefits to the community.

Aspek Lingkungan

Kami menyadari bahwa pengelolaan lingkungan merupakan bagian penting dalam mendukung keberlanjutan usaha, khususnya di tengah perkembangan industri telekomunikasi yang semakin pesat. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengintegrasikan prinsip pengelolaan lingkungan ke dalam kegiatan operasional dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya serta pengendalian dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi.

Environmental Aspect

We understand that environmental management is an essential part of supporting business sustainability, particularly amidst the rapid development of the telecommunications industry. Therefore, the Company endeavors to integrate environmental management principles into its operational activities by emphasizing resource efficiency and controlling the environmental impacts arising from the construction, operation, and maintenance of telecommunications infrastructure.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap penggunaan energi dan sumber daya sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional. Konsumsi energi listrik dalam kegiatan operasional tercatat

Throughout 2025, the Company consistently monitored energy and resource usage as part of its efforts to enhance operational efficiency. Electricity consumption for operational activities was recorded at 167,829 kWh, while operational

sebesar 167.089 kWh, sementara penggunaan bahan bakar operasional sebesar 4.645 liter. Selain itu, konsumsi air tercatat sebesar 1.177 m^3 dan penggunaan kertas sebesar 480 rim selama periode pelaporan. Pemantauan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengelola penggunaan sumber daya secara lebih terukur serta mendorong penerapan praktik operasional yang lebih efisien.

fuel usage reached 4,645 liters. Additionally, water consumption was recorded at 1,177 m^3 and paper usage at 480 reams during the reporting period. This monitoring serves as the basis for the Company to manage resource utilization more measurably and to encourage the adoption of more efficient operational practices.

Dalam mendukung upaya tersebut, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif operasional yang berorientasi pada efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan, antara lain penggunaan lampu hemat energi, pemanfaatan perangkat elektronik berteknologi inverter, serta kebijakan penghematan energi di lingkungan kantor dan fasilitas operasional. Perseroan juga terus mendorong digitalisasi proses kerja untuk mengurangi penggunaan kertas serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

To support these efforts, the Company implemented various operational initiatives oriented toward energy efficiency and environmental management, including the use of energy-saving lighting, the utilization of inverter-technology electronic devices, and energy conservation policies within office environments and operational facilities. The Company also continues to promote the digitalization of work processes to reduce paper consumption and improve overall operational efficiency.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan juga melakukan pengukuran emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Pada tahun 2025, total emisi yang tercatat sebesar 167,82 tonCO_2e yang berasal dari penggunaan bahan bakar dan konsumsi energi listrik. Pengukuran tersebut menjadi langkah awal bagi Perseroan dalam memahami profil emisi operasional serta menjadi dasar bagi penguatan pengelolaan lingkungan di masa mendatang.

As part of its commitment to transparency and responsible environmental management, the Company also measured emissions generated from operational activities. In 2025, total recorded emissions amounted to 167.82, generating from fuel usage and electricity consumption. This measurement represents an initial step for the Company in understanding its operational emission profile and serves as a foundation for strengthening environmental management in the future.

Direksi memandang bahwa penerapan praktik operasional yang memperhatikan efisiensi sumber daya dan pengelolaan dampak lingkungan merupakan bagian penting dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Melalui pendekatan yang bertahap dan terukur, kami akan terus berupaya meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors views the implementation of operational practices that prioritize resource efficiency and environmental impact management as a critical component of supporting the Company's business sustainability. Through a gradual and measurable approach, we will continue to strive for improvements in environmental management practices as part of our efforts to create long-term value for all stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) tetap menjadi landasan dalam setiap proses pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan strategis Perseroan. Penerapan prinsip tata kelola secara konsisten dipandang penting untuk menjaga integritas operasional, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Direksi bersama seluruh insan Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian internal guna menjaga efektivitas operasional serta memastikan bahwa setiap aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan yang berlaku. Upaya tersebut didukung oleh pelaksanaan audit internal secara berkala serta penyempurnaan sistem dan prosedur sejalan dengan perkembangan kebijakan dan regulasi. Sejalan dengan hal tersebut, Direksi juga menempatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dalam proses perencanaan dan pelaksanaan strategi usaha, sehingga berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional Perseroan dapat diidentifikasi dan dikelola secara proporsional.

Di samping penguatan sistem dan proses pengelolaan usaha, Perseroan juga menaruh perhatian pada pembentukan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme. Kode Etik Perusahaan menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari serta dalam membangun lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepatuhan. Dengan landasan tata kelola yang terus diperkuat, kami meyakini Perseroan dapat menjaga stabilitas usaha sekaligus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

View on the Implementation of Corporate Governance

In 2025, the Board of Directors ensured that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) remained the foundation for every business management process and strategic decision-making within the Company. The consistent application of governance principles is considered vital to maintaining operational integrity, strengthening stakeholder trust, and supporting healthy and sustainable business growth.

In conducting business activities, the Board of Directors, together with all Company personnel, continued to strengthen the internal control system to maintain operational effectiveness and ensure that every Company activity is carried out in accordance with internal policies and prevailing regulations. These efforts are supported by periodic internal audits and the refinement of systems and procedures in line with evolving policies and regulations. Accordingly, the Board of Directors also integrates risk management into the planning and execution of business strategies, ensuring that various potential risks affecting the Company's operations can be identified and managed proportionately.

In addition to strengthening systems and business management processes, the Company pays close attention to fostering a corporate culture that upholds integrity and professionalism. The Corporate Code of Conduct serves as a guideline for all Company personnel in their daily work activities and in building a work environment that values honesty, responsibility, and compliance. With a continuously reinforced governance foundation, we believe the Company can maintain business stability while sustainably increasing stakeholder trust.

Pandangan atas Prospek Usaha ke Depan

Direksi memandang bahwa prospek industri infrastruktur telekomunikasi tetap positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan konektivitas digital yang andal di berbagai sektor. Pertumbuhan penggunaan data, ekspansi jaringan *backbone*, serta kebutuhan konektivitas antar wilayah yang semakin luas menjadi faktor yang mendorong permintaan terhadap infrastruktur jaringan telekomunikasi di Indonesia.

Dalam menghadapi peluang tersebut, Perseroan terus mempersiapkan berbagai langkah strategis guna memperkuat kapasitas operasional dan daya saing usaha. Salah satu fokus Perseroan adalah memastikan kesiapan operasional dan komersial aset strategis, termasuk CLV Bentang Bahari yang diproyeksikan mendukung kegiatan penggelaran jaringan kabel laut, termasuk proyek SKKL Rising-8. Perseroan juga berupaya mengoptimalkan pemanfaatan aset tersebut melalui strategi komersialisasi yang terarah sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja Perseroan pada periode mendatang.

Di samping itu, Perseroan terus memperkuat layanan *managed service* melalui peningkatan kegiatan pemeliharaan preventif serta peningkatan produktivitas Tim Operasional. Upaya ini diarahkan untuk menjaga keandalan infrastruktur jaringan dan memastikan kualitas layanan kepada pelanggan tetap terjaga. Dengan mempertimbangkan perkembangan industri serta kesiapan strategi yang dimiliki, Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki peluang untuk terus memperkuat perannya dalam pengembangan infrastruktur telekomunikasi nasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

View on Business Outlook

The Board of Directors views the prospects of the telecommunications infrastructure industry as remaining positive, driven by the increasing demand for reliable digital connectivity across various sectors. The growth in data usage, the expansion of backbone networks, and the need for broader inter-regional connectivity are key factors driving the demand for telecommunications network infrastructure in Indonesia.

In seizing these opportunities, the Company continues to prepare strategic steps to strengthen operational capacity and business competitiveness. A primary focus of the Company is ensuring the operational and commercial readiness of strategic assets, including the CLV Bentang Bahari, which is projected to support submarine cable deployment activities, including the Rising-8 Submarine Cable Communication System (SKKL) project. The Company also strives to optimize the utilization of these assets through targeted commercialization strategies to contribute to the Company's performance in the coming periods.

Furthermore, the Company continues to strengthen its managed service offerings by increasing preventive maintenance activities and enhancing the productivity of the Operational Team. These efforts are aimed at maintaining network infrastructure reliability and ensuring that service quality for customers remains upheld. Considering industry developments and strategic readiness, the Board of Directors is confident that the Company has the opportunity to further strengthen its role in national telecommunications infrastructure development while creating added value for stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2025 tetap terdiri dari:

- Direktur Utama : Titus Dondi Patria A;
- Direktur : Dani Samsul Ependi; serta
- Direktur : Vidcy Octory.

Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Thus, as of December 31, 2025, the composition of the Board of Directors remains as follows:

- President Director : Titus Dondi Patria A;
- Director : Dani Samsul Ependi; and
- Director : Vidcy Octory.

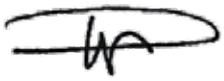
Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris, karyawan, mitra usaha, dan pelanggan atas dukungan serta kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Berbagai pencapaian yang diraih tidak terlepas dari kerja sama dan komitmen seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan Perseroan. Ke depan, Direksi akan terus berupaya menjaga kinerja usaha yang sehat serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to all stakeholders, the Board of Commissioners, employees, business partners, and customers for the support and trust placed in the Company throughout 2025. The various achievements attained are inseparable from the cooperation and commitment of all parties involved in the Company's journey. Moving forward, the Board of Directors will continue to strive to maintain sound business performance and create sustainable added value for all stakeholders.

Jakarta, Mei 2026 | Jakarta, May 2026
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Titus Dondi Patria A
Direktur Utama
President Director


BENTANG BAHARI



03

Profil Perusahaan

Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
GENERAL COMPANY INFORMATION

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

Kegiatan Usaha
Business Activities

Penyedia utama pembangunan, penjualan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi kabel serat optik.

A leading provider of fiber-optic cables for telecommunication networks.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

25 November 1994
November 25, 1994

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

10 November 2022
November 10, 2022

Jumlah Pegawai
Number of Employees

460 orang | people

Kode Saham
Ticker Symbol

KETR

Kode dan Peringkat Obligasi
Bond Code and Rating

AAA

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp800.000.000.000

Modal Dasar Disetor dan Ditempatkan Penuh
Authorized and Fully Paid-Up Capital

Rp284.126.283.800

Saham Dalam Portepel
Shares in Portepel

Rp515.873.716.200

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 179 tanggal 25 November 1994, yang dibuat di hadapan Pudji Redjeki Irawati, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5.099 HT.01.01TH.95 tanggal 27 April 1995 sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 5751/1995 pada BNRI No. 55 tanggal 11 Juli 1995. Saat ini, Perseroan memiliki 3 anak usaha. 2 anak usaha di antaranya sudah beroperasional, yaitu PT Triasmitra MultiniagaInternasional (TMI) dan PT Jejaring Mitra Persada (JMP). Sedangkan, PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI) belum beroperasi.

Deed of Establishment No. 179 dated November 25, 1994 made before Pudji Redjeki Irawati, SH, Notary in Jakarta, which has received approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-5.099 HT.01.01TH.95 dated April 27, 1995 as announced in TBNRI No. 5751/1995 at BNRI No. 55 dated July 11, 1995. Currently, the Company has 3 subsidiaries, 2 of which are operational, namely PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) and PT Jejaring Mitra Persada (JMP). Meanwhile, PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI) has yet to commence operations.

Perubahan Nama
Name Change

Tidak terdapat perubahan nama.
There is no name change.

Pemegang Saham
Shareholders

- PT Gema Lintas Benua : 26,93%
- PT Fajar Sejahtera : 56,53%
- P. Sartono : 1,00%
- PT Bahtera Bintang : 4,07%
- Masyarakat | People : 11,47%

Alamat Perusahaan [POJK51-C.2]
Corporate Address

Gedung Meta Epsi Lt. 2
Meta Epsi Building, 2nd FLoor
Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur 13350

Akses Informasi
Information Access

Telephone : (021) 220 85 100, 220 85 151
Website : www.triasmitra.com
Email : hq@triasmitra.com



SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

Perjalanan bisnis PT Ketrosden Triasmitra Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) dimulai pada 25 November 1994 dengan fokus pada pembangunan jaringan kabel serat optik, baik di darat maupun bawah laut. Seiring waktu, Perseroan memperluas layanannya ke proyek kabel bawah laut, memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama dalam industri telekomunikasi Indonesia. Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode KETR turut mendorong ekspansi jaringan dan penguatan struktur permodalan. Hingga kini, jaringan kabel serat optik Perseroan telah membentang lebih dari 10.000 km, memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan infrastruktur digital nasional.

The business journey of PT Ketrosden Triasmitra Tbk (hereinafter referred to as the Company) commenced on November 25, 1994, with a primary focus on the development of fiber optic cable networks across terrestrial and submarine routes. Over the years, the Company has expanded its capabilities in submarine cable system projects, reinforcing its position as one of the leading entities within Indonesia's telecommunications infrastructure sector. The listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol KETR further supported network expansion initiatives and strengthened the Company's capital structure. To date, the Company operates an extensive fiber optic cable network spanning over 10,000 kilometres, contributing substantially to the advancement of national digital infrastructure.

Dalam upaya memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang, pada tahun 2025 Perseroan melakukan penyesuaian ruang lingkup usaha melalui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada 1 Oktober 2025, Pemegang Saham menyetujui penambahan 2 kegiatan usaha utama baru, yaitu KBLI 50131 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum, dan KBLI 5014 – Angkutan Laut Internasional untuk Barang. Penambahan ini diharapkan membuka peluang diversifikasi usaha dan mendukung operasional Perseroan, khususnya dalam logistik kelautan yang relevan dengan kegiatan proyek jaringan bawah laut. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memperluas jaringan, mendorong inovasi, serta meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan dan penyediaan kesejahteraan yang layak.

To reinforce the foundation for long-term growth, in 2025 the Company refined its business scope through an amendment to Article 3 of the Articles of Association. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 1, 2025, shareholders approved the inclusion of two additional core business activities, namely KBLI 50131 – Domestic Sea Freight Transportation for General Cargo and KBLI 5014 – International Sea Freight Transportation for Goods. This strategic expansion is expected to create opportunities for business diversification and enhance operational support, particularly in marine logistics activities that align with submarine cable network projects. The Company remains committed to strengthening its operational excellence by expanding its network coverage, fostering innovation, and continuously developing employee competencies through structured training programs and competitive welfare initiatives.

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [POJK51.C6]

SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Pada tahun 2025, Pemegang Saham Perseroan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, dengan menambahkan 2 kegiatan usaha utama, yaitu:

1. KBLI 50131 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum; dan
2. KBLI 50141 – Angkutan Laut Internasional untuk Barang Umum.

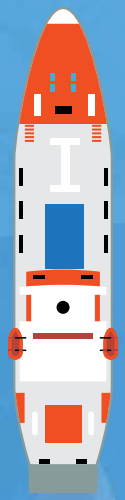
Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan melalui RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 1 Oktober 2025. Dengan penambahan kegiatan usaha ini, Perseroan melakukan penyesuaian lingkup usaha selama tahun 2025 untuk mendukung ekspansi bisnis di sektor infrastruktur dan logistik maritim.

In 2025, the Company's Shareholders approved an amendment to Article 3 of the Articles of Association, which included the addition of two core business activities, as follows:

1. KBLI 50131 – Domestic Sea Freight Transportation for General Cargo; and
2. KBLI 50141 – International Sea Freight Transportation for General Cargo.

This amendment was ratified through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 1, 2025. With the addition of these business activities, the Company aligned its business scope throughout 2025 to support expansion within the maritime infrastructure and logistics sectors.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES



2025

- **Penambahan 2 kegiatan usaha baru, yaitu KBLI 50131 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum, serta KBLI 50141 – Angkutan Laut Internasional untuk Barang Umum.**
- **Added two new business activities: KBLI 50131 – Domestic Sea Freight Transportation for General Cargo and KBLI 50141 – International Sea Freight Transportation for General Cargo.**

2024

- Proyek *developer* ketujuh, SKKL Indonesia Tengah, 2.597 km.
- Pembangunan Data Center Tj. Pakis.
- Jasa Patroli Laut Kabel Internasional (INDIGO Cable System).
- Seventh developer project, SKKL Indonesia Tengah 2,597 km.
- Construction of Tj. Pakis Data Center.
- Submarine Patrol Service for International Cable (INDIGO Cable System).

2023

- Proyek *developer* keenam, RI – Singapore (Rising-8), 1.077 km.
- Pembelian dan konversi Kapal untuk menggelar kabel.
- Sixth developer project, RI- Singapore (Rising-8) 1,077 km.
- Procured and Converted a Vessel for laying cable.

2020 – 2022

- Sistem *Monitoring* & Patroli Sungai Liat (XL).
- Kontraktor darat: Sape-Ende, 272 km (MTI).
- Triasmitra menjadi perusahaan publik.
- Monitoring System & Sungai Liat (XL) Patrol.
- Terrestrial Contractor: Sape-Ende, 272 km (MTI).
- Triasmitra became a public company.

2017 – 2019

- Proyek *developer* keempat, SKKL Jakarta – Surabaya (Jayabaya), 875 km.
- Jasa pemeliharaan: Kabel Darat & Laut Palapa Ring Barat (PRB).
- Proyek *developer* kelima, SKKL (Damai), 572 km.
- Fourth developer project, Jakarta – Surabaya (Jayabaya) Submarine Cable System, 875 km.
- Managed Service, Terrestrial & Submarine Palapa Ring Barat (PRB).
- Fifth Developer Project, Medan-Dumai Cable System (Damai), 572 km.

2012 – 2016

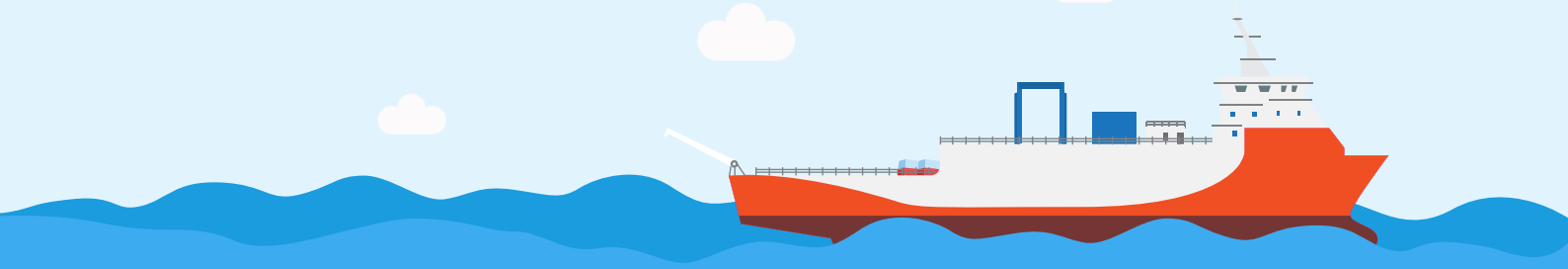
- Memulai sebagai perusahaan jasa pemeliharaan.
- Memulai sebagai *developer* dengan proyek pertama, FO Jakarta – Singapore (B2JS), 1.070 km.
- Proyek *developer* kedua, Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS), darat & bawah laut (520 km).
- Proyek *developer* ketiga, Ultimate Java Backbone (UJB) Inland Cable System: 2.661 km.
- Began as a managed service company.
- Started as a developer with its first developer project, FO Jakarta to Singapore (B2JS), 1,070 km.
- Second developer project, Surabaya-Denpasar Cable System (SDCS), terrestrial & submarine (520 km).
- Third developer project, Ultimate Java Backbone (UJB) Inland Cable System: 2,661 km.

1994 – 2011

- Didirikan dan memulai sebagai kontraktor untuk jaringan infrastruktur darat.
- Memulai sebagai kontraktor untuk jaringan kabel bawah laut, *project* pertama, Batam – Dumai, 331 km (MTI), dan *project* kedua, Batam-Pemping, 20 km (Pgascom).
- Established and started as a contractor for terrestrial network infrastructure.
- Began as a submarine network infrastructure contractor with the First Project namely Batam-Dumai, 331 km (MTI), and the Second Project namely Batam- Pemping, 20 km (Pgascom).

VISI DAN MISI [POJK51.C1]

VISION AND MISSION



VISI
VISION

Menjadi perusahaan unggul di kawasan, dalam bidang pengembang *backbone* infrastruktur telekomunikasi dan *managed service*.

To become a leading company in the region, in the field of telecommunication infrastructure backbone developer and managed services.

MISI
MISSION

- **Membangun *backbone* infrastruktur telekomunikasi laut dan darat tercanggih dan bernilai tinggi bagi pelanggan.**
- **Menjadi rekanan handal dalam mengelola layanan operasi dan pemeliharaan *backbone* infrastruktur telekomunikasi milik sendiri dan pelanggan.**
- Build the most advanced sea and land telecommunication infrastructure backbone and high value for customers.
- Become a reliable partner in managing service operations and maintenance of telecommunication infrastructure backbone owned by itself and its customers.

Peninjauan Visi dan Misi | Vision and Mission Review

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap visi dan misi. Hasilnya, Visi dan Misi Perseroan dinilai masih relevan dengan dinamika perkembangan bisnis dan industri saat ini.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors conducted an evaluation of the Company's Vision and Mission. The review concluded that the Company's Vision and Mission remain relevant to current business dynamics and industry developments.

NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VALUES

T

TEAM WORK
Membangun kerja sama dan kolaborasi antar karyawan untuk menghasilkan sinergi yang positif bagi perusahaan.

Building cooperation and collaboration between employees to produce positive synergies for the company.

R

RESULT ORIENTED
Menciptakan ide dan terobosan baru untuk mendorong peningkatan kualitas kinerja yang berorientasi pada hasil.

Creating new ideas and breakthroughs to encourage results-oriented quality performance improvements.

I

INTEGRITY & LOYALTY
Memiliki keunggulan etika moral sebagai jati diri dan dengan penuh pengabdian menjunjung tinggi Nilai-Nilai Perusahaan.

Having the advantage of moral ethics as identity and with full dedication upholding the Company's Values.

A

ACCOUNTABLE
Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional untuk setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Carrying out duties and responsibilities in a professional manner for every action and decision taken.

S

SERVICE EXCELLENCE
Memberikan kinerja terbaik dan meningkatkan kualitas pelayanan yang prima bagi kepuasan pelanggan.

Providing the best performance and improving the quality of excellent service for customer satisfaction.

BIDANG USAHA [POJK51.C4]
LINE OF BUSINESS

Pada tahun 2025, Pemegang Saham Perseroan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, dengan menambahkan 2 kegiatan usaha utama, yaitu:

1. KBLI 50131 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum; dan
2. KBLI 50141 – Angkutan Laut Internasional untuk Barang Umum.

Dengan demikian, Perseroan melakukan penyesuaian lingkup usaha selama tahun berjalan dengan bidang usaha yang mencakup:

1. Konstruksi sentral telekomunikasi;
2. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
3. Instalasi telekomunikasi;
4. Jasa instalasi konstruksi navigasi laut, sungai dan udara; serta
5. Jasa pengangkutan laut.

Di samping kegiatan utama, Perseroan menjalankan usaha penunjang berupa layanan pendukung transportasi perairan, serta penyewaan dan sewa guna usaha alat transportasi air tanpa hak opsi.

In 2025, the Company's Shareholders approved an amendment to Article 3 of the Articles of Association, which incorporated two additional core business activities, namely:

1. KBLI 50131 – Domestic Sea Freight Transportation for General Cargo; and
2. KBLI 50141 – International Sea Freight Transportation for General Cargo.

Accordingly, the Company adjusted its business scope during the year, now covering the following activities:

1. Telecommunications central construction;
2. Wholesale trading of telecommunications equipment;
3. Telecommunications installation services;
4. Construction installation services for marine, river, and air navigation facilities; and
5. Sea transportation services.

In addition to its core business activities, the Company also operates supporting businesses, including water transportation support services and the leasing and rental (without purchase option) of water transportation equipment.

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

Berikut uraian terkait produk dan jasa yang dijalankan oleh Perseroan.

Pemasaran dan Penjualan

Perseroan menjalankan kegiatan pemasaran dan penjualan jaringan kabel telekomunikasi melalui kontrak yang telah disepakati bersama pelanggan.

The following is an overview of the products and services provided by the Company.

Marketing and Sales

The Company engages in the marketing and sales of telecommunications cable networks through contracts agreed upon with customers. This sales

Proses penjualan ini dilakukan melalui negosiasi langsung antara Perseroan dan pihak pelanggan, yang diatur dalam perjanjian resmi.

Pembangunan jaringan kabel telekomunikasi di suatu wilayah dilakukan berdasarkan kebutuhan operator telekomunikasi setempat, yang ditentukan melalui studi dan riset internal perusahaan. Pemasaran dan penjualan jaringan ini merupakan bagian integral dari bisnis pengembang yang dijalankan oleh Perseroan.

Developer

Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha sebagai *developer*, dengan kompetensi dan kapabilitas yang dimiliki sebagai berikut.

1. Desain dan Rekayasa.
2. Survei dan Izin Laut dan Darat.
3. Pengadaan dan Pengiriman Material.
4. Pemasangan Kabel Bawah Laut dan Darat (Bagian Kering/Basah, Bawah Tanah/Udara).
5. Uji dan Komisioning.
6. Investasi Proyek.

Perseroan telah melakukan investasi dalam pembangunan dan pemasangan lebih dari 6.000 km sistem kabel Fiber Optik, baik di bawah laut maupun di darat, sejak tahun 2012 hingga akhir 2023. Dari jumlah sistem yang terpasang, lebih dari 80% telah aktif digunakan, dengan rincian sebagai berikut.

process is conducted through direct negotiations between the Company and the customers, which are then stipulated in official agreements.

The construction of telecommunications cable networks in a specific area is based on the needs of local telecommunications operators, determined through internal studies and research conducted by the Company. The marketing and sales of these networks are an integral part of the development business operated by the Company.

Developer

The Company also operates its business as a developer, with the following competencies and capabilities.

1. Design and Engineering.
2. Marine and Land Surveys and Permits.
3. Procurement and Delivery of Materials.
4. Installation of Submarine and Terrestrial/Inland Cables (Dry/Wet Section, Underground/Aerial).
5. Test and Commissioning.
6. Project Investment.

The Company has invested in the construction and installation of over 6,000 km of fiber optic cable systems, both submarine and terrestrial, from 2012 to the end of 2023. Of the total installed systems, more than 80% are actively in use, with the following details.

Jalur Proyek Project Lines	**Jenis** Type	**Panjang** Length **(km)**	**Jumlah *Core*** Total Core
Jakarta – Bangka – Batam – Singapore Cable System (B2JS)	• Kabel laut | Submarine • Kabel darat | Inland	1.070	24/48/96
Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS)	• Kabel laut | Submarine • Kabel darat | Inland	520	24/96
Ultimate Java Backbone (UJB)	Kabel darat | Inland	2.661	12/36
Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)	Kabel laut | Submarine	881	24
Inland Jayabaya	Kabel darat | Inland	347	96
Medan – Dumai Cable System (Damai)	Kabel laut | Submarine	572	24
Inner Medan	Kabel darat | Inland	119	24/96
Inner Bintan	Kabel darat | Inland	75	96
Batam Inland (3rd route)	Kabel darat | Inland	49.6	96
Batam Inland (4th route)	Kabel darat | Inland	22.6	96
Ancol - Gd. Cyber	Kabel darat | Inland	26.3	12

Jakarta – Bangka – Batam – Singapore Cable System (B2JS)



Jenis Type	• Kabel laut | Submarine • Kabel darat | Inland
Panjang (km) Length (km)	• 310 km (*Inland*) • 760 km (*Submarine*) **Jumlah | Total : 1,070 km**
Kapasitas Capacity	• *Inland*: 24 *cores* • *Submarine*: 24 *cores* (Jakarta-Singapore), 48 cores (Batam-Singapore)

Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS)



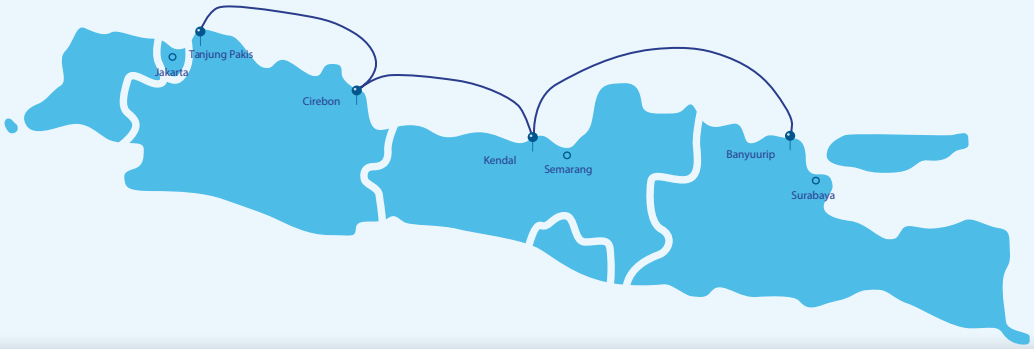
Jenis Type	• Kabel laut | Submarine • Kabel darat | Inland
Panjang (km) Length (km)	• 475 km (*Inland*) • 45 km (*Submarine*) **Jumlah | Total : 520 km**
Kapasitas Capacity	• *Inland*: 96 *cores* • *Submarine*: 24 *cores*

Ultimate Java Backbone (UJB)



Jenis | Type	**Panjang (km)** | Length (km)	**Kapasitas** | Capacity
Kabel darat | Inland	• 1.277 km (utara | north) • 1.384 km (selatan | south) **Jumlah | Total: 2.661 km**	• Utara | North: 12 *cores* • Selatan | South: 36 *cores*

Jakarta – Surabaya Cable System (JAYABAYA)



Jenis | Type	**Panjang (km)** | Length (km)	**Kapasitas** | Capacity
• Kabel laut | Submarine • Kabel darat | Inland	• 346 km (*Inland*) • 879 km (*Submarine*)	• *Inland*: 96 *cores* • *Submarine*: 24 *cores*

Medan - Dumai Cable System (DAMAI)



Jenis Type	• Kabel laut | Submarine • Kabel darat | Inland
Panjang (km) Length (km)	**Jumlah | Total : 572 km**
Kapasitas Capacity	• *Inland*: 96 *cores* • *Submarine*: 24 *cores*

Jasa Pemeliharaan

Perseroan juga menyediakan jasa pengelolaan dan pemeliharaan jaringan sistem kabel, baik yang dimiliki oleh Perseroan maupun oleh pelanggan, termasuk yang berada di bawah laut dan di darat. Layanan ini mencakup tindakan pencegahan serta perbaikan terhadap kerusakan yang mungkin terjadi. Aktivitas dalam *Managed Service* dapat dikelompokkan menjadi kategori-kategori berikut.

1. Sistem *Monitoring* Kabel.
2. Sistem Patroli Terpadu.
3. Restorasi.

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan dan pemeliharaan jaringan kabel, baik di darat maupun bawah laut, yang mencakup jaringan milik sendiri maupun milik pelanggan.

Maintenance Services

The Company additionally provides management and maintenance services for cable network systems, encompassing both its own assets and those of customers, including both submarine and inland networks. These services feature preventive actions and repairs for any possible damage. Activities under Managed Services can be classified into the following categories.

1. Cable Monitoring System.
2. Integrated Patrol System.
3. Restoration.

The Company provides network management and maintenance services for both terrestrial and submarine cable systems, covering networks owned by the Company as well as those belonging to customers.

1. **Sistem *Monitoring* Kabel**

   Merupakan sistem pemantauan yang dimiliki Perseroan melalui *Network Operation Center* (NOC).

   Pengelolaan Kabel Bawah Laut

   - Pengelolaan dengan sistem untuk memonitor lalu lintas kapal di sekitar sistem kabel. Tim *Monitoring* akan berkoordinasi dengan Tim Patroli jika ditemukan kapal yang dapat menyebabkan putus kabel dan akan dilakukan pencegahan.
   - Sistem memiliki riwayat sistem lalu lintas kapal (*playback*) sebagai bukti jika ada kapal yang menyebabkan kabel terputus.
   - Sistem juga memonitor seluruh kapal patrol yang dapat memastikan bahwa patroli laut dilaksanakan sesuai jadwal dan di sepanjang jalur kabel yang telah ditentukan.

   Pengelolaan Kabel Darat

   - Pengelolaan dengan sistem yang dapat mendeteksi perkiraan lokasi kabel terputus.
   - Sistem akan memonitor Tim Patroli untuk memastikan bahwa patroli darat dilaksanakan sesuai jadwal dan di sepanjang jalur kabel yang telah ditentukan.

2. **Sistem Patroli Terpadu**

   Sistem patroli terpadu untuk kabel bawah laut dapat diuraikan sebagai berikut.

   a. Memiliki 20 *base camp* dengan sistem patroli terpadu untuk melindungi sistem kabel dari segala gangguan yang berpotensi menyebabkan putusnya kabel.
   b. Frekuensi patroli laut berdasarkan kondisi sebagai berikut.
      - Persyaratan pelanggan berdasarkan kesepakatan kontrak.
      - Volume lalu lintas kapal di sekitar jalur kabel.
      - Potensi gangguan di area zona aman.

Perseroan menjalankan patroli laut sejauh sekitar 140 km dari BMH ke jalur kabel yang dikategorikan sebagai area berisiko tinggi, untuk mencegah potensi gangguan kabel. Di sisi lain, pengembangan

1. **Cable Monitoring System**

   It is a monitoring system owned by the Company through the Network Operation Center (NOC).

   Submarine Cable Management

   - Management with a system to monitor ship traffic around the cable system. The monitoring team will coordinate with the Patrol Team if a ship is found that can cause a cable break and prevention will be carried out.
   - The system has a history of ship traffic systems (playback) as evidence if a ship causes the cable to break.
   - The system also monitors all patrol boats which can ensure that sea patrols are carried out according to schedule and along predetermined cable lines.

   Inland Cable Management

   - Management with a system that can detect the approximate location of the broken cable.
   - The system will monitor the Patrol Team to ensure that the terrestrial patrol is carried out as scheduled and along the designated cable line.

2. **Integrated Patrol System**

   An integrated patrol system for submarine cables can be described as follows.

   a. Has 20 base camps with an integrated patrol system to protect the cable system from any interference that has the potential to cause cable breaks.
   b. The frequency of sea patrols is conducted based on the following conditions.
      - Customer requirements based on contractual agreements.
      - Vessel traffic volume around the cableway.
      - Potential for interference in the safe zone area.

The Company conducts sea patrols covering approximately 140 km from the Beach Manhole (BMH) to cable routes categorized as high-risk areas, in order to prevent potential cable

Inland Service Point di berbagai lokasi di Jawa dan Sumatera dilakukan untuk memperkuat sistem patroli darat. Kehadiran titik layanan ini memungkinkan tim bergerak lebih cepat dan efisien dalam memenuhi target waktu pemulihan (MTTR).

Pengelolaan dan Pemeliharaan Kabel Bawah Laut

Pada tahun 2013, Perseroan telah menyediakan layanan pencegahan dan perbaikan untuk sistem kabel laut, baik milik sendiri maupun pelanggan. Pengelolaan kabel bawah laut dilakukan melalui 20 *base camp* dengan dukungan 7 kapal patroli dan 14 kapal nelayan, yang bersama-sama merawat 7 sistem kabel dengan total panjang jalur patroli mencapai 752 km. Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan sosialisasi mengenai Perlindungan Hukum Kabel Laut bekerja sama dengan berbagai instansi, seperti BAKAMLA, Direktorat Perhubungan Laut, TNI Angkatan Laut, Kementerian Pertahanan, Asosiasi Nelayan Indonesia, Asosiasi Pemilik Kapal Indonesia, serta mitra terkait lainnya.

disturbances. In parallel, the development of Inland Service Points across various locations in Java and Sumatra has been implemented to strengthen the terrestrial patrol system. The presence of these service points enables teams to respond more quickly and efficiently in achieving the targeted Mean Time to Recovery (MTTR).

Submarine Cable Management and Maintenance

Since 2013, the Company has provided preventive and repair services for submarine cable systems, supporting both Company-owned and customer-owned infrastructure. Submarine cable management operations are carried out through 20 base camps, supported by 7 patrol vessels and 14 fishing vessels, collectively maintaining 7 cable systems with a total patrol route length of 752 kilometers. In addition, the Company actively conducts outreach and public awareness programs on Legal Protection of Submarine Cables, in collaboration with various authorities, including the Indonesian Maritime Security Agency (BAKAMLA), the Directorate General of Sea Transportation, the Indonesian Navy, the Ministry of Defense, the Indonesian Fishermen Association, the Indonesian Shipowners Association, and other relevant partners.

***Base Camp* Patroli Kabel Laut**
Marine Patrol Basecamp



20 Base Camp

7 Patrol Boat

13 Fishing Boat

10 Cable System

Pemeliharaan Korektif: Pemulihan/Restorasi Kabel Laut
Corrective Maintenance: Submarine Cable Recovery/Restoration

Restorasi Kabel Perairan Dangkal, kurang dari 40 Meter Kabel	Shallow Waters Cable Restoration, less than 40 meters Cable
Jenis kapal untuk restorasi perairan dangkal	Vessel types for shallow water restoration
1. *Supply Vessel/Multipurpose Vessel*	1. Supply Vessel/Multipurpose Vessel
2. *Non DP Vessel*	2. Non DP Vessel
3. *Diver Team*	3. Diver Team
4. *Cable Grapnel*	4. Cable Grapnel
Restorasi Kabel Perairan Dalam, lebih dari 40 Meter	**Deepwater Cable Restoration, over 40 Meter**
1. *Supply Vessel/Multipurpose Vessel*	1. Supply Vessel/Multipurpose Vessel
2. *Minimum DP2 System*	2. Minimum DP2 System
3. *Work Class ROV*	3. Work Class ROV

Pengelolaan dan Pemeliharaan Kabel Darat

Pengelolaan dan pemeliharaan kabel darat (*inland*) dilaksanakan Perseroan melalui 32 titik layanan di Jawa dan Bali, serta 14 titik layanan di Sumatera. Kegiatan pemeliharaan meliputi tindakan preventif dan korektif sesuai standar operasional. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan instansi dan dinas terkait, seperti pekerjaan umum, untuk memastikan kabel darat tetap terjaga dari potensi risiko akibat pembangunan maupun perbaikan jalan raya.

Inland Cable Management and Maintenance

The management and maintenance of terrestrial cable networks are carried out through 32 service points across Java and Bali, and 14 service points in Sumatra. Maintenance activities include both preventive and corrective actions in accordance with established operational standards. The Company also collaborates with relevant government agencies and public works departments to ensure the protection of terrestrial cable routes from potential risks related to road construction and repair activities.

***Service Points* Kabel Darat di Jawa-Bali**
Inland Patrol Service Points in Java-Bali



JAVA & BALI (22 SERVICE POINTS)				
1. Jakarta	6. Banjar	11. Wonosobo	16. Gresik	21. Jember
2. Bogor	7. Subang	12. Semarang	17. Bangil	22. Tabanan
3. Bandung	8. Patrol	13. Rembang	18. Kediri	
4. Bandung	9. Cilacap	14. Cepu	19. Pasirian	
5. Tasikmalaya	10. Kebumen	15. Lamongan	20. Lumajang	

Service Points Kabel Darat di Sumatera
Inland Patrol Service Points in Sumatra



SUMATERA (15 SERVICE POINTS)

1. Batam 1
2. Batam 2
3. Bintan
4. Daik Lingga
5. Karimun
6. Natuna
7. Bangka Utara
8. Pangkal Pinang
9. Bangka Selatan
10. Bengkalis
11. Bukit Batu
12. Medan
13. Pekanbaru
14. Perawang
15. Tebing Tinggi

3. Restorasi

Perseroan juga menyediakan jasa pemulihan/ pengembalian atau restorasi kabel di bawah laut milik pelanggan, seperti XL, Telkom, Moratelindo, dan Perusahaan Gas Negara (PGN), yang mana proses restorasi dapat dilakukan lebih cepat daripada Perjanjian Tingkat Layanan (*Service Level Agreement/SLA*). Tak hanya kabel di bawah laut, Perseroan juga menyediakan jasa restorasi kabel di darat.

Untuk mempermudah penyediaan jasa ini, Perseroan membangun *service point* di berbagai lokasi strategis, serta memiliki sistem pemantauan darat di seluruh wilayah Jawa dan Sumatera, agar dapat menutupi jalur kabel pelanggan dan memperkirakan lokasi kabel yang terputus.

Kontraktor

Sejak tahun 2006, Perseroan telah menyediakan jasa untuk membangun dan mengembangkan berbagai proyek unggulan yang berkaitan dengan sistem kabel fiber optik, baik di bawah laut maupun di darat. Sebagai kontraktor, Perseroan memiliki kemampuan dan kapasitas yang dimiliki, sebagai berikut.

3. Restoration

The Company also provides recovery or restoration services for submarine cables owned by customers, such as XL, Telkom, Moratelindo, and Perusahaan Gas Negara (PGN), with the restoration process being able to be completed more quickly than outlined in the Service Level Agreement (SLA). In addition to submarine cables, the Company offers restoration services for terrestrial cables.

To facilitate these services, the Company has established service points in various strategic locations and has a ground monitoring system across Java and Sumatra to cover customer cable routes and estimate the location of any cable damage.

Contractor

In 2006, the Company commenced providing services to build and develop various flagship projects related to fiber optic cable systems, both submarine and terrestrial. As a contractor, the Company possesses the following capabilities and capacities.

1. Desain dan Rekayasa (lingkup kerja dibuat berdasarkan kebutuhan pelanggan).
2. Survei dan Izin Laut dan Darat.
3. Pengadaan dan Pengiriman Material.
4. Pemasangan Kabel Bawah Laut dan Darat (Bagian Kering/Basah, Bawah Tanah/Udara).
5. Uji & Komisioning.

Jasa kontraktor ini dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dengan tingkat margin tertentu.

1. Design and Engineering (the scope of work is made based on customer requirements).
2. Sea and Land Surveys and Permits.
3. Procurement and Delivery of Materials.
4. Laying of Submarine and Inland Cables (Dry/Wet Section, Underground/Air).
5. Test & Commissioning.

This contracting service is conducted throughout Indonesia with a certain margin level.

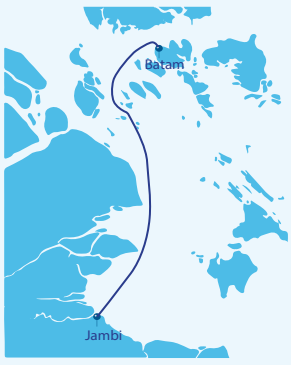
Batam – Dumai Cable System (MBDC)



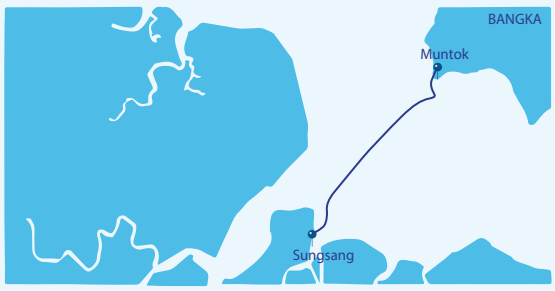
Backup Route Panaran – Pemping (BRPP)



Jambi – Batam Cable System (JIBACS)



Palembang – Sungai Liat (Pasuli)



Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan Anggaran Dasar selama tahun 2025, tanpa menghadapi kendala atau tantangan yang bersifat signifikan.

Throughout 2025, the Company implemented all business activities in compliance with the Articles of Association and did not undergo any material issues or notable challenges.

WILAYAH OPERASIONAL
BUSINESS AREA

Operasional Perseroan difokuskan di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera, dengan rincian sebagai berikut.

The Company's operations are primarily focused on the islands of Java and Sumatra, with the following details.

Developer

Developer

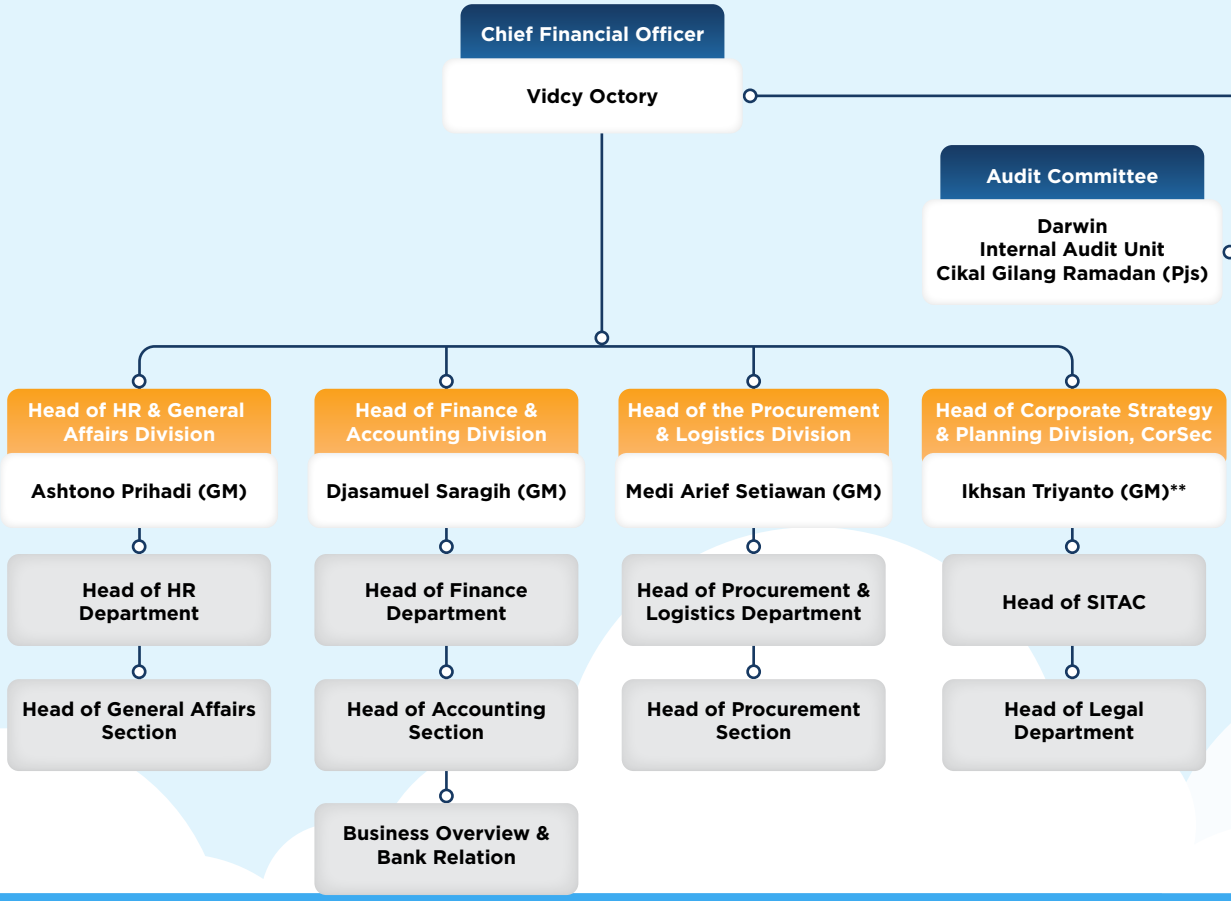
Proyek/Jalur Project/Route	Kabel Laut Submarine Cable	Kabel Darat Inland Cable	Panjang (km) Length (km)	Jumlah Core Total Core
Jakarta – Bangka – Batam – Singapore Cable System (B2JS)	✓	✓	1.070,0	24/48/96
Surabaya – Denpasar Cable System	✓	✓	520,0	24/96
Ultimate Java Backbone (UJB)	-	✓	2.661,0	96
Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)	✓	✓	1.228,0	24/96
Medan – Dumai Cable System (Damai)	✓	✓	572,0	24
Inner Batam	-	✓	71,8	96
Inner Bintan	-	✓	67,7	96
Inner Medan	-	✓	56,5	96

Kontraktor

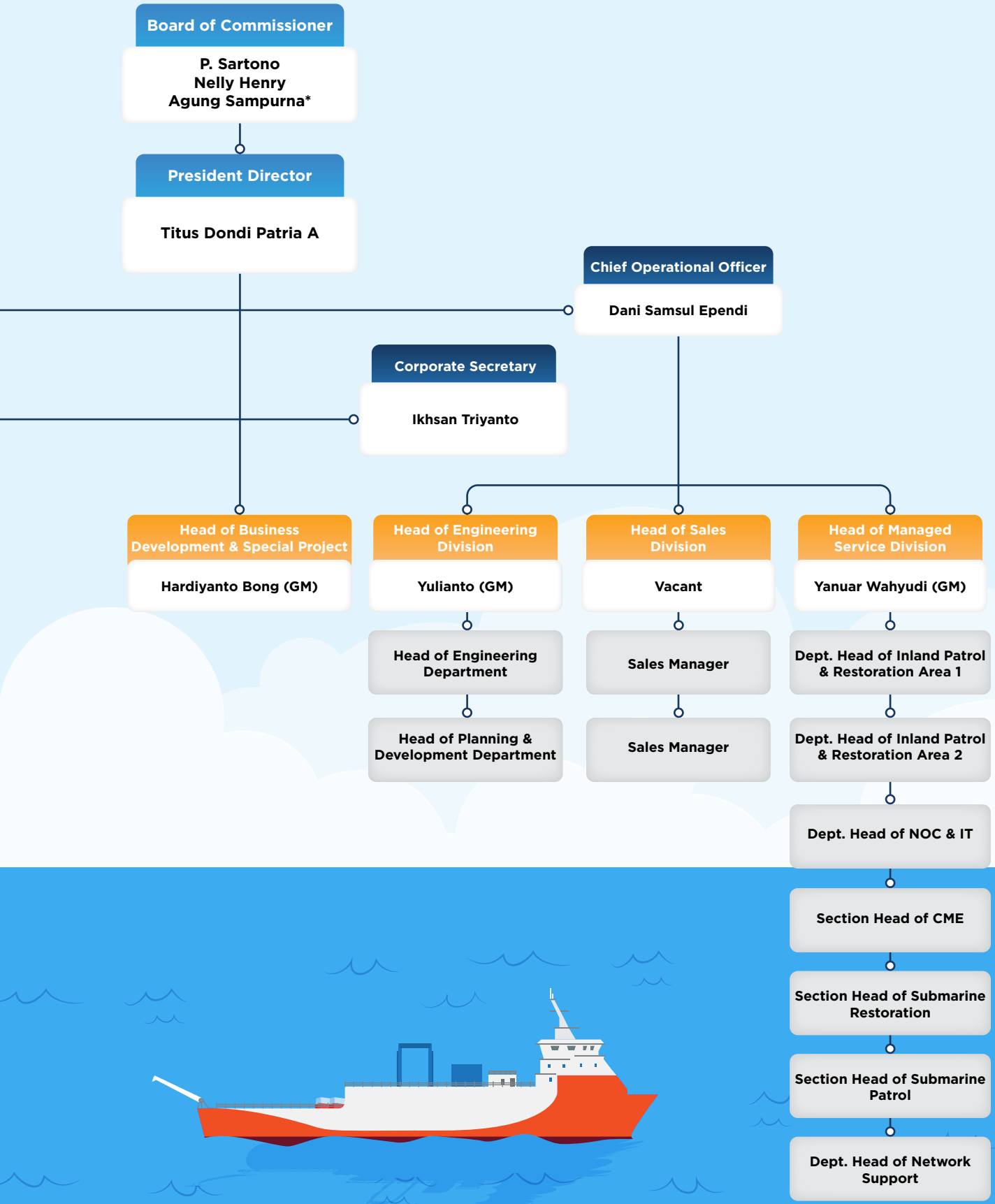
Contractor

Proyek/Jalur Project/Route	Kabel Laut Submarine Cable	Kabel Darat Inland Cable	Panjang (km) Length (km)
Moratelindo: Batam – Dumai cable system (MBDC)	✓	✓	331,0
Pgascom: Backup Route Panaran - Pemping Cable System (BRPP)	✓	✓	22,0 23,0
Indosat, XL, Moratelindo: Jambi – Batam Cable System (JIBACS)	✓	-	274,0
Biznet: Backbone Malang – Banyuwangi	-	✓	335,0
XL: Palembang - Sungai Liat	✓	-	53,0
Moratelindo: Sape-Ende	-	✓	272,0

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



*) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 1 Oktober 2025.
Effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on October 1, 2025.
**) Ikhsan Triyanto, selain sebagai Sekretaris Perusahaan, juga menjabat sebagai Kepala Divisi Strategi dan Perencanaan Perusahaan.
In addition to being the Head of the Corporate Strategy and Planning Division, Ikhsan Triyanto is also serving as the Corporate Secretary.


Board of Commissioner
P. Sartono
Nelly Henry
Agung Sampurna*
President Director
Titus Dondi Patria A
Chief Operational Officer
Dani Samsul Ependi
Corporate Secretary
Ikhsan Triyanto
Head of Business Development & Special Project
Hardiyanto Bong (GM)
Head of Engineering Division
Yulianto (GM)
Head of Engineering Department
Head of Planning & Development Department
Head of Sales Division
Vacant
Sales Manager
Sales Manager
Head of Managed Service Division
Yanuar Wahyudi (GM)
Dept. Head of Inland Patrol & Restoration Area 1
Dept. Head of Inland Patrol & Restoration Area 2
Dept. Head of NOC & IT
Section Head of CME
Section Head of Submarine Restoration
Section Head of Submarine Patrol
Dept. Head of Network Support

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



P. Sartono

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia | Age	:	82 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 2 Tanggal 1 Oktober 2025.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, jurusan Perdata, Universitas Indonesia (1970).
- Magister Hukum, jurusan *Bussiness Law*, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam (2001).
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta (2001).

Riwayat Karier

- Pegawai Negeri Sipil Departemen Kehakiman (1968-1972).
- Staf Kantor Pusat Perum Telkom Bandung (1972).
- Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi (1973-1985).
- Kepala Bagian Hukum dan Perikatan PT Telkom Indonesia (1985-1986).
- Kepala Sub. Dit Hukum dan Hubungan Internasional PT Telkom Indonesia (1986-1991).
- Sekretaris Perusahaan PT Telkom Indonesia (1991-1995).
- Direktur Utama dan Komisaris PT Telekomindo Primabhakti (Group Rajawali Corporation) dan Komisaris PT Excelmindo Pratama Tbk (XL Axiata) (1995-2002).
- Komisaris Independen PT Telkom Indonesia Tbk (2002-2010).
- *Senior Advisor* Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2017).

Rangkap Jabatan

Komisaris di Entitas Anak Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya.

Legal Basis for Appointment

The 2025 Extraordinary GMS Resolution Contained in Deed No. 2 on October 1, 2025.

Educational Background

- Bachelor of Laws, majoring in Civil Affairs, University of Indonesia (1970).
- Master of Laws, majoring in Business Law, Iblam College of Law (2001).
- Master of Management, IPWI Jakarta College of Economics (2001).

Career History

- Civil Servant of the Department of Justice (1968-1972).
- Staff of Head Office of Perum Telkom Bandung (1972).
- Directorate General of Posts and Telecommunications (1973-1985).
- Head of Legal and Engagement Department of PT Telkom Indonesia (1985-1986).
- Head of Sub. Directorate of Law and International Relations of PT Telkom Indonesia (1986-1991).
- Corporate Secretary of PT Telkom Indonesia (1991-1995).
- Chief Executive Officer and Commissioner of PT Telekomindo Primabhakti (Group Rajawali Corporation) and Commissioner of PT Excelmindo Pratama Tbk (XL Axiata) (1995-2002).
- Independent Commissioner of PT Telkom Indonesia Tbk (2002-2010).
- Senior Advisor to the Board of Commissioners of PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2017).

Concurrent Position

Commissioner of the Company's Subsidiaries.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other Majority and/or Controlling Shareholders.



Nelly Henry

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age	:	57 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Medan

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 2 Tanggal 1 Oktober 2025.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, jurusan *Business Law*, Universitas Sumatera Utara (USU) (1991).
- Sarjana Ekonomi, jurusan *Accounting*, Universitas Dharma Agung (UDA) (1992).
- Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) (2019).

Riwayat Karier

- *Assistant Vice President* (April 1991-Juni 2000) dan *Senior Legal Officer* (May 1991-Juni 1992) BDNI Medan.
- *Branch Manager* Sarijaya Securities Medan (Juli 2000-Desember 2002).
- *Branch Manager & Assistant Vice President* Bank Bumiputera Cabang Medan (Februari 2003-May 2006).
- *Branch Head & Vice President* Citibank NA Medan (Juni 2006-Juni 2010).
- *Sales Head Commercial Banking & Sr Vice President* di Citibank NA Jakarta (Januari 2010-Juli 2016).
- *Director of SME & Wholesale* Bank MNC Jakarta (September 2016-Desember 2017).
- *Executive Director Chief Operational Officer for Strategy and Planning for SME Business* Bank DBS Indonesia (Oktober 2018-April 2019).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki merangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya.

Legal Basis for Appointment

The 2025 Extraordinary GMS Resolution Contained in Deed No. 2 on October 1, 2025.

Educational Background

- Bachelor of Laws, majoring in Business Law, Universitas Sumatera Utara (USU), majoring in Business Law (1991).
- Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Dharma Agung University (UDA), majoring in Accounting (1992).
- Special Education for the Advocate Profession (PKPA) (2019).

Career History

- Assistant Vice President (April 1991-June 2000) and Senior Legal Officer (May 1991-June 1992) of BDNI Medan.
- Branch Manager of Sarijaya Securities Medan (July 2000-December 2002).
- Branch Manager & Assistant Vice President of Bank Bumiputera Medan Branch (February 2003-May 2006).
- Branch Head & Vice President of Citibank NA Medan (June 2006-June 2010).
- Sales Head Commercial Banking & Senior Vice President at Citibank NA Jakarta (January 2010-July 2016).
- Director of SME & Wholesale Bank MNC Jakarta (September 2016-December 2017).
- Executive Director Chief Operational Officer for Strategy and Planning for SME Business of Bank DBS Indonesia (October 2018-April 2019).

Concurrent Position

She does not hold any concurrent positions.

Affiliation

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other Majority and/or Controlling Shareholders.



Agung Sampurna*)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age	:	70 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan 2023 yang dimuat dalam Akta No. 56 Tanggal 15 Juni 2023.

Riwayat Pendidikan

Engineering Degree in Aeronautical Engineering, Department of Mechanical, Institut Teknologi Bandung (1975).

Riwayat Karier

- *Chief of CAD/CAM Engineering Computing Systems Department* Indonesia Aircraft Industry (1979-1988).
- Operational Director Nusantara System Internasional Inc (1989-1997).
- *Assistant VP Business Development* PT Trafindo Perkasa Tbk (1997-2001).
- *Chief Executive Officer* PT Prisma Sentra Telekomunikasi (2001-2002).
- *Corporate Affairs Director* Iforte Group (2002-2019).
- *Senior Advisor* PT Aman Cermat Cepat (2019-2021).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki merangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya.

Legal Basis for Appointment

The 2023 Annual GMS Resolution contained in Deed No. 56 June 15, 2023.

Educational Background

Engineering Degree in Aeronautical Engineering from the Department of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1975).

Career History

- Chief of CAD/CAM Engineering Computing Systems Department Indonesian Aircraft Industry (1979-1988).
- Operational Director of Nusantara System International Inc (1989-1997).
- Assistant VP Business Development of PT Trafindo Perkasa Tbk (1997-2001).
- Chief Executive Officer of PT Prisma Sentra Telekomunikasi (2001-2002).
- Corporate Affairs Director of Iforte Group (2002-2019).
- Senior Advisor of PT Aman Cermat Cepat (2019-2021).

Concurrent Position

He does not hold any concurrent positions.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other Majority and/or Controlling Shareholders.

*) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 1 Oktober 2025 | Effective as of the closing of the Extraordinary GMS on October 1, 2025.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Titus Dondi Patria A

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Usia | Age	:	57 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 2 Tanggal 1 Oktober 2025.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Industri, Institut Sepuluh November (ITS) (1993).
- Magister *Management of Bussiness Administration*, Institut Pengembangan Managemen Indonesia (IPMI) (2005).

Riwayat Karier

- *Bussiness Development* PT Telekomindo Primabhakti (1996).
- *New Service Marketing Analyst* PT Telkom (1993).
- Memiliki beberapa jabatan penting di PT XL Axiata, yaitu:
  - » *Manager- Inter Carrier Relation* (1998);
  - » *Project Manager-Internet & Leased Line Service* (2000);
  - » *Senior Account Manager Busol* (2004);
  - » *General Manager* (GM) Inter Carrier Relation (2005);
  - » *Vice President (VP)-Enterprise and Carrier* (2008);
  - » *VP-Retail Sales Region East* (2013);
  - » *Retail Sales Region Jabodetabek* (2014); dan
  - » *Caretaker Chief Commercial Officer* (April-September 2016).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki merangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/ atau Saham Pengendali.

Legal Basis for Appointment

The 2025 Extraordinary GMS Resolution Contained in Deed No. 2 on October 1, 2025.

Educational Background

- Bachelor of Industrial Engineering, Sepuluh November Institute of Technology (ITS) (1993).
- Masters in Management of Business Administration, Indonesian Institute for Management Development (IPMI) (2005).

Career History

- Business Development at PT Telekomindo Primabhakti (1996).
- New Service Marketing Analyst of PT Telkom (1993).
- Has several important positions at PT XL Axiata, namely:
  - » Manager-Inter Carrier Relations (1998);
  - » Project Manager-Internet & Leased Line Service (2000);
  - » Senior Account Manager Busol (2004);
  - » General Manager (GM) Inter Carrier Relations (2005);
  - » Vice President (VP)-Enterprise and Carrier (2008);
  - » VP-Retail Sales Region East (2013);
  - » Retail Sales Region Jabodetabek (2014); And
  - » Caretaker Chief Commercial Officer (April-September 2016).

Concurrent Position

He does not hold any concurrent positions.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority and/ or Controlling Shareholders



Dani Samsul Ependi

Direktur Operasional
Chief Operational Officer

Usia | Age	:	58 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 2 Tanggal 1 Oktober 2025.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto (1990).

Riwayat Karier

- *Budget Assistant Manager, Financial Department* PT Telekomindo Primabhakti (1995).
- *Finance and Administration Manager, Card Issuer Division* PT Telekomindo Primabhakti (1996).
- *Finance and Accounting Manager* PT Sarana Primaraya Telemindo (1998).
- *Finance and Accountant Senior Manager* PT Multisaka Mitra (2000).
- *Marketing Controller* PT Bentoel Prima (2002).
- *Corporate Finance Controller* PT Mora Telematika Indonesia (2007).
- Direktur Keuangan PT Mora Telematika Indonesia (2009).
- Direktur Keuangan Perseroan (2013).

Rangkap Jabatan

Direktur di Entitas Anak Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.

Legal Basis for Appointment

The 2025 Extraordinary GMS Resolution Contained in Deed No. 2 on October 1, 2025.

Educational Background

Bachelor of Economics, Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto (1990).

Career History

- Budget Assistant Manager, Financial Department of PT Telekomindo Primabhakti (1995).
- Finance and Administration Manager, Card Issuer Division of PT Telekomindo Primabhakti (1996).
- Finance and Accounting Manager of PT Sarana Primaraya Telemindo (1998).
- Finance and Accountant Senior Manager of PT Multisaka Mitra (2000).
- Marketing Controller of PT Bentoel Prima (2002).
- Corporate Finance Controller of PT Mora Telematics Indonesia (2007).
- Finance Director of PT Mora Telematics Indonesia (2009).
- The Company's Finance Director (2013).

Concurrent Position

Director of the Company's Subsidiaries.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority and/or Controlling Shareholders.



Vidcy Octory

Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

Usia | Age	:	42 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Medan

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 2 Tanggal 1 Oktober 2025.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Manajemen Keuangan, Universitas Tarumanegara (2005).

Riwayat Karier
- *SME-Management Trainee* (2005).
- *Manager* PT Bank Danamon Indonesia Tbk Medan, Sumatera Utara (2006).
- Asisten Wakil Direktur Citibank N.A. Indonesia (2011).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.

Legal Basis for Appointment
The 2025 Extraordinary GMS Resolution Contained in Deed No. 2 on October 1, 2025.

Educational Background
The 2023 Annual GMS Resolution contained in Deed no. 56 June 15, 2023.

Career History
- SME-Management Trainee (2005).
- Manager of PT Bank Danamon Indonesia Tbk Medan, North Sumatra (2006).
- Assistant Deputy Director of Citibank N.A. Indonesia (2011).

Concurrent Position
He does not hold any concurrent positions.

Affiliation
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority and/or Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Agung Sampurna yang efektif per 1 Juli 2025. Pengunduran diri tersebut telah disahkan melalui RUPS Luar Biasa pada 1 Oktober 2025. Namun demikian, Perseroan tidak mengangkat anggota baru dalam komposisi Dewan Komisaris, dengan pertimbangan bahwa susunan yang ada masih sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Sementara itu, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

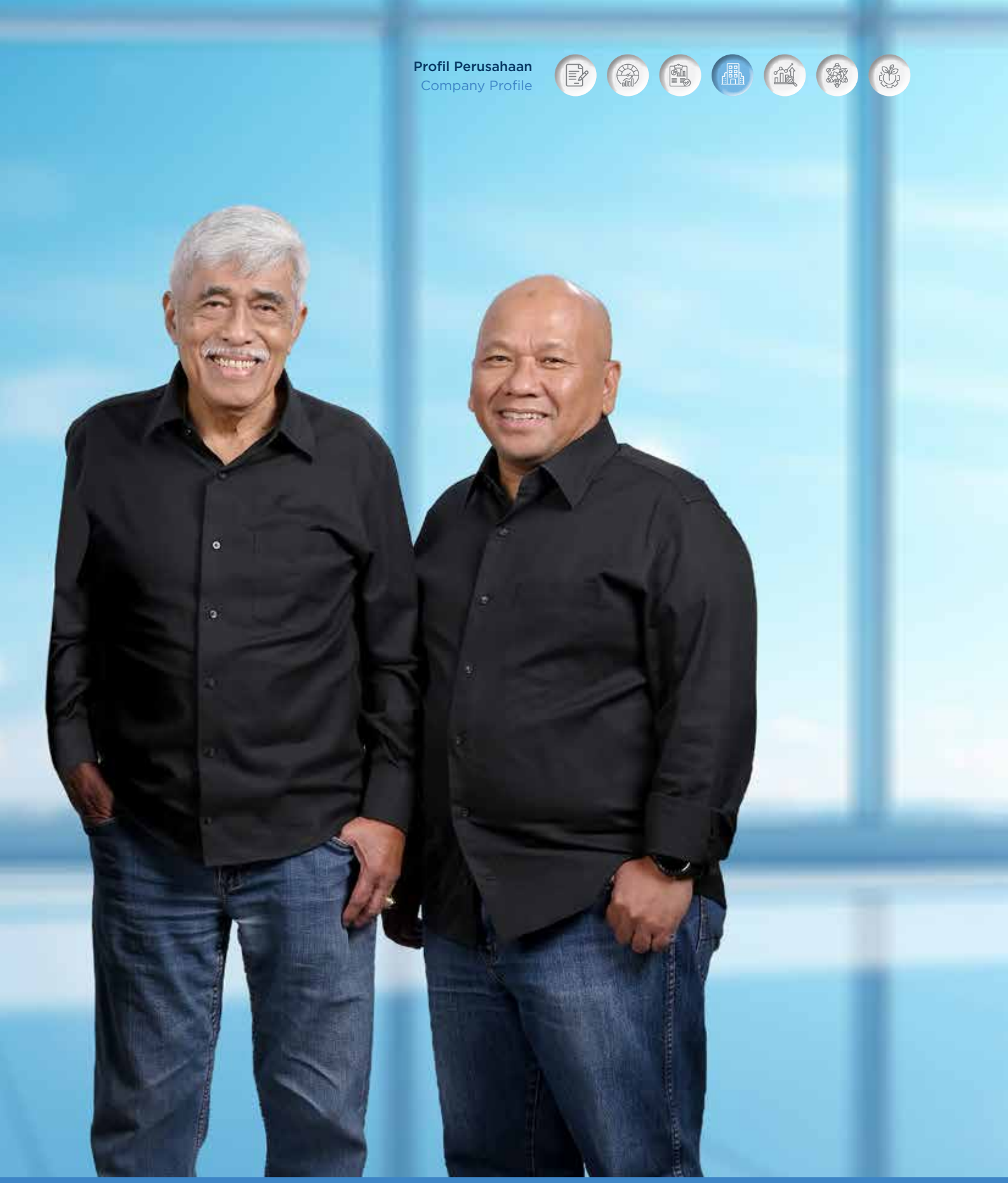
In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners following the resignation of Mr. Agung Sampurna, effective July 1, 2025. The resignation was ratified through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 1, 2025. However, the Company did not appoint a new member to the Board of Commissioners, considering that the current composition remains adequate to meet the Company's needs. Meanwhile, the composition of the Board of Directors remained unchanged.



Vidcy Octory
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

Titus Dondi Patria A
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Nelly Henry
Komisaris Independen
Independent Commissioner



P. Sartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Dani Samsul Ependi
Direktur Operasional
Chief Operational Officer

PEJABAT SENIOR
SENIOR OFFICER



Ikhsan Triyanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia | Age
53 tahun | years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan Direksi No.093/KT/SKD/VII/2021 tanggal 5 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan.
Decree of the Board of Directors No.093/KT/SKD/VII/2021 dated August 5, 2021 concerning Appointment of the Company's Corporate Secretary.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Program Diploma III, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1994).
- Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1999).
- Magister Sains, Universitas Indonesia (2005).
- Diploma III Program, the Polytechnic of State Finance STAN (1994).
- Bachelor of Economics, Department of Accounting, Universitas Sumatera Utara (1999).
- Master of Science, University of Indonesia (2005).

Riwayat Karier | Career History
- Berpengalaman 19 tahun di bidang akuntansi, perpajakan, dan kehumasan.
- Kepala Divisi *Corporate Strategic & Planning* di Triasmitra Group.
- 19 years of experience in accounting, taxation and public relations.
- Head of Corporate Strategic & Planning Division at Triasmitra Group.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority and/or Controlling Shareholders.



Ashtono Prihadi

Kepala Divisi (Kadiv)
SDM dan Bagian Umum
Head of Division (Kadiv)
HR and General Affairs

Usia | Age
56 tahun | years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan No. HRD-006/KT-SK/IX/10 tanggal 14 September 2011.
Decree No. HRD-006/KT-SK/IX/10 dated September 14, 2011.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Sarjana Hukum, Universitas Airlangga.
Bachelor of Laws, Universitas Airlangga.

Riwayat Karier | Career History
Manager Human Resources (HR) & Admin PT Trikarya (2009 – 2011).
Human Resources (HARI) Manager & Admin of PT PTL (2009 – 2011).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority and/or Controlling Shareholders.



Djasamuel Saragih

Kadiv Keuangan dan Akunting
Head of Finance and Accounting Division

Usia | Age
57 tahun | years old

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan No. HRD-001/KT-SK/XIII/16.
Decree No. HRD-001/KT-SK/XIII/16.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bandung.
Bachelor of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bandung.

Riwayat Karier | Career History
- *Finance & Accounting*, British Council.
- *Finance & Accounting*, Rajawali Group.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority and/or Controlling Shareholders.



Medi Arief Setiawan

Kadiv. Pengadaan & Logistik
Head of Division Procurement & Logistics

Usia | Age
55 tahun | years old

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan No. HRD-013/KT-SK/XI/23.
Decree No. HRD-013/KT-SK/XI/23.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Sarjana Teknik & Manajemen Industri, Universitas Jenderal Achmad Yani (1996).
Bachelor of Industrial Engineering & Management, Jenderal Achmad Yani University, Bandung (1996).

Riwayat Karier | Career History
- *Purchasing Assistant Manager* PT Samsung Electronic Indonesia (Maret 2003-April 2006).
- *Supply Chain Management Manager* PT Samsung Electronic Indonesia (Mei 2006-April 2007).
- *Supply Chain Management & Procurement Manager* PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (April 2007-Januari 2014).
- *Head of Procurement* PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (Februari 2014-Januari 2017).
- *Project General Manager* PT Trijaya Maju Totalindo (Juni 2017-April 2022).
- *Procurement Manager* PT Triasmitra Group (April 2022-April 2025).
- Purchasing Assistant Manager of PT Samsung Electronic Indonesia (Maret 2003-April 2006).
- Supply Chain Management Manager of PT Samsung Electronic Indonesia (Mei 2006-April 2007).
- Supply Chain Management & Procurement Manager of PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (April 2007-Januari 2014).
- Head of Procurement of PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (Februari 2014-Januari 2017).
- Project General Manager of PT Trijaya Maju Totalindo (Juni 2017-April 2022).
- Procurement Manager of PT Triasmitra Group (April 2022-April 2025).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority and/or Controlling Shareholders.



Ikhsan Triyanto**)

Kadiv Strategi dan Perencanaan Perusahaan
Head of Corporate Strategy and Planning Division

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan No. HRD-005/KT-SK/X/18 tanggal 1 Oktober 2018.
Decree No. HRD-005/KT-SK/X/18 dated October 1, 2018.

Usia | Age
53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

**) Ikhsan Triyanto, selain sebagai Sekretaris Perusahaan, juga menjabat sebagai Kepala Divisi Strategi dan Perencanaan Perusahaan. Informasi beliau telah diungkapkan pada Profil Sekretaris Perusahaan.
In addition to being the Head of the Corporate Strategy and Planning Division, Ikhsan Triyanto is also serving as the Corporate Secretary. His information has been disclosed in the Corporate Secretary Profile.



Hardiyanto Bong

Kadiv Business Development & Project Specialist
Head of Business Development & Projects Specialist Division

Usia | Age
58 tahun | years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan No. HRD-006/KT-SK/X/20.
Decree No. HRD-006/KT-SK/X/20.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Program Studi Teknik Elektronika, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta (1991).
- *Faculty of Business Administration* (FBA), National University of Singapore, Singapura (2001).
- Electronics Engineering National, Institute of Science and Technology (ISTN), Jakarta (1991).
- Faculty of Business Administration (FBA), National University of Singapore, Singapore (2001).

Riwayat Karier | Career History
- *Procurement Supervisor, Central Procurement Strategy Division*, Samsung Electronics (1991-1992).
- *Assistant Manager, Overseas Purchasing & Purchasing Control*, PT Samsung Metrodata Electronics (1992-1996).
- *Manager, Head of Procurement Planning & Management*, PT Samsung Electronics Indonesia (1996- 2000).
- *Manager, Head of Overseas Purchasing & Global Sourcing*, Samsung Asia Pte Ltd (2000-2001).
- *Senior Manager, Head of Procurement & Material Management*, PT Samsung Electronics Indonesia (2001-2005).
- *Senior Manager, Material & Service Acquistion (Procurement)*, PT Natrindo Telepon Seluler (Axis Telecom) (2005-2006).
- *General Manager, Head of Procurement & Sales-Marketing Support*, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2006-2013).
- *Senior Partner (Co – Founder), Procrement & SCM Consultant*, PT Infiniti Prima Konsultama (2013-2014).
- *Country Director – Operatiom, Sourcing & Procurement Truecore AB*, Stockholm (2014-2019).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority and/or Controlling Shareholders.



Yanuar Wahyudi

Kadiv Operasional & Pemeliharaan Jaringan
Head of Network Operations & Maintenance Division

Usia | Age
46 tahun | years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan No. HRD-003/JMP-SK/VII/18.
Decree No. HRD-003/JMP-SK/VII/18.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Sarjana Teknik Industri, Universitas Brawijaya, Malang (2007).
Bachelor of Industrial Engineering, Brawijaya University, Malang (2007).

Riwayat Karier | Career History
- *Project Manager* XL Axiata PT Huawei Tech Investment (Juli 2012-Maret 2015).
- *Senior Project Manager* XL Axiata Project PT Huawei Tech Investment (Maret 2015-Maret 2018).
- Project Manager of XL Axiata of PT Huawei Tech Investment (July 2012-March 2015).
- Senior Project Manager of XL Axiata Project of PT Huawei Tech Investment (March 2015-March 2018).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority and/or Controlling Shareholders.



Yulianto

Kadiv Perencanaan dan Pengembangan Teknologi
Head of Technology Planning and Development Division

Usia | Age
51 tahun | years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan No. HRD-007/KT-SK/X/10 tanggal 27 Desember 2010.
Decree No. HRD-007/KT-SK/X/10 dtaed December 27, 2010.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Diploma III Spesialisasi Listrik Instrumentasi PKKT PT Siemens Indonesia, Cilegon (1993).
- Diploma III in Electrical Instrumentation, PKKT, PT Siemens Indonesia, Cilegon (1993).

Riwayat Karier | Career History
- PPIC Manager CCSI (1996-2009).
- *Production Manager* of TMS Cable System Industries (2009-2010).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority and/or Controlling Shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia (SDM) menjadi kekuatan utama bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. Perseroan percaya bahwa tenaga kerja yang kompeten dan produktif bukan hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga menjadi motor penggerak inovasi. Oleh karena itu, pengembangan SDM dilakukan melalui program pelatihan berkelanjutan, peningkatan keterampilan, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan berkeadilan.

Selain itu, Perseroan senantiasa menegakkan prinsip ketenagakerjaan sesuai regulasi, termasuk kesetaraan gender, larangan kerja paksa maupun pekerja anak, serta bebas diskriminasi. Mekanisme pengaduan tenaga kerja pun disediakan agar seluruh masukan karyawan dapat direspons secara bertanggung jawab.

Human Resources (HR) serve as the Company's key strength in navigating the challenges of a rapidly evolving industry. The Company believes that a competent and productive employees not only supports smooth operational performance but also acts as a driving force for innovation. Accordingly, human capital development is carried out through continuous training programs, skills enhancement initiatives, and the creation of a fair and conducive work environment.

In addition, the Company consistently upholds labor principles in compliance with applicable regulations, including gender equality, the prohibition of forced labor and child labor, and a commitment to non-discrimination. A grievance mechanism is also provided to ensure that employee feedback can be addressed responsibly.

Pencarian Talenta Terbaik

Perseroan berkomitmen menghadirkan tenaga kerja yang unggul dan profesional melalui proses rekrutmen yang terencana, transparan, dan akuntabel. Dalam setiap tahapan, Perseroan menekankan prinsip kesetaraan, sehingga semua kandidat, baik pria maupun wanita memiliki peluang yang sama tanpa diskriminasi. Seleksi difokuskan untuk menemukan talenta dengan kemampuan yang sesuai kebutuhan organisasi dan posisi yang tersedia.

Metode rekrutmen yang dijalankan Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. **Untuk Level Operator/Pelaksana**
   - Bekerja sama dengan aparat desa/karang taruna setempat di mana proses rekrutmen tetap melalui tahap penyaringan sesuai dengan prosedur rekrutmen dari Divisi SDM.
   - Bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang studi mesin dan

Best Talent Search

The Company is committed to building a highly qualified and professional employees through a structured, transparent, and accountable recruitment process. At every stage, the Company upholds the principle of equality, ensuring that all candidates, both men and women have equal opportunities without discrimination. The selection process is focused on identifying talent with competencies that align with organizational needs and the requirements of the available positions.

The Company's recruitment methods are described as follows.

1. **For Operator/Executor Level**
   - Collaborate with village officials/local youth organizations where the recruitment process continues to go through a screening stage in accordance with recruitment procedures from the HR Division.
   - Collaborate with Vocational High Schools (SMK) in the field of mechanical and electrical

elektro di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui proses magang selama 3 bulan.
- Melalui pengumuman dan pemberitahuan di kalangan karyawan internal.

2. Untuk Level *Staff* dan Manajer
- Melalui pemasangan iklan di portal pencarian kerja.
- Bekerja sama dengan pihak ketiga.
- Melalui media sosial profesional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merekrut karyawan baru sebanyak 134 orang. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2024 sebanyak 84 orang.

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja karyawan untuk mengevaluasi sejauh mana kontribusi individu dalam mendukung pencapaian target perusahaan. Proses ini mengacu pada realisasi *key performance indicator* (KPI) yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kekuatan, area perbaikan, serta peluang pengembangan karier karyawan. Hasil penilaian ini menjadi dasar manajemen dalam pengambilan keputusan terkait promosi, pelatihan, maupun penetapan gaji dan bonus kinerja.

Di sisi lain, sistem penilaian ini juga bertujuan memperkuat hubungan kerja antara karyawan dan atasan melalui *coaching* dan *mentoring*. Dengan komunikasi yang baik dan kerja sama tim yang solid, Perseroan berharap karyawan tetap termotivasi untuk berkontribusi secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Demografi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan dari 466 orang di tahun 2024 menjadi 460 karyawan di tahun 2025. Informasi terkait demografi karyawan diuraikan sebagai berikut.

studies around the Company's operational areas through an internship process for 3 months.
- Through announcements and notifications among internal employees.

2. For Staff and Manager Level
- By placing advertisements on job search portals.
- Cooperate with third parties.
- Through professional social media.

Throughout 2025, the Company recruited 134 new employees. This figure represents an increase compared to 2024, when the Company recruited 84 employees.

Employee Performance Assessment

The Company conducts employee performance evaluations to assess the extent of individual contributions in supporting the achievement of corporate targets. This process is based on the realization of predetermined Key Performance Indicators (KPIs), providing insight into strengths, areas for improvement, and career development opportunities for employees. The results of the evaluation serve as a basis for management decision-making related to promotions, training programs, as well as salary and performance bonus determinations.

In addition, the performance evaluation system aims to strengthen working relationships between employees and supervisors through coaching and mentoring. Through effective communication and strong teamwork, the Company expects employees to remain motivated to contribute sustainably and deliver added value to the organization.

Employee Demographics

The number of employees decreased from 466 employees in 2024 to 460 employees in 2025. Information regarding employee demographics is presented as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [IDX-S.02]
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria | Male	419	418	423
Wanita | Female	41	48	44
Jumlah | Total	**460**	**466**	**467**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2025	2024	2023
Kepala Divisi | Division Head	6	8	8
Manager	26	24	27
Supervisor	40	28	26
Staff	388	406	406
Jumlah | Total	**460**	**466**	**467**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2025	2024	2023
Pasca Sarjana | Master's Degree	8	7	6
S1 | Bachelor's Degree	104	115	112
Diploma	64	58	48
SLTA | High School	272	275	285
SLTP/SD | Junior High School / Elementary School	12	11	16
Jumlah | Total	**460**	**466**	**467**

Komposisi Karyawan Menurut Usia [IDX-S.02]
Employee Composition Based on Age

Rentang Usia Age Group	2025	2024	2023
18 – 24 tahun | years old	59	64	67
25 – 34 tahun | years old	232	251	258
35 – 44 tahun | years old	115	103	96
45 – 54 tahun | years old	43	38	39
>55 tahun | years old	11	10	7
Jumlah | Total	**460**	**466**	**467**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Pegawai Kontrak | Contract Employees	362	365	380
Pegawai Tetap | Permanent Employees	98	101	87
Jumlah | Total	**460**	**466**	**467**

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX-S.03]
Employee Turnover Rate

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees in 2025	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)
Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	65	14,13
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	65	14,13

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-S.04]
Number of Temporary Employees

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees in 2025	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	5	1,09

Pendidikan dan Pelatihan [IDX-S.05] [IDX-S.05]

Program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan untuk memperkuat kompetensi karyawan, sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara lebih optimal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama Entitas Anak telah melibatkan karyawan dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan berikut.

Education and Training

Education and training programs are implemented to strengthen employee competencies, enabling them to perform their duties and responsibilities more effectively. Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries engaged employees in the following education and training activities:

Topik Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Event Date	Jumlah Peserta Participants	Jabatan Position
Panel Listrik Electrical Panel Systems	*Online by GSP*	15 Agustus 2025 August 15, 2025	74	*CME Team*
B1 *Power Feed Equipment* (PFE)	*In-house Head Office*	18 Agustus 2025 August 18, 2025	10	*CME Team*
MakaiLay Level 1	Pax Ocean	21 Agustus 2025 August 21, 2025	5	*Surveyor Team*

Topik Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Event Date	Jumlah Peserta Participants	Jabatan Position
Genset dan Panel Kontrol Generator Set and Control Panel	*Online by GSP*	26 Agustus 2025 August 26, 2025	102	*CME Team*
Basic Safety Training	*Cheng Hoo*	27 Agustus 2025 August 27, 2025	10	*Cable Laying Crew*
Travo dan Medium Voltage Transformer and Medium Voltage Systems	*Online by GSP*	12 September 2025 September 12, 2025	28	*CME Team*
Genset Cummins 150kVA Cummins 150 kVA Generator Set	*Online by GSP*	18 September 2025 September 18, 2025	34	*CME Team*
Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Ahli K3 Listrik Education and Training Electrical OHS Expert Training	*Online by Heccons*	25 Oktober 2025 October 25, 2025	36	*Managed Service*
Diklat Ahli K3 Umum General OHS Expert Training	*Online by Heccons*	1 November 2025 November 1, 2025	35	*Managed Service*
Diklat Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Junior OHS Expert in Work Environment Training	*Online by Heccons*	8 November 2025 November 8, 2025	63	*Managed Service*
Sertifikasi K3 Listrik Electrical OHS Certification	Politeknik Negeri Jakarta	21 November 2025 November 21, 2025	1	*CME Supervisor*
First Aid	*Online by Heccons*	6 Desember 2025 December 6, 2025	68	*Managed Service*

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Number of Employees Participating in Development Programs	Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs (%)
10.004 Jam/Karyawan 10,004 Hour/Employee	446 Karyawan 446 Employee	96,96

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' INFORMATION

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Nilai Saham Share Value (Rp)	Kepemilikan Ownership %	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Nilai Saham Share Value (Rp)	Kepemilikan Ownership %
Kepemilikan Saham > 5% | Share Ownership > 5%						
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Nilai Saham Share Value (Rp)	Kepemilikan Ownership %	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Nilai Saham Share Value (Rp)	Kepemilikan Ownership %
PT Gema Lintas Benua	774.578.883	77.457.888.300	27,26	765.240.483	76.524.048.300	26,93
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	160.616.593.100	56,53	1.606.165.931	160.616.593.100	56,53
Kepemilikan Saham < 5% | Share Ownership < 5%						
P. Sartono	28.313.624	2.831.362.400	1,00	28.313.624	2.831.362.400	1,00
PT Bahtera Bintang Nusantara	139.443.300	13.944.330.000	4,91	115.550.000	11.555.000.000	4,07
Masyarakat (masing-masing) Public (each)	292.761.100	29.276.110.000	10,30	325.992.800	32.599.280.000	11,47
Modal Ditempatkan dan Disetor Paid-Up Capital	**2.841.262.838**	**284.126.283.800**	**100,00**	**2.841.262.838**	**284.126.283.800**	**100,00**
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	**5.158.737.162**	**515.873.716.200**		**5.158.737.162**	**515.873.716.200**	

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Kelompok
Share Ownership Based on Group Classification

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Nilai Saham Share Value (Rp)	Kepemilikan Ownership %	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Nilai Saham Share Value (Rp)	Kepemilikan Ownership %
Institusi | Institution						
Asing | Foreign	2	254.500	0,01	15	58.805.300	2,07
Domestik | Local	7	2.601.582.114	91,56	15.629	465.648.724	16,39
Individu | Individual						
Asing | Foreign	15	350.200	0,01	19	739.800	0,03
Domestik | Local	2.048	239.076.024	8,41	15.693	2.316.069.014	81,52
Jumlah | Total	**2.072**	**2.841.262.838**	**100.00**	**31.356**	**2.841.262.838**	**100,00**

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024, Perseroan wajib mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham dengan hak suara 5% atau lebih, termasuk setiap perubahannya. Laporan ini harus disampaikan selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak perubahan terjadi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi kewajiban ini dengan menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui *e-reporting* bulanan kepada regulator.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024, the Company is required to disclose share ownership by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders holding 5% or more of voting rights, including any changes thereto. Such reports must be submitted no later than five working days after the change occurs. Throughout 2025, the Company fulfilled this obligation by submitting reports in a timely manner through monthly e-reporting to the regulator.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Kelompok
Share Ownership Based on Group Classification

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Nilai Saham Share Value (Rp)	Kepemilikan Ownership %	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Nilai Saham Share Value (Rp)	Kepemilikan Ownership %
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
P. Sartono	28.313.624	2.831.362.400	1,00	28.313.624	2.831.362.400	1,00
Nelly Henry	-	-	-	-	-	-
Agung Sampurna*)	-	-	-	-	-	-
Direksi | Board of Directors						
Titus Dondi Patria A	-	-	-	-	-	-
Dani Samsul Ependi	-	-	-	-	-	-
Vidcy Octory	-	-	-	-	-	-

*) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 1 Oktober 2025 | Effective as of the closing of the Extraordinary GMS on October 1, 2025.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hanya memiliki kepemilikan saham secara langsung di Perseroan, dan tidak memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung melalui perusahaan lain atau Pemegang Saham lainnya.

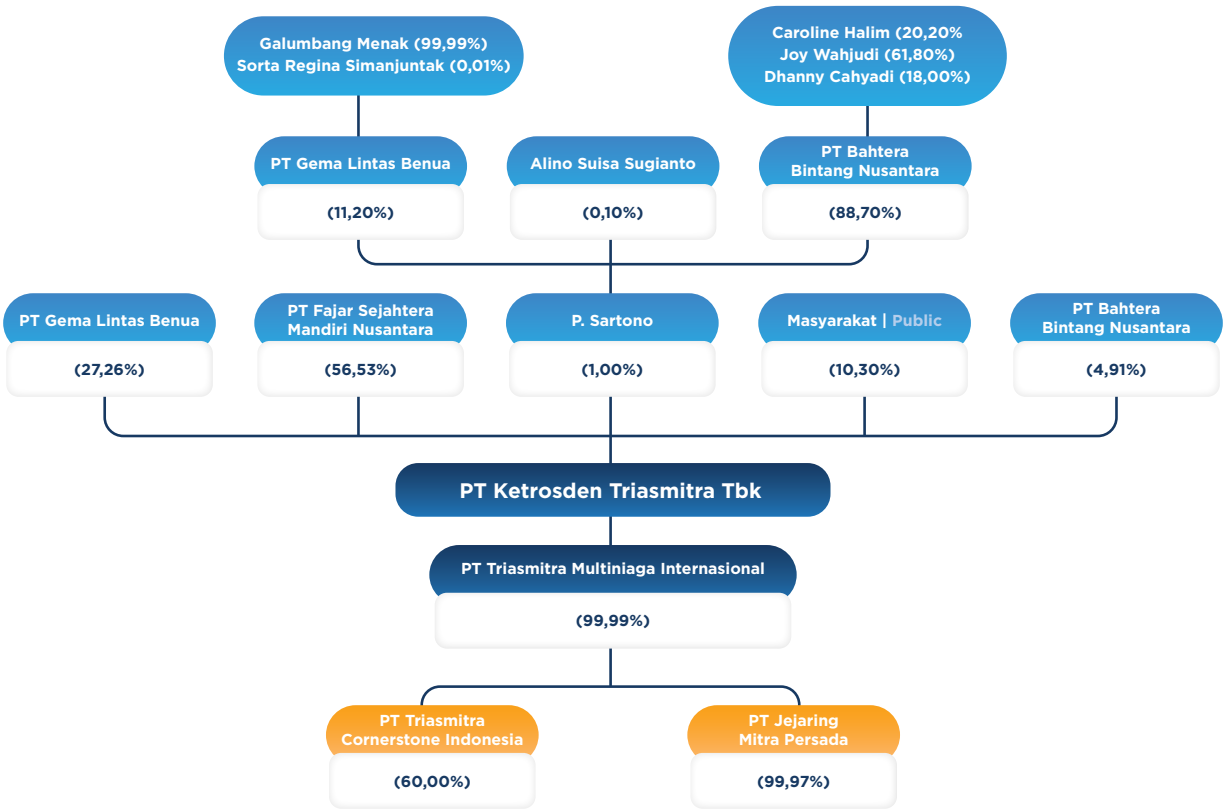
Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors only have direct share ownership in the Company, and do not have any indirect ownership through other companies or shareholders.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali tidak langsung Perseroan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara dengan kepemilikan sebesar 56,53%, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Information on Majority and Controlling Shareholders

The Company's Indirect Majority and Controlling Shareholder is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, with a share ownership of 56.53%, in accordance with applicable regulations.



Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Setiap Pemegang Saham Perseroan, tanpa memandang porsi kepemilikannya, berhak atas perlakuan yang sama. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan tata kelola yang adil dan transparan, serta mencegah adanya kesenjangan informasi. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memastikan keterbukaan informasi dikelola dengan baik, sehingga seluruh Pemegang Saham dapat mengakses informasi yang relevan secara setara.

Policy on Fair Treatment of Shareholders

Every Shareholder of the Company, regardless of ownership percentage, is entitled to equal treatment. This commitment reflects the Company's dedication to implementing fair and transparent governance and preventing information asymmetry. The Corporate Secretary plays an important role in ensuring the effective management of information disclosure, enabling all Shareholders to have equal access to relevant information.

INFORMASI ENTITAS ANAK, ASOSIASI, DAN VENTURA

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATIONS, AND VENTURES

Pada tahun 2025, Perseroan mengelola 2 Entitas Anak dengan kepemilikan langsung serta 1 Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung, yang dirinci sebagai berikut.

In 2025, the Company managed two Subsidiaries through direct ownership and one Subsidiary through indirect ownership, detailed as follows.

PT Triasmitra Multiniaga International (TMI)					
Domisili Domicile	**Jenis Usaha** Nature of Business	**Persentase** Percentage **(%)**	**Tahun Operasi Komersial** Commencement of Commercial Operation	**Jumlah Aset** Total Assests	**Pengurus** Management
Indonesia Indonesian	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel Developer of fiber optic cable system	99,99	2012	Rp1.291,56 triliun | trillion	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners Komisaris | Commissioners : P. Sartono **Direksi** Board of Commissioners Direktur Utama | President Director: Vidcy Octory

PT Triasmitra Comerstone Indonesia (TCI)*)					
Domisili Domicile	**Jenis Usaha** Nature of Business	**Persentase** Percentage **(%)**	**Tahun Operasi Komersial** Commencement of Commercial Operation	**Jumlah Aset** Total Assests	**Pengurus** Management
Indonesia Indonesian	Konstruksi jaringan, saluran elektrikal, dan telekomunikasi lainnya Construction of electrical and other telecommunication lines	60,00	Belum beroperasi Not yet operation	Rp6,98 miliar | billion	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners Komisaris | Commissioners : Dani Samsul Ependi **Direksi** Board of Commissioners Direktur Utama | President Director: Vidcy Octory Direktur | Director : Sim Wai Han, Philip

PT Jejaring Mitra Persada (JMP)					
Domisili Domicile	**Jenis Usaha** Nature of Business	**Persentase** Percentage **(%)**	**Tahun Operasi Komersial** Commencement of Commercial Operation	**Jumlah Aset** Total Assests	**Pengurus** Management
Indonesia Indonesian	Pengembangan jaringan-kabel serat optik Developer of Fiber optic cable system	99,99	2016	Rp1.188,05 triliun | trillion	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners Komisaris | Commissioners : Titus Dondi Patria A **Direksi** Board of Commissioners Direktur Utama | President Director: Dani Samsul Ependi Direktur Keuangan | Director of Finance : Vidcy Octory

*) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Triasmitra Multiniaga Internasional | Indirect ownership through PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARELISTING CHRONOLOGY

Uraian Description	**Tanggal** Date	**Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham)** Total Shares Issued (Number of Shares)	**Nilai Nominal (Rp/Lembar Saham)** Nominal Value (Rp/Share)	**Harga Penawaran (Rp/Lembar Saham)** Offering Price (Rp/Share)	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Total Outstanding Shares (Number of Shares)	**Bursa Pencatatan** Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	10 November 2022 November 10, 2022	2.841.262.838	284.126.283.800	300	2.841.262.728	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA
BONDS AND OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Nama Efek Securities Name	**Tahun Penerbitan** Year of Listing	**Jumlah** Amount **(Rp)**	**Tanggal Penerbitan** Date of Issuance	**Jatuh Tempo** Due Date	**Peringkat Efek** Securities Ratings	**Bursa Pencatatan** Stock Exchange
Obligasi Kestroden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A Ketrosden Triasmitra Bonds I of 2020 Series A	2021	415.000.000.000	8 Januari 2021 January 8, 2021	8 Januari 2024 January 8, 2024	KETR IdAAA(CG)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Obligasi Kestroden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B Ketrosden Triasmitra Bonds I of 2020 Series B	2021	168.000.000.000	8 Januari 2021 January 8, 2021	8 Januari 2024 January 8, 2024	AAA	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK
INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING

Nama Name	**Alamat** Address	**Jasa yang Diberikan** Services Rendered	**Jasa lain yang Diberikan** Other Services Provided	**Biaya** Fee
Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm				
Muhammad Rizal Kanaka Puradiredja, Suhartono	Jl. RC. Veteran Bintaro Raya No. 11 A Jakarta Selatan	Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material. Conduct audits based on Audit Standards set by the Indonesian Association of Public Accountants. These standards require Public Accountants to plan and carry out audits to obtain reasonable assurance that the Financial Statements are free from material misstatement.	Tidak terdapat jasa lainnya. There are no other services.	Rp475.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
COMPANY SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Nama Name	**Alamat** Address	**Jasa yang Diberikan** Services Rendered	**Biaya** Fee
Notaris | Notary			
Dr. Sugih Haryati, SH, MKn	Jl. RC. Veteran Bintaro Raya No. 11 A, Jakarta Selatan	Membuat akta-akta dalam rangka RUPS Tahunan, antara lain Pernyataan Keputusan Rapat untuk penyesuain saham publik, Berita Acara RUPS Tahunan, Pernyataan Keputusan Rapat perubahan susunan Dewan Komisaris, serta akta-akta pengubahannya. Prepare deeds in the framework of the Annual GMS, including Statement of Meeting Resolutions for the adjustment of public shares, Minutes of Annual GMS, Statement of Meeting Resolutions on changes to the composition of the Board of Commissioners, as well as deeds of amendment thereto.	Rp48.000.000
Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau			
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Gambir Jakarta Pusat 10120	Mengelola administrasi saham-saham yang dicatatkan di bidang Pasar Modal. Manage the administration of shares listed in the Capital Market sector.	Rp514.700.000
Pemeringkat Efek | Credit Rating Agency			
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Panin Tower Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10279	Memberikan jasa pemeringkatan Efek Perseroan. Provide Company Securities rating services.	Rp1.070.650.000







04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI
ECONOMIC OVERVIEW

Pada tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase transisi dengan prospek jangka pendek yang relatif membaik, namun masih dibayangi oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi. Fragmentasi ekonomi global, ketegangan geopolitik, serta penyesuaian kebijakan perdagangan dan moneter di berbagai negara tetap memengaruhi stabilitas dan arah pertumbuhan ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan berada di kisaran 3,2%, dengan tekanan inflasi yang mulai mereda seiring normalisasi harga komoditas dan kebijakan moneter yang lebih berhati-hati. Meskipun demikian, volatilitas pasar keuangan global dan dinamika suku bunga di negara maju masih menjadi faktor risiko yang perlu dicermati.

In 2025, the global economy remained in a transitional phase, with short-term prospects showing relative improvement but continuing to be overshadowed by elevated levels of uncertainty. Ongoing global economic fragmentation, geopolitical tensions, and adjustments to trade and monetary policies across major economies continued to influence global stability and growth trajectories. Global economic growth was estimated at approximately 3.2%, with inflationary pressures gradually easing amid commodity price normalisation and more measured monetary policy stances. Nevertheless, volatility in global financial markets and interest rate dynamics in advanced economies remained key risk factors requiring close monitoring.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid. Pertumbuhan ekonomi nasional diprakirakan berada dalam kisaran 4,7-5,5%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, belanja pemerintah, serta meningkatnya investasi. Stabilitas inflasi yang terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1% mencerminkan daya beli masyarakat yang relatif stabil, sementara nilai tukar Rupiah yang terkendali dan membaiknya kinerja Neraca Pembayaran Indonesia memperkuat ketahanan eksternal.

Amid the global dynamics, Indonesia's economy demonstrated solid resilience throughout 2025. National economic growth was estimated within the range of 4.7% to 5.5%, supported by sustained household consumption, government expenditure, and increasing investment activity. Inflation remained well anchored within the target range of 2.5% ±1%, reflecting relatively stable purchasing power. Meanwhile, a stable Rupiah exchange rate and improvements in Indonesia's Balance of Payments strengthened external resilience.

Dari sisi mikroekonomi, peningkatan aktivitas usaha dan konsumsi domestik tercermin dalam pertumbuhan berbagai sektor riil, perbaikan tingkat partisipasi angkatan kerja, serta meningkatnya keyakinan pelaku usaha. Kinerja investasi yang tetap tumbuh menunjukkan kepercayaan terhadap prospek ekonomi jangka menengah, didukung oleh perbaikan iklim usaha dan percepatan realisasi proyek strategis nasional.

At the microeconomic level, stronger domestic business activity and consumption were reflected in growth across various real sectors, improved labour force participation, and rising business confidence. Continued investment growth indicated confidence in the medium-term economic outlook, supported by an improving business climate and the accelerated implementation of national strategic projects.

Sejalan dengan itu, Bank Indonesia mempertahankan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang akomodatif serta bersinergi dengan kebijakan fiskal Pemerintah. Pada akhir tahun 2025, *BI-Rate* berada pada level 4,75% sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas makroekonomi sekaligus

In parallel, Bank Indonesia maintained an accommodative policy mix across monetary, macroprudential, and payment system measures, in close coordination with the Government's fiscal policy. By the end of 2025, the BI Rate stood at 4.75%, as part of efforts to preserve macroeconomic stability while supporting growth momentum.

mendukung momentum pertumbuhan. Ke depan, sinergi kebijakan antara otoritas moneter dan fiskal diharapkan terus diperkuat untuk menjaga stabilitas, meningkatkan daya saing ekonomi nasional, serta mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Looking ahead, continued policy coordination between monetary and fiscal authorities is expected to remain essential in safeguarding stability, enhancing national competitiveness, and promoting inclusive and sustainable economic growth.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Pada tahun 2025, industri telekomunikasi dan infrastruktur digital di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang tetap solid seiring dengan akselerasi transformasi digital nasional. Sektor informasi dan komunikasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,09% pada Triwulan IV-2025, termasuk salah satu yang tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Kinerja ini mencerminkan meningkatnya penetrasi internet, konsumsi data, serta kebutuhan konektivitas yang semakin luas di berbagai segmen masyarakat dan dunia usaha.

In 2025, Indonesia's telecommunications and digital infrastructure industry continued to demonstrate solid growth, in line with the accelerating pace of national digital transformation. The information and communications sector recorded growth of 8.09% in the fourth quarter of 2025, making it one of the fastest-growing sectors within the economy. This performance reflects increasing internet penetration, rising data consumption, and expanding connectivity needs across both consumer and enterprise segments.

Pertumbuhan tersebut mendorong peningkatan kebutuhan infrastruktur jaringan yang andal dan berkapasitas tinggi. Jaringan kabel serat optik berperan sebagai tulang punggung (*backbone*) dalam mendukung layanan broadband, pusat data, layanan berbasis *cloud*, serta pengembangan jaringan generasi terbaru. Penguatan jaringan *backbone* dan distribusi (*last mile*), serta peningkatan kapasitas jaringan eksisting, menjadi fokus utama dalam menjaga kualitas dan stabilitas layanan telekomunikasi nasional.

This growth has driven heightened demand for reliable, high-capacity network infrastructure. Fibre optic networks serve as the backbone supporting broadband services, data centres, cloud-based solutions, and next-generation network development. Strengthening backbone and last-mile distribution networks, alongside expanding the capacity of existing infrastructure, remains a key priority to ensure service quality and stability across the national telecommunications landscape.

Meskipun industri menghadapi tantangan berupa kebutuhan investasi yang signifikan, dinamika harga material, dan persaingan usaha yang ketat, tren digitalisasi lintas sektor dan peningkatan aktivitas ekonomi berbasis data memberikan prospek yang tetap kondusif bagi industri infrastruktur telekomunikasi. Dengan fundamental permintaan yang kuat dan berkelanjutan, industri jaringan serat optik diproyeksikan terus tumbuh dalam jangka menengah dan panjang.

While the industry continues to encounter challenges, including substantial capital investment requirements, fluctuations in material prices, and intense market competition, cross-sector digitalization trends and the expansion of data-driven economic activities support a favourable long-term outlook. With strong and sustainable demand fundamentals, the fibre optic network industry is projected to maintain growth over the medium to long term.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berfokus pada 3 bidang usaha, sebagai berikut:
- Penjualan Sistem Kabel Serat Optik;
- Jasa Konstruksi; serta
- Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik.

In its operations, the Company focuses on three core business areas, as follows:
- Sales of Fiber Optic Cable Systems;
- Construction services; and
- Maintenance and Management of Fiber Optic Cable Systems.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp750,22 miliar, meningkat sebesar 34,84%, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp556,39 miliar. Berikut rincian pendapatan Perseroan Berdasarkan segmen usaha.

In 2025, the Company recorded revenue of Rp750,22 billion, representing an decrease of 34.84% compared to Rp556.39 billion in 2024. The following is a breakdown of the Company's revenue by business segment.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Sistem Kabel Serat Optik | Sales of Fiber Optic Cable System				
Dasar Laut | Submarine	499.746	269.023	230.723	85,76
Darat | Terestrial	41.308	22.391	18.917	84,48
Pembangunan Infrastruktur Kabel Serat Optik | Fiber Optic Cable System Maintenance and Manage Services				
Dasar Laut | Submarine	21.762	-	21.762	0,00
Darat | Terestrial	0	84.978	(84.978)	(100,00)
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik Fiber Optic Cable System Maintenance and Managed Services	187.402	179.993	7.408	4,12
Jumlah | Total	**750.218**	**556.385**	**193.833**	**34,84**

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik di dasar laut sebesar Rp499,75 miliar, meningkat sebesar Rp230,72 miliar atau setara 85,76%, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp269,02 miliar. Sementara, jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik di darat mengalami peningkatan sebesar 84,48% atau setara Rp18,92 miliar, dari Rp22,39 miliar di tahun 2024 menjadi Rp41,31 miliar di tahun 2025.

In 2025, the Company recorded revenue from construction services and sales of submarine fiber optic cable systems amounting to Rp499.75 billion, an increase of Rp230.72 billion or 85.76% compared to Rp269.02 billion in 2024. Meanwhile, construction services and sales of terrestrial fiber optic cable systems saw an increase of 84.48% or Rp18.92 billion, rising from Rp22.39 billion in 2024 to Rp41.31 billion in 2025.

Di sisi lain, segmen usaha jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik tercatat sebesar Rp187,40 miliar di tahun 2025. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 4,12% atau setara Rp7,41 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp179,99 miliar.

Meanwhile, revenue from fiber optic cable maintenance and management services reached Rp187.40 billion in 2025, reflecting a 4.12% growth or Rp7.41 billion from Rp179.99 billion achieved in the previous year.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan proyek pembangunan kabel mencapai 10.114 km, yang terdiri dari 2.984 km kabel bawah laut (*submarine*) dan 7.150 km kabel darat (*inland*).

In 2025, the Company completed cable construction projects totaling 10,114 km, consisting of 2,984 km of submarine cables and 7,150 km of terrestrial (inland) cables.

Diagram Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
Revenue of Fiber Optic Cable System Sales and Construction Services

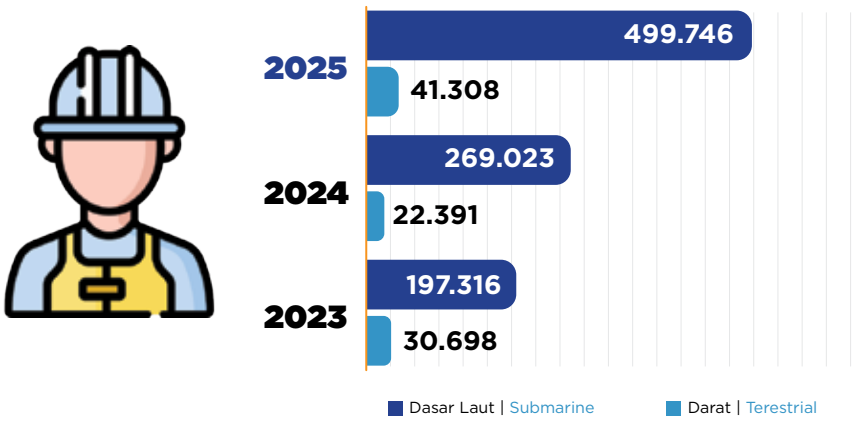
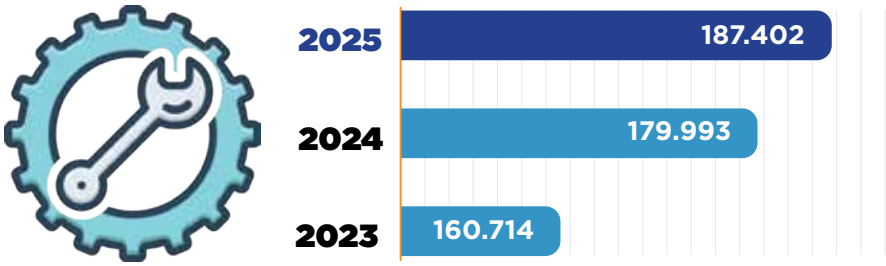


Diagram Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik
Revenue of Fiber Optic System Maintenance and Management Services



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah meninjau Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada Desember 2024 dan 2025 guna menyajikan analisis keuangan bagi para pemangku kepentingan. Laporan tersebut telah diaudit sesuai standar akuntansi yang berlaku oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, dengan opini wajar. Proses audit dilakukan oleh akuntan publik yang ditunjuk Perseroan, yaitu Bapak Muhammad Rizal, CPA.

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company has reviewed the Financial Statements for the years ended December 2024 and 2025 to provide financial analysis for stakeholders. The Financial Statements have been audited in accordance with applicable accounting standards by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, and received an unqualified opinion. The audit was conducted by the appointed Public Accountant, Mr. Muhammad Rizal, CPA.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
			Rp	**%**
Aset Lancar | Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	255.498	99.159	156.339	157,66
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investment	27.000	-	27.000	-
Aset yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Assets	1.757	2.003	(246)	(12,28)
Piutang Usaha | Accounts Receivable				
Pihak Berelasi Related Party	4.669	17.192	(12.523)	(72,84)
Pihak Ketiga Third Parties	29.381	56.457	(27.075)	(47,96)
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja | Gross Amount Due from Customers				
Pihak Berelasi Related Party	67.570	11.310	56.259	497,41
Pihak Ketiga Third Parties	425.823	308.481	117.342	38,04
Persediaan Inventories	737.158	785.111	(47.953)	(6,11)
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	9.844	7.113	2.731	38,39
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	26.277	3.260	23.017	706,04
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**1.584.977**	**1.290.087**	**294.890**	**22,86**
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets				
Piutang Lain-Lain | Other Receivables				

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pihak Berelasi Related Party	32.944	136.506	(103.562)	(75,87)
Pihak Ketiga Third Parties	13.597	18.327	(4.730)	(25,81)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	1.276	1.312	(36)	(2,73)
Pekerjaan dalam Proses Project in Progress	-	134	(134)	(100,00)
Aset Tetap Fixed Assets	759.839	624.221	135.619	21,73
Aset Hak Guna Right of Use Assets	226	226	(0)	(0,01)
Aset Takberwujud Intangible Assets	283	241	42	17,22
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**808.166**	**780.967**	**27.199**	**3,48**
Jumlah Aset Total Assets	**2.393.143**	**2.071.055**	**322.089**	**15,55**

Jumlah Aset

Aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.393,14 triliun di tahun 2025, meningkat sebesar 15,55% atau setara Rp322,09 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2.071,06 triliun. Jumlah aset ini terdiri atas jumlah aset lancar sebesar 66,23% dan jumlah aset tidak lancar sebesar 33,77%.

Total Assets

The Company's Total Assets were recorded at Rp2,393.14 trillion in 2025, increasing by 15.55% or Rp322.09 billion compared to Rp2,071.06 trillion in 2024. Total assets comprised current assets at 66.23% and non-current assets at 33.77%.

Aset Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp1.584,98 triliun. Jumlah ini naik sebesar 22,86% atau setara Rp294,89 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.290,09 triliun. Perubahan ini disebabkan adanya kenaikan yang cukup signifikan terhadap kas dan setara kas sebesar 157,66%.

Current Assets

In 2025, the Company reported current assets of Rp1,584.98 trillion. This represented a 22.86% increase, or Rp294.89 billion, compared to Rp1,290.09 trillion recorded in the previous year. This change was primarily driven by a significant 157.66% increase in cash and cash equivalents.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp808,16 miliar, meningkat sebesar 3,48% atau setara Rp27,20 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp780,97 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan aset tetap sebesar 21,73%.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets stood at Rp808.16 billion in 2025, up by 3.48% or Rp27.20 billion from the previous year's figure of Rp 780.97 billion. This growth was driven by a 21.73% increase in fixed assets.

Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek | Current Assets				
Utang Usaha | Accounts Payable				
Pihak Berelasi Related Party	5.599	13.451	(7.853)	(58,38)
Pihak Ketiga Third Parties	15.471	74.960	(59.489)	(79,36)
Akrual Accrued	273.694	61.490	212.204	345,10
Liabilitas Kontrak | Contract Liability				
Pihak Berelasi Related Party	49.493	49.378	116	0,23
Pihak Ketiga Third Parties	58.788	17.335	41.453	239,13
Utang Pajak Taxes Payable	4.804	11.248	(6.444)	(57,29)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1.180	1.416	(236)	(16,67)
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	2.113	34.396	(32.284)	(93,86)
Pinjaman dari Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek Short-Term Loans from Non-Bank Financial Institutions	83.097	84.986	(1.888)	(2,22)
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang: Current Portion of Long-Term Liabilities:				
Liabilitas Pembiayaan Financing Liabilities	1.927	2.137	(210)	(9,83)
Pinjaman Bank Bank Loans	56.015	-	56.015	-
Pinjaman dari Lembaga Keuangan Non-Bank Loans from Non-Bank Financial Institutions	166.000	-	166.000	-
Utang Obligasi Bonds Payable	168.000	-	168.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**886.181**	**350.798**	**535.383**	**152,62**
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities				
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Long-Term Loan-Net of Current Maturities:				
Liabilitas Pembiayaan Financing Liabilities	2.144	92.338	(1.966)	(47,84)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pinjaman Bank Bank Loans	177.587	4.110	85.249	92,32
Utang Obligasi Bonds Payable	-	167.725	(167.725)	(100,00)
Pinjaman dari Lembaga Keuangan Non-Bank Loans from Non-Bank Financial Institutions	145.250	415.000	(269.750)	(65,00)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefit Liabilities	14.496	11.986	2.510	20,94
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**339.477**	**691.159**	**(351.683)**	**(50,88)**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**1.225.658**	**1.041.957**	**183.701**	**17,63**

Jumlah Liabilitas

Perseroan membukukan liabilitas sebesar Rp1.225,69 triliun di tahun 2025, meningkat sebesar 17,63% atau setara Rp183,70 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.041,96 triliun. Jumlah ini terdiri dari 72,30% liabilitas jangka pendek dan 27,70% liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp1,225.69 trillion in 2025, increasing by 17.63% or Rp183.70 billion compared to the previous year's figure of Rp1,041.96 trillion. This total comprised 72.30% current liabilities and 27.70% non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp886,18 miliar. Jumlah ini meningkat cukup signifikan sebesar 152,62% atau setara Rp535,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp350,80 miliar. Perubahan ini disebabkan adanya beban akrual sebesar 345,10%.

Current Liabilities

In 2025, the Company reported current liabilities of Rp886.18 billion. This represented a significant increase of 152.62%, or Rp535.38 billion, compared to the Rp350.80 billion recorded in the previous year. This change was primarily driven by a 345.10% increase in accrued expenses.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 50,88% atau setara Rp351,68 miliar dari Rp691,16 miliar menjadi Rp339,48 miliar di tahun 2025. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh tidak adanya utang obligasi serta menurunnya pinjaman dari lembaga keuangan non-bank sebesar 65,00%.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 50.88% or Rp351.68 billion, down from Rp691.16 billion in 2024 to Rp339.48 billion in 2025. This decrease mainly resulted from the absence of bond payables and a 65.00% reduction in loans from non-bank financial institutions.

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Modal Saham-Nilai Nominal Rp100 per Saham Share Capital - Nominal Value Rp 100 per Share				
Modal Dasar-8.000.000.000 Saham The Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares				
Modal Disetor dan Ditempatkan 2.841.262.838 Saham Issued and Fully Paid Capital – 2.841.262.838 Shares	284.126	284.126	-	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid In Capital	116.135	116.135	-	0,00
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	3.784	3.877	(93)	(2,39)
Saldo Laba – Belum Dicadangkan Retained Earnings - Unappropriated	761.274	622.796	138.478	22,23
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity	**1.165.319**	**1.026.934**	**138.385**	**13,48**
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2.166	2.164	2	0,11
Jumlah Ekuitas Total Equity	**1.167.485**	**1.029.098**	**138.388**	**13,45**

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp1.167,49 triliun, naik sebesar 13,45% atau setara Rp138,39 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.029,10 triliun. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada saldo laba – belum dicadangkan sebesar 22,23% atau setara Rp138,49 miliar.

Total Equity

In 2025, the Company recorded total equity of Rp1,167.49 trillion, an increase of 13.45% or Rp138.39 billion compared to Rp1,029.10 trillion recorded in the previous year. This growth was primarily driven by a 22.23% increase in unappropriated retained earnings, or equivalent to Rp138.49 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan Revenues	**750.218**	**556.385**	**193.833**	**34,84**
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	**(372.793)**	**(274.180)**	**(98.613)**	**35,97**
Laba Bruto Gross Profit	**377.425**	**282.205**	**95.219**	**33,74**

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Beban Usaha Operating Expenses	(114.285)	(93.283)	(21.002)	22,51
Laba Usaha **Profit From Operations**	**263.139**	**188.922**	**74.217**	**39,28**
Beban Keuangan Finance Cost	(64.842)	(65.222)	380	(0,58)
Kerugian Selisih Kurs, Neto Loss on Foreign Exchange	(3.122)	(18.383)	15.261	(83,02)
Bagian Keuntungan (Kerugian) Neto Entitas Asosiasi Share in Net Profit (Loss) of Associate	(36)	315	(351)	(111,37)
Pendapatan (Beban) Lain-lain, Neto Other Income Expenses, Net	(33.818)	(3.965)	(29.852)	752,81
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Beban Pajak Final **Profit Before Income Tax and Final Tax Expenses**	**161.322**	**101.667**	**59.655**	**58,68**
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(22.842)	(16.779)	(6.063)	36,14
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**138.480**	**84.889**	**53.592**	**63,13**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**138.480**	**84.889**	**53.592**	**63,13**
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: **Items That Will not be Reclassified to Profit or Loss:**				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post Employment Benefit Liabilities	(93)	1.680	(1.772)	(105,51)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**138.388**	**86.568**	**51.819**	**59,86**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Profit for the Year Attributable to**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	138.478	84.887	53.591	63,13
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2	1	1	63,60
	138.480	84.889	53.592	63,13
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	138.385	86.568	51.818	59,86
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2	-	1	63,39
	138.388	86.568	51.819	59,86
Laba per Saham Dasar **Basic Earnings per Share**	**48,74**	**29,88**	**18,86**	**63,12**

Pendapatan

Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp750,22 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar 34,84% atau setara Rp193,83 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp556,39 miliar. Kondisi ini dipengaruhi adanya peningkatan dari penjualan sistem kabel serat optik dasar laut sebesar 85,66%.

Revenue

The Company recorded revenue of Rp750.22 billion in 2025, increasing by 34.84% or Rp193.83 billion compared to Rp556.39 billion in 2024. This growth was driven by an 85.66% increase in sales of submarine fiber optic cable systems.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp372,79 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 35,97% atau setara Rp98,61 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp274,18 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh biaya pokok penjualan sistem kabel serat optik dasar laut sebesar 76,15%.

Cost of Revenue

In 2025, the cost of revenue was recorded at Rp372.79 billion, representing a 35.97% increase or Rp98.61 billion from Rp274.18 billion in 2024. This was primarily influenced by a 76.15% rise in the cost of goods sold for submarine fiber optic cable systems.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp377,43 miliar, naik sebesar 33,74% atau setara Rp95,22 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp282,21 miliar. Perubahan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Gross Profit

The Company reported a gross profit of Rp377.43 billion in 2025, up 33.74% or Rp95.22 billion from the previous year's figure of Rp282.21 billion. This change was in line with the increase in both revenue and cost of revenue.

Laba Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp263,14 miliar, meningkat sebesar 39,28% atau setara Rp74,22 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp188,93 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba bruto seiring dengan pertumbuhan pendapatan, meskipun diikuti oleh peningkatan beban usaha.

Operating Profit

In 2025, the Company recorded an operating profit of Rp263.14 billion, an increase of 39.28% or IDR 74.22 billion compared to Rp188.93 billion recorded in the previous year. This improvement was mainly attributable to higher gross profit following revenue growth, despite an increase in operating expenses.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp138,48 miliar, meningkat sebesar 63,13% atau setara Rp53,59 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp84,89 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Profit for the Year

The Company recorded a profit for the year of Rp138.48 billion in 2025, an increase of 63.13% or Rp53.59 billion from Rp84.89 billion in the previous year. This growth was primarily driven by the increase in profit before income tax.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 meningkat sebesar 59,86% atau setara

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2025 increased by 59.86% or Rp51.82 billion, from

Rp51,82 miliar, dari Rp86,57 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp138,39 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan laba tahun berjalan.

Rp86.57 billion in 2024 to Rp138.39 billion. This increase was predominantly driven by the higher profit for the year.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2025, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp48,74, meningkat sebesar Rp18,86 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29,88.

Basic Earnings per Share

In 2025, basic earnings per share was recorded at Rp48.74, an increase of Rp18.86 compared to the previous year's figure of Rp29.88.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	315.522	121.250	194.272	160,22
Arus Kas Bersih Diperoleh yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(83.647)	(57.043)	(26.604)	46,64
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(75.375)	(377.410)	302.035	(80,03)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	156.500	(313.203)	469.703	(149,97)
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(161)	275	(436)	(158,58)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	99.159	412.087	(312.928)	(75,94)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	255.498	99.159	156.339	157,66

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 meningkat sebesar 160,22% atau setara Rp194,27 miliar, dari Rp121,25 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp315,52 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan kas yang dihasilkan dari operasi sebesar 143,88%.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2025 increased by 160.22% or Rp194.27 billion, from Rp121.25 billion in 2024 to Rp315.52 billion. This increase was primarily driven by a 143.88% growth in cash generated from operations.

Arus Kas Bersih Diperoleh yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp83,65 miliar, meningkat sebesar 46,64% atau setara Rp26,60 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp57,04 miliar. Peningkatan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh tidak adanya pelepasan investasi jangka pendek pada tahun berjalan.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities was recorded at Rp83.65 billion, increasing by 46.64% or Rp26.60 billion compared to Rp57.04 billion in the previous year. This increase in cash usage was primarily due to the absence of short-term investment disposals during the current year.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp75,38 miliar, menurun sebesar 80,03% atau setara Rp302,04 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp377,43 miliar. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh tidak adanya pembayaran utang obligasi pada tahun berjalan.

Net Cash Provided by Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp75.38 billion, a decrease of 80.03% or Rp302.04 billion from Rp377.43 billion in the previous year. This decline was partly influenced by the absence of bond payable payments during the current year.

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

(dalam % | in %)

Uraian Description	2025	2024
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue Ratio	50,31	50,72
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Ratio of Profit for the Year to Revenue	18,46	15,26
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Ratio of Profit for the Year to Total Assets	5,79	4,10
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Ratio of Profit for the Year to Total Equity	11,86	8,25

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar keuntungan yang bisa dihasilkan Perseroan dari kegiatan usahanya. Pada tahun 2025, profitabilitas Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Profitability

Profitability indicates the extent of profit the Company can generate from its business activities. The Company's profitability in 2025 is disclosed as follows:

1. Rasio laba bruto terhadap pendapatan tercatat sebesar 50,31% di tahun 2025, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 50,72%.
2. Rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan tercatat sebesar 18,46%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 15,26%.
3. Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah aset tercatat sebesar 5,79%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,10%.
4. Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas tercatat sebesar 11,86%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 8,25%.

1. Gross profit to revenue ratio was recorded at 50.31% in 2025, slightly decreasing from 50.72% recorded in the previous year.
2. Profit for the year to revenue ratio stood at 18.46%, an increase of 15.26% compared to the previous year's figure.
3. Return on Assets (ROA), or the ratio of profit for the year to total assets, was recorded at 5.79%, up from 4.10%in the previous year.
4. Return on Equity (ROE), or the ratio of profit for the year to total equity, reached 11.86%, an increase compared to the 8.25% recorded in the previous year.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES TURNOVER RATIO

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kolektibilitas piutang tercatat sebesar 14 hari, lebih lama dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat selama 10 hari. Hasil ini menandakan piutang Perseroan terjaga lebih baik daripada tahun lalu. Dengan pengelolaan yang efektif, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

In 2025, the Company recorded an accounts receivable collection period of 14 days, which was longer/shorter compared to 24 days in 2024. This indicates that the Company's receivables were better managed than in the previous year. With effective management, no allowance for impairment of receivables was required.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO PAY DEBTS

Uraian Description	2025	2024
Likuiditas (x) | Liquidity (x)		
Rasio Lancar Current Ratio	1,79	3,68
Rasio Kas Cash Ratio	0,29	0,28

Uraian Description	2025	2024
Solvabilitas (x) | Solvency (x)		
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Ratio of Total Liabilities to Total Assets	0,51	0,50
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Ratio of Total Liabilities to Total Equity	1,05	1,01

Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio lancar tercatat sebesar 1,79 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,68 kali. Sementara, rasio kas tercatat sebesar 0,29 kali di tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,08 kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu membayarkan kewajiban jangka pendek dengan cukup memadai.

Liquidity

In 2025, the current ratio was recorded at 1.79 times, a decrease compared to 3.68 times recorded in the previous year. Meanwhile, the cash ratio stood at 0.29 times in 2025, an increase from the previous year's 0.08 times. These figures indicated that the Company had maintained an adequate ability to meet its short-term obligations.

Solvabilitas

Pada tahun 2025, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset serta rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas masing-masing tercatat sebesar 0,51 kali dan 1,05 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,50 kali dan 1,01 kali. Kondisi ini menggambarkan kemampuan Perseroan yang cukup memadai dalam memenuhi utang jangka panjang.

Solvency

In 2025, the total liabilities to total assets ratio and the total liabilities to total equity ratio were recorded at 0.51 times and 1.05 times, respectively, increasing from the 0.50 times and 1.01 times reported in the previous year. This condition reflected the Company's sufficient capacity to fulfill its long-term debt obligations.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Komitmen Perseroan terhadap struktur modal yang sehat diwujudkan melalui pengelolaan yang seimbang antara utang dan ekuitas. Pengelolaan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan berkelanjutan di masa depan, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta adanya evaluasi berkala dari manajemen. Dalam rangka menjaga kekuatan

The Company's commitment to a healthy capital structure is reflected in the balanced management of debt and equity. This approach not only supports sustainable growth in the future but also ensures regulatory compliance and periodic evaluation by management. To maintain a strong capital structure, the Company measures the debt-

struktur modal, Perseroan mengukur rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). Pada tahun 2025, rasio tersebut tercatat sebesar 1,05 kali, menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,01 kali.

to-equity ratio. In 2025, the ratio was recorded at 1,05 times, representing an increase compared to 1.01 times in the previous year.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 [POJK.51-F2-F3]

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2025

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	**Target 2025** 2025 Target	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Pencapaian Target** Target Achievement **(%)**
Pendapatan | Revenues	679.000	750.218	110,49
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenues	340.000	(372.793)	(109,65)
Laba Bruto | Gross Profit	340.000	377.425	111,01
Laba Usaha | Net Income	129.000	263.139	203,98

PROYEKSI 2026

2026 PROJECTIONS

Perseroan telah menyiapkan proyeksi tahun 2026 sebagai berikut.

The Company has prepared the following projections for 2026.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Proyeksi 2026** 2026 Projection
Pendapatan | Revenues	750.218	1.010.000
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenues	(372.793)	(505.000)
Laba Bruto | Gross Profit	377.425	505.000
Laba Usaha | Net Income	263.139	303.000

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan berinvestasi pada barang modal agar terus tumbuh, efisien, dan kompetitif. Berikut informasi terkait investasi barang modal 2 tahun terakhir.

The Company invests in capital assets to sustain growth, enhance efficiency, and maintain competitiveness. The following provides information on capital asset investments over the past 2 years.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024
Tanah Land	-	521
Peralatan Proyek Project Equipments	6.989	9.923
Kendaraan Vehicles	433	-
Furnitur Furnitures	73	16
Peralatan Kantor Office Equipments	60	106
Komputer dan Jaringan Telekomunikasi Computer and Network Telecommunications	976	317
Jumlah **Total**	**8.530**	**10.883**

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2025, tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan.

In 2025, there were no material commitments related to the Company's capital asset investments.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Pembayaran Utang Obligasi

Pada tanggal 5 Januari 2026, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok beserta bunga atas Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B sebesar Rp168 miliar, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2026 melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Repayment of Bonds Payable

On January 5, 2026, the Company settled the principal and interest of Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B amounting to Rp168 billion, which matured on January 8, 2026, through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

PROSPEK USAHA 2026

BUSINESS PROSPECTS 2026

Memasuki tahun mendatang, industri infrastruktur telekomunikasi diperkirakan tetap didukung oleh kebutuhan konektivitas yang terus berkembang serta percepatan digitalisasi di berbagai sektor. Permintaan terhadap penguatan jaringan *backbone* dan distribusi, peningkatan kapasitas transmisi data, serta pengembangan infrastruktur pendukung layanan digital diproyeksikan tetap menjadi pendorong utama aktivitas industri. Lingkungan ekonomi domestik yang relatif stabil serta komitmen pemerintah terhadap pengembangan infrastruktur digital nasional turut menciptakan ruang bagi kesinambungan proyek dan investasi di sektor ini.

Di sisi lain, Perseroan tetap mencermati sejumlah faktor yang berpotensi memengaruhi dinamika usaha, termasuk perkembangan ekonomi global, kebijakan belanja dan investasi operator, serta fluktuasi harga material dan perangkat jaringan. Oleh karena itu, strategi pengelolaan proyek yang disiplin, pengendalian biaya yang efektif, serta peningkatan kapabilitas teknis dan operasional menjadi fokus utama dalam menjaga kinerja usaha.

Looking ahead, the telecommunications infrastructure industry is expected to remain supported by expanding connectivity requirements and the continued acceleration of digitalisation across multiple sectors. Demand for strengthening backbone and last-mile networks, increasing data transmission capacity, and developing supporting infrastructure for digital services is projected to remain a key driver of industry activity. A relatively stable domestic economic environment, combined with the Government's ongoing commitment to advancing national digital infrastructure, is expected to provide continuity for projects and investment across the sector.

At the same time, the Company remains attentive to several factors that may influence business dynamics, including global economic developments, operators' capital expenditure and investment policies, as well as fluctuations in material and network equipment prices. Accordingly, disciplined project management, effective cost control, and the enhancement of technical and operational capabilities remain central to sustaining business

Dengan pendekatan yang terukur dan adaptif, prospek usaha pada tahun mendatang dipandang tetap berada dalam koridor yang positif dan berkelanjutan.

performance. Through a measured and adaptive approach, the Company views its prospects for the coming year as remaining within a positive and sustainable trajectory.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Dalam rangka menjaga keberlanjutan bisnis, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang optimal sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Memperluas pangsa pasar, terutama di jaringan kabel bawah laut;
2. Memperkuat kerja sama dengan operator telekomunikasi;
3. Meningkatkan standar mutu pengelolaan dan pemeliharaan kabel milik Perseroan sendiri ataupun milik pelanggan;
4. Mengoptimalkan keunggulan jasa yang dimiliki oleh Perseroan, terutama sistem n*etwork operation center* (NOC), *base camp*, dan sistem patroli; serta
5. Mencari peluang untuk mendapatkan kontrak-kontrak baru melalui berbagai inovasi dan pengembangan produk dan jasa.

To ensure business sustainability, the Company implemented optimal marketing strategies throughout 2025, as follows.

1. Expand market share, especially in submarine cable networks;
2. Strengthen cooperation with telecommunications operators;
3. Improve quality standards in the management and maintenance of both the Company's own cables and those of customers;
4. Optimize the advantages of the services offered by the Company, particularly the network operation center (NOC), base camps, and patrol systems; and
5. Seek opportunities to obtain new contracts through various innovations and the development of products and services.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Perseroan menetapkan kebijakan dividen sesuai Anggaran Dasar. Pembayaran dividen dilakukan atas persetujuan RUPS Tahunan dengan memperhatikan kondisi keuangan, prospek usaha, kebutuhan internal, serta aturan yang berlaku.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2025, tidak terdapat pembagian dividen yang dilakukan oleh Perseroan.

Dividend Policy

The Company establishes dividend policies in accordance with its Articles of Association. Dividend payments are made with the approval of the Annual GMS, taking into account the Company's financial condition, business prospects, internal needs, and applicable regulations.

Dividend Distribution

In 2025, the Company did not distribute any dividends.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL DAN TRANSAKSI MATERIAL

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING AND MATERIAL TRANSACTION

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha atau restrukturisasi utang/modal dan transaksi material.

In 2025, the Company did not have any material information regarding investments, expansion, divestments, mergers or business consolidations, debt or capital restructuring, or other material transactions.

INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

INFORMATION ON THE REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Berikut adalah informasi terkait realisasi penggunaan dana penawaran umum Perseroan yang telah dilaporkan kepada regulator.

The following provides information on the realization of the use of proceeds from the Company's public offering, as reported to the regulator.

Tanggal Efektif Effective Date	**Jumlah Hasil Penawaran Umum** Gross Proceeds from Public Offering **(Rp)**	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Expenses **(Rp)**	**Hasil Realisasi Bersih** Net Proceeds Realized **(Rp)**	**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Planned Use of Funds According to Prospectus **(Rp)**	**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Actual Use of Funds According to Prospectus	**Sisa Dana** Remaining Funds **(Rp)**
10 November 2022 November 10, 2022	127.860.000.000	2.983.492.675	124.876.507.325	124.876.507.325	124.876.507.325	-

INFORMASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sebagai wujud tata kelola yang baik, Perseroan berkomitmen mematuhi seluruh kebijakan dan regulasi yang berlaku, termasuk terkait potensi benturan kepentingan pada organ utama. Sementara itu, informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan No. 36, dengan uraian sebagai berikut.

As part of its commitment to good corporate governance, the Company adheres to all applicable policies and regulations, including those related to potential conflicts of interest among key management bodies. Information on transactions with related parties has been disclosed in the Consolidated Financial Statements, Note No. 36 with details as follows.

Pihak Terkait Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction
PT Bahtera Bintang Nusantara	Entitas Induk Utama Ultimate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya Other Financial Transactions
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Langsung Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya Other Financial Transactions
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya Other Financial Transactions
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat Common Ownership	Pendapatan, piutang usaha, beban pokok pendapatan, dan utang usaha Revenue, trades receivables, cost of revenues, and trades payable
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi Associate	Transaksi Keuangan Lainnya Other Financial Transactions
Cornerstone Offshore Pte Ltd	Entitas Asosiasi Associate	Transaksi Keuangan Lainnya Other Financial Transactions
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Perusahaan Key Management of the Company	Kompensasi, remunerasi, dan pinjaman Compensation, remuneration, and loan

PERUBAHAN PERATURAN/PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN
CHANGES OF REGULATION/LAW WITH SIGNIFICANT IMPACT TO PUBLIC COMPANIES

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan maupun perundang-undangan yang berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

In 2025, there were no changes in regulations or legislation that had a significant impact on the business of the Company and its Subsidiaries.

PERUBAHAN STANDAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Pada tahun 2025, terjadi penyesuaian dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut.

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi;" serta
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran."

In 2025, several adjustments were made to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) that became effective on or after January 1, 2025, as follows:

- PSAK No. 117 "Insurance Contracts;" and
- Amendments to PSAK No. 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability."

Selain itu, terdapat amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025, yaitu Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan."

Furthermore, there are amendments to standards that have been issued but are not yet effective for the fiscal year beginning January 1, 2025, namely Amendments to PSAK No. 109 "Financial Instruments" and PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures."

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap Laporan Keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the Financial Statements for the current or previous years.



05



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



KOMITMEN GCG
GCG COMMITMENT

Perseroan menempatkan tata kelola yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai landasan strategis dalam menjalankan bisnis. Penerapan prinsip GCG secara konsisten di semua level organisasi memastikan setiap keputusan bersifat transparan, akuntabel, dan selaras dengan regulasi. Perseroan juga fokus pada penguatan SDM dan sistem pengawasan internal untuk mendorong praktik GCG yang efektif, sehingga mendukung pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

Good corporate governance (GCG) serves as the cornerstone of the Company's strategic direction and operational excellence. Upholding GCG principles rigorously throughout the organization enables the Company to ensure full transparency, accountability, and regulatory compliance in every decision-making process. Furthermore, the Company continuously enhances human capital capabilities and strengthens internal control mechanisms to reinforce governance effectiveness, thereby creating a solid foundation for resilient, responsible, and sustainable business growth.

LANDASAN HUKUM
LEGAL FOUNDATION

Berikut adalah uraian mengenai landasan hukum penerapan GCG yang merujuk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT).
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM).
3. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi.
4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia, atau regulator pasar modal lainnya.
5. Anggaran Dasar Perseroan.
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Tahun 2021.
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The following outlines the legal foundation for the implementation of GCG, which refers to the applicable laws and regulations.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT).
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UU PM).
3. Regulations related to the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments, and district/city governments where the Company operates.
4. Regulations in the Capital Market sector either issued by the Financial Services Authority (or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange, or other capital market regulators.
5. The Company's Articles of Association.
6. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) for 2021.
7. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by Financial Services Authority.

PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG berdasarkan Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021. Prinsip-prinsip ini dijelaskan sebagai berikut untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional Perseroan.

As a demonstration of its commitment to sound governance practices, the Company adopts and applies GCG principles referring to the Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG) in 2021. The following section presents these principles, which serve as the foundation for achieving transparency, accountability, and long-term sustainable performance throughout the organization.

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Perilaku Beretika | Ethical Behavior



Perseroan senantiasa mengedepankan asas kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat (*respect*), memenuhi komitmen yang sudah disepakati, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), serta memastikan pengurusan perusahaan telah dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company always prioritizes the principle of honesty, treats all parties with respect, fulfills agreed commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. In addition, the Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality, and ensures that the management of the company is managed independently so that each organ of the company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas | Accountability



Perseroan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner through correct, measurable business management in order to achieve the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Transparansi | Transparency



Perseroan menjamin ketersediaan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Namun demikian, pengungkapan informasi perusahaan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai transparansi informasi perusahaan.

The Company guarantees the availability of clear, open and accurate information through media that is easily accessible and understood by stakeholders. However, the disclosure of company information still takes into account the applicable laws and regulations regarding the transparency of company information.

Keberlanjutan | Continuity

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out full responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders in order to improve their standard of living in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG
GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Perseroan menegaskan komitmen untuk menerapkan struktur dan mekanisme GCG sebagai fondasi transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Penerapan GCG diintegrasikan melalui *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis dan pencapaian kinerja jangka panjang.

The Company reaffirms its commitment to implementing a comprehensive GCG structure and mechanism as the foundation for transparency, accountability, and responsibility. The application of GCG is integrated through governance structure, governance process, and governance outcome, thereby supporting business sustainability and the achievement of long-term performance objectives.

Governance Structure

Berkaitan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola agar proses penerapan prinsip GCG dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). *Governance structure* meliputi:
- Organ Utama;
- Organ Pendukung; dan
- Infrastruktur GCG.

In relation to the adequacy of the governance structure and infrastructure to ensure that the implementation of GCG principles produces outcomes that meet stakeholder expectations, the governance structure includes:
- Main organs;
- Supporting organs; and
- GCG Infrastructure.



Governance Process

Berkaitan dengan proses penerapan prinsip GCG pada seluruh lini bisnis yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG agar dapat dihasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. *Governance process* meliputi:
- Pembagian tugas dan tanggung jawab antar organ secara jelas;
- Menjalankan fungsi pengendalian yang efektif; serta
- Penetapan strategi dan target bisnis yang hendak dicapai.

In relation to the implementation of GCG principles across all business lines, supported by the adequacy of the GCG structure and infrastructure to generate outcomes that align with stakeholder expectations, the governance process includes:
- Organ's tasks and responsibilities are clearly defined;
- Performing an effective control function; as well as
- Determination of business strategy and targets to be achieved.



Governance Outcome

Berkaitan dengan hasil akhir yang diperoleh setelah Perseroan menerapkan *governance process* secara konsisten yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG. *Governance Outcome* meliputi pemenuhan harapan para pemangku kepentingan.

In relation to the final results achieved after the Company consistently implements the governance process, supported by the adequacy of the GCG structure and infrastructure. Governance Outcome includes fulfillment of the expectations of stakeholders.

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan menjadi kerangka utama yang memastikan pengelolaan dan pengawasan berjalan secara efektif. Struktur ini mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukungnya. Setiap organ memiliki peran, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas, sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan, untuk mendukung tata kelola yang transparan dan akuntabel. Berikut uraian terkait struktur GCG dari Perseroan.

1. RUPS: merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewajiban untuk mengambil keputusan terkait Perseroan.
2. Dewan Komisaris: merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.
3. Direksi: merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dan pengambilan keputusan strategis.

GCG Structure

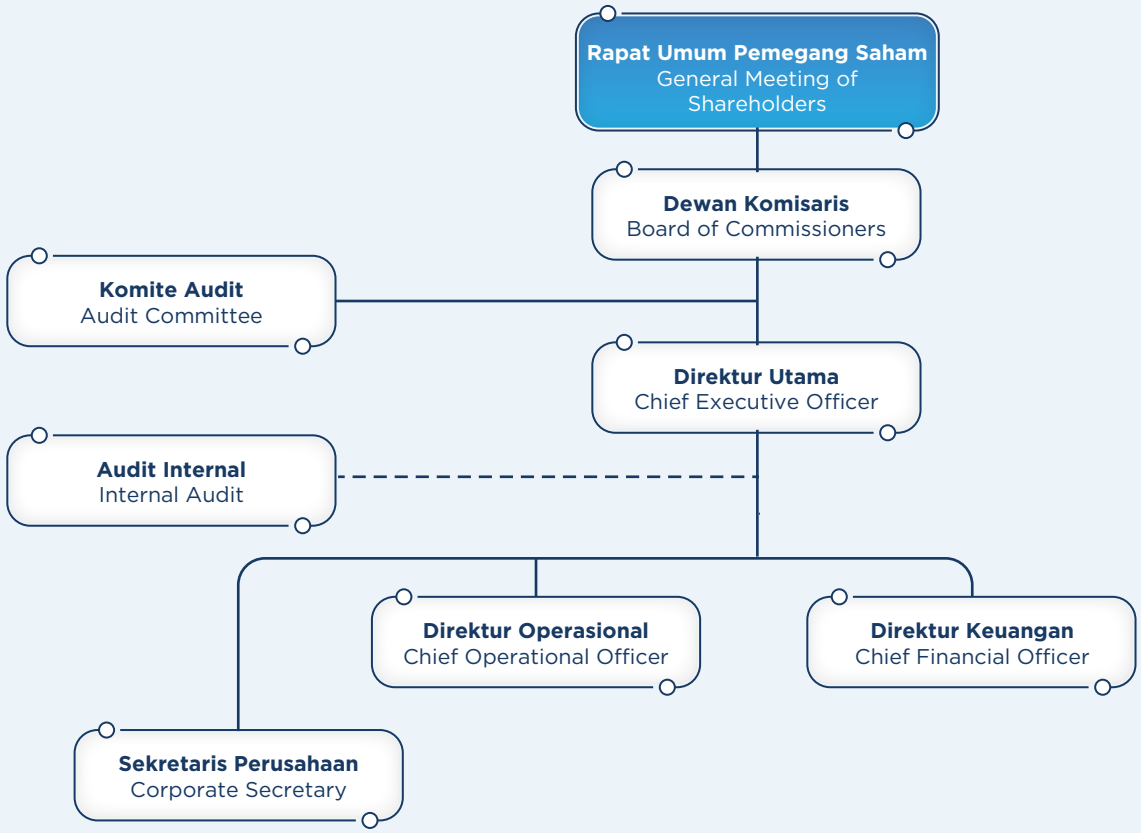
The Company's GCG structure forms a solid foundation for ensuring that supervisory and managerial functions are carried out effectively. In compliance with Law No. 40 of 2007, the structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting governance bodies. Each organ operates with clearly established duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations, reinforcing transparency and accountability in governance practices. The Company's GCG structure is elaborated as follows.

1. GMS: The highest organ of the Company that holds the right and obligation to make decisions related to the Company.
2. Board of Commissioners: The organ of the Company tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors, ensuring compliance with policies and regulations.
3. Board of Directors: The organ of the Company responsible for managing the Company and making strategic decisions.

4. Komite Audit dan Komite Nominasi: merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Sekretaris Perusahaan: merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas sebagai narahubung Perseroan dengan pemangku kepentingan.
6. Unit Internal Audit: merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas melakukan proses audit internal.

4. Audit Committee and Nomination Committee: Committees under the Board of Commissioners that assist in the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
5. Corporate Secretary: Supporting organ of the Board of Directors that serves as the liaison between the Company and its stakeholders.
6. Internal Audit Unit: Supporting organ of the Board of Directors responsible for conducting internal audits.

Struktur GCG
GCG Structure



Infrastruktur dan *Soft-Structure* GCG

Perseroan memahami bahwa keberhasilan GCG tidak hanya bergantung pada struktur dan sistem, tetapi juga pada budaya dan komunikasi. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan infrastruktur GCG meliputi struktur organisasi, kebijakan, dan sistem pengawasan internal, bersama dengan *soft-structure* GCG, seperti budaya perusahaan, komunikasi internal, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Kedua aspek ini menciptakan lingkungan yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis.

Pendekatan terpadu ini memperkuat praktik GCG yang efektif, mendorong kinerja Perseroan, dan membangun kepercayaan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat. Pada tahun 2025, *soft-structure* GCG yang dimiliki Perseroan terdiri dari:

1. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Audit Internal;
5. Kode Etik Perusahaan;
6. Kebijakan Anti-Korupsi;
7. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur;
8. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran; serta
9. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor.

Perseroan secara berkala meninjau, memperbarui, dan mengevaluasi seluruh dokumen pedoman serta kebijakan GCG, sehingga penerapan GCG dapat dilakukan secara optimal dan konsisten di seluruh organisasi.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Perseroan menekankan sosialisasi dan internalisasi GCG di seluruh tingkatan organisasi guna membangun budaya transparan dan akuntabel. Program pelatihan dan pengembangan memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip GCG dan tanggung jawab karyawan. Komunikasi

GCG Infrastructure and Soft-Structure

The Company understands that the successful implementation of GCG relies not only on structure and systems, but also on corporate culture and communication. Therefore, the Company applies a comprehensive GCG infrastructure that includes an organizational structure, policies, and internal control systems, complemented by soft-structure GCG elements such as corporate culture, internal communication, and stakeholder engagement. Together, these elements create an environment that fosters transparency, accountability, and ethical conduct.

This integrated approach strengthens the effectiveness of GCG practices, enhances the Company's performance, and builds trust among stakeholders and the broader community. The following are the Company's soft-structure GCG components in 2025:

1. Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Audit Committee Charter;
3. Nomination and Remuneration Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Corporate Code of Ethics;
6. Anti-Corruption Policy;
7. Supplier Selection and Creditors' Rights Policy;
8. Whistleblowing System Policy; and
9. Shareholder and Investor Communication Policy.

The Company regularly reviews, updates, and evaluates all governance manuals and policies to ensure optimal and consistent implementation of GCG across the organization.

Socialization and Internalization of GCG

The Company actively promotes GCG awareness and internalization throughout the organization to strengthen a culture of transparency and accountability. Through structured training programs, continuous development, and open communication, employees are equipped to fulfill

terbuka mendorong keterlibatan setiap individu, sehingga praktik GCG berjalan efektif, mendukung integritas, etika, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

their governance responsibilities. This approach ensures the effective implementation of GCG and supports the Company's commitment to integrity, ethical business practices, and stakeholder confidence.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi media pengambilan keputusan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, dalam menentukan fondasi pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku yang ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Sementara itu, pelaksanaan RUPS disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, yaitu terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan atau dalam kondisi tertentu, dalam batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan secara insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) functions as a key corporate governance mechanism and serves as a decision-making platform for Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in determining the strategic foundation for the Company's management during the applicable financial year, while adhering to statutory regulations and the Articles of Association. In addition, the GMS is conducted pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies and consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held within 6 months following the end of the financial year or within the timeframe determined by the Financial Services Authority under special conditions, whereas the Extraordinary GMS may be convened as required to address corporate matters.

Wewenang RUPS

Berikut wewenang yang dimiliki oleh RUPS.

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Penggunaaan laba bersih Perseroan.
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS Authorities

The following outlines the authorities of the GMS.

1. Approval of the Annual Report and ratification of the Board of Commissioners Report and the Company's Financial Statements.
2. Use of the Company's net profit.
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

4. Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan.
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

4. Merger, consolidation or separation of Companies.
5. Changes to the Company's Articles of Association.
6. The Company's plan to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

Mekanisme RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025

Mekanisme penyelenggaraan RUPS 2025 telah disesuaikan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut.

2025 Annual GMS and Extraordinary GMS Mechanism

The mechanism for convening the 2025 GMS has been aligned with applicable policies and regulations, as outlined below.

RUPS Tahunan | Annual GMS			**RUPS Luar Biasa** | Extraordinary GMS	
Uraian Description	**Tanggal** Date	**Keterangan** Remarks	**Tanggal** Date	**Keterangan** Remarks
Pemberitahuan Mata Acara Agenda Item Notification	26 Mei 2025 May 26, 2025	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 002/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/V/2025. Delivered through Company Letter No. 002/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/V/2025.	9 September 2025 September 9, 2025	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 008/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/IX/2025. Delivered through Company Letter No. 008/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/IX/2025.
Pemberitahuan Rencana Notification of Plans	8 Mei 2025 May 8, 2025	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 012/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPE/V/2025. Delivered through Company Letter No. 012/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPE/V/2025.	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 026/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/VIII/2025. Delivered through Company Letter No. 026/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/VIII/2025.
Pemanggilan Invitation	8 Mei 2025 May 8, 2025	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 002/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/V/2025. Delivered through Company Letter No. 002/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/V/2025.	9 September 2025 September 9, 2025	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 008/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/IX/2025. Delivered through Company Letter No. 008/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/IX/2025.
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan Submission of Proof of Advertisement	27 Mei 2025 May 27, 2025	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 014/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/V/2025. Delivered through Company Letter No. 014/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/V/2025.	12 September 2025 September 12, 2025	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 009/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/IX/2025. Delivered through Company Letter No. 009/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/IX/2025.
Pelaksanaan Implementation	17 Juni 2025 June 17, 2025	-	1 Oktober 2025 Oktober 1, 2025	-
Pengumuman Announcement	20 Juni 2025 June 20, 2025	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 026/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/VI/2025. Delivered through Company Letter No. 026/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/VI/2025	-	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 001/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/X/2025. Delivered through Company Letter No. 001/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/X/2025.

Seluruh informasi terkait pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah disampaikan dan dimuat dalam *Website* PT Bursa Efek Indonesia, *Website* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI), serta *Website* Perseroan.
All information regarding the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS hasbeen communicated and published on the Indonesia Stock Exchange website, the KSEI eASY.KSEI portal, and the Company's official website.

Kehadiran RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025
2025 Annual GMS and Extraordinary Attendance

Pemegang Saham | Shareholders	
RUPS Tahunan | Annual GMS	**RUPS Luar Biasa** | Extraordinary GMS
RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.549.776.538 saham atau 88,7% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS was attended by Shareholders representing 2,549,776,538 shares or 88.7% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.	RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.549.776.538 saham atau 88,7% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS was attended by Shareholders representing 2,549,776,538 shares or 88.7% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
RUPS Tahunan | Annual GMS	**RUPS Luar Biasa** | Extraordinary GMS
Dewan Komisaris | **Board of Commissioners**	
Komisaris Utama : P. Sartono President Commissioner Komisaris Independen : Nelly Henry Independent Commissioner Komisaris Independen : Agung Sampurna Independent Commissioner	Komisaris Utama : P. Sartono President Commissioner Komisaris Independen : Nelly Henry Independent Commissioner Komisaris Independen : Agung Sampurna Independent Commissioner
Direksi | **Board of Directors**	
Direktur Utama : Titus Dondi Patria A Chief Executive Officer Direktur Keuangan : Vidcy Octory Chief Financial Officer Direktur Operasional : Dani Samsul Ependi Chief Operational Officer	Direktur Utama : Titus Dondi Patria A Chief Executive Officer Direktur Keuangan : Vidcy Octory Chief Financial Officer Direktur Operasional : Dani Samsul Ependi Chief Operational Officer
RUPS Tahunan | Annual GMS	**RUPS Luar Biasa** | Extraordinary GMS
Pihak Independen/ Lembaga Penunjang | **Independent Parties/Supporting Institutions**	
Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025.	The Company uses the services of the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom as an independent party to calculate the votes at the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS.

Agenda RUPS

RUPS Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
2. Persetujuan penunjukkan akuntan publik dan/ atau kantor akuntan publik.
3. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Persetujuan penggunaan laba bersih.
5. Penegasan kembali susunan Pemegang Saham.

GMS Agenda

Annual GMS

1. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.
2. Approval of the appointment of the public accountant and/or the public accounting firm.
3. Approval of the determination of salaries or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Approval of the appropriation of net profit.
5. Reaffirmation of the composition of Shareholders.

RUPS Luar Biasa

1. Persetujuan atas penambahan bidang usaha Perseroan.
2. Persetujuan atas pelimpahan wewenang remunerasi dari Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Extraordinary GMS

1. Approval of the addition of the Company's business activities.
2. Approval of the delegation of remuneration authority from the Board of Commissioners to the Nomination and Remuneration Committee.
3. Approval of changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2025
Resolutions and Realization of the 2025 GMS

Keputusan RUPS GMS Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results	**Realisasi** Realization
Agenda 1		
Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan. Approved the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the period ending December 31, 2023, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.	Disetujui 99,00% Consenting 99.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda 2		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 21 Maret 2025, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ketrosden Triasmitra, Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku laporan Perseroan dan bukan merupakan tindakan pidana. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024, which were audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as stated in its report dated March 21, 2025, with an unqualified opinion, in all material respects, on the financial position of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Furthermore, granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's records and provided that such actions do not constitute a criminal offense.	Disetujui 99,00% Consenting 99.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.

Keputusan RUPS GMS Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results	**Realisasi** Realization
Agenda 3		
Menyetujui memberi kuasa atau wewenang Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik paling lambat di bulan September 2025, sebagai auditor independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2025. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm no later than September 2025, as the independent auditor of the Company to conduct the audit of the Company's financial statements for the fiscal year 2025.	Disetujui 99,00% Consenting 99.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda 4		
Menyetujui penetapan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang kemudian akan dilimpahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang akan dibentuk dan dilaporkan paling lambat di akhir bulan September 2025 untuk tahun buku 2025. Approved the determination of salaries and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, and granted authority and power to the Board of Commissioners, which will subsequently be delegated to the Nomination and Remuneration Committee to be established and reported no later than the end of September 2025, for the fiscal year 2025.	Disetujui 99,00% Consenting 99.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda 5		
Menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen atau penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2024. Approved that no dividends will be distributed and no allocation of net profit will be made for the fiscal year 2024.	Disetujui 99,00% Consenting 99.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda 6		
Menyetujui penegasan kembali perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sehingga susunan Pemegang Saham Perseroan saat ini adalah sebagai berikut. 1. PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, pemegang dan pemilik 1.606.165.931 lembar saham atau sebesar 56,53% dalam Perseroan. 2. PT Gema Lintas Benua, pemegang dan pemilik 774.578.883 lembar saham atau sebesar 27,26% dalam Perseroan. 3. PT Bahtera Bintang Nusantara, pemegang dan pemilik 139.443.300 lembar saham sebesar 4,91% dalam Perseroan. 4. P. Sartono, pemegang dan pemilik 28.313.624 lembar saham atau sebesar 1,00% dalam Perseroan. 5. Masyarakat, pemegang dan pemilik 292.761.100 lembar atau sebesar 10,30% dalam Perseroan. Approved the reaffirmation of the changes to the Controlling Shareholders of the Company, resulting in the following composition of shareholders: 1. PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, holder and owner of 1,606,165,931 shares, representing 56.53% of the Company; 2. PT Gema Lintas Benua, holder and owner of 774,578,883 shares, representing 27.26% of the Company; 3. PT Bahtera Bintang Nusantara, holder and owner of 139,443,300 shares, representing 4.91% of the Company; 4. P. Sartono, holder and owner of 28,313,624 shares, representing 1.00% of the Company; and 5. Public Shareholders, holder and owner of 292,761,100 shares, representing 10.30% of the Company.	Disetujui 99,00% Consenting 99.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 1 Oktober 2025
Resolutions and Implementation of the Extraordinary GMS on October 1, 2025

Keputusan RUPS GMS Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results	**Realisasi** Realization
Agenda 1		
Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar atas penambahan 2 kegiatan usaha utama yaitu KBLI 50131 dan KBLI 50141. Approved the amendment to Article 3 of the Articles of Association to include two additional primary business activities, namely KBLI 50131 and KBLI 50141.	Disetujui 99,00% Consenting 99.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda 2		
Menyetujui Perubahan Pasal 17 ayat (1) Anggaran Dasar sebagaimana terlampir. Approved the amendment to Article 17 paragraph (1) of the Articles of Association as attached.	Disetujui 99,00% Consenting 99.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda 3		
Menyetujui pengunduran diri Bapak Agung Sampurna sebagai Komisaris Independen, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : P. Sartono Komisaris Independen : Nelly Henry **Direksi** Direktur Utama : Titus Dondi Patria A Direktur Keuangan : Vidcy Octory Direktur Operasional : Dani Samsul Ependi Approved the resignation of Mr. Agung Sampurna from his position as Independent Commissioner, resulting in the following composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. **Board of Commissioners** President Commissioner : P. Sartono Independent Commissioner : Nelly Henry **Board of Directors** Chief Executive Officer : Titus Dondi Patria A Chief Financial Officer : Vidcy Octory Chief Operational Officer : Dani Samsul Ependi	Disetujui 99,00% Consenting 99.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2024
Resolutions and Realization of the 2024 GMS

Keputusan RUPS GMS Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results	**Realisasi** Realization
Agenda 1		
• Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Disetujui 100,00% Consenting 100,00%	Telah direalisasikan. It has been realized.

Keputusan RUPS GMS Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results	**Realisasi** Realization
• Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. • Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00017/3.0354/AU.1/03/1658-1/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ketrosden Triasmitra, Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Laporan Perseroan dan bukan merupakan tindakan pidana. • Approved the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the period ending December 31, 2023, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. • Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, which had been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as outlined in their report No. 00017/3.0354/AU.1/03/1658-1/1/III/2024 dated March 22, 2024, with an unqualified opinion in all material respects regarding the financial position of PT Ketrosden Triasmitra, Tbk, and its Subsidiaries as of December 31, 2023, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. • Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the fiscal year of the Company ending December 31, 2023, as long as these actions were reflected in the Company's reports and did not involve criminal conduct.		
Agenda 2		
Menyetujui memberi kuasa atau wewenang Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik paling lambat di bulan September 2024, sebagai auditor independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan ntuk tahun buku 2024. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm no later than September 2024, as the independent auditor of the Company to conduct the audit of the Company's financial statements for the fiscal year 2024.	Disetujui 100,00% Consenting 100,00%	Telah direalisasikan. It has been realized.

Keputusan RUPS GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Agenda 3		
Tidak ada keputusan, hanya diinformasikan. No decision was made, this is for informational purposes only.	Disetujui 100,00% Consenting 100,00%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda 4		
Menyetujui penetapan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024. Approved the determination of salaries and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, and granted authority and power to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2024.	Disetujui 100,00% Consenting 100,00%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda 5		
Menyetujui penegasan kembali perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sehingga susunan Pemegang Saham Perseroan saat ini adalah sebagai berikut. 1. PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, pemegang dan pemilik 1.606.165.931 lembar saham dalam Perseroan. 2. PT Gema Lintas Benua, pemegang dan pemilik 765.240.464 lembar saham dalam Perseroan. 3. PT Bahtera Bintang Nusantara, pemegang dan pemilik 139.443.300 lembar saham dalam Perseroan. 4. P. Sartono, pemegang dan pemilik 43.631.443 lembar saham dalam Perseroan. 5. Masyarakat, pemegang dan pemilik 286.781.700 lembar saham dalam Perseroan. Approved the reaffirmation of the changes in the Company's Controlling Shareholder, so the current shareholder composition of the Company is as follows. 1. PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, holder and owner of 1,606,165,931 shares in the Company. 2. PT Gema Lintas Benua, holder and owner of 765,240,464 shares in the Company. 3. PT Bahtera Bintang Nusantara, holder and owner of 139,443,300 shares in the Company. 4. P. Sartono, holder and owner of 43,631,443 shares in the Company. 5. The Public, holder and owner of 286,781,700 shares in the Company.	Disetujui 100,00% Consenting 100,00%	Telah direalisasikan. It has been realized.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dalam struktur Perseroan berperan sebagai pihak yang mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait tindakan pengurusan perusahaan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan.

Within the Company's organizational framework, the Board of Commissioners plays a supervisory and advisory role to the Board of Directors in matters pertaining to corporate management. In addition, the Board of Commissioners is accountable for monitoring and ensuring the continuous and consistent implementation of GCG.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja, yang telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the Board Charter, which has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan seiring pengunduran diri Bapak Agung Sampurna, yang berlaku sejak 1 Juli 2025 dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa pada 1 Oktober 2025. Sesuai ketentuan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 tahun sejak pengesahan RUPS, namun RUPS tetap memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris kapan pun sebelum masa jabatan berakhir.

Composition and Term of Office

Throughout 2025, adjustments were made to the composition of the Board of Commissioners due to the resignation of Mr. Agung Sampurna, effective as of July 1, 2025, which was subsequently approved at the Extraordinary GMS held on October 1, 2025. Pursuant to regulatory requirements, each member of the Board of Commissioners serves a 5-year term commencing from the date of GMS approval, while the GMS reserves the right to terminate the appointment of any Commissioner at any time before the expiration of their term.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Periode Menjabat** Term of Office	**Periode Ke** Period
P. Sartono	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 2 Tanggal 1 Oktober 2025. The 2025 Extraordinary GMS Resolution Contained in Deed No. 2 on October 1, 2025.	1 Oktober 2025 - 1 Oktober 2030 October 1, 2025 - October 1, 2030	3
Nelly Henry	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 2 Tanggal 1 Oktober 2025. The 2025 Extraordinary GMS Resolution Contained in Deed No. 2 on October 1, 2025.	1 Oktober 2025 - 1 Oktober 2030 October 1, 2025 - October 1, 2030	3

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period
Agung Sampurna*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2023 yang dimuat dalam Akta No. 56 Tanggal 15 Juni 2023. The 2023 Annual GMS resolution contained in Deed No. 56 June 15, 2023.	15 Juni 2023 - 15 Juni 2028 June 15, 2023 - June 15, 2028	2

*) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 1 Oktober 2025 | Effective as of the closing of the Extraordinary GMS on October 1, 2025.

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company Profile section, under the sub-chapter Board of Commissioners Profile in this Annual Report and Sustainability Report.

Komisaris Independen

Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Perseroan menunjuk 1 orang sebagai Komisaris Independen. Jumlah tersebut telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sekaligus memenuhi kriteria berikut.

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Independent Commissioner

To ensure compliance with applicable regulations, the Company has appointed 1 Independent Commissioners. This number meets the requirements stipulated under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and complies with the following criteria.

1. Not affiliated with the public company.
2. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Majority Shareholders.
3. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's operations.
4. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company.
5. Does not concurrently serve as a Director in another company affiliated with the Company.
6. Has the capability to understand laws and regulations in the capital market sector.

Independensi [IDX-G.01]

Perseroan menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bertindak secara objektif, profesional, dan independen. Dewan Komisaris Perseroan tidak

Independence

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners uphold the principles of GCG by acting objectively, professionally, and independently. The Board of Commissioners is

diperkenankan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak mana pun untuk menghindari timbulnya setiap potensi benturan kepentingan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, diuraikan sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional selama tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

prohibited from making decisions under pressure or intervention from any party, in order to prevent any potential conflicts of interest.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are described as follows.

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities as intended, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist the implementation of their duties and responsibilities as referred to at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
7. The Board of Commissioners can take action to manage the Company in the event that all Directors have a conflict of interest with the Company.

Duty Implementation

In 2025, the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities effectively and professionally, as detailed below.

1. Memberikan persetujuan, nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis.
2. Menyampaikan telaahan terkait analisis atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS.
3. Melaksanakan rapat internal sebanyak 3 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali.
4. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan.
5. Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2024 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

1. Provided approval, advice, recommendations, and guidance to the Board of Directors on strategic decisions.
2. Delivered reviews and analysis on the Company's performance and submitted reports on the supervisory duties to Shareholders at the Annual AGMS.
3. Held 3 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors.
4. Held joint meetings with the Audit Committee to discuss the evaluation of the Company's performance.
5. Established the Nomination and Remuneration Committee.
6. Conducted an evaluation of the performance of the public accounting firm for the fiscal year 2024 and appointed a public accountant/public accounting firm based on the recommendations of the Audit Committee.

Rapat [IDX-G.02]

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sesuai kebijakan yang berlaku, yakni sedikitnya 1 kali setiap 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali setiap 4 bulan. Di luar jadwal tersebut, rapat dapat diadakan secara insidental sesuai kebutuhan atau permintaan anggota Dewan Komisaris, dengan pengajuan tertulis kepada Direksi yang memuat agenda pembahasan.

Keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan ditentukan melalui pemungutan suara terbanyak. Selain itu, Dewan Komisaris berhak mengambil keputusan di luar forum rapat sepanjang seluruh anggota menyampaikan persetujuan tertulis. Keputusan tersebut memiliki kedudukan hukum yang setara dengan keputusan rapat.

Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners convenes regularly in accordance with company policy, at a minimum of 1 every 2 months, while joint meetings with the Board of Directors are held at least 1 every 4 months. In addition, meetings may be conducted on an ad hoc basis as required or upon the request of any Board member, with a written submission to the Board of Directors outlining the agenda.

Decisions within the Board of Commissioners are made by consensus. In the event consensus is not reached, decisions are adopted based on a majority vote. Furthermore, the Board of Commissioners may also make decisions outside of formal meetings if all members provide written consent, and such decisions are legally equivalent to those made in official meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Pada tahun 2025, rapat internal Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 3 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali, dengan frekuensi kehadiran rapat sebagai berikut.

Meeting Frequency and Attendance

In 2025, the Board of Commissioners 3 internal meetings, and 3 joint meetings with the Board of Directors, with attendance frequencies as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Internal Meeting of the Board of Commissioners			**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance **(%)**	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance **(%)**
P. Sartono	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100,00	3	3	100,00
Nelly Henry	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00	3	3	100,00
Agung Sampurna*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	66,67	3	2	66,67
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**							**88,89**

*) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 1 Oktober 2025 | Effective as of the closing of the Extraordinary GMS on October 1, 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kapasitas, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memperdalam wawasan terkait perkembangan bisnis dan regulasi. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui program internal Perseroan, kerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri. Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik dalam format daring maupun tatap muka.

Training and Competency Development

In support of enhancing professional capabilities, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners have equal opportunities to expand their understanding of business trends and regulatory developments. Competency training and development may be undertaken via internal programs, partnerships with external parties, or self-directed learning. Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners engaged in independent competency development activities, delivered through both virtual and face-to-face formats.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Pendukung [IDX-G.04]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak Penilai

Penilaian kinerja bertujuan menilai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama periode berjalan. Proses ini dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Laporan Pengawasan dalam RUPS, serta melalui penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan kriteria yang berlaku.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, yaitu:

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan; serta
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan-undangan dan peraturan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman kerja secara profesional.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Prosedur dan Pihak Penilai

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Kinerja komite tersebut dievaluasi secara rutin melalui rapat dan laporan kepada Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit mencakup:

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Procedures and Assessors

The purpose of performance evaluation is to review the Board of Commissioners' fulfillment of their responsibilities throughout the period. This evaluation is carried out by the Shareholders via the Supervisory Report at the GMS and through a self-assessment in accordance with the established criteria.

Assessment Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. Implementation of supervision over the Board of Directors' policies in carrying out the Company's business activities;
2. Providing regular advice to the Company's Directors so that good corporate governance is always implemented; and
3. Fulfillment of performance against applicable laws and regulations.

Assessment Results

In 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities professionally in accordance with the established work guidelines.

Performance Assessment of the Audit Committee

Procedures and Assessors

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The performance of the committee is regularly evaluated through meetings and reports submitted to the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The assessment criteria for the performance of the Audit Committee cover the following:

1. Realisasi rencana kerja;
2. Kehadiran dalam rapat komite;
3. Kualitas pengawasan; dan
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah bekerja baik dan profesional sepanjang 2025, tercermin dari audit Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta pengawasan menyeluruh atas penerapan GCG.

Program Orientasi

Program orientasi Dewan Komisaris diselenggarakan Perseroan sebagai bentuk dukungan bagi anggota baru dalam memahami tugas, tanggung jawab, serta dinamika bisnis perusahaan. Program ini mencakup pengenalan mengenai visi, misi, nilai-nilai, strategi, serta tata kelola Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris, karena tidak ada anggota baru yang menjabat.

1. Realization of work plans;
2. Attendance at committee meetings;
3. Quality supervision; and
4. Recommendations given.

Assessment Results

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee carried out its duties effectively and professionally during 2025, demonstrated by its audit of the quarterly and annual Financial Statements and its thorough supervision of GCG practices.

Orientation Program

The Company organizes an orientation program for the Board of Commissioners to assist newly appointed members in familiarizing themselves with their roles, responsibilities, and the operational dynamics of the Company. This program covers the Company's vision, mission, values, strategy, and governance framework. In 2025, no orientation program was held, as there were no newly appointed Commissioners.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi dalam struktur Perseroan berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap aktivitas bisnis perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif maupun masing-masing dengan tujuan mencapai aktivitas bisnis yang berkesinambungan.

In the Company's organizational structure, the Board of Directors holds full responsibility for managing the Company's business activities in line with the Company's objectives and the provisions of the Articles of Association, as well as applicable laws and regulations. The Board of Directors executes its duties and responsibilities both as a collective body and individually to ensure the continuity and sustainability of the Company's business operations.

Pedoman Kerja

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yang menjadi acuan utama dalam memastikan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Pedoman ini juga telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Board of Directors performs its roles and responsibilities based on the Board Manual of the Board of Directors, which acts as the main framework for maintaining sound corporate governance. These guidelines have been harmonized with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, susunan Direksi Perseroan tetap konsisten dengan komposisi 1 Direktur Utama, 1 Direktur Keuangan, dan 1 Direktur Operasional. Sesuai ketentuan, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 tahun sejak disahkan oleh RUPS. Meski demikian, RUPS tetap memegang hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi kapan saja sebelum masa jabatan berakhir.

Composition and Term of Office

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors remained consistent with 1 Chief Executive Officer, 1 Chief Financial Officer, and 1 Chief Operational Officer. In accordance with regulations, the term of office for each member of the Board of Directors is set at 5 years from the date of approval by the GMS. Nevertheless, the GMS retains full authority to dismiss any member of the Board of Directors at any time prior to the end of their term.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period
Titus Dondi Patria A	Direktur Utama Chief Executive Officer	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 2 Tanggal 1 Oktober 2025. The 2025 Extraordinary GMS Resolution Contained in Deed No. 2 on October 1, 2025.	1 Oktober 2025-1 Oktober 2030 October 1, 2025-October 1, 2030	3
Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 2 Tanggal 1 Oktober 2025. The 2025 Extraordinary GMS Resolution Contained in Deed No. 2 on October 1, 2025.	1 Oktober 2025-1 Oktober 2030 October 1, 2025-October 1, 2030	3
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 2 Tanggal 1 Oktober 2025. The 2025 Extraordinary GMS Resolution Contained in Deed No. 2 on October 1, 2025.	1 Oktober 2025-1 Oktober 2030 October 1, 2025-October 1, 2030	3

Profil masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The profile of each member of the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile section, under the sub-chapter the Board of Directors Profile in this Annual Report and Sustainability Report.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan persediaan (inventory) Perseroan;
   d. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
   e. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan/atau perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan *inventory*) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 20% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan; serta
   f. Mengikat Perseroan sebagai penanggung utang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 20% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan Pasar Modal serta Peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham Perseroan dicatatkan.
2. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama, dengan kepentingan ekonomis Perseroan,

Duties, Responsibilities, and Authorities

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are described as follows.

1. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership in accordance with the aims and objectives of the Company, however with the following limitations:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company money from the Bank);
   b. Establishing a new business or participating in another company either at home or abroad;
   c. Purchasing assets in the form of immovable goods and companies, except assets which constitute the Company's inventory;
   d. Renting and/or renting out the Company's assets, except for those within the framework of the Company's daily business activities;
   e. Selling or otherwise disposing of rights to fixed assets and/or companies (which are not inventory) or pledging the Company's assets, the value of which is less than or up to 20% of the total net assets of the Company; as well as
   f. Binding the Company as guarantor of debts whose value is less than or up to 20% of the total net assets of the Company, must have written approval from the Company's Board of Commissioners, taking into account the laws and regulations of the Capital Market and Stock Exchange Regulations at the place where the Company's shares are listed
2. To carry out legal actions in the form of transactions that contain a conflict between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or major shareholders, with

Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju lebih dari separuh dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

3. Direktur Utama berhak untuk:
   a. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; serta
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 orang anggota Direksi lainnya bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan), atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

the economic interests of the Company, the Board of Directors requires approval from the GMS based on the affirmative votes of more than half of the shareholders who do not have a conflict of interest as intended. in the Articles of Association and in accordance with statutory regulations in the Capital Market sector.

3. The Chief Executive Officer has the right to:
   a. Act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company; and
   b. In the event that the Chief Executive Officer is absent or is unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then 2 other members of the Board of Directors together have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
4. The Board of Directors is obliged to request approval from the GMS to transfer the Company's assets (which are not inventory), or use as collateral for debts of the Company's assets, which constitutes more than 50% of the Company's total net assets, taking into account Capital Market Regulations.
5. In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors Meeting and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company is represented by members of the Board of Commissioners appointed based on the Board of Commissioners Meeting, taking into account the applicable statutory provisions.
6. The Board of Directors is obliged to request approval from the GMS as intended in the Articles of Association and in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector to file for bankruptcy of the Company.
7. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.

Agar setiap Direktur dapat menjalankan perannya secara optimal, Perseroan menetapkan pembagian tugas yang terstruktur. Dengan demikian, seluruh fungsi manajemen dapat berjalan selaras dan saling mendukung. Berikut pembagian tugas masing-masing Direktur.

In order to maximize the effectiveness of each Director's role, the Company has implemented a structured allocation of duties. This arrangement allows all management functions to work cohesively and complement one another. The responsibilities of each Director are as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Titus Dondi Patria A	Direktur Utama Chief Executive Officer	Bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi berbagai bidang dalam seluruh pelaksanaan aktvitas Direksi. Responsible for carrying out the coordinating function of various fields in all the activities of the Board of Directors.
Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Bertanggung jawab terhadap segala aktvitas keuangan dan perpajakan perusahaan. Responsible for all corporate financial and taxation activities.
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	Bertanggung jawab terhadap segala aktvitas operasional perusahaan. Responsible for all company operational activities.

Pelaksanaan Tugas

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan profesional dan objektif selama tahun 2025, yang dirinci sebagai berikut.

1. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.
2. Melaksanakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik.
3. Melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan triwulanan dan Tahunan bersama Unit Internal Audit dan auditor eksternal.
4. Menyusun kebijakan dan strategi bisnis Perseroan.
5. Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris, serta meminta saran dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah disusun.
6. Melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

Duty Implementation

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities professionally and objectively throughout 2025, as detailed below.

1. Prepared and submitted the Company's Management Report to Shareholders during the Annual GMS.
2. Held the Annual GMS, Extraordinary GMS, and Public Expose.
3. Reviewed the quarterly and annual financial statements together with the Internal Audit Unit and external auditors.
4. Developed the Company's business policies and strategies.
5. Held joint meetings with the Board of Commissioners and sought advice and recommendations related to the business policies and strategies that had been developed.
6. Conducted performance evaluations of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Rapat [IDX-G.02]

Kebijakan Rapat

Direksi menyelenggarakan rapat internal secara rutin minimal 1 kali setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sedikitnya 1 kali setiap 4 bulan. Di luar ketentuan tersebut, rapat juga dapat dilakukan secara insidental sesuai kebutuhan, baik atas inisiatif Direksi, permintaan Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari seluruh saham dengan hak suara.

Proses pengambilan keputusan Direksi diutamakan melalui musyawarah mufakat, dan jika tidak tercapai maka ditetapkan berdasarkan suara terbanyak. Direksi juga dapat mengambil keputusan di luar rapat, sepanjang seluruh anggota menyampaikan pendapat tertulis dan menandatangani persetujuan. Keputusan ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan rapat formal.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Pada tahun 2025, rapat internal Direksi telah dilaksanakan sebanyak 3 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Meeting Policy

The Board of Directors convenes internal meetings at least 1 a month and joint meetings with the Board of Commissioners at a minimum of 1 every 4 months. Additional meetings may be held on an ad hoc basis as required, initiated by the Board of Directors, requested by the Board of Commissioners, or proposed by Shareholders representing at least 10% of the total voting shares.

Decisions of the Board of Directors are primarily reached through consensus; if consensus cannot be obtained, decisions are determined by a majority vote. The Board of Directors may also make decisions outside of meetings, provided that all members submit written consent and sign approval, which holds the same legal validity as formal meeting decisions.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Directors convened 3 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners, with attendance as detailed below.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Direksi** Internal Meeting of the Board of Directors			**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance **(%)**	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance **(%)**
Titus Dondi Patria A	Direktur Utama Chief Executive Officer	3	3	100,00	3	3	100,00
Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	3	3	100,00	3	3	100,00
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	3	3	100,00	3	3	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**							**100,00**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kapasitas, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota Direksi untuk memperdalam wawasan terkait perkembangan bisnis dan regulasi. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui program internal Perseroan, kerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri. Pada tahun 2025, seluruh anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik dalam format daring maupun tatap muka.

Training and Competency Development

In support of enhancing professional capabilities, the Company ensures that all members of the Board of Directors have equal opportunities to expand their understanding of business trends and regulatory developments. Competency training and development may be undertaken via internal programs, partnerships with external parties, or self-directed learning. Throughout 2025, all members of the Board of Directors engaged in independent competency development activities, delivered through both virtual and face-to-face formats.

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung [IDX-G.04]

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan Pihak Penilai

Kinerja Direksi dinilai oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan Laporan Pengurusan dan Pengelolaan Perseroan. Di samping itu, Direksi juga dapat melakukan *self-assessment* sesuai kriteria yang ditetapkan untuk memastikan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi, yaitu:

1. Kebijakan dan tindakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap tindakannya; serta
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan-undangan dan peraturan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Selama tahun 2025, Direksi membuktikan komitmennya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional, objektif, dan sesuai pedoman kerja yang berlaku.

Performance Assessment of the Board of Directors and Supporting Organs

Performance Assessment of the Board of Directors

Procedures and Assessors

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders through the GMS based on the Company's Management and Operational Report. In addition, the Board of Directors may conduct a self-assessment in accordance with established criteria to ensure continuous performance improvement.

Assessment Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are as follows:

1. Policies and Actions of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;
2. Implementation of good corporate governance in every action; and
3. Fulfillment of performance against applicable laws and regulations.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Directors demonstrated its commitment to carrying out its duties and responsibilities professionally, objectively, and in accordance with the applicable work guidelines.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Untuk memperkuat fungsi pengelolaan dan pengawasan, Direksi didukung oleh 2 fungsi pendukung organ, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Kinerja keduanya dinilai secara berkala dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan tugas, keterlibatan dalam rapat, kelengkapan laporan, serta relevansi rekomendasi yang diberikan.

Selama tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah menunjukkan kinerja yang baik, efektif, dan mampu mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara keseluruhan.

Penilaian Komite Direksi

Direksi belum membentuk komite di bawah Direksi selama tahun 2025. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait penilaian Komite Direksi di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Program Orientasi

Program orientasi Direksi diselenggarakan Perseroan sebagai bentuk dukungan bagi anggota baru dalam memahami tugas, tanggung jawab, serta dinamika bisnis perusahaan. Program ini mencakup pengenalan mengenai visi, misi, nilai-nilai, strategi, serta tata kelola Perseroan. Di tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi bagi Direksi karena susunan keanggotaan Direksi tetap konsisten tanpa adanya perubahan.

Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

In order to enhance management and supervisory effectiveness, the Board of Directors is assisted by two supporting functions, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Both functions are periodically assessed with regard to the quality of their work, engagement in meetings, comprehensiveness of reporting, and the applicability of the recommendations they provide.

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit demonstrated good and effective performance, contributing significantly to the achievement of the Company's overall objectives.

Assessment of Committees of the Board of Directors

The Board of Directors did not establish any committees under its structure during 2025. Therefore, there is no information regarding the performance evaluation of the Board of Directors' committees in this Annual Report and Sustainability Report.

Orientation Program

The Company provides an orientation program for the Board of Directors to assist new members in familiarizing themselves with their roles, responsibilities, and the operational dynamics of the Company. This program covers the Company's vision, mission, values, strategy, and governance framework. In 2025, the program was not held, as there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi merupakan mekanisme strategis perusahaan untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan stabilitas operasional melalui identifikasi, penilaian, serta pengembangan calon pemimpin yang berpotensi. Kebijakan ini menjadi landasan dalam mempersiapkan *leadership pipeline* yang mampu mendukung pencapaian visi, misi, dan strategi jangka panjang perusahaan. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam menetapkan kebijakan serta mengawasi implementasinya, sementara Direksi dan Divisi Sumber Daya Manusia melaksanakan proses operasional seperti pemetaan talenta, asesmen kompetensi, dan program pengembangan calon pemimpin.

Secara umum, implementasi kebijakan suksesi dilakukan melalui proses identifikasi kandidat potensial, evaluasi kinerja dan kompetensi, serta pemberian program pengembangan seperti pelatihan, mentoring, atau rotasi jabatan guna meningkatkan kesiapan kandidat. Hasil dari kebijakan suksesi ini selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam proses nominasi apabila terjadi kebutuhan pengisian posisi Direksi, dengan tetap mengikuti mekanisme dan persyaratan regulasi serta keputusan Pemegang Saham.

Succession Policy of the Board of Directors

The succession policy of the Board of Directors is a strategic mechanism designed to ensure the continuity of leadership and operational stability through the identification, assessment, and development of potential future leaders. This policy serves as the foundation for preparing a leadership pipeline capable of supporting the achievement of the Company's vision, mission, and long-term strategy. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for establishing the policy and overseeing its implementation, while the Board of Directors and the Human Resources Division carry out operational processes such as talent mapping, competency assessments, and leadership development programs.

In general, the implementation of the succession policy involves identifying potential candidates, evaluating their performance and competencies, and providing development programs such as training, mentoring, or job rotation to enhance candidate readiness. The outcomes of this succession policy subsequently serve as a reference in the nomination process when filling Board of Directors positions, in full compliance with regulatory requirements and Shareholders' resolutions.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION TRANSPARENCY ABOUT THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Benturan Kepentingan [IDX-G.09]

Perseroan menyadari bahwa benturan kepentingan dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan dan mengancam integritas tata kelola. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dalam melakukan transaksi afiliasi maupun transaksi lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Conflict of Interest

The Company acknowledges that conflicts of interest may compromise decision-making quality and the integrity of corporate governance. Therefore, the Company has implemented a conflict-of-interest management policy applicable to both the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy provides guidance for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders when engaging in affiliated transactions or any other transactions that could potentially create a conflict of interest, in accordance with the following provisions.

1. Prioritize the interests of the Company and not reduce the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company, and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Make disclosures in situations where decisions must still be made despite the presence of a conflict of interest.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi

Untuk menjamin objektivitas dalam pengisian posisi strategis, Perseroan menetapkan kebijakan nominasi yang mengatur mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris maupun

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nomination Policy

To guarantee objectivity in the appointment of strategic positions, the Company implements a nomination policy that sets forth the procedures for selecting and appointing members of the Board

Direksi. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap proses nominasi dilakukan secara transparan, adil, serta mengacu pada kriteria yang jelas. Tanggung jawab atas penyusunan dan pelaksanaan nominasi berada pada Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut merupakan uraian proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dan Direksi.

2. Apabila nama-nama yang diusulkan telah disetujui, maka Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang memanggil calon tersebut untuk melakukan prosedur pemilihan dan berbagai tahapan lainnya, termasuk wawancara jika dibutuhkan. Calon-calon terpilih adalah pihak yang sesuai dengan kriteria Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih harus mengikuti uji kepatutan dan kelayakan.
4. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih disahkan dan ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

of Commissioners and the Board of Directors. This policy ensures that all nomination processes are carried out in a transparent and equitable manner, guided by defined criteria. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for managing and executing the nomination process. The following describes the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

1. The Nomination and Remuneration Committee proposes the names of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders and the Board of Directors.
2. Once the proposed names are approved, the Nomination and Remuneration Committee is authorized to call the candidates to undergo the selection procedure and other necessary stages, including interviews if required. Selected candidates must meet the Company's criteria and legal requirements.
3. The selected candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors must undergo a fit and proper test.
4. The selected candidates are officially appointed during the Annual GMS.

Kebijakan Remunerasi

Prosedur Remunerasi

Dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan ini disahkan melalui RUPS dengan persetujuan Pemegang Saham. Sementara itu, untuk Direksi, pengelolaan kebijakan remunerasi dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris atas dasar persetujuan Pemegang Saham.

Remuneration Policy

Remuneration Procedure

In determining the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company refers to applicable laws and regulations and considers recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. This policy is ratified by the GMS with the approval of the Shareholders. Meanwhile, for the Board of Directors, the management of the remuneration policy may be carried out by the Board of Commissioners based on Shareholders' approval.

Indikator Penetapan Remunerasi

Perseroan memastikan bahwa kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disusun secara adil dan proporsional, dengan mempertimbangkan praktik di industri sejenis, kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat pencapaian target, serta kemampuan keuangan Perseroan.

Remuneration Indicator

The Company guarantees that remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in a fair and proportionate manner, considering comparable industry practices, the effectiveness of duty and responsibility execution, target achievement levels, and the Company's financial position.

Struktur Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun secara komprehensif, yang mencakup gaji pokok, tunjangan rutin, bonus kinerja, tantiem, serta fasilitas lain dalam bentuk non-natura.

Remuneration Structure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is structured comprehensively, encompassing base salary, regular allowances, performance bonuses, tantiem, and other non-cash benefits.

Besaran Remunerasi

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan mengungkapkan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian sebagai berikut.

Amount of Remuneration

In the interest of transparency, the Company reports the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, detailed as follows.

Uraian Description	**Jumlah Remunerasi** Amount of Remuneration **(Rp)**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2.405.000.000
Direksi Board of Directors	780.000.000

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut. [IDX-G.06]

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;

Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows.

1. Possesses good character, morals, and integrity.
2. Capable of taking legal actions.
3. In the last 5 years prior to the appointment and during their term:
   a. Never been declared bankrupt;

b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.

b. Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
c. Never been convicted of a crime involving state finances and/or other financial sectors; and
d. Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
   - Has failed to hold an Annual GMS;
   - Has had the accountability report from the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the Annual GMS or failed to submit the accountability report to the Annual GMS; and
   - Has caused a company, which obtained permits, approvals, or effective statements from the Financial Services Authority, to fail to submit Financial Statements and/or Annual Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with applicable regulations.
5. Meets other requirements set by the prevailing laws, as long as they do not conflict with the previously mentioned requirements.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Dalam rangka menjaga keterbukaan informasi dan memastikan independensi pengambilan keputusan, Perseroan menyajikan informasi mengenai hubungan afiliasi yang ada di antara organ utama dan Pemegang Saham Pengendali. Berikut penjelasan terkait hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Disclosure of Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

In order to maintain information transparency and ensure the independence of decision-making, the Company provides information regarding existing affiliate relationships among the key corporate bodies and the Controlling Shareholders. The following explains the affiliate relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
P. Sartono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Nelly Henry	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Agung Sampurna*)	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi | Board of Directors												
Titus Dondi Patria A	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Vidcy Octory	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dani Samsul Ependi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

*) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 1 Oktober 2025 | Effective as of the closing of the Extraordinary GMS on October 1, 2025.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dalam Struktur Perseroan berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan mengawasi atas sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan perusahaan untuk memastikan keandalan dan transparansi informasi keuangan. Komite Audit juga berkewajiban untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai prosedur audit dan pelaporan, serta penerapan GCG secara keseluruhan.

The Audit Committee, as part of the Company's governance structure, is responsible for supervising the internal control system and the Company's financial reporting to guarantee accurate and transparent financial information. Additionally, the Committee provides recommendations to the Board of Commissioners concerning audit and reporting procedures, as well as the comprehensive implementation of GCG.

Pedoman Kerja

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang disusun serta disahkan oleh Dewan Komisaris pada 12 Maret 2020. Pedoman tersebut telah sepenuhnya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter, which was drafted and approved by the Board of Commissioners on March 12, 2020. The Charter fully refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, struktur keanggotaan Komite Audit tetap konsisten, terdiri dari 1 Ketua dan 2 anggota independen. Sesuai ketentuan, masa jabatan anggota Komite Audit disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Namun, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pemberhentian anggota Komite Audit sewaktu-waktu dengan pertimbangan yang jelas dan objektif.

Composition and Term of Office

In 2025, the composition of the Audit Committee remained consistent, consisting of 1 Chairman and 2 independent members. In accordance with regulations, the term of office for Audit Committee members aligns with the term of the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners retains the authority to dismiss any Audit Committee member at any time, based on clear and objective considerations.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Periode Menjabat** Term of Office
Nelly Henry	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ketrosden Triasmitra tanggal 10 Maret 2022. Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 concerning Establishment of the Audit Committee of PT Ketrosden Triasmitra dated March 10, 2022.	11 Maret 2022 – 12 Maret 2027 March 11, 2022 – March 12, 2027
Agung Sampurna	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Ketrosden Triasmitra Tbk tanggal 30 November 2022. Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 concerning Changes to the Composition of the Audit Committee Membership of PT Ketrosden Triasmitra Tbk November 30, 2022.	30 November 2022 – 30 November 2027 November 30, 2022 – November 30, 2027
Darwin Wijaya	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ketrosden Triasmitra tanggal 10 Maret 2022. Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 concerning Establishment of the Audit Committee of PT Ketrosden Triasmitra dated March 10, 2022.	11 Maret 2022 – 12 Maret 2027 March 11, 2022 – March 12, 2027

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Nelly Henry

Ketua
Chariman

Usia | Age	:	57 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Medan

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
Her profile has been presented in the Company Profile Chapter, under the sub-chapter Board of Commissioners Profile in this Annual Report and Sustainability Report.



Agung Sampurna

Anggota
Member

Usia | Age	:	70 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Jakarta

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
His profile has been presented in the Company Profile Chapter, under the sub-chapter Board of Commissioners Profile in this Annual Report and Sustainability Report.



Darwin Wijaya

Anggota
Member

Usia | Age	:	40 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ketrosden Triasmitra tanggal 10 Maret 2022.

Riwayat Pendidikan
Bachelor of Economics.

Riwayat Karier
- *Auditor* KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (2006-2007).
- *Junior Auditor* di KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja (2007-2008).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki merangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya.

Legal Basis for Appointment
Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 concerning Establishment of the Audit Committee of PT Ketrosden Triasmitra dated March 10, 2022.

Educational Background
Bachelor of Economics.

Career History
- Auditor at KAP Johan Malonda Mustika and Partners (2006-2007).
- Junior Auditor at KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja (2007-2008).

Concurrent Position
He does not hold any concurrent positions.

Affiliation Relationships
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other Majority and/or Controlling Shareholders.

Independensi

Perseroan menegaskan bahwa anggota Komite Audit harus bersikap independen dengan tidak memiliki hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, atau sesama anggota komite. Independensi ini menjadi dasar penting dalam menjaga objektivitas Komite Audit, dengan rincian sebagai berikut.

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir.

Independence

The Company emphasizes that members of the Audit Committee must maintain independence, having no financial or familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, or other committee members. This independence serves as a key foundation for maintaining the objectivity of the Audit Committee, with the following details.

1. Not a person in a public accounting firm, legal consultant firm, public appraisal services firm or other party that has provided insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months.

2. Bukan merupakan orang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak memiliki hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for Independent Commissioners.
3. Does not have direct or indirect shares in the Company.
4. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
5. Has no business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Wewenang

Wewenang Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities

The authorities of the Audit Committee are outlined as follows.

1. Access documents, data, and information of the Company related to employees, funds, assets, and resources as needed.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit functions, risk management, and accountants concerning the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee, if necessary, to assist in the execution of its duties.
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional selama tahun 2025, sebagai berikut.

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 oleh auditor independen.
2. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor independen, dan membuat rekomendasi kepada Dewan

Duty Implementation

The Audit Committee performed its duties and responsibilities professionally throughout 2025, as follows.

1. Reviewed and provided an opinion on the results of the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024 by an independent auditor.
2. Evaluated the performance, competence, independence and objectivity of the independent auditor, and made recommendations to the

Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diusulkan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.

3. Meninjau laporan Unit Internal Audit yang dilakukan selama tahun 2025 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian mereka.
4. Menyiapkan Program Kerja Tahunan Komite Audit.

Board of Commissioners regarding whether the auditor concerned should be proposed to the GMS to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025.

3. Reviewed the Internal Audit Unit reports conducted during 2025 and notified the Board of Commissioners of any important issues requiring their attention.
4. Prepared the Audit Committee's Annual Work Program.

Rapat

Kebijakan Rapat

Pelaksanaan rapat internal Komite Audit mengacu pada kebijakan yang berlaku, dengan frekuensi minimal 1 kali setiap 3 bulan. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri lebih dari separuh jumlah anggota. Seluruh hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat yang mencatat keputusan dan perbedaan pendapat jika ada, ditandatangani oleh anggota yang hadir, dan selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 3 kali rapat internal sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi mengenai kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut.

Meeting

Meeting Policy

Internal meetings of the Audit Committee are conducted in accordance with the prevailing policy, with a minimum frequency of once every three months. Meetings are deemed valid if attended by more than half of the members. All meeting outcomes are recorded in the Minutes of Meeting, documenting decisions and any dissenting opinions, signed by the attending members, and subsequently reported to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

In 2025, the Audit Committee held 3 internal meetings as part of the execution of its duties and responsibilities. Attendance information for each Audit Committee member is presented in the following table.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance **(%)**
Nelly Henry	Ketua Chairman	3	3	100,00
Agung Sampurna	Anggota Member	3	2	66,67
Darwin Wijaya	Anggota Member	3	3	100,00

Agenda Rapat

Agenda rapat Komite Audit membahas hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Konsolidasian, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan auditor internal; serta
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Meeting Agenda

The agenda of the Audit Committee meeting discussed the following matters:

1. Reviewed financial information to be issued by the Company, such as Quarterly Financial Statements, Consolidated Financial Statements, projections, and other financial information;
2. Assessed the Company's compliance with relevant laws and regulations related to its activities;
3. Reviewed/evaluated the internal audit process and supervised the follow-up actions by the Company's Board of Directors on findings from the internal auditors; as well as
4. Reviewed and reported to the Board of Commissioners on complaints related to the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kapasitas, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota Komite Audit untuk memperdalam wawasan terkait perkembangan bisnis dan regulasi. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui program internal Perseroan, kerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri. Pada tahun 2025, seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik dalam format daring maupun tatap muka.

Training and Competency Development

As part of its commitment to capacity building, the Company provides equal opportunities for all members of the Audit Committee to deepen their knowledge of business developments and regulations. Training and competency development may be conducted through internal Company programs, collaboration with third parties, or independently. In 2025, all Audit Committee members participated in competency development activities independently, both online and in-person.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki 2 fungsi. Fungsi pertama dalam hal nominasi, yaitu berkaitan dengan formasi, kriteria, memantau, mengevaluasi kinerja jabatan-jabatan penting

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body of the Board of Commissioners with two primary functions. The first function relates to nomination, which involves overseeing the formation, criteria, monitoring, and evaluation

dalam Perseroan. Fungsi kedua dalam hal remunerasi, yaitu berkaitan dengan penetapan komposisi, prosedur dan kebijakan, serta jumlah besaran remunerasi untuk jabatan-jabatan strategis Perseroan.

of the performance of key positions within the Company. The second function concerns remuneration, which involves determining the composition, procedures, policies, and the amount of remuneration for the Company's strategic positions.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Perseroan baru memutuskan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025. Komite ini terdiri dari 1 ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, 1 orang anggota dari pihak eksternal, dan 1 anggota yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris apabila terdapat ketidaksesuaian dalam tugas dan tanggung jawab.

Composition and Term of Office

The Company established the Nomination and Remuneration Committee in 2025. The Committee consists of 1 Chairman, who is an Independent Commissioner, 1 external member, and 1 member with expertise in human resources. The term of office for Committee members does not exceed the term of the Board of Commissioners and members may be dismissed at any time by the Board of Commissioners if there is a misalignment in the performance of duties and responsibilities.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Periode Menjabat** Term of Office
Nelly Henry	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 041/KT-OJK/KOM/CORSEC/SPYT/IX/2025 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Ketrosden Triasmitra tanggal 30 September 2025. Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 041/KT-OJK/KOM/CORSEC/SPYT/IX/2025 Concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Ketrosden Triasmitra dated 30 September 2025.	30 September 2025 – 30 September 2030 September 30, 2025 – September 30, 2030
Andre H.T., The	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 041/KT-OJK/KOM/CORSEC/SPYT/IX/2025 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Ketrosden Triasmitra tanggal 30 September 2025. Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 041/KT-OJK/KOM/CORSEC/SPYT/IX/2025 Concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Ketrosden Triasmitra dated 30 September 2025.	30 September 2025 – 30 September 2030 September 30, 2025 – September 30, 2030

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Asep Dani Hartman	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 041/KT-OJK/KOM/CORSEC/SPYT/IX/2025 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Ketrosden Triasmitra tanggal 30 September 2025. Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 041/KT-OJK/KOM/CORSEC/SPYT/IX/2025 Concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Ketrosden Triasmitra dated 30 September 2025.	30 September 2025 – 30 September 2030 September 30, 2025 – September 30, 2030

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile



Nelly Henry

Ketua
Chariman

Usia | Age : 57 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile : Medan

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
Her profile has been presented in the Company Profile Chapter, under the sub-chapter Board of Commissioners Profile in this Annual Report and Sustainability Report.



Andre H.T., The

Anggota
Member

Usia | Age : 55 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 041/KT-OJK/KOM/CORSEC/SPYT/IX/2025 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Ketrosden Triasmitra tanggal 30 September 2025.

Legal Basis for Appointment
Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 041/KT-OJK/KOM/CORSEC/SPYT/IX/2025 Concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Ketrosden Triasmitra dated 30 September 2025.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Business Administration, California State University, Bakersfield, California, USA (1994).

Riwayat Karier

- Manajer Senior PT Credit Lyonnais Indonesia (1995-1999).
- *Assistant Vice President* PT Citibank Indonesia (2000-2004).
- *Executive Vice President* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2015).
- Komisaris PT Prima Kawan Sejahtera (2017-2021).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Anson Prima Sekawan (sejak 2017).
- Direktur PT Prima Kawan Sejahtera (sejak 2021).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya.

Educational Background

Bachelor of Science in Business Administration, California State University, Bakersfield, California, USA (1994).

Career History

- Senior Manager at PT Credit Lyonnais Indonesia (1995-1999).
- Assistant Vice President at PT Citibank Indonesia (2000-2004).
- Executive Vice President at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2015).
- Commissioner at PT Prima Kawan Sejahtera (2017-2021).

Concurrent Position

- Commissioner PT Anson Prima Sekawan (since 2017).
- Director PT Prima Kawan Sejahtera (since 2021).

Affiliation Relationships

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other Majority and/or Controlling Shareholders.



Asep Dani Hartman

Anggota
Member

Usia | Age	:	59 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 041/KT-OJK/KOM/CORSEC/SPYT/IX/2025 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Ketrosden Triasmitra tanggal 30 September 2025.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Padjajaran (1991).

Riwayat Karier

- *Tax Assistant Manager* PT Telekomindo Primabhakti (1991-2003).
- *Tax Manager* PT Bentoel Prima (2003-2013).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki merangkap jabatan.

Legal Basis for Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 041/KT-OJK/KOM/CORSEC/SPYT/IX/2025 Concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Ketrosden Triasmitra dated 30 September 2025.

Educational Background

Bachelor of Economics, Padjajaran University, Bandung (1991).

Career History

- Tax Assistant Manager PT Telekomindo Primabhakti (1991-2003).
- Tax Manager PT Bentoel Prima (2003-2013).

Concurrent Position

He does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya.

Affiliation Relationships

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other Majority and/or Controlling Shareholders.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi berupaya untuk menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya, dengan mengedepankan prinsip objektivitas. Segala bentuk hubungan kekeluargaan atau keuangan yang dapat memengaruhi independensi anggota komite ini diungkapkan secara transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, untuk memastikan bahwa tidak ada benturan kepentingan yang dapat memengaruhi keputusan yang diambil.

Independence

The Nomination and Remuneration Committee strives to maintain independence in performing its duties, prioritizing the principle of objectivity. Any familial or financial relationships that could affect the independence of Committee members are disclosed transparently in accordance with applicable regulations, ensuring that no conflicts of interest influence the decisions made.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi

a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Duties and Responsibilities

Nomination Function

a. Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
b. Develop policies and criteria required in the nomination process for potential members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
c. Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
d. Develop a capability development program for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
e. Review and propose qualified candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be presented to the GMS.

Remuneration Function

a. Develop the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
b. Develop policies regarding remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

c. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be presented to the GMS.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, di antaranya menerapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan.

Duty Implementation

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities effectively, including the implementation of remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

Rapat

Kebijakan Rapat

Pelaksanaan rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk melaksanakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri lebih dari separuh jumlah anggota. Seluruh hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat yang mencatat keputusan dan perbedaan pendapat jika ada, ditandatangani oleh anggota yang hadir, dan selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Pada tahun 2025, komite ini belum menyelenggarakan rapat formal mengingat pembentukannya dilakukan pada tahun yang sama. Kendati demikian, koordinasi antar anggota tetap dilakukan secara berkala.

Meeting

Meeting Policy

Internal meetings of the Nomination and Remuneration Committee are required to be held at least once every four months. Meetings are considered valid if attended by more than half of the members. All meeting outcomes are documented in the Minutes of Meeting, recording decisions and any differing opinions, signed by attending members, and subsequently reported to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

In 2025, the Committee did not convene any formal meetings, as it was established during the same year. Nevertheless, coordination among its members was carried out on a periodic basis.

Pengembangan Kompetensi

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kapasitas, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memperdalam wawasan terkait perkembangan bisnis dan regulasi. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui program internal Perseroan, kerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri. Pada tahun 2025, seluruh anggota komite ini telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik dalam format daring maupun tatap muka.

Competency Development

As part of its commitment to capacity building, the Company provides equal opportunities for all members of the Nomination and Remuneration Committee to enhance their knowledge of business developments and regulations. Training and competency development may be conducted through internal Company programs, collaboration with third parties, or independently. In 2025, all Committee members participated in competency development activities independently, both online and in-person.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sebagai fungsi pendukung organ, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi strategis dalam menjaga keterbukaan informasi, menjalin komunikasi dengan Pemegang Saham dan regulator, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan penerapan GCG.

As a supporting corporate function, the Corporate Secretary plays a strategic role in maintaining information transparency, facilitating communication with Shareholders and regulators, and ensuring the Company's compliance with regulations and the implementation of GCG.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas berdasarkan pedoman kerja yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Corporate Secretary performs responsibilities in accordance with a work charter guided by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 093/KT/SKD/VII/2021 tanggal 5 Agustus 2021, Perseroan menunjuk Ikhsan Triyanto sebagai Sekretaris Perusahaan. Informasi mengenai profil Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan, sub-bab Pejabat Senior pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Company Secretary Profile

Pursuant to Decree of the Board of Directors No. 093/KT/SKD/VII/2021 dated August 5, 2021, the Company appointed Ikhsan Triyanto as Corporate Secretary. Information regarding the Corporate Secretary's profile is disclosed in the Company Profile chapter, under the Senior Officers section of this Annual Report and Sustainability Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat.

Duties and Responsibilities

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets and regulations in force in the Republic of Indonesia and in accordance with corporate governance norms in general.
2. Follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the field of Capital Market.
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public.

4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, RUPS, Keterbukaan Informasi, dan lain sebagainya.
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal terkait.

4. Maintain good relations between the Company and the mass media.
5. Provide services to the public (investors) for any information needed by investors relating to the condition of the Company.
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Reports, GMS, Disclosure of Information, and so on.
7. Prepare GCG practices within the Company.
8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes of Board of Commissioners and Board of Directors meetings, and related matters.

Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif selama tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Membantu Direksi melaksanakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik.
2. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2025, di antaranya Laporan Pemegang Efek, Laporan Penyelenggaraan Paparan Publik, Ringkasan RUPS Tahunan, dan laporan-laporan berkala lainnya.
3. Mengawasi perubahan kebijakan, peraturan, dan perundang-undangan dengan seksama, serta menyampaikannya kepada Direksi.
4. Mencatat dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan rapat lainnya selama tahun buku 2025.
5. Memperbarui informasi di situs web Perseroan secara berkala, serta memperbarui informasi kepada Pemegang Saham, investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duty Implementation

The Corporate Secretary carried out duties and responsibilities effectively throughout 2025, as outlined below.

1. Assisted the Board of Directors in conducting the Annual GMS, Extraordinary GMS, and the Public Expose.
2. Submitted periodic reports to regulators on time throughout 2025, including the Shareholders Report, Public Expose Implementation Report, Summary of the Annual GMS, and other periodic reports.
3. Monitored changes in policies, regulations, and legislation closely, and communicated them to the Board of Directors.
4. Recorded and archived the minutes of meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and other meetings throughout the 2025 fiscal year.
5. Regularly updated the Company's website information, as well as provided updates to Shareholders, investors, customers, and other stakeholders.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kapasitas, Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk memperdalam wawasan terkait perkembangan bisnis dan regulasi. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui program internal Perseroan, kerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri. Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, secara mandiri sesuai dengan kebutuhan.

Training and Competency Development

As part of its commitment to capacity building, the Company provides opportunities for the Corporate Secretary to enhance knowledge of business developments and regulations. Training and competency development may be conducted through internal Company programs, collaboration with third parties, or independently. In 2025, the Corporate Secretary participated in various competency development activities, undertaken independently in accordance with relevant needs.

UNIT INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Internal Audit tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis manajemen dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko. Unit ini memastikan seluruh aktivitas operasional, termasuk penerapan prinsip GCG, dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan sehingga mendukung terciptanya praktik bisnis yang transparan dan akuntabel.

The Internal Audit Unit functions not only as a supervisory body but also as a strategic management partner in strengthening the internal control system and risk management. The Unit ensures that all operational activities, including the implementation of GCG principles, are conducted in accordance with applicable laws and regulations, thereby supporting transparent and accountable business practices.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Unit Audit Internal yang diterbitkan pada 6 April 2020 dan disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris serta Direksi pada 7 April 2020. Piagam ini telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015, dan menjadi acuan dalam mengatur tujuan, struktur organisasi, tanggung jawab, wewenang, serta ruang lingkup kerja Unit Audit Internal.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit performs its functions in accordance with the Internal Audit Unit Charter, issued on April 6, 2020, and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on April 7, 2020. The Charter is fully compliant with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and provides guidance on the Unit's objectives, organizational structure, duties, authority, and scope of work.

Keanggotaan dan Sertifikasi

Pada tahun 2025, Unit Internal Audit beranggotakan 3 auditor internal termasuk Kepala Unit. Para auditor telah memiliki sertifikasi profesional, antara lain Anti-Pencucian Uang, Manajemen Mutu, serta Manajemen Risiko dan Solusi.

Membership and Certification

In 2025, the Internal Audit Unit consisted of 3 internal auditors, including the Head of the Unit. The auditors hold professional certifications in areas such as Anti-Money Laundering, Quality Management, and Risk Management and Solutions.

Struktur dan Kedudukan

Sebagai bagian penting dari sistem pengawasan, Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit ini juga memiliki akses untuk berkoordinasi dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan menyeluruh. Hasil pelaksanaan tugas disampaikan oleh Kepala Unit Internal Audit secara langsung kepada Direktur Utama.

Structure and Position

As an integral part of the oversight system, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Unit also has access to coordinate with the Audit Committee and the Board of Commissioners, ensuring comprehensive supervisory functions. The results of its activities are communicated by the Head of the Internal Audit Unit directly to the President Director.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Internal Audit

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila terdapat kondisi di mana Kepala Unit Internal Audit tidak mampu menjalankan tugas secara optimal atau tidak memenuhi kriteria profesi auditor internal, maka Direktur Utama berhak memberhentikan yang bersangkutan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Ketentuan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga kualitas pengawasan dan penerapan tata kelola yang baik.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the Chief Executive Officer with the approval of the Board of Commissioners. Should the Head of the Internal Audit Unit be unable to perform duties optimally or fail to meet the professional criteria for internal auditors, the Chief Executive Officer has the right to dismiss the individual with the Board of Commissioners' consent. This provision forms part of the Company's efforts to maintain high-quality oversight and uphold good governance practices.

Profil Kepala Unit Internal Audit
Profile of the Head of Internal Audit Unit



Feby Nurcahyono

Anggota
Member

Usia | Age	:	36 tahun | years old
Kewarganegaraan | Citizenship	:	Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile	:	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi No. 127/KT-DIR/X/2024.

Riwayat Pendidikan
Bachelor of Economics dari Universitas Gunadarma (2007).

Riwayat Karier
- *Expert Staff of the Minister of Transportation* Ministry of Transportation (2016).
- *Asisten Manager of Internal Audit* PT Unilever Indonesia (Manufactur) (2017).
- *Manager of Internal Audit* PT Bina Karya Prima (FMCG) (2023).
- *Head of Internal Audit & Risk Management* PT Teknologi Pengangkutan Indonesia (2024).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki merangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya.

Legal Basis for Appointment
Decree of the Board of Directors No. 127/KT-DIR/X/2024.

Educational Background
Bachelor of Economics from Gunadarma University (2007).

Career History
- Expert Staff of the Minister of Transportation Ministry of Transportation (2016).
- Asisten Manager of Internal Audit PT Unilever Indonesia (Manufactur) (2017).
- Manager of Internal Audit PT Bina Karya Prima (FMCG) (2023).
- Head of Internal Audit & Risk Management PT Teknologi Pengangkutan Indonesia (2024).

Concurrent Position
He does not hold any concurrent positions.

Affiliation Relationships
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other Majority and/or Controlling Shareholders.

Independensi

Seluruh anggota Unit Internal Audit diwajibkan menjaga objektivitas dengan mengikuti Kode Etik Profesi Auditor Internal. Perseroan melarang auditor memiliki rangkap jabatan atau hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan organ Perseroan lainnya. Jika terjadi, pengawasan lebih lanjut diterapkan untuk memastikan integritas dan transparansi proses audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal secara periodik dan terjadwal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui, dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

Wewenang

Unit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut.

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Independence

All members of the Internal Audit Unit are required to maintain objectivity by adhering to the Code of Conduct for Internal Auditors. The Company prohibits auditors from holding concurrent positions or having financial or familial relationships with other corporate bodies. If such situations occur, additional oversight is applied to ensure the integrity and transparency of the audit process.

Duties and Responsibilities

The following outlines the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

1. Develop and carry out periodic and scheduled internal audit plans.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the Chief Executive Officer and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs.
9. Carry out special inspection, if necessary, approved and assigned by the Chief Executive Officer.

Authorities

The Internal Audit Unit has the following authorities.

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas

Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan profesional selama tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memberikan assurance terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.

3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

Rapat

Unit Internal Audit memiliki kewenangan untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit minimal sekali dalam setahun. Selain itu, unit ini dapat mengadakan rapat bersama Direksi atau organ lain secara insidental sesuai urgensi keputusan. Sepanjang tahun 2025, Unit Internal Audit mengikuti lebih dari 10 rapat, dengan pembahasan mengenai temuan audit, rekomendasi perbaikan, serta penilaian dan mitigasi risiko Perseroan.

2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Duty Implementation

The Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities professionally throughout 2025, as detailed below.

1. Monitored and evaluated the implementation of internal control systems and risk management, as well as provided assurance to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding their effectiveness.
2. Monitored various operational activities, financial activities, and the implementation of GCG through coordination with the Audit Committee.
3. Submitted monthly and annual reports related to the execution of internal audit duties to the Board of Directors through joint meetings.

Meeting

The Internal Audit Unit has the authority to attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee at least once a year. In addition, the Unit may hold ad hoc meetings with the Board of Directors or other corporate bodies as required by the urgency of decisions. Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in more than 10 meetings, during which discussions covered audit findings, recommendations for improvement, as well as the Company's risk assessment and mitigation.

Pelatihan dan Pengembangan

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kapasitas, Perseroan memberikan kesempatan kepada Unit Internal Audit untuk memperdalam wawasan terkait perkembangan bisnis dan regulasi. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui program internal Perseroan, kerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri. Pada tahun 2025, Unit Internal Audit telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, yang diuraikan sebagai berikut.

Training and Competency Development

As part of its commitment to capacity building, the Company provides opportunities for the Internal Audit Unit to enhance knowledge of business developments and regulations. Training and competency development may be conducted through internal Company programs, collaboration with third parties, or independently. In 2025, the Internal Audit Unit participated in competency development activities as follows.

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Efective Report Writing for Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Jakarta	19-20 Mei 2025 May 19-20, 2025
Audit Investigasi: Mengungkap Fakta di Balik Data Investigative Audit: Uncovering the Facts Behind the Data	YPIA	Jakarta	20-21 Oktober 2025 October 20-21, 2025

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian sistem atau prosedur yang disusun dan diterapkan untuk melindungi aset-aset perusahaan serta mengawasi dan memastikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan berada dalam koridor kepatuhan yang berlaku. Penerapan sistem ini menjadi tanggung jawab Direksi dan Unit Internal Audit.

The internal control system consists of a series of procedures and mechanisms established to safeguard the Company's assets and to oversee that all business operations comply with prevailing regulations. The Board of Directors and the Internal Audit Unit are responsible for its implementation.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	Uraian Description
Pengendalian Keuangan Financial Control	Perseroan telah mendesain kerangka pengendalian yang komprehensif mulai dari tahapan sebelum terjadinya transaksi hingga pasca transaksi keuangan selesai dilakukan. Untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dijalankan bersifat wajar dan sesuai kebutuhan Perseroan, manajemen menetapkan pemisahan tugas yang jelas terhadap fungsi-fungsi yang bertugas melakukan pengecekan transaksi dan pihak yang berwenang memberikan persetujuan atas transaksi. Kemudian untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan karena *human error*, Perseroan juga telah menggunakan software akuntansi keuangan khusus yang terpercaya agar dapat dihasilkan Laporan Keuangan yang valid dan akurat. Seluruh proses pengendalian tersebut sudah dituangkan dalam *Standard Operational Procedure* (SOP) keuangan Perseroan yang telah disetujui oleh Direksi dan ditinjau berkala penerapannya.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	Uraian Description
	The Company has designed a comprehensive control framework, starting from the pre-transaction stage to the post-transaction stage. To ensure that all transactions conducted are fair and aligned with the Company's needs, management has established a clear separation of duties between the functions responsible for transaction verification and those authorized to approve transactions. Furthermore, to minimize the risk of recording errors due to human error, the Company has also implemented a reliable specialized financial accounting software to produce valid and accurate Financial Statements. All of these control processes have been outlined in the Company's Financial Standard Operating Procedure (SOP), which has been approved by the Board of Directors and is periodically reviewed for its implementation.
Pengendalian Operasional Operational Control	Perseroan memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur operasi yang tersedia di internal untuk digunakan sebagai acuan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari. Seluruh perangkat kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala agar masing-masing unit kerja dan setiap karyawan memiliki pemahaman yang baik sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lancar dan selalu berada di koridor yang benar. Aktivitas pengendalian operasional pada intinya bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak melanggar hukum. The Company ensures the adequacy of available internal policies and operational procedures to serve as a reference for employees and management in carrying out daily operational activities. All these policy tools are periodically socialized to ensure that each work unit and every employee has a clear understanding, so that the execution of their duties and responsibilities can run smoothly and always within the proper guidelines. The core objective of operational control activities is to ensure that all business activities of the Company are consistently conducted in accordance with applicable regulations and do not violate the law.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal. Proses evaluasi tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit dan Direksi untuk ditindaklanjuti.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company regularly assesses the effectiveness of its internal control system. The evaluation process is carried out by the Internal Audit Unit, with findings reported to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors for appropriate action.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2025 berjalan efektif, terlihat dari kinerja operasional dan keuangan yang terjaga, kepatuhan terhadap peraturan, serta tidak adanya kerugian signifikan

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of the internal control system throughout 2025 was effective, as reflected in stable operational and financial performance, compliance with

pada bisnis Perseroan. Penguatan GCG juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan berkelas dunia yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi berharap Unit Internal Audit serta seluruh pihak terkait terus konsisten memaksimalkan penerapan sistem pengendalian untuk menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.

regulations, and the absence of significant losses in the Company's business. The strengthening of GCG also demonstrates the Company's commitment to becoming a world-class, sustainable enterprise. The Board of Commissioners and the Board of Directors encourage the Internal Audit Unit and all related parties to continue consistently optimizing the implementation of the internal control system to ensure the continuity of the Company's business.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Dengan penerapan yang efektif, Perseroan mampu meminimalkan dampak negatif dari berbagai ancaman, baik dari lingkungan eksternal seperti fluktuasi pasar dan perubahan regulasi, maupun faktor internal seperti kegagalan sistem. Pendekatan ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dengan memberikan informasi risiko yang jelas, sehingga memungkinkan langkah mitigasi yang terencana dan efektif, sekaligus melindungi aset, reputasi, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Risk management serves as a critical foundation for the Company in identifying, analyzing, and managing potential risks that could impact the achievement of business objectives. When effectively implemented, the Company is able to minimize the negative effects of various threats, whether from external factors such as market fluctuations and regulatory changes, or internal factors such as system failures. This approach also supports more informed decision-making by providing clear risk information, enabling planned and effective mitigation measures, while protecting assets, safeguarding reputation, and creating long-term value for stakeholders.

Keberhasilan manajemen risiko Perseroan tercapai melalui partisipasi aktif seluruh organ perusahaan dan penerapan yang berkelanjutan. Sebagai panduan, Direksi telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang wajib dipahami dan diterapkan oleh setiap karyawan. Kebijakan ini menjadi bagian integral dari setiap aktivitas operasional, mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kelangsungan bisnis, memitigasi risiko secara proaktif, dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

The success of the Company's risk management is achieved through the active participation of all corporate bodies and continuous implementation. As guidance, the Board of Directors has established a Risk Management Policy, which must be understood and applied by every employee. This policy is an integral part of all operational activities, reflecting the Company's commitment to sustaining business continuity, proactively mitigating risks, and ensuring the long-term achievement of corporate objectives.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Berikut prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan.

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah.
2. Merupakan bagian integral dari seluruh proses dalam organisasi.
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan.
4. Secara khusus mengantisipasi ketidakpastian.
5. Bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu.
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia.
7. Disusun berdasarkan kebutuhan penggunanya.
8. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya.
9. Bersifat transparan dan inklusif.
10. Bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan.
11. Memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Perseroan membangun tata kelola manajemen risiko untuk menghadapi berbagai risiko yang mungkin memengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Pendekatan ini didasarkan pada 4 pilar utama, yang menjadi landasan pengelolaan risiko secara menyeluruh.

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Dewan Komisaris dan Direksi memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Kriteria Risiko**

   Penerapan manajemen risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta kriteria risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risk Management Principles

The following are the risk management principles applied by the Company.

1. Creating and protecting added value.
2. An integral part of all processes in the organization.
3. Part of decision making.
4. Specifically anticipating uncertainty.
5. Systematic, structured, and timely.
6. Based on the best available information.
7. Arranged based on the needs of its users.
8. Taking human and cultural factors into account.
9. Transparent and inclusive.
10. Dynamic, repetitive, and responsive to change.
11. Facilitating continuous improvement and development of the organization.

Risk Management Governance

The Company has established a risk management governance framework to address various risks that may impact the achievement of business objectives. This approach is based on four main pillars, which serve as the foundation for comprehensive risk management.

1. **Active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors**

   The Board of Commissioners and Board of Directors understand the type and level of risk inherent in every business activity carried out by the Company and provide clear directions, carry out active monitoring and mitigation and develop a culture of risk management.

2. **Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Risk Criteria**

   The implementation of risk management in the Company is supported by a framework that includes risk management policies and procedures as well as risk criteria that are clearly defined and in line with the Company's vision, mission and strategy as well as applicable laws and regulations.

3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**
   Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap aktivitas yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. **Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh**
   Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan kriteria risiko.

3. **Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems**
   The Company carries out appropriate risk identification and measurement for every activity that contains risks. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possibilities of risks and their impact on the Company.

4. **Comprehensive Internal Control System**
   The Company implements an internal control system in implementing risk management by referring to established policies and procedures. The Company has a determination of authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures and risk criteria.

Profil dan Mitigasi Risiko [POJK.51-E3]

Perseroan menetapkan profil risiko melalui proses identifikasi, pengukuran, penetapan prioritas, dan pengelolaan risiko secara efektif dengan mitigasi yang cepat dan tepat. Profil risiko beserta langkah-langkah mitigasinya dijelaskan sebagai berikut.

Risk Profile and Mitigation

The Company establishes a risk profile through a process of identification, measurement, prioritization, and effective risk management with prompt and appropriate mitigation. The risk profile, along with the corresponding mitigation measures, is described as follows.

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Bisnis atau Strategis | Business or Strategic Risk	
Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal. It is a risk that arises due to inadequate or failed strategy planning or implementation, inaccuracy in business decisions, and/or lack of responsiveness to changes in the external environment.	Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi serta posisi strategis dalam industri besi bekas. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perseroan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis. The Company has developed a strategic plan on an ongoing basis to achieve its vision and mission as well as a strategic position in the scrap metal industry. In implementing and managing strategic risk, the Company has carried out the process of preparing, implementing and periodically monitoring strategic plans.

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Operasional | Operational Risk	
Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada penggunaan bahan bakar gas dan pengenaan harga beli gas dalam mata uang USD yang dibayarkan oleh Perseroan dalam Rupiah, sehingga apabila terjadinya fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD, dapat memengaruhi biaya produksi dan profitabilitas Perseroan. Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan proses internal, seperti antara lain kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau peristiwa eksternal yang memengaruhi operasional. The Company's business activities are highly dependent on the use of gas fuel and the imposition of a gas purchase price in USD which is paid by the Company in Rupiah, so that if there is a fluctuation in the Rupiah exchange rate against the USD, it can affect the Company's production costs and profitability. It is a risk that arises due to inadequate or failed internal processes, such as human error, system failure, and/or external events that affect operations.	Perseroan telah memiliki kerangka kebijakan dan prosedur operasional kerja yang memadai serta dalam keberlansungan usaha operasional. Seluruh proses telah dikelola dengan baik, dengan prosedur internal dan pemantauan secara berkala. The Company already has an adequate policy framework and operational work procedures as well as operational business continuity. The entire process has been well managed, with internal procedures and periodic monitoring.
Risiko Likuiditas | Liquidity Risk	
Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tertentu dan/atau singkat. Risiko ini diukur dengan sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid, yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa menganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. It is a risk that arises as a result of failure to fulfill obligations that are due within a certain time and/or in a short time. This risk is measured by cash flow funding sources and/or from liquid assets, which can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.	Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas. The Company already has procedures in managing liquidity risk. Periodic management and monitoring of liquidity risk
Risiko Kredit | Credit Risk	
Merupakan risiko yang timbul karena pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atau kontrak yang dapat merugikan keuangan. It is a risk that arises because other parties are unable to fulfil obligations or contracts that can cause financial losses.	Perseroan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya serta dilakukan pemantuan secara berkala. The Company only conducts transactions with third parties who have a good and trusted name and are regularly monitored.
Risiko Persaingan Usaha | Business Competition Risk	
Perseroan menghadapi persaingan yang ketat dan jika Perseroan gagal bersaing secara efektif, Perseroan dapat kehilangan pangsa pasar serta hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif. The Company faces intense competition and if the Company fails to compete effectively, the Company may lose market share and the Company's operating results may be negatively affected.	Melakukan efisiensi dalam hal penggunaan bahan bakar, sehingga biaya produksi dapat ditekan, profitabilitas dapat tetap terjaga, dan Perseroan tetap mampu mempertahankan pasarnya dengan harga jual yang kompetitif. Perform efficiency in terms of fuel use, so that production costs can be reduced, profitability can be maintained, and the Company is still able to maintain its market with competitive selling prices.

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku | Risk of Increase in Price and Availability of Raw Materials	
Apabila bahan baku utama yang digunakan Perseroan tidak tersedia di pasar, maka hal tersebut dapat menyebabkan terganggunya proses produksi dan kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, apabila terjadi kenaikan harga pembelian bahan baku utama, maka dapat berdampak pada kenaikan harga pokok produksi dan dapat mengurangi profitabilitas Perseroan. If the main raw materials used by the Company are not available in the market, then this can cause disruption to the production process and the Company's operational activities. In addition, if there is an increase in the purchase price of the main raw materials, it can have an impact on the increase in the cost of production and can reduce the Company's profitability.	Menjalin kerja sama dengan beberapa pemasok bahan baku utama, sehingga Perseroan tidak memiliki ketergantungan dengan pemasok tertentu. Cooperate with several main raw material suppliers, so that the Company does not have dependence on certain suppliers.
Risiko Gangguan dan Kerusakan pada Fasilitas Produksi | Risk of Interference and Damage to Production Facilities	
Gangguan dan kerusakan pada fasilitas produksi dapat menyebabkan Perseroan mengalami kehilangan pendapatan yang pada akhirnya akan mengganggu kinerja, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan ke depannya. Disturbances and damage to production facilities can cause the Company to experience a loss of revenue which will ultimately disrupt the performance, financial condition, and future prospects of the Company.	Secara rutin melakukan perawatan terhadap mesin-mesin, yang bertujuan untuk meminimalisasi kerusakan yang dapat menyebabkan terganggunya proses produksi. Selain itu, Perseroan juga mengasuransikan mesin-mesin produksi tersebut untuk meminimalisasi kerugian akibat kerusakan mesin yang mungkin terjadi di masa depan. Routinely carry out maintenance on machines, which aims to minimize damage that can cause disruption to the production process. In addition, the Company also insures the production machines to minimize losses due to machine damage that may occur in the future.
Risiko Perkembangan Teknologi | Technology Development Risk	
Perubahan teknologi akan meningkatkan daya saing bagi perusahaan yang siap memanfaatkan perubahan teknologi dan sebaliknya akan menurunkan daya saing bagi perusahaan yang lambat atau kurang mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Technological changes will increase competitiveness for companies that are ready to take advantage of technological changes and vice versa will reduce competitiveness for companies that are slow or less able to adapt to technological changes.	Mengikuti perkembangan teknologi mesin-mesin yang diinformasikan oleh para pemasok mesin, serta aktif mengikuti perkembangan pasar. Keep abreast of machine technology developments informed by machine suppliers, and actively follow market developments.
Risiko terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan Perseroan | Risks Related to Investments or Corporate Actions Conducted by the Company	
Hal-hal yang dapat memengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, adanya investasi baru, dan peluang bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta prospek industri di masa yang akan datang. Matters that may influence the Company to take corporate actions include economic conditions, new investments, and business opportunities that can support the Company's current business activities, as well as industry prospects in the future.	Sebelum mengambil keputusan dalam melakukan suatu investasi, Perseroan selalu terlebih dahulu melakukan analisa dan uji kelayakan, agar dapat menghitung keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi. Before making a decision to make an investment, the Company always conducts an analysis and due diligence first, so that it can calculate the profits and losses that may occur.

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Hukum | Legal Risk	
Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional, dan kinerja keuangan Perseroan. The Company may be involved in disputes and legal proceedings, including those relating to the Company's products, labor disputes or contractual disputes or others which may have a material and detrimental impact on the Company's reputation, operations, and financial performance.	Selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dan berusaha semaksimal mungkin agar segala keputusan yang diambil tidak berpotensi menimbulkan konflik dengan para pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan juga dikelola oleh unit *legal dan compliance* serta melakukan kajian atau memperhatikan potensi eksposur risiko hukum. The Company exercises caution in decision-making and strives to ensure that all decisions do not potentially create conflicts with its stakeholders. The Company is also supported by its Legal and Compliance Unit, which conducts reviews and monitors potential legal risk exposures.
Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia | Social and Political Conditions in Indonesia	
Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Apabila terjadi ketidakstabilan maka dapat menyebabkan terganggunya kegiatan usaha Perseroan sehingga mengurangi perolehan pendapatan Perseroan. The Company's performance is also influenced by socio-political and economic stability in Indonesia. If there is instability, it can cause disruption to the Company's business activities thereby reducing the Company's revenue.	Membuat perencanaan yang lebih detail agar proses produksi dan distribusi produk Perseroan tidak mengalami hambatan. Make more detailed plans so that the production and distribution processes of the Company's products do not experience obstacles.
Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah | Changes in Government Policies or Regulations	
Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan yang dilakukan pada saat ini. Apabila hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mampu mengantisipasi segala perubahannya, maka dapat berdampak pada kegiatan operasional Perseroan. The government can issue regulations or provisions that can directly or indirectly affect the Company's current business activities. If this happens and the Company is unable to anticipate all the changes, it can have an impact on the Company's operational activities.	Berupaya untuk selalu aktif dalam asosiasi industri agar dapat mengetahui informasi lebih cepat dan terus melakukan perbaikan internal Perseroan melalui inovasi dan efisiensi lebih lanjut. Strive to be consistently active in industry associations in order to find out information more quickly and continue to make internal improvements to the Company through further innovation and efficiency.
Risiko terkait Ketentuan Negara Lain | Risks Related to Provisions of Other Countries	
Perseroan secara langsung maupun tidak langsung juga akan mengalami peningkatan risiko apabila terjadi perubahan ketentuan pada negara lain yang memberikan dampak negatif bagi perekonomian nasional. The Company will also directly or indirectly experience an increase in risk if there is a change in regulations in another country that has a negative impact on the national economy.	Mengawasi kondisi ekonomi global maupun nasional, untuk memastikan Perseroan dapat merumuskan strategi yang tepat dan fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada. Supervise global and national economic conditions, to ensure the Company can formulate appropriate and flexible strategies to adapt to existing changes.

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Kondisi Pasar Modal Indonesia | Indonesian Capital Market Conditions	
Jika dibandingkan dengan Pasar Modal di negara-negara maju, Pasar Modal Indonesia masih cenderung kurang likuid dan memiliki volatilitas yang tinggi sehingga terjaganya harga dan likuiditas saham Perseroan tidak dapat diprediksi. When compared to Capital Markets in developed countries, the Indonesian Capital Market still tends to be less liquid and has high volatility so that the price and liquidity of the Company's shares is unpredictable.	Memberikan perlindungan kepada investor dan pasar secara wajar, teratur, dan efisien. Dalam hal ini, Perseroan mengungkapkan risiko (*risk disclosure*) untuk dipublikasikan secara transparan kepada investor sebagai bentuk pengelolaan risiko yang baik dalam perusahaan. Provide protection to investors and the market in a fair, orderly and efficient manner. In this case, the Company discloses risks (risk disclosure) transparently to investors as a form of good risk management within the company.

Tinjauan Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa mengevaluasi efektivitas manajemen risiko secara berkala. Proses evaluasi tersebut dilakukan oleh Direksi dan Unit Internal Audit, di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Tujuan dilakukannya evaluasi tersebut sebagai upaya identifikasi kelemahan ataupun kekurangan dari penerapan manajemen risiko, sehingga dapat dimitigasi dengan tepat dan cepat.

Review of Risk Management Implementation

The Company consistently evaluates the effectiveness of its risk management on a regular basis. This evaluation process is conducted by the Board of Directors and the Internal Audit Unit, under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The purpose of the evaluation is to identify any weaknesses or deficiencies in the implementation of risk management, allowing for timely and appropriate mitigation measures.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi komprehensif terhadap manajemen risiko Perseroan. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko berjalan dengan baik, tanpa adanya risiko yang berdampak signifikan. Ke depannya, penguatan manajemen risiko diharapkan dapat semakin mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted a comprehensive evaluation of the Company's risk management. The results indicated that risk management was effectively implemented, with no risks having a significant impact. Moving forward, strengthening risk management is expected to further support performance achievement and business sustainability.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF
IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Dalam upaya menjaga kepatuhan dan tata kelola yang baik, Perseroan sepanjang tahun 2025 tidak terlibat dalam perkara penting, baik pidana maupun perdata, yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan, dan tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

In its efforts to maintain compliance and good governance, the Company was not involved in any significant legal cases, either criminal or civil, involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees throughout 2025, and did not receive any administrative sanctions from regulators.

AKSES INFORMASI
INFORMATION ACCESS

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan menyediakan akses informasi yang mudah dan berkualitas bagi Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan. Informasi mengenai Perseroan dapat diakses melalui:

The Company upholds the principle of transparency by providing easy and high-quality access to information for Shareholders and all stakeholders. Information about the Company can be accessed through:



Ikhsan Triyanto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. DI Panjaitan Kav. 2
Jakarta Timur 13350

Phone : (021) 220 85 100, 220 85 151
Email : hq@triasmitra.com
Website : www.triasmitra.com

KODE ETIK [IDX-G.07]
CODE OF CONDUCT

Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai landasan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab, sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan. Kode Etik ini menjadi pedoman bagi seluruh organ Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga manajemen, untuk menjalankan proses bisnis dengan keputusan yang etis dan sesuai Nilai-Nilai Perusahaan.

The Company upholds a Code of Conduct as the basis for fostering an ethical, professional, and responsible work culture, consistent with its Vision and Mission. This Code provides guidance to all corporate bodies, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and management, ensuring that business decisions are made ethically and in accordance with the Company's core Values.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut ini adalah pokok-pokok Kode Etik yang menjadi pedoman dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan.

Code of Conduct Principles

The following are the key principles of the Code of Conduct, which serve as guidelines and are mandatory for all members of the Company.

Etika Perilaku **Ethics of Conduct**	Perseroan menjalankan usaha secara jujur, penuh integritas, dan terbuka, dengan menghargai hak-hak asasi manusia serta kepentingan para karyawan. Perseroan juga menghargai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan Perseroan. The Company carries out business honestly, with integrity, and openly, respecting human rights and the interests of employees. The Company also respects the interests of stakeholders who have relationships with the Company.
Kepatuhan terhadap Undang-Undang **Compliance with Laws**	Peraturan merupakan produk hukum yang wajib ditaati dan menjadi pedoman. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap hukum merupakan standar dan etika yang harus dijalankan. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku di segala aktivitas harus dihayati dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan. Mematuhi hukum dan peraturan merupakan elemen utama yang harus dijaga dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap insan Perseroan. Regulations are legal products that must be obeyed and serve as guidelines. Therefore, compliance with the law is a standard and ethic that must be carried out. Understanding the laws and regulations that apply to all activities must be implemented in every Company business activity. Complying with laws and regulations is the main element that must be maintained in every action taken by every member of the Company.
Karyawan **Employees**	Perseroan selalu melindungi kepentingan seluruh karyawan tanpa melihat jenjang jabatan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu memandang seluruh karyawan sebagai salah satu aset yang paling berharga dalam sebuah organisasi. The Company always protects the interests of all employees regardless of position level with applicable laws and regulations, and always views all employees as one of the most valuable assets in an organization.
Pelanggan **Customers**	Kesuksesan Perseroan tergantung pada pembentukan hubungan produktif dengan pelanggan berdasarkan integritas, profesionalisme, komunikasi, dan sikap melayani sesuai dengan Nilai-Nilai Budaya Perseroan. The Company's success depends on establishing productive relationships with customers based on integrity, professionalism, communication and a service attitude in accordance with the Company's cultural values.
Pemegang Saham **Shareholders**	Perseroan menjamin bahwa Pemegang Saham berhak mendapatkan perlakuan yang setara (*equal treatment*) dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company guarantees that Shareholders have the right to receive equal treatment and can exercise their rights in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Mitra Kerja **Partners**	Perseroan dalam berhubungan dengan calon mitra kerja dilakukan secara profesional, setara, dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip bisnis secara konsisten. The Company's dealings with potential work partners are carried out in a professional, equal, and mutually beneficial manner by consistently adhering to business principles.
Masyarakat dan Lingkungan Sekitar **Community and Surrounding Environment**	Perseroan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma, dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan upaya meminimalkan dampak lingkungan dan mempertahankan keseimbangan ekosistem yang ada secara berkelanjutan, sebab membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. The Company always strives to respect the values, norms, and culture of the community around the Company's environment and create harmonious relationships with local communities and maintain environmental sustainability by minimizing environmental impacts and maintaining the balance of the existing ecosystem in a sustainable manner, because fostering good relationships with the community is the main foundation for the long-term success of the Company.

Persaingan **Competition**	Perseroan sangat mendukung iklim usaha persaingan yang sehat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang persaingan, dengan prinsip senantiasa melaksanakan usaha dengan saling menghormati dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat serta beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company strongly supports a healthy competitive business climate while still paying attention to the provisions governing competition, with the principle of always carrying out business with mutual respect and always paying attention to the rules of healthy and ethical competition in accordance with applicable laws and regulations.
Benturan Kepentingan **Conflict of Interest**	Keputusan terkait dengan bisnis Perseroan harus selalu berdasarkan pada tujuan dan prioritas Perseroan, dibuat dengan kewenangan yang tepat, dan tanpa adanya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan, hal tersebut dilakukan untuk menjaga kepercayaan para Pemegang Saham, semua insan Perseroan harus bertindak demi kepentingan Perseroan sepanjang waktu. Benturan kepentingan muncul ketika kepentingan pribadi, termasuk anggota keluarga, teman dan rekan kita, dapat mengurangi kemampuan kita untuk mengambil keputusan secara objektif atas nama Perseroan. Decisions related to the Company's business must always be based on the Company's goals and priorities, made with appropriate authority, and without any conflict of interest in making decisions, this is done to maintain the trust of shareholders, all Company personnel must act in the interests of the Company at all times. Conflicts of interest arise when personal interests, including those of our family members, friends and colleagues, can reduce our ability to make decisions objectively on behalf of the Company.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik diterapkan secara menyeluruh di seluruh organ Perseroan, dari level staf hingga Dewan Komisaris dan Direksi. Unit Internal Audit berperan memantau dan memastikan pelaksanaan Kode Etik sesuai standar yang ditetapkan.

Code of Conduct Enforcement

The Company implements the Code of Conduct across all organizational levels, from staff to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Internal Audit Unit is responsible for overseeing and ensuring adherence to the Code of Conduct in line with the prescribed standards.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Unit Internal Audit bekerja sama dengan seluruh organ Perseroan untuk memastikan penerapan Kode Etik tersosialisasi dengan baik. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai kegiatan internal, media komunikasi seperti *email*, grup *WhatsApp*, dan *website* Perseroan. Untuk memperkuat kesadaran dan kepatuhan, setiap karyawan diwajibkan menandatangani Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik.

Code of Conduct Dissemination and Socialization

The Internal Audit Unit collaborates with all corporate bodies to ensure that the Code of Conduct is effectively communicated. Socialization is carried out through various internal activities and communication channels such as email, WhatsApp groups, and the Company's website. To reinforce awareness and compliance, all employees are required to sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menegakkan Kode Etik dengan tegas, memberikan sanksi yang proporsional mulai dari teguran, Surat

Code of Conduct Sanctions and Violations

The Company reaffirms its commitment to strictly enforcing the Code of Conduct, applying proportional sanctions ranging from verbal

Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja jika diperlukan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik dari organ utama maupun karyawan, yang mencerminkan budaya kerja yang beretika dan kepatuhan yang tinggi di seluruh lini Perseroan.

warnings, Written Warnings (SP) 1, 2, and 3, up to termination of employment if necessary. Throughout 2025, no violations of the Code of Conduct were reported by any corporate body or employee, reflecting an ethical work culture and high compliance across all levels of the Company.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan memanfaatkan teknologi informasi (TI) sebagai tulang punggung operasional untuk mendorong efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam setiap proses bisnis. Dengan automasi tugas-tugas rutin, risiko kesalahan manusia berkurang dan alur kerja menjadi lebih cepat. TI juga memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data secara real-time, sehingga manajemen dapat merespons peluang dan tantangan dengan lebih tepat. Melalui penerapan sistem informasi yang canggih, Perseroan tidak hanya memperkuat daya saing di pasar, tetapi juga meningkatkan pengalaman pelanggan dan mendorong inovasi berkelanjutan di seluruh aspek operasional.

The Company leverages information technology (IT) as the backbone of its operations to enhance efficiency, accuracy, and transparency across all business processes. By automating routine tasks, the risk of human error is reduced, and workflow becomes faster. IT also enables real-time, data-driven decision-making, allowing management to respond to opportunities and challenges more effectively. Through the implementation of advanced information systems, the Company not only strengthens its market competitiveness but also enhances customer experience and drives sustainable innovation across all operational areas.

Pengelola TI

Pengelolaan teknologi informasi Perseroan berada di bawah tanggung jawab Kepala Departemen IT & NOC.

IT Manager

The Company's information technology management falls under the responsibility of the Head of the IT & NOC Department.

Penerapan TI

Pada tahun 2025, Perseroan telah menerapkan TI yang diuraikan sebagai berikut.

1. *Digital Archiving System* (DAS), Aplikasi yang dibuat untuk mengatur secara terpusat terkait dengan dokumen resmi Perseroan, baik keluar maupun masuk. Selain itu, DAS memiliki fungsi sebagai pengarsipan terpusat dan juga *tracking* secara *historical*.

IT Application

In 2025, the Company implemented information technology as described below.

1. Digital Archiving System (DAS), an application developed to centrally manage the Company's official documents, both incoming and outgoing. In addition to centralized archiving, DAS provides historical tracking functionality to ensure comprehensive documentation control.

2. *Human Resource Information System* (HRIS) V3.0, pengembangan lebih lanjut dari HRIS V2.0 di mana telah ditambahkan f*eature interactive UI*, *alerting* serta *reporting system*.

3. *Advanced Administration System* (AAS) V3.0, pengembangan lebih lanjut dari AAS V2.0. Terdapat penambahan modul baru, yaitu "*Reimbursement*."
4. *Cable-monitoring Performance System* (CAMPERS), merupakan aplikasi baru yang menampilkan kondisi *performance* dari *network cable* Perseroan secara *real-time*.
5. *Quality Management System* (QMS) V2.0, penyempurnaan dari aplikasi QMS V1.0. Penyesuaian terhadap *business process* baru di modul instalasi dan juga *improvement* terhadap *take-picture image quality*.
6. Inisial pembangunan DCN *Network RISING8 Submarine Cable Backbone* tahap 1 dan Tanjung Pakis Landing Station.
7. Pembangunan infrastruktur *network* untuk Kapal Bentang Bahari.

Strategi Pengembangan TI Tahun 2026

Dalam rangka mendukung inovasi dan efisiensi operasional, Perseroan menjalankan strategi pengembangan TI di tahun 2026, dengan fokus pada inisiatif berikut.

1. Pembangunan DCN *Network RISING8 Submarine Cable Backbone* tahap 2.
2. Pembangunan DCN *Network* INDO-TENGAH *Submarine Cable Backbone*.
3. Pembangunan DRC *Network* Triasmitra.
4. Portal V2.0, pengembangan lebih lanjut dari Portal Triasmitra, di mana akan direncanakan sentralisasi *management user* (*access-right, user-policy*) untuk semua aplikasi Triasmitra.

5. Aplikasi *Automation Alarm & Ticketing* dari MOCIS (Aplikasi monitoring kapal).
6. *Performance Management Information System* (PMIS). Aplikasi ini dibuat sebagai wadah penilaian dari kinerja tim operasional dengan *data base* yang *real time* dan terintegrasi ke berbagai aplikasi Perseroan.

2. Human Resource Information System (HRIS) V3.0, an enhancement of HRIS V2.0, featuring the addition of an interactive user interface (UI), alerting mechanisms, and an integrated reporting system.
3. Advanced Administration System (AAS) V3.0, a further development of AAS V2.0, including the addition of a new module, namely the "Reimbursement" module.
4. Cable-Monitoring Performance System (CAMPERS), a newly developed application that provides real-time performance monitoring of the Company's network cable. infrastructure
5. Quality Management System (QMS) V2.0, an improved version of QMS V1.0, incorporating adjustments to new business processes within the installation module, as well as enhancements to image capture quality.
6. Initial Development of the DCN Network RISING8 Submarine Cable Backbone Phase 1 and Tanjung Pakis Landing Station.
7. Development of Network Infrastructure for Kapal Bentang Bahari.

IT Development Strategy for 2026

To support innovation and operational efficiency, the Company will implement its IT development strategy in 2026, focusing on the following initiatives.

1. Development of the DCN Network RISING8 Submarine Cable Backbone Phase 2.
2. Development of the DCN Network INDO-TENGAH Submarine Cable Backbone.
3. Development of the Triasmitra DRC Network.
4. Portal V2.0, further enhancement of the Triasmitra Portal, with planned centralization of user management, including access rights and user policy management, across all Triasmitra applications.
5. Automation Alarm & Ticketing Application from MOCIS (Vessel Monitoring Application).
6. Performance Management Information System (PMIS), an application designed to evaluate operational team performance, supported by a real-time database and integrated across various Company applications to ensure accurate and measurable performance assessment.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

POLICY FOR LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melaksanakan kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, baik melalui Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) maupun Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

Throughout 2025, the Company did not implement any long-term performance-based compensation policies, including the Management Stock Ownership Program (MSOP) or the Employee Stock Ownership Program (ESOP).

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTI-KORUPSI

[IDX-G.07]

GRATIFICATION CONTROL AND ANTI-CORRUPTION

Perseroan menerapkan prinsip *zero tolerance* terhadap segala bentuk kecurangan yang merugikan, khususnya terkait gratifikasi dan korupsi. Untuk itu, Perseroan telah menyusun Kebijakan *Zero Tolerance* untuk kecurangan dan korupsi, yang disetujui Direksi pada 7 Desember 2023. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra kerja, pemasok, serta pemangku kepentingan terkait. Berdasarkan kebijakan tersebut, perilaku yang tergolong kecurangan dan/atau korupsi mencakup, namun tidak terbatas pada, hal-hal berikut.

1. Penyalahgunaan Kekuasaan atau Kepercayaan.
2. Penggelapan.
3. Pencurian.
4. Kecurangan atau Penipuan Pembayaran.
5. Kecurangan atau Pemalsuan Pencatatan Keuangan.
6. Kecurangan atau Pemalsuan Catatan Bank atau Dana.
7. Pemalsuan Dokumen.
8. Membayar atau Menerima Imbalan Balik.
9. Kecurangan atau Penipuan Penggajian.

The Company adopts a zero-tolerance principle toward all forms of detrimental misconduct, particularly regarding gratuities and corruption. Accordingly, the Company has established a Zero Tolerance Policy on Fraud and Corruption, approved by the Board of Directors on December 7, 2023. This policy applies to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, customers, business partners, suppliers, and relevant stakeholders. Under this policy, behaviours considered as fraud and/or corruption include, but are not limited to, the following.

1. Abuse of Power or Trust.
2. Embezzlement.
3. Theft.
4. Fraud or Payment Fraud.
5. Fraud of Financial Records.
6. Fraud of Bank or Fund Records.
7. Document Forgery.
8. Payment or Receipt of Kickbacks.
9. Payroll Fraud.

10. Kecurangan atau Penipuan Pengadaan.
11. Kecurangan atau Penipuan Logistik.
12. Nepotisme.
13. Kecurangan atau Penipuan Merek.
14. Penggelapan Pajak.
15. Pencucian Uang.
16. Konflik Kepentingan yang Tidak Diungkapkan.

Untuk mencegah kecurangan dan korupsi, seluruh karyawan Perseroan, terutama Kepala Divisi dan Kepala Departemen, diwajibkan memantau kegiatan operasional di area kerjanya dan melaporkan setiap indikasi dugaan pelanggaran sesuai prosedur. Perseroan juga rutin menyelenggarakan sosialisasi melalui rapat divisi, pertemuan internal, dan media komunikasi internal, serta melaksanakan inisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh organ mengenai dampak negatif korupsi dan gratifikasi, antara lain:

1. Mengadakan pelatihan terkait anti-korupsi dan gratifikasi secara berkala bekerja sama dengan instansi terkait;
2. Melakukan evaluasi berkala di masing-masing unit/divisi kerja terkait kepatuhan dan komitmen terhadap kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi; serta
3. Melakukan kampanye secara aktif melalui berbagai media, seperti poster, buletin, dan *email* internal.

10. Procurement Fraud.
11. Logistics Fraud.
12. Nepotism.
13. Brand Fraud.
14. Tax Evasion.
15. Money Laundering.
16. Unreported Conflict of Interest.

To prevent fraud and corruption, all Company employees, particularly Division Heads and Department Heads, are required to monitor operational activities within their respective areas and report any suspected violations in accordance with established procedures. The Company also regularly conducts awareness programs through division meetings, internal gatherings, and internal communication channels, as well as initiatives to enhance understanding across all corporate bodies regarding the negative impacts of corruption and gratuities, including the following:

1. Organize periodic anti-corruption and anti-gratuity training in collaboration with relevant authorities;
2. Conduct periodic evaluations in each unit/division regarding compliance and commitment to anti-corruption and anti-gratuity policies; and
3. Actively campaign through various media, such as posters, bulletins, and internal emails.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING* [ESG G-08]

INSIDER TRADING POLICY

Perseroan menerapkan kebijakan *insider trading* sesuai peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 dan Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, untuk mencegah perilaku curang dalam pengungkapan informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan. Perseroan memastikan bahwa setiap individu yang memiliki akses informasi terkait saham adalah pihak yang

The Company implements an insider trading policy in accordance with applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 and Article 104 of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market, to prevent fraudulent behavior in the disclosure of unpublished material information. The Company ensures that any individual with access to stock-related information

bertanggung jawab dan berintegritas. Apabila terjadi pelanggaran, tindakan tegas akan diambil sesuai sanksi yang diatur dalam perundang-undangan.

acts responsibly and with integrity. In the event of a violation, strict action will be taken in accordance with the sanctions stipulated by law.

PENGADAAN BARANG DAN JASA
PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Perseroan melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi, memastikan setiap keputusan berdasarkan evaluasi yang objektif dan adil. Dengan integritas dan etika bisnis sebagai landasan, Perseroan memilih mitra berkualitas untuk mendukung keberlanjutan operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang, sekaligus mendorong pemberdayaan penyedia lokal dan praktik ramah lingkungan. Komitmen ini tertuang dalam Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok, yang mengatur hal-hal berikut.

The Company conducts the procurement of goods and services based on the principles of transparency, accountability, and efficiency, ensuring that every decision is grounded in objective and fair evaluation. Guided by integrity and business ethics, the Company selects high-quality partners to support operational sustainability and the achievement of long-term objectives, while also promoting the empowerment of local suppliers and environmentally friendly practices. This commitment is outlined in the Supplier Selection and Capacity Enhancement Policy, which governs the following aspects.

Kepatuhan Hukum **Legal Compliance**	Seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dipatuhi di negara-negara di mana pemasok/vendor beroperasi, termasuk hukum internasional dan peraturan yang terkait seperti halnya terkait sanksi perdagangan, pengendalian ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data, dan anti-persaingan usaha tidak sehat (anti-monopoli). All applicable laws and regulations will be complied with in the countries where the supplier/vendor operates, including international law and related regulations such as those relating to trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and anti-unfair business competition (anti- monopoly).
Penyuapan **Bribery**	Terdapat larangan atas setiap dan seluruh bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam seluruh transaksi komersial yang dilakukan oleh pemasok/vendor. There is a prohibition on any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement and there are adequate procedures to prevent bribery in all commercial transactions carried out by suppliers/vendors.
Benturan Kepentingan **Conflict of Interest**	Dalam hal pemasok/vendor menyadari adanya benturan kepentingan dalam seluruh dan setiap urusan kerja sama dengan Perseroan, pemasok/vendor akan memberitahukan Perseroan agar Perseroan dapat mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan yang menguntungkan pejabat pemerintah atau perwakilan partai politik dalam kegiatan bisnis rekanan usaha akan diberitahukan terlebih dahulu kepada Perseroan sebelum hubungan bisnis dengan Perseroan dimulai. In the event that the supplier/vendor is aware of a conflict of interest in all and any cooperation matters with the Company, the supplier/vendor will notify the Company so that the Company can take appropriate action. Any ownership or interest that benefits government officials or representatives of political parties in the business activities of business partners will be notified to the Company before the business relationship with the Company begins.

Peningkatan Kemampuan Pemasok **Supplier Capability Improvement**	Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa dilakukan secara efektif dan efisien serta telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, termasuk yang terkait dengan kualitas pekerjaan, dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kualitas, transparansi, dan juga peningkatan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan. In an effort to encourage the improvement of supplier/vendor capabilities, the Company carries out regular evaluations to ensure that the procurement of goods and services is carried out effectively and efficiently and meets the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency and also continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.
Hak dan Kewajiban Pemasok **Rights and Obligations of Suppliers**	Pemasok/vendor wajib menyediakan produk dan/atau layanan sesuai dengan kriteria yang disepakati dengan Perseroan. Pemasok/vendor berhak menerima pembayaran atas produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan. Suppliers/vendors are required to provide products and/or services in accordance with the criteria agreed with the Company. The supplier/vendor has the right to receive payment for the products or services supplied in accordance with the agreement.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah berhasil membangun sistem pelaporan dugaan pelanggaran atau *whistleblowing system*, sebagai bukti nyata komitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Sistem ini mendukung praktik bisnis yang bersih, menjunjung tinggi etika, dan selalu berpedoman pada peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan praktik terbaik yang dijalankan.

The Company has successfully established a whistleblowing system, demonstrating its commitment to consistently and sustainably implementing GCG principles. This system supports clean business practices, upholds ethical standards, and adheres to applicable laws and regulations, while also enhancing the quality of corporate governance and best practices within the Company.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan membuka mekanisme pelaporan pelanggaran bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan dapat disampaikan langsung di kantor Perseroan atau melalui *email* hq@triasmitra.com, dengan ketentuan bahwa pelapor memenuhi persyaratan yang berlaku, sebagai berikut.

1. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

Procedure for Submitting Violation Reports

The Company has established a violation reporting mechanism available to all parties connected with the Company and its Subsidiaries. Reports may be submitted in person at the Company's office or via email at hq@triasmitra.com, subject to the reporter meeting the following applicable criteria:

1. Disclosure must be done in good faith and not as a personal complaint or based on ill will/slander.

2. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.

Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor

Dalam rangka memastikan pelapor merasa aman, Perseroan memberikan berbagai bentuk perlindungan, antara lain:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib;
2. Karyawan yang menjadi pelapor dan menunjukkan itikad baik akan dilindungi dari tindakan pemecatan, penurunan jabatan/ pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;
3. Penyampaian laporan tanpa identitas (anonim) tetap akan diterima dan ditindaklajuti oleh petugas yang diberi kewenangan untuk menerima laporan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Namun demikian, penyampaian pelaporan anonim tidak direkomendasikan karena pelaporan secara anonim akan menyulitkan komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan; serta
4. Perseroan akan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan sistem pelaporan pelanggaran, di mana para pihak (baik internal maupun eksternal) yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

Tindak Lanjut Investigasi Laporan Pelanggaran

Seluruh laporan pelanggaran di Perseroan ditangani melalui proses investigasi yang transparan dan terstruktur. Unit Internal Audit pertama-tama

2. The whistleblower must clearly state his/her identity in the report he/she makes, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report is obliged to keep the identity of the reporter confidential.

Confidentiality and Protection of the Whistleblower

To ensure the safety of whistleblowers, the Company provides various forms of protection, including:

1. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, except when disclosure is necessary in connection with reports or investigations conducted by law enforcement authorities;
2. Employees who act as whistleblowers and demonstrate good faith will be protected from actions such as dismissal, demotion, harassment, or discrimination in any form, as well as unfavorable records in their personal data files;
3. Reports submitted anonymously will still be accepted and followed up by authorized officers according to existing procedures. However, submitting anonymous reports is not recommended because anonymous reporting will hinder communication for follow-up on the report; and
4. The Company will impose sanctions for the misuse of the WBS, where parties (both internal and external) who submit false reports or reports intended to defame will be sanctioned, including legal proceedings, and will not receive confidentiality or protection guarantees for the whistleblower.

Follow-up on Violation Investigation

All violation reports within the Company are handled through a transparent and structured investigation process. The Internal Audit Unit initially receives

menerima dan mengklasifikasikan pengaduan, lalu pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti diserahkan kepada Komite Etika atau Tim Investigasi. Hasil investigasi dilaporkan kepada Direksi, yang bersama Komite Audit dan Dewan Komisaris menentukan sanksi bagi pihak terlapor sesuai tingkat pelanggarannya. Sebaliknya, jika laporan terbukti dibuat untuk kepentingan pribadi dan tidak benar, pelapor dapat dikenakan sanksi atas pengaduan palsu yang merugikan pihak lainnya.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Perseroan menegakkan sanksi bagi pihak yang melakukan pelanggaran, sebagai upaya memberikan efek jera sekaligus mengoptimalkan penerapan Kode Etik, Nilai-Nilai Perusahaan, dan sistem pelaporan pelanggaran yang ada. Sanksi yang diterapkan meliputi teguran, Surat Peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) atau pelaporan kepada pihak berwenang. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran dari organ Perseroan, baik di tingkat manajemen maupun karyawan.

and classifies complaints, after which violations requiring follow-up are referred to the Ethics Committee or Investigation Team. Investigation results are reported to the Board of Directors, which, together with the Audit Committee and Board of Commissioners, determines sanctions for the reported party in accordance with the severity of the violation. Conversely, if a report is found to have been made for personal gain and is false, the reporter may be subject to sanctions for submitting a malicious or unfounded complaint that harms others.

Sanctions and Violation Reports

The Company imposes sanctions on individuals found in violation, aiming to deter misconduct and strengthen the application of the Code of Conduct, Corporate Values, and the whistleblowing system. Sanctions range from verbal warnings and Written Warnings to termination of employment or referral to relevant authorities. In 2025, there were no reported violations from any corporate body, including management and staff.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Perseroan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

The Company adheres to the governance guidelines for publicly listed companies as stipulated in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015, outlined as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Prosedur tersebut tercantum dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan sebelum terselenggaranya rapat. Salah satu pokok dari tata tertib rapat menjelaskan mengenai tata cara pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan. The Company has a voting procedure that prioritizes the independence and interests of Shareholders. The procedure is stated in the Rules of Procedure for the GMS which are distributed prior to the holding of the meeting. One of the main points of the meeting rules explains the voting procedures in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025. All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were present at the 2025 Annual GMS and Sustainability GMS.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menginformasikan risalah RUPS pada *website* Perseroan. The Company has announced the minutes of the GMS on the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor yang menjelaskan mengenai prosedur komunikasi dan akses informasi Perseroan. The Company has a communication policy with shares or investors which explains the Company's communication procedures and access to information.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada *website* Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website at www.triasmitra.com.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition**		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dengan mempertimbangkan skala ekonomi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the number specified in Financial Services Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the Company's economic scale.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 15 ayat Anggaran Dasar Perseroan tentang persyaratan anggota Dewan Komisaris. The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company as stated in article 15 paragraph of the Company's Articles of Association regarding the requirements for members of the Board of Commissioners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem *self-assessment* berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system based on general indicators stipulated at the Board of Commissioners' Meeting as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada bagian Penilaian Kinerja yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS. The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners in the Performance Assessment section which is contained in the Annual Report and submitted at the GMS.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Commissioners are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. valid invitation.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Pada tahun 2025, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan yang berlaku. In 2025, the Company established the Nomination and Remuneration Committee and carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable policies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening Board of Directors' Membership and Composition**		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio bisnis, skala ekonomi, serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in accordance with company size, business portfolio, economic scale, and the Company's status as a public company. The current composition of the Board of Directors is in accordance with Financial Services Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman pengetahuan, pengalaman, serta keahlian sebagaimana yang diungkapkan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of knowledge, experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior, yang dijabat oleh Vidcy Octory. The Director overseeing the Company's accounting or finance division has an educational background in accounting and has held several senior positions in the finance field, a role currently held by Vidcy Octory.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi dan disampaikan dalam RUPS. The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors and submits it at the GMS.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja manajemen dijelaskan dalam Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. Management performance is explained in the Report of the Board of Directors in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Directors are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations applicable.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
1.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (*insider trading*) ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik tersebut menetapkan bahwa insan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat memengaruhi keputusan investor. Kode Etik Perseroan diungkapkan pada *website* Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Conduct. It is specified that Company personnel who have access to material information may not abuse their position and work in disclosing material information that may influence investors' decisions. The Company's Code of Conduct is disclosed on the Company's website with the link www.triasmitra.com

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan anti-korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja, maupun instansi Pemerintah. Kebijakan anti-korupsi diungkapkan pada *website* Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an anti-corruption Policy that applies within the Company by involving all employees, work partners and government agencies. The anti-corruption policy is disclosed on the Company's website with the link www.triasmitra.com.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Dalam melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa, Perseroan memiliki standar kebijakan dalam menetapkan pemasok/vendor/*supplier* yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur diungkapkan pada *website* Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. In carrying out cooperation in the procurement of goods and services, the Company has standard policies in determining suppliers/vendors/suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. Supplier Selection Policy and Creditor Rights are disclosed on the Company's website at www.triasmitra.com.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur di *website* Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. The Company upholds the rights of creditors in accordance with the policy of fulfilling creditor rights which is available in the Supplier and Creditor Rights Selection Policy section on the Company's website at www.triasmitra.com.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) Perseroan menjadi bagian dari kebijakan Kode Etik Perseroan sebagai bagian dari mekanisme pelaporan pelanggaran dan diungkapkan pada *website* Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. The Company's whistleblowing policy is part of the Company's Code of Conduct policy as part of the whistleblowing mechanism and is disclosed on the Company's website at www.triasmitra.com.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan belum menerapkan kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has not established a policy on long-term incentive programs for the Board of Directors and employees.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
1.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Increasing the Implementation of Information Disclosure**		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain *website* Perseroan, Perseroan juga menggunakan akun media sosial Facebook dan Instagram untuk dapat berinteraksi dengan publik. The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website, the Company also uses Facebook and Instagram social media accounts to be able to interact with the public.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Majority and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali di dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the structure of majority and controlling shareholders in the Annual Report.


CS Bentang Bahari
RISING-5 Project
INTEGRATED TELE
INFRASTRUCTU
COMPANY



06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

KOMITMEN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITMENT

Keberlanjutan menjadi fondasi utama Perseroan dalam mengejar pertumbuhan yang seimbang dan bertanggung jawab. Setiap aktivitas operasional kami mengintegrasikan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan, sejalan dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak sekadar mengejar target nilai ekonomi, tetapi juga menyelaraskan inisiatif sosial dan lingkungan untuk menciptakan dampak berkelanjutan yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company places sustainability at the core of its strategy for balanced and responsible growth. Economic, social, and environmental considerations are embedded in all operational activities, consistent with internal policies and regulatory requirements. This approach ensures that the Company pursues economic objectives while simultaneously promoting social and environmental initiatives that deliver lasting benefits to stakeholders.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY OVERVIEW

Perseroan berkomitmen untuk mengelola sumber daya manusia secara optimal, dengan fokus pada pengembangan kompetensi, kinerja, dan kesejahteraan karyawan.

The Company prioritizes the effective management of human resources, emphasizing the enhancement of employee skills, performance, and welfare.

Jumlah Karyawan
Number of Employees



460
orang | people

Jumlah Karyawan Perempuan
Number of Female Employees



41
orang | people

Jumlah Program Pelatihan
Number of Training Programs



55
program | program

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS) Training



21 peserta | participants

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee



3 jam | hour

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan dampak positif jangka panjang.

The Company reaffirms its commitment to environmental sustainability and to creating long-term positive impacts.

Bahan Bakar Minyak (BBM)
Fuel



5.073
Liter

Listrik
Electricity



167.091
kWh

Air
Water



1.177
m^3

Kertas
Paper



480
Rim | Ream

Keberlanjutan Sosial [POJK51.B3]
Social Sustainability

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Sumber Daya Manusia (SDM) | Human Resources (HR)				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Employee	460	466	467
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang Employee	41	48	43
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Participating in Training Programs	Orang Employee	446	442	244
Jumlah Program Pelatihan [POJK.51-F22] Number of Training Programs	Program	55	48	34
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [POJK.51-F25] Corporate Social Responsibility (CSR) Programs	Program	1	18	20
Jumlah Penyaluran Dana TJSL Total CSR Fund Disbursement	Rupiah	3.000.000	188.568.725	93.155.000
Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS) Training				
Pelatihan K3 OHS Participants	Peserta Participant	21	18	127
Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah pelatihan Training	2	1	3
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam Hour	3	2	3

Keberlanjutan Lingkungan [POJK51.B2]
Environmental Sustainability

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi | Energy Consumption				
Operasional Kantor | Office Operations				
Bahan Bakar Minyak (BBM) [POJK.51-F6] Fuel	Liter	5.073	7.028	457.048
	Gigajoules	173.500	240.36	15.631
	Rupiah	38.064.989	48.512.900	133.074.991
Listrik Electricity	kWh	167.091	131.944	141.860
	Gigajoules	601.530	475.00	559.393
	Rupiah	247.189.280	195.193.995	229.875.250
Air [POJK.51-F8] Water	m^3	1.177	1.118	1.864
	Rupiah	24.187.880	14.030.900	23.990.400
Kertas | Paper	Rim	480	481	455

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Operasional 19 *Network Operation Center* (NOC) dan *Service Point* **Operations of 19 Network Operation Centers (NOC) and Service points**				
BBM Fuel	Liter	63.204	61.998	76.864
	Gigajoules	2.161	21.451	2.628
	Rupiah	764.766.667	750.174.101	752.006.040
Listrik Electricity	Rupiah	4.550.682.390	43.888.859	4.323.897.160

Catatan | Note:
Berdasarkan konvensi internasional, 1 Liter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 kilo Watt hour (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.
According to international conventions, 1 liter of fuel is equivalent to 0.0342 gigajoules (GJ), and 1 kilowatt-hour (kWh) is equivalent to 0.0036 GJ.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK51.A1]

SUSTAINABILITY STRATEGY

Strategi keberlanjutan Perseroan menitikberatkan pada 3 pilar utama, sosial, ekonomi, dan lingkungan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) yang ditetapkan pemerintah. Dalam bidang sosial, Perseroan aktif menjalankan program pemberdayaan masyarakat dan pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas. Di aspek ekonomi, Perseroan mendorong penciptaan nilai tambah berkelanjutan melalui praktik bisnis yang inovatif dan efisien. Sementara itu, pada aspek lingkungan, berbagai inisiatif diterapkan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menjaga kelestarian sumber daya alam bagi generasi mendatang. Seluruh kegiatan ini selaras dengan 17 tujuan dan target SDGs yang menjadi panduan Perseroan, yang dirinci sebagai berikut.

The Company's sustainability approach is centered on three pillars, namely social, economic, and environmental, aligned with the government's Sustainable Development Goals (SDGs). In the social dimension, the Company implements programs that empower communities and support education. Economically, the Company fosters sustainable value creation through innovative and efficient business practices. Environmentally, initiatives are undertaken to mitigate negative impacts and conserve natural resources for future generations. These efforts correspond to the 17 SDGs, which provide a comprehensive framework for the Company's sustainability initiatives, as outlined below.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Target	Inisiatif Perseroan Corporate Initiatives
 	Memberikan kepastian jaminan kesehatan dan pendidikan/pelatihan tingkat lanjut dalam lingkungan perusahaan. Ensure guarantees of health and advanced education/ training within the company environment.	• Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku. • Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan. • Memberikan kesempatan yang sama dalam perusahaan. • Comply with and implement occupational health and safety (OHS) principles in accordance with applicable regulations. • Involve employees in health insurance programs. • Provide equal opportunities within the company.

Tujuan SDGs SDGs Goals	**Target** Target	**Inisiatif Perseroan** Corporate Initiatives
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Attain gender equality and empower all women and girls.	• Penyediaan lapangan kerja yang inklusif dan terbuka sepanjang para kandidat mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. • Mendukung program pengembangan karier karyawan laki-laki dan perempuan. • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan. • Provide inclusive and open job opportunities as long as candidates meet the required qualifications. • Support career development programs for both male and female employees. • Ensure the fulfillment of employee rights, including the rights of female employees.
	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.	• Penciptaan lapangan kerja. • Mengentaskan kerja paksa. • Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. • Penyerapan tenaga kerja lokal. • Pemberian remunerasi sesuai ketentuan Undang-Undang. • Pelatihan *softskill* dan *hardskill* bagi karyawan. • Create job opportunities. • Eradicate forced labor. • Support a safe working environment for all employees. • Hire local workforce. • Provide compensation in accordance with legal regulations. • Offer soft skills and hard skills training for employees.
	• Menyediakan infrastruktur sistem kabel laut dan sistem kabel darat bagi perusahaan telekomunikasi. • Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan jaringan. • Melakukan *monitoring* yang terhadap infrastruktur kabel yang ada. • Provide submarine and terrestrial cable system infrastructure for telecommunications companies. • Manage and maintain the network. • Monitor the existing cable infrastructure.	• Mendorong industrialisasi telekomunikasi yang inklusif dan berkelanjutan. • Meningkatkan kemampuan teknologi, riset, dan inovasi. • Mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan. • Promote inclusive and sustainable telecommunications industrialization. • Enhance technology, research, and innovation capabilities. • Adopt clean and environmentally-friendly technologies.
	Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara. Reduce inequality within the country and between countries.	• Mengedepankan aspek kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja. • Memasukkan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan. • Prioritize equality in employment opportunities. • Incorporate human rights aspects into labor practices.
	Mendukung upaya nasional dan internasional untuk mengendalikan perubahan iklim dan pemanasan global. Support national and international efforts to combat climate change and global warming.	• Melakukan sosialiasi SDGs kepada segenap unsur dalam rantai pasokan Perseroan. • Melakukan perhitungan konsumsi energi yang dimanfaatkan Perseroan dalam proses produksi. • Menggunakan hasil perhitungan di atas sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam strategi Perseroan. • Raise awareness of the SDGs among all stakeholders in the Company's supply chain. • Calculate the energy consumption used by the Company in its production processes. • Utilize the results of the above calculations as one of the considerations in the Company's strategy.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Target	Inisiatif Perseroan Corporate Initiatives
 	Mendukung upaya bersama untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. Support collaborative efforts to protect and preserve biodiversity.	• Mengurangi dampak negatif karena pembangunan infrastruktur kabel laut maupun kabel darat. • Melakukan sosialisasi jika ada dampak limbah di lingkungan sekitar. • Reduce negative impacts from the construction of submarine and terrestrial cable infrastructure. • Raise awareness if there are waste impacts on the surrounding environment.
	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di seluruh level. Support peaceful and inclusive communities for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.	• Penerapan kebijakan anti-korupsi dan nilai-nilai dalam Kode Etik. • Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). • Implement anti-corruption policies and values outlined in the Code of Conduct. • Establish a Whistleblowing System (WBS).

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK.51-E1]

Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, Perseroan memutuskan untuk belum membentuk tim khusus yang menangani program keberlanjutan. Meski demikian, setiap organ Perseroan memiliki peran dan tanggung jawab dalam melaksanakan inisiatif keberlanjutan, yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris: mengawasi penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang ditetapkan oleh Direksi, serta memberikan saran dan usulan pengembangan.
2. Direksi: menyusun kebijakan dan strategi keberlanjutan, menerapkannya di seluruh aspek kerja Perseroan, serta melakukan evaluasi pelaksanaannya dengan dukungan organ pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

Sustainability Responsibility

Following careful consideration, the Company has opted not to form a specialized sustainability team. However, all corporate bodies hold specific roles and responsibilities in carrying out sustainability initiatives, which are detailed as follows.

1. Board of Commissioners: Supervise the implementation of sustainability policies and strategies set by the Board of Directors and provide advice and development proposals.
2. Board of Directors: Develop sustainability policies and strategies, implement them across all aspects of the Company's operations, and evaluate their execution with support from the Board of Directors' supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

3. Komite Audit: mengawasi efektivitas penerapan program dan potensi benturan kepentingan.
4. Sekretaris Perusahaan: menjadi media penghubung dalam rangkaian program perusahaan dengan pemangku kepentingan terkait.
5. Unit Audit Internal: mengawasi penerapan program dan memastikan pengelolaan pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
6. Karyawan: pelaksana penerapan program keberlanjutan, baik di internal maupun di luar Perseroan.

3. Audit Committee: Oversee the effectiveness of program implementation and potential conflicts of interest.
4. Corporate Secretary: A liaison for the Company's programs with relevant stakeholders.
5. Internal Audit Unit: Monitor program implementation and ensure the management of internal controls, risk management, and compliance with regulations.
6. Employees: Implement sustainability programs both internally and externally.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [POJK.51-E2]

Untuk memastikan seluruh organ Perseroan siap menjalankan inisiatif keberlanjutan, Perseroan memberikan kesempatan setara untuk seluruh organ mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan internal, kerja sama dengan pihak eksternal, maupun kegiatan secara mandiri. Sepanjang tahun 2025, manajemen dan karyawan telah aktif mengikuti program-program tersebut, sebagaimana dirinci pada tabel berikut.

Sustainability Competency Development

To prepare all corporate bodies for the effective implementation of sustainability initiatives, the Company offers equal access to competency development programs. These programs are delivered via internal training, partnerships with external organizations, or self-directed learning. Throughout 2025, management and staff actively engaged in these programs, as summarized in the following table.

Topik Pelatihan Training Subject	Pelaksana Organizer	Tempat dan Tanggal Place and Time	Jumlah Peserta Participants
Panel Listrik Electrical Panel Systems	GSP	*Online*, 15 Agustus 2025 Online, August 15, 2025	74
B1 *Power Feed Equipment* (PFE)	Alcatel Submarine Network	*In-house Head Office*, 18 Agustus 2025 In-house Head Office, August 18, 2025	10
MakaiLay Level 1	Makai Ocean Engineering	Pax Ocean, 21 Agustus 2025 Pax Ocean, August 21, 2025	5
Genset dan Panel Kontrol Generator Set and Control Panel	GSP	*Online*, 26 Agustus 2025 Online, August 26, 2025	102
Basic Safety Training	Cheng Hoo	LKP Cheng Hoo, 27 Agustus 2025 LKP Cheng Hoo, August 27, 2025	10
Travo dan Medium Voltage Transformer and Medium Voltage Systems	GSP	*Online*, 12 September 2025 Online, September 12, 2025	28
Genset Cummins 150kVA Cummins 150 kVA Generator Set	GSP	*Online*, 18 September 2025 Online, September 18, 2025	34

Topik Pelatihan Training Subject	Pelaksana Organizer	Tempat dan Tanggal Place and Time	Jumlah Peserta Participants
Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Ahli K3 Listrik Education and Training Electrical OHS Expert Training	Heccons	*Online*, 25 Oktober 2025 Online, October 25, 2025	36
Diklat Ahli K3 Umum General OHS Expert Training	Heccons	*Online*, 1 November 2025 Online, November 1, 2025	35
Diklat Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Junior OHS Expert in Work Environment Training	Heccons	*Online*, 8 November 2025 Online, November 8, 2025	63
Sertifikasi K3 Listrik Electrical OHS Certification	HSE Prime	*Online*, 21 November 2025 Online, November 21, 2025	1
First Aid	Heccons	*Online*, 6 Desember 2025 Online, December 6, 2025	68

Penilaian Manajemen Risiko [POJK.51-E3]

Perseroan melakukan penilaian manajemen risiko secara berkala melalui Unit Internal Audit untuk mengetahui efektivitas penerapannya. Hasil peninjauan dilaporkan kepada Direksi, kemudian ditelaah oleh Komite Audit dan Dewan Komisaris guna memperoleh saran dan masukan untuk peningkatan pengelolaan risiko di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi komprehensif terhadap penerapan manajemen risiko. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan efektif, tercermin dari tidak adanya risiko signifikan, baik secara material maupun non-material.

Profil risiko dan mitigasi risiko Perseroan telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Risk Management Assessment

The Company conducts periodic risk management assessments through the Internal Audit Unit to evaluate the effectiveness of its implementation. The results of these reviews are reported to the Board of Directors and subsequently examined by the Audit Committee and the Board of Commissioners to provide recommendations for enhancing risk management in the future.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted a comprehensive evaluation of risk management practices. The assessment confirmed that the system is functioning effectively, as evidenced by the absence of significant risks, whether material or non-material.

The Company's risk profile and mitigation strategies are elaborated in the Corporate Governance section, under the Risk Management sub-chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK.51-E4]

Perseroan menekankan pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam setiap inisiatif keberlanjutan. Pelibatan ini membantu mengumpulkan masukan, membangun kerja sama, meningkatkan transparansi, dan memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan. Proses identifikasi pemangku kepentingan dilakukan

Stakeholder Engagement

The Company places high importance on engaging stakeholders in its sustainability initiatives. Engagement facilitates input collection, partnership building, transparency, and reinforcement of corporate social responsibility. Stakeholders are identified according to their interests and influence, with the process developed by the internal team

berdasarkan kepentingan dan pengaruh masing-masing pihak, dirumuskan tim internal, dan disetujui manajemen. Uraian pemangku kepentingan Perseroan dijelaskan berikut.

and approved by management. The details of the Company's stakeholders are presented as follows.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	**Metode Pelibatan/ Pendekatan** Engagement/Approach Method	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency	**Topik dan Isu Utama Kepentingan** Key Topic and Issue of Interest
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Annual General Meeting of Shareholders (GMS)	Sekali setahun Once a year	• Pencapaian kinerja Perseroan. • Perubahan pengurus. • Pembayaran dividen. • Perubahan Anggaran Dasar. • Informasi terkini mengenai Perseroan. • Company's performance achievements. • Changes in management. • Dividend payments. • Amendments to the Articles of Association. • Current information about the Company.
	• RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai kebutuhan As necessary	
	• Paparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	
Karyawan Employees	Media komunikasi internal Internal Communication Media	Sesuai kebutuhan As necessary	• Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan. • Pengembangan kompetensi dan pengembangan karier karyawan. • Remunerasi karyawan. • Hubungan industrial yang harmonis. • Employee health and safety (OHS). • Employee competency development and career advancement. • Employee remuneration. • Harmonious industrial relations.
Mitra Usaha dan Pelanggan Business Partners and Customers	• Interaksi langsung di kantor dan wilayah kerja Direct interaction at the office and work areas	Sesuai kebutuhan As necessary	• Informasi transparan terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada pelanggan. • Pertumbuhan usaha Perseroan. • Pelayanan prima. • Transparent information about products, services, and service quality for customers. • Business growth of the Company. • Excellent customer service.
	• *Website* Perseroan Company's website		
	• Media Sosial Social Media		
	• *Smartphone*		
	• *Gathering*		
	• Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey		

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	**Metode Pelibatan/ Pendekatan** Engagement/Approach Method	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency	**Topik dan Isu Utama Kepentingan** Key Topic and Issue of Interest
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru Public hearing sessions and socialization on the latest regulations	Sesuai kebutuhan As necessary	• Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. • Kepatuhan peraturan. • Kemitraan dalam keberlanjutan. • Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations. • Compliance with regulations. • Partnerships for sustainability.
Masyarakat Public	• Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	Sekali setahun Once a year	• Pelaksanaan program TJSL yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. • *Update* Kinerja/Perkembangan Perseroan. • Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/ komunikasi dengan masyarakat. • Implementation of CSR programs tailored to community needs. • Performance/Development updates of the Company. • Workforce engagement, visits/ communication with the community.
	• Media Sosial Social Media	Setiap saat Any time	
	• Pelaksanaan kegiatan sosial Social Program Implementation	Sekali setahun Once a year	
Media	• Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	Sekali setahun Once a year	• Memberikan informasi terkait bisnis dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh publik. • *Update* perkembangan/isu terkait Perseroan. • Provision of information about the Company's business and activities that the public need to know. • Updates on developments/issues related to the Company.
	• *Press Release*	Sesuai kebutuhan As necessary	
	• *Website* Perseroan Company's website	Setiap saat Any time	
Pemasok Suppliers	Kontrak kerja Work Agreement	Sesuai kebutuhan As necessary	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara *fair*. • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. • Metode pembayaran. • Jangka waktu pembayaran. • Pelibatan pemasok lokal. • Fair procurement mechanisms for goods and services. • Transparency in the procurement. • selection process by applying good corporate governance. • Payment methods. • Payment terms. • Involvement of local suppliers.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan/ Pendekatan Engagement/Approach Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Key Topic and Issue of Interest
Pelanggan Customers	• *Website* Perseroan Company's website	Setiap saat Any time	• Kualitas dan keamanan produk. • Pengaduan pelanggan atas produk dan layanan. • Informasi produk. • Product quality and safety. • Customer complaints regarding products and services. • Product information.
	• Media Sosial Social Media	Sesuai kebutuhan As necessary	
	• Layanan pelanggan Customer Service	Sesuai kebutuhan As necessary	
	• Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sekali setahun Once a year	
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organizations (NGOs)	• Sinergi program dan kegiatan Synergy of programs and activities	Sesuai kebutuhan As necessary	Kerja sama dan kolaborasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan LSM. Collaboration and partnership in activities involving NGOs.
	• Program TJSL CSR Programs	Sesuai kebutuhan As necessary	
	• Forum Komunikasi Communication Forum	Sesuai kebutuhan As necessary	

Topik Material

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi dan tata kelola berkelanjutan, Perseroan melakukan analisis materialitas berbasis standar *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB), yang merupakan kerangka pelaporan yang mengidentifikasi isu-isu yang secara finansial material untuk industri tertentu, dengan fokus pada risiko dan peluang yang dapat memengaruhi nilai jangka panjang perusahaan.

Melalui proses ini, Perseroan mengidentifikasi topik-topik material yang paling relevan bagi operasional perusahaan dan pemangku kepentingan. Topik-topik tersebut dipilih dengan mempertimbangkan dampak keuangan (*risk & opportunity*), eksposur operasional, dan relevansi terhadap strategi keberlanjutan Perseroan, yang diuraikan sebagai berikut.

Material Topics

In line with its commitment to transparency and sustainable governance, the Company applies a materiality assessment using the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) framework. This framework highlights issues that are financially material to the industry, emphasizing risks and opportunities that could influence long-term corporate value.

Through this assessment, the Company identifies material topics most pertinent to its operations and stakeholders, taking into account financial impact, operational exposure, and alignment with its sustainability strategy, as described below.

Topik Material Material Topic	Peluang Jika Diungkapkan dan Dikelola Opportunities if Disclosed and Managed	Risiko Jika Tidak Diungkapkan atau Dikelola Risks if Not Disclosed or Managed
Efisiensi energi dan emisi Energy Efficiency and Emissions	Kepatuhan izin lingkungan, efisiensi biaya limbah & energi, reputasi hijau, dan peluang tender. Compliance with environmental permits, waste & energy cost efficiency, enhanced green reputation, and tender opportunities.	Denda pelanggaran, biaya remediasi, penundaan proyek, dan reputasi negatif. Violation fines, remediation costs, project delays, and reputational damage.
Inovasi Berkelanjutan Sustainable Innovation	Sertifikasi *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) dan *Building Research Establishment Environmental Assessment Method* (BREEAM), diferensiasi produk, peluang proyek hijau. LEED (Leadership in Energy and Environmental Design) and BREEAM (Building Research Establishment Environmental Assessment Method) certifications, product differentiation, and green project opportunities.	Hilang peluang proyek *green*, serta biaya jangka panjang meningkat. Missed green project opportunities and increased long-term costs.
Kualitas dan keamanan produk Product Quality and Safety	*Rework* lebih rendah, kepercayaan pelanggan meningkat, serta risiko litigasi rendah. Reduced rework, increased customer trust, and lower litigation risk.	Biaya *rework* tinggi, kerugian hukum, kehilangan kontrak, dan reputasi rusak. High rework costs, legal losses, contract loss, and damaged reputation.
Keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety	Produktivitas tinggi, *downtime* rendah, serta nilai tender meningkat. High productivity, low downtime, and increased tender value.	Cedera/*fatality*, kompensasi tinggi, serta penundaan proyek. Injuries/fatalities, high compensation costs, and project delays.
Anti-Korupsi dan Persaingan Sehat Anti-Corruption and Fair Competition	Kepercayaan investor dan peluang tender lebih besar. Increased investor confidence and greater tender opportunities.	Denda hukum, *blacklisting*, risiko litigasi, serta reputasi buruk. Legal fines, blacklisting, litigation risk, and reputational damage.

Tantangan Keberlanjutan [POJK.51-E5]

Dalam penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi tantangan internal maupun eksternal. Secara internal, kemampuan organ Perseroan dalam melaksanakan inisiatif dan menentukan topik material keberlanjutan perlu terus ditingkatkan. Secara eksternal, perusahaan telekomunikasi menghadapi percepatan transformasi digital, tuntutan inovasi layanan, keamanan siber, perubahan regulasi, serta kebutuhan efisiensi energi dan pengelolaan limbah elektronik.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan melibatkan seluruh organ dalam pengembangan kompetensi,memantaudinamikabisnis,menyesuaikan kebijakan internal, dan mengembangkan strategi inovatif yang mendukung keberlanjutan serta berdampak positif bagi pemangku kepentingan.

Sustainability Challenges

In implementing sustainability principles, the Company faces both internal and external challenges. Internally, the capabilities of the Company's corporate organs in executing initiatives and determining material sustainability topics need continuous enhancement. Externally, the telecommunications industry contends with accelerated digital transformation, increasing demands for service innovation, cybersecurity concerns, regulatory changes, and the need for energy efficiency and electronic waste management.

To address these challenges, the Company engages all corporate organs in competency development, monitors business dynamics, adjusts internal policies, and develops innovative strategies that support sustainability while delivering positive impact to stakeholders.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK.51-F1]

BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

Budaya keberlanjutan menjadi pijakan utama Perseroan, yang dibangun melalui penerapan Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan. Melalui pelatihan, *workshop*, sosialisasi, dan komunikasi terbuka, Perseroan mendorong seluruh organ untuk aktif mengadopsi praktik berkelanjutan, menciptakan dampak positif yang nyata bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

The Company places sustainability at the heart of its corporate culture, guided by its Code of Conduct and core values. By conducting training, workshops, awareness sessions, and fostering open communication, the Company promotes active adoption of sustainable practices across all corporate bodies, generating meaningful benefits for the Company and its stakeholders.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Untuk mendukung kesejahteraan pemangku kepentingan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif sosial yang mencakup karyawan, pelanggan, masyarakat, dan mitra usaha. Berikut adalah rincian kegiatan sosial yang telah diimplementasikan Perseroan.

In its commitment to stakeholder welfare, the Company undertakes a range of social initiatives encompassing employees, clients, local communities, and business partners. Details of the social programs implemented by the Company are presented below.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender [POJK.51-F18] [IDX-S.01]

Dengan mengedepankan kesetaraan dan inklusi, Perseroan memastikan setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang. Program pelatihan, kebijakan rekrutmen, dan lingkungan kerja yang ramah perempuan, termasuk dalam kepemimpinan, memperkuat keberagaman sekaligus mendukung terciptanya masyarakat yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan.

Manpower Aspect

Job Opportunities and Gender Equality

The Company emphasizes equality and inclusion, providing all individuals with equal opportunities to grow. Through training programs, inclusive recruitment policies, and a work environment supportive of women in leadership, the Company promotes diversity and contributes to building a fairer and more sustainable society.

Level Jabatan Position Level	Pria | Male		Wanita | Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	360	92,78	28	7,22
Mid Level	31	77,50	9	22,50
Senior Level	22	84,62	4	15,38
Executive Level	6	100,00	-	-
Jumlah | Total	**419**	**91,09**	**41**	**8,91**

Jumlah Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2025

Total Employee Positions Held by Men and Women by Age in 2025

Usia Age	Level Jabatan | Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry Level		*Mid Level*		*Senior Level*		*Executive Level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 – 24 tahun | year old	55	3	1	-	-	-	-	-	**59**
25 – 34 tahun | year old	193	20	11	3	5	-	-	-	**232**
35 – 44 tahun | year old	88	4	8	4	7	4	-	-	**115**
45 – 54 tahun | year old	21	1	9	1	8	-	3	-	**43**
>55 tahun | year old	3	-	2	1	2	-	3	-	**11**

Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia [IDX-S.09]

Dalam upaya menegakkan hak asasi manusia (HAM), Perseroan tidak mentoleransi adanya pelanggaran HAM. Evaluasi kebijakan operasional secara rutin, kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, dan pencegahan kerja paksa memastikan Perseroan menjalankan praktik bisnis yang adil dan bertanggung jawab.

Policy on Human Rights

The Company is committed to respecting human rights and does not tolerate any violations. Routine reviews of operational policies, compliance with labor laws, and measures to prevent forced labor guarantee the implementation of fair and responsible business practices.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK.51-F19] [IDX-S.10]

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan seluruh proses rekrutmen dan pengelolaan karyawan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dengan memastikan seluruh karyawan berusia minimal 18 tahun. Perseroan mematuhi aturan jam kerja standar 8 jam sehari atau 40 jam seminggu dengan 2 hari istirahat, memberikan kompensasi lembur sesuai kontrak kerja dan Peraturan Perusahaan, serta menyediakan cuti tahunan minimal 12 hari per tahun bagi setiap karyawan tetap, sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan dan perlindungan tenaga kerja.

Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-S.07]

Pada tahun 2025, tidak terjadi pelanggaran terkait HAM, baik di lingkungan perkantoran maupun wilayah operasional Perseroan.

Kebijakan Remunerasi [POJK.51-F20]

Perseroan memberikan remunerasi sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Pemberian remunerasi dilakukan secara adil dan kompetitif, dengan mempertimbangkan evaluasi kerja, prestasi, masa kerja, ketentuan pemerintah termasuk upah minimum regional (UMR), serta kondisi keuangan Perseroan. Remunerasi mencakup gaji pokok, tunjangan tetap dan tidak tetap, tunjangan hari raya (THR), serta tunjangan lain yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, mencakup hingga 5 anggota keluarga per karyawan.

Child Labor and Forced Labor

The Company and its Subsidiaries conduct all recruitment and employee management processes in accordance with applicable regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, ensuring that all employees are at least 18 years of age. The Company complies with standard working hours of 8 hours per day or 40 hours per week with 2 days of rest, provides overtime compensation in accordance with employment contracts and Company Regulations, and grants a minimum of 12 days of annual leave per year for each permanent employee, reflecting its commitment to employee welfare and labor protection.

Human Rights Violations

In 2025, there were no incidents of human rights violations, either in the office environment or the Company's operational areas.

Remuneration Policy

The Company offers remuneration to acknowledge employees' contributions toward improving corporate performance. Remuneration is structured to be fair and competitive, considering work performance, accomplishments, tenure, applicable government regulations including regional minimum wages, and the Company's financial position. It comprises base salary, fixed and non-fixed allowances, holiday allowances (THR), and other benefits that enhance productivity and employee welfare. The Company also participates in BPJS Health and Employment programs, extending coverage to up to five family members per employee.

Wilayah Jakarta
Jakarta Area





Upah Karyawan Tetap Terendah
Lowest Permanent Employee Wage
Rp5.396.761

Upah Minimum Regional (UMR)
Regional Minimum Wage
Rp5.396.761

Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR (%)
Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to Regional Minimum Wage (%)
100,00%

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [IDX-S.08]

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang layak dengan menjamin bebas dari perilaku tidak etis, termasuk pelecehan seksual dan diskriminasi. Setiap pelanggaran ditindak tegas, dan sistem pelaporan pelanggaran dioptimalkan untuk memastikan kenyamanan serta perlindungan bagi seluruh karyawan, baik di kantor maupun di lapangan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK.51-F21] [IDX-S.11]

Perseroan menghadapi risiko yang dapat memengaruhi keselamatan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mengelola aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, layak, dan bertanggung jawab.

Inisiatif terkait Kesehatan Karyawan

Inisiatif Perseroan terkait kesehatan karyawan diuraikan sebagai berikut.

1. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD).
2. Melakukan pemeriksaaan tahunan (*medical check-up*).
3. Mendaftarkan karyawan pada program BPJS Kesehatan.
4. Menyediakan fasilitas kesehatan lainnya, seperti fasilitas tunjangan kesehatan untuk pengobatan, penggantian kacamata, perawatan gigi, pemeriksaan laboratorium, serta pemeriksaan media berkala lainnya.

Inisiatif terkait Keselamatan Karyawan

1. Memperbarui secara berkala kepemilikan sertifikasi manajemen mutu yang dimiliki oleh Perseroan.
2. Menyediakan fasilitas K3 yang memadai, seperti alat pelindung diri (APD) karyawan sesuai dengan tempat kerja, serta menyediakan sistem *fire protection*.
3. Menggunakan peralatan serta mesin yang mendukung keselamatan kerja karyawan.

Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination

The Company promotes a safe and respectful workplace, free from unethical conduct such as sexual harassment and discrimination. Any violations are strictly dealt with, and the reporting mechanisms are enhanced to safeguard the well-being and protection of all employees, whether at the office or on site.

Safe and Decent Work Environment

The Company is exposed to risks that could impact employee safety. To address this, it proactively manages occupational health and safety (OHS) measures, ensuring a secure, adequate, and responsible workplace.

Employee Health Initiatives

The following describes the Company's initiatives to promote employee health:

1. Requirement to use personal protective equipment (PPE) for employees.
2. Annual medical check-ups.
3. Enrollment of employees in the BPJS Health program.
4. Provision of additional health facilities, such as health insurance for medical treatment, reimbursement for glasses, dental care, laboratory tests, and regular health screenings.

Employee Safety Initiatives

1. Regular updates of quality management certifications held by the Company.
2. Provision of adequate health and safety facilities, such as appropriate personal protective equipment (PPE) for employees based on their work environment, and a fire protection system.
3. Use of equipment and machinery that supports employee safety.

4. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terkait budaya sadar risiko K3, baik di area *Network Operation Center* (NOC) ataupun di kantor.
5. Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait keselamatan kerja secara berkala.

Informasi terkait kecelakaan kerja Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut. [IDX-S.06]

4. Enhancement of employee understanding and awareness of a safety culture regarding health and safety risks, both in the Network Operation Center (NOC) and in the office.
5. Periodic safety awareness campaigns.

Information regarding workplace accidents at the Company over the past 3 years is presented in the following table.

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Insiden Fatal Fatal Incident	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Kecelakaan Serius Severe Accident		Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Kecelakaan Sedang Medium Accident		Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Kecelakaan Ringan Minor Accident		Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Target Angka Kecelakaan Kerja **Occupational Accident Rate Target**		***Zero Accident***		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK.51-F21] [IDX-S.05]

Dengan pelatihan yang relevan, Perseroan membantu karyawan mengasah keterampilan teknis maupun non-teknis, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih kompetitif serta adaptif terhadap perubahan di pasar. Berikut uraian terkait kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2025.

Employee Competency Development and Training

By providing targeted training, the Company supports employees in developing technical and soft skills, boosting productivity, and creating a workplace that is competitive and adaptable to market dynamics. Details of employee training and competency development programs in 2025 are as follows.

Jenis Pelatihan Types of Training	**Jumlah Jam** Total Hours		**Jumlah Peserta** Total Participants	
	Pelatihan Internal Internal Training	**Pelatihan Eksternal** External Training	**Pelatihan Internal** Internal Training	**Pelatihan Eksternal** External Training
Pengetahuan Knowledge	795	377	425	214
Keterampilan Skill	2.148	1.282	1.077	628
Jumlah **Total**	**2.943**	**1.659**	**1.502**	**842**

Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan ketenagakerjaan secara transparan, yang dapat disampaikan melalui email di hq@triasmitra.com. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti secara profesional tanpa adanya intimidasi dari pihak mana pun. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait ketenagakerjaan, menunjukkan bahwa program dan inisiatif Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif.

Labor Complaint Mechanism

The Company maintains a transparent employee grievance system, accessible via email at hq@triasmitra.com. All submissions are handled professionally, free from any form of intimidation. During the past 3 years, no labor complaints have been recorded, demonstrating the effectiveness and proper implementation of the Company's programs and initiatives.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK.51-F23]

Perseroan tidak hanya menekankan pertumbuhan bisnis, tetapi juga berkomitmen menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Kami menyadari operasional dapat menimbulkan dampak lingkungan, sehingga pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan inisiatif keberlanjutan lainnya terus diperkuat. Di sisi sosial, Perseroan mendorong kesejahteraan masyarakat melalui rekrutmen tenaga kerja lokal, program pemberdayaan, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam forum diskusi, memastikan setiap langkah bisnis selaras dengan kebutuhan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan lokal, Perseroan menempatkan tenaga kerja dari wilayah operasional sebagai prioritas, dengan proses rekrutmen yang adil dan sistematis. Pada tahun 2025, 100% karyawan Perseroan adalah tenaga kerja lokal.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [POJK.51-F25] [IDX-S.12]

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan telah menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), dengan rincian sebagai berikut.

Community Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company not only emphasizes business growth but is also committed to creating a sustainable positive impact for its stakeholders. Recognizing that operations may have environmental effects, the Company continuously strengthens waste management, energy efficiency, and other sustainability initiatives. On the social front, the Company promotes community welfare through local workforce recruitment, empowerment programs, and active community engagement in discussion forums, ensuring that every business step aligns with the needs of the environment and surrounding communities.

Use of Local Labor

To support local community welfare, the Company gives priority to recruiting employees from its operational areas, following a fair and structured recruitment process. In 2025, 100% of the Company's employees were local hires.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Over the past 3 years, the Company has implemented social and environmental responsibility (CSR) programs, as follows.

Tanggal Date	Uraian Kegiatan Activity Description	Biaya Cost (Rp)
2025		
21 Maret March 21	Santunan kepada anak yatim dan buka bersama. Charity event for orphans and breaking the fast together.	3.000.000
2024		
22 Maret March 22	Santunan kepada Anak Yatim dan Buka Bersama. Charity event for orphans and breaking the fast together.	81.583.725
12 Juni June 12	Pemberian hewan kurban (Triasmitra Group – *Head Office*). Donation of sacrificial animals (Triasmitra Group – Head Office).	6.000.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Ancol. Donation of sacrificial animals by NOC Ancol.	4.800.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Toboali. Donation of sacrificial animals by NOC Toboali	4.000.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Koba. Donation of sacrificial animals by NOC Koba.	4.000.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Sungai Liat. Donation of sacrificial animals by NOC Sungai Liat.	4.000.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Pesaren. Donation of sacrificial animals by NOC Pesaren.	4.000.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Panipahan. Donation of sacrificial animals by NOC Panipahan.	4.000.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Pantai Cermin. Donation of sacrificial animals by NOC Pantai Cermin.	4.000.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Bintan. Donation of sacrificial animals by NOC Bintan.	4.500.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Banyu Urip. Donation of sacrificial animals by NOC Banyu Urip.	4.500.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Kendal. Donation of sacrificial animals by NOC Kendal.	4.500.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Cirebon. Donation of sacrificial animals by NOC Cirebon.	4.500.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Tanjung Pakis. Donation of sacrificial animals by NOC Tanjung Pakis.	4.500.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Jember. Donation of sacrificial animals by NOC Jember.	5.000.000
14 Juni June 14	Pemberian hewan kurban NOC Probolinggo. Donation of sacrificial animals by NOC Probolinggo.	4.500.000
16 Agustus August 16	Perayaan Acara Perlombaan Dirgahayu Indonesia yang ke-79 Tahun Celebration of Indonesia's 79th Independence Day.	25.185.000
24 Desember December 24	Donor darah bekerja sama dengan PMI Jakarta Timur. Blood donation in collaboration with PMI East Jakarta.	15.000.000

Tanggal Date	Uraian Kegiatan Activity Description	Biaya Cost (Rp)
2023		
6-23 Maret March 6-23	Donor darah bekerja sama dengan PMI Jakarta Timur. Blood Donation in collaboration with PMI East Jakarta.	95.000
14 April April 14	Pembagian sembako dan peralatan sekolah untuk anak yatim piatu. Distribution of Basic Food Supplies and School Equipment for orphans.	8.710.000
6 Mei May 6	Pembagian sembako untuk kaum Dhuafa. Distribution of Basic Food Supplies for the underprivileged.	1.500.000
11 Mei May 11	Pembagian sembako untuk panti jompo dan kaum Dhuafa. Distribution of Basic Food Supplies for nursing homes and the underprivileged.	13.500.000
26 Juni June 26	Pemberian hewan kurban (Triasmitra Group – *Head Office*). Donation of Sacrificial Animals by Triasmitra Group – Head Office.	5.000.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Ancol. Donation of Sacrificial Animals by NOC Ancol.	4.400.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Toboali. Donation of Sacrificial Animals by NOC Toboali.	4.000.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Koba. Donation of Sacrificial Animals by NOC Koba.	4.000.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Sungai Liat. Donation of Sacrificial Animals by NOC Sungai Liat.	4.000.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Pesaren. Donation of Sacrificial Animals by NOC Pesaren.	4.000.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Batam. Donation of Sacrificial Animals by NOC Batam.	4.200.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Panipahan. Donation of Sacrificial Animals by NOC Panipahan.	4.000.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Pantai Cermin. Donation of Sacrificial Animals by NOC Pantai Cermin.	4.000.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Bintan. Donation of Sacrificial Animals by NOC Bintan.	4.500.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Banyu Urip. Donation of Sacrificial Animals by NOC Banyu Urip.	4.500.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Kendal. Donation of Sacrificial Animals by NOC Kendal.	4.500.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Cirebon. Donation of Sacrificial Animals by NOC Cirebon.	4.750.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Tanjung Pakis. Donation of Sacrificial Animals by NOC Tanjung Pakis.	4.500.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Tanjung Pasuruan. Donation of Sacrificial Animals by NOC Tanjung Pasuruan.	4.500.000
27 Juni June 27	Pemberian hewan kurban NOC Banyuwangi. Donation of Sacrificial Animals by NOC Banyuwangi.	4.500.000

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK.51-F24]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat secara transparan melalui telepon di (021) 2208 5100 atau email hq@triasmitra.com. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti secara profesional tanpa intimidasi. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak ada pengaduan masyarakat yang diterima, menunjukkan bahwa program dan inisiatif Perseroan telah berjalan dengan efektif.

Community Complaint Mechanism

The Company maintains a transparent mechanism for public complaints, available via phone at (021) 2208 5100 or email at hq@triasmitra.com. All submissions are addressed professionally and free from intimidation. During the past 3 years, no complaints from the public have been recorded, demonstrating the effectiveness of the Company's programs and initiatives.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Commitment to Sustainable Product/ Service Development

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan [POJK51.F17]

Commitment of Financial Service Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers

Perseroan memberikan seluruh layanan secara setara kepada semua pelanggan, tanpa diskriminasi. Komitmen ini bertujuan menjaga kepercayaan, kepuasan, dan hubungan baik dengan seluruh pelanggan.

The Company provides all services equally to all customers, without discrimination. This commitment aims to maintain trust, satisfaction, and strong relationships with all clients.

Informasi Produk dan Layanan

Melalui *website* yang mudah diakses, Perseroan memastikan pelanggan selalu mendapatkan informasi produk dan layanan secara transparan dan praktis.

Product and Service Information

The Company, through its user-friendly website, is dedicated to providing customers with transparent and readily accessible information on its products and services.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan, Perseroan memastikan lingkungan kantor dan operasional aman bagi pelanggan melalui pemeriksaan rutin, fasilitas keselamatan, dan kebersihan, menciptakan pengalaman yang nyaman dan terlindungi.

Ensuring Customer Health and Safety

By prioritizing health and safety, the Company ensures that both office and operational environments are safe for customers through regular inspections, safety facilities, and cleanliness measures, creating a comfortable and secure experience.

Menjaga Keamanan Data Pelanggan

Setiap data dan informasi yang diperoleh Perseroan dikelola dengan aman dan hanya digunakan untuk promosi atau informasi kepada pelanggan, sehingga terhindar dari penyalahgunaan oleh pihak lain.

Protecting Customer Data Security

The Company ensures that all data and information collected are securely managed and utilized exclusively for customer communications and promotional purposes, safeguarding them against unauthorized use.

Inovasi dan Pengembangan Teknologi [POJK.51-F26]

Perseroan bergerak di bidang telekomunikasi yang menuntut adanya inovasi serta pengembangan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan dinamika industri. Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha, kapal Bentang Bahari telah dipersiapkan untuk mendukung jasa pengangkutan laut di tahun 2025. Selain itu, Perseroan terus melakukan inovasi dalam proses digitalisasi internal perusahaan, melalui pengembangan dan pembaharuan yang berkelanjutan terkait aplikasi untuk mempercepat proses bisnis, diantara lain:

1. *Digital Archiving System* (DAS);
2. *Cable Monitoring Performance System* (CAMPERS);
3. *Quality Monitoring System* V2.0 (QMS);
4. *Human Resource Information System* V3.0 (HRIS); dan
5. *Advanced Administration System* V3.0 (AAS).

Evaluasi Produk dan/atau Jasa [POJK.51-F27]

Untuk memastikan kualitas layanan kepada pelanggan, Perseroan menerapkan pengawasan ketat dan evaluasi berkala. Sistem *Network Operation Center* (NOC), *base camp*, serta patroli rutin mendukung kontrol operasional di setiap wilayah.

Dampak Produk/Jasa [POJK.51-F28]

Produk dan layanan Perseroan berkontribusi pada tersedianya layanan komunikasi berkualitas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, Perseroan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kerja sama dengan perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, sekaligus menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK.51-F29]

Sepanjang tahun 2025, seluruh produk dan layanan Perseroan berjalan lancar dan didistribusikan dengan baik, tanpa adanya penarikan produk dari pasar maupun keluhan signifikan dari pelanggan.

Innovation and Technology Development

The Company operates in the telecommunications sector, which demands continuous innovation and development to meet customer needs and industry dynamics. As part of its business development strategy, the Bentang Bahari vessel was prepared to support maritime transport services in 2025. In addition, the Company continues to pursue innovation in the company's internal digitalization process through continuous development and updates of applications to accelerate business processes, including:

1. Digital Archiving System (DAS);
2. Cable Monitoring Performance System (CAMPERS);
3. Quality Monitoring System V2.0 (QMS);
4. Human Resource Information System V3.0 (HRIS); and
5. Advanced Administration System V3.0 (AAS).

Product and Service Evaluation

To ensure service quality for customers, the Company implements strict monitoring and regular evaluations. The Network Operation Center (NOC) system, base camps, and routine patrols support operational control across all regions.

Impact of Products/Services

The Company's products and services contribute to the availability of high-quality communication services at both national and international levels. In addition, the Company fosters economic growth through partnerships with leading telecommunications companies in Indonesia, while also creating employment opportunities for local communities.

Number of Products Recalled

Throughout 2025, the Company's products and services functioned seamlessly and were delivered effectively, without any market recalls or notable customer grievances.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa [POJK.51-F30]

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan secara kuantitatif. Namun, melalui komunikasi terbuka dan dialog rutin, pelanggan tetap dapat menyampaikan masukan, kritik, dan saran yang menjadi bahan evaluasi Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan pelanggan secara transparan melalui telepon di (021) 2208 5100 atau email hq@triasmitra.com. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti secara profesional tanpa intimidasi. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak ada pengaduan pelanggan yang diterima atau diselesaikan, menunjukkan layanan Perseroan berjalan dengan baik.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan menjaga kelancaran rantai pasok dengan menjalin kerja sama bersama mitra usaha di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama ini dilandasi prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab, serta dituangkan dalam kontrak atau perjanjian sesuai Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok.

Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi mitra usaha untuk melaporkan pelanggaran atau kesalahpahaman selama kerja sama, yang akan ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang diterima, menegaskan bahwa hubungan dengan mitra usaha berjalan lancar dan sesuai ketentuan. Informasi lebih lengkap diungkapkan pada tabel berikut.

Customer Satisfaction Survey for Products and/or Services

By the end of 2025, the Company had not implemented formal quantitative customer satisfaction surveys. Nevertheless, open communication channels and routine discussions allow customers to share feedback, critiques, and recommendations, which the Company uses for performance evaluation and service improvement.

Customer Complaint Mechanism

The Company provides a transparent customer grievance mechanism via telephone at (021) 2208 5100 or email at hq@triasmitra.com. All complaints are handled professionally, without any form of intimidation. Over the past 3 years, no customer complaints have been received or resolved, indicating that the Company's services have been operating effectively.

Commitment to Business Partners

The Company ensures the smooth operation of its supply chain by collaborating with business partners at the local, national, and international levels. These partnerships are founded on principles of transparency, fairness, and accountability, formalized through contracts or agreements in accordance with the Supplier Selection and Capacity Enhancement Policy.

Additionally, the Company provides a grievance mechanism for business partners to report any violations or misunderstandings during the course of collaboration. Such reports are addressed by the Internal Audit Unit. Over the past 3 years, no complaints have been received, confirming that relationships with business partners have been conducted smoothly and in compliance with applicable regulations. Further details are provided in the table below.

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Mitra Usaha Number of Business Partners	**Nilai Kontrak (dalam Rupiah)** Contract Value (in Rupiah)	**Jumlah Mitra Usaha** Number of Business Partners	**Nilai Kontrak (dalam Rupiah)** Contract Value (in Rupiah)	**Jumlah Mitra Usaha** Number of Business Partners	**Nilai Kontrak (dalam Rupiah)** Contract Value (in Rupiah)
Mitra Usaha Lokal Local Business Partners	326	214.735.736.733	75	20.116.113.558	97	15.707.037.341
Mitra Usaha Nasional Domestic Business Partners	218	221.409.536.895	125	8.734.090.741	95	5.033.872.077
Mitra Usaha Internasional International Business Partners	41	94.795.934.904	3	38.518.838.393	-	-
Jumlah | Total	**585**	**530.941.208.533**	**203**	**67.369.042.692**	**192**	**20.740.909.418**

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Menyadari risiko lingkungan dari aktivitas bisnis, Perseroan aktif menerapkan inisiatif ramah lingkungan untuk mengurangi pencemaran dan menjaga keberlanjutan alam.

Aware of the environmental risks arising from its operations, the Company proactively undertakes environmentally responsible initiatives to minimize pollution and preserve natural sustainability.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK.51-F5]

Perseroan berkomitmen menggunakan material ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan kesehatan manusia. Inisiatif *paperless office*, efisiensi energi, serta pengurangan penggunaan plastik dan bahan berisiko lainnya mendukung praktik produksi yang lebih hijau.

Use of Eco-Friendly Materials

The Company prioritizes the use of sustainable, eco-friendly materials to reduce its impact on both the environment and human health. Measures including paperless operations, energy optimization, and minimizing the use of plastics and other risky substances reinforce the Company's commitment to environmentally responsible production.

Penggunaan dan Efisiensi Energi [POJK.51-F6-F7] [IDX-E.03]

Perseroan mengandalkan pasokan energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan bahan bakar minyak (BBM) dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) terdekat untuk mendukung seluruh aktivitas operasionalnya, mulai dari penggerakan mesin, peralatan elektronik, dan fasilitas kantor seperti AC, lift, kulkas, hingga pengoperasian genset, alat berat, dan kendaraan operasional. Penggunaan energi listrik dan BBM selama 3 tahun terakhir dicatat secara terstruktur dan diungkapkan berikut ini, sebagai upaya untuk memastikan efisiensi operasional sekaligus transparansi dalam pengelolaan sumber daya energi.

Energy Consumption and Efficiency

To support its operational activities, the Company utilizes electricity from PLN and fuel from local SPBU stations. These energy sources power machinery, electronic devices, office facilities (ACs, lifts, refrigerators), generators, heavy equipment, and operational vehicles. Energy consumption for electricity and fuel over the past three years has been carefully monitored and disclosed below, demonstrating the Company's efforts to ensure operational efficiency and transparency in energy management.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Operasional Kantor Office Operations				
Bahan Bakar Minyak (BBM) [POJK.51-F6] Fuel	Liter	5.073	7.028	457.048
	Gigajoules	173.500	240.36	15.631
	Rupiah	38.064.989	48.512.900	133.074.991
Listrik Electricity	kWh	167.091	131.944	141.860
	Gigajoules	601.530	475.00	559.393
	Rupiah	247.189.280	195.193.995	229.875.250
Operasional 19 *Network Operation Center* (NOC) dan *Service Point* Operations of 19 Network Operation Centers (NOCs) dan Service Points				
BBM Fuel	Liter	63.204	61.998	76.864
	Gigajoules	2.161	21.451	2.628
	Rupiah	764.766.667	750.174.101	752.006.040
Listrik Electricity	Rupiah	4.550.682.390	43.888.859	4.323.897.160

Catatan / Note:
- Perhitungan Listrik dengan harga Rp1.503 /kWh dan Air Bersih Rp12.550/m^3.
  Electricity consumption is calculated at Rp1,503 per kWh and clean water at Rp12,550 per m^3.
- Berdasarkan konvensi internasional, untuk 1 Lliter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 *kilo Watt hour* (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.
  According to international conventions, 1 liter of fuel is equivalent to 0.0342 gigajoules (GJ), and 1 kilowatt-hour (kWh) is equivalent to 0.0036 GJ.
- Energi listrik konsumsi listrik dihitung berdasarkan tagihan (Rp) listrik dibagi harga per kWh untuk kategori listrik perusahaan.
  Electrical energy consumption is calculated based on the electricity bill (in Rp) divided by the price per kWh for the company's electricity category.
- Energi BBM berdasarkan jumlah biaya dibagi harga rata-rata pembelian langsung untuk pertamax dan pertalite per liter BBM.
  Fuel energy is calculated based on total costs divided by the average purchase price for Pertamax and Pertalite per liter.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK.51-F7]

Berikut hal-hal yang dilakukan oleh Perseroan dalam menghemat energi.

Kantor Pusat dan Kantor Cabang

- Mengganti lampu *fluorescent* dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
- Menggunakan alat-alat elektronik berteknologi *inverter* yang lebih hemat energi.
- Mematikan alat-alat elektronik yang sudah tidak digunakan.
- Menggunakan mesin pendingin ruangan (AC) yang ramah lingkungan (non R-22).
- Kebijakan pemadaman listrik di luar jam kerja atau saat malam hari.

***Network Operation Center* (NOC)**

- Pemantauan temperatur mesin.
- Pengaturan jam waktu beban puncak (WBP).
- Penggunaan mesin-mesin berteknologi *green technology*.

Penggunaan Energi Terbarukan

Pada tahun 2025, Perseroan belum mulai memanfaatkan sumber energi terbarukan. Namun, Perseroan tetap membuka peluang untuk beralih ke energi yang lebih berkelanjutan di masa mendatang sebagai bagian dari upaya mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

Penggunaan Air [POJK.51-F8] [IDX-E.04]

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan air, baik di kantor pusat, cabang, maupun NOC. Air digunakan untuk mendukung kebutuhan sehari-hari, mulai dari kebersihan, *pantry*, kamar mandi, hingga ibadah. Seluruh pasokan diperoleh dari sumber air tanah. Adapun penggunaan air selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada rincian berikut.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption

The following initiatives have been implemented by the Company to conserve energy.

Head Office and Branch Offices

- Replace fluorescent lights with more energy-efficient LED lights.
- Utilize inverter technology in electronic devices for greater energy savings.
- Turn off unused electronic devices.
- Use environmentally-friendly air conditioning (nonR-22).
- Implement a power shutdown policy outside of working hours or during the night.

Network Operation Center (NOC)

- Monitor machine temperatures.
- Manage peak load times (WBP).
- Use machines with green technology.

Use of Renewable Energy

In 2025, the Company had not initiated the adoption of renewable energy within its operational activities. Moving forward, the Company is actively assessing potential renewable energy alternatives to support long-term sustainability objectives and gradually decrease dependence on non-renewable energy.

Water Usage

Water plays a critical role in supporting the Company's business activities at the head office, branch offices, and Network Operation Centres (NOC). It is utilized to meet daily operational needs, including sanitation, pantry operations, restrooms, and religious activities. The Company sources its water supply entirely from groundwater. Historical water consumption data for the past 3 years is outlined in the table below.

Penggunaan Air [POJK.51-F8] [IDX-E.04]
Water Usage



2025	2024	2023
1.177 m³	1.118 m³	1.864 m³
Rp24.187.880	Rp14.030.900	Rp23.990.400

Berikut inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk menghemat penggunaan air.

Kantor Pusat dan Kantor Cabang

- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran.
- Melakukan edukasi penghematan air.
- *Monitoring* penggunaan air di gedung kantor.
- Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor.
- Memanfaatkan air hujan sebagai sumber air untuk mencuci mobil operasional dan menyiram tanaman.
- Menempatkan himbauan efisiensi pemakaian air di area toilet agar seluruh karyawan/pengunjung/mitra bisnis yang sedang berkunjung memiliki kesadaran untuk selalu menggunakan air secukupnya.

***Network Operation Center* (NOC)**

- Menggunakan air hasil pengolahan sisa proses produksi (*recycle*) di *Waste Water Treatment* unit untuk digunakan kembali di beberapa area lain.
- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran.

The Company has implemented several initiatives to optimize and reduce water consumption, as outlined below.

Head Office and Branch Offices

- Conduct regular checks of the water installation to detect leaks in pipes or channels.
- Educate staff on water conservation.
- Monitor water usage in the office buildings.
- Repair and replace leaking water installations.
- Utilize rainwater as a source for washing operational vehicles and watering plants.
- Place reminders about water efficiency in restroom areas to encourage all employees, visitors, and business partners to use water judiciously.

Network Operation Center (NOC)

- Use water from the recycling of production waste in the Waste Water Treatment unit for reuse in various areas.
- Conduct regular checks of the water installation to detect leaks in pipes or channels.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [POJK.51-F12] [IDX-E.01] [IDX-E.07]

Perseroan menyadari bahwa kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam operasional menghasilkan emisi yang dapat memperburuk kualitas lingkungan. Karena itu, langkah nyata terus dilakukan untuk menekan emisi sekaligus mendukung upaya menjaga bumi dari pemanasan global, di antaranya sebagai berikut.

- Menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi.
- Mulai beralih menggunakan kendaraan listrik atau kendaraan berbahan alternatif yang bersih.
- Melakukan pengecekan emisi berkala pada kendaraan operasional dan alat-alat berat.
- Menggunakan peralatan dan teknologi yang lebih efisien, seperti lampu *Light Emitting Diode* (LED) dan perangkat elektronik yang hemat energi.
- Melakukan penanaman pohon di sekitar lingkungan kantor pusat, kantor cabang, dan area operasional.

Efforts and Achievements in Emission Reduction

Understanding the environmental impact arising from the use of operational vehicles and heavy machinery, the Company is committed to minimizing emissions and contributing to climate protection. To support these efforts, the Company has undertaken the following initiatives.

- Implement appropriate and environmentally-friendly technologies to support emission control programs.
- Transition to the use of electric vehicles or clean alternative fuel vehicles.
- Conduct regular emissions checks on operational vehicles and heavy equipment.
- Utilize more efficient equipment and technologies, such as Light Emitting Diode (LED) lighting and energy-saving electronic devices.
- Plant trees around the headquarters, branch offices, and operational areas.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya [POJK.51-F11] [IDX-E.01]

Perseroan secara konsisten menghitung emisi selama 3 tahun terakhir, baik yang berasal dari penggunaan BBM (Cakupan 1) maupun listrik (Cakupan 2) yang bersifat tidak langsung. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut.

Amount and Intensity of Emissions by Type

The Company has maintained consistent measurement of greenhouse gas emissions over the last 3 years, including direct emissions generated from fuel usage (Scope 1) and indirect emissions from electricity consumption (Scope 2). Details of the emissions performance are outlined below.

Sumber Emisi Emission Sources	**Satuan** Unit	**2025**	**2024***	**2023***
Jumlah Emisi Cakupan 1 Total Scope 1 Emissions	$TonCO_2e$	11,74	16,27	1.058,01
Jumlah Emisi Cakupan 2 Total Scope 2 Emissions	$TonCO_2e$	157,07	124,03	133,35
Jumlah Emisi **Total Emissions**	**$TonCO_2e$**	**167,81**	**140,30**	**1.191,36**
Intensitas Emisi [IDX-E.02] **Emission Intensity**	**$TonCO_2e$ / Jutaan Rupiah** **tCO_2e per / Million Rupiah**	**0,0002094**	**0,0002522**	**0,0030507**
Efisiensi Emisi **Emission Efficiency**	**$TonCO_2e$ / Jutaan Rupiah** **tCO_2e per / Million Rupiah**	**0,0000428**	**0,0027986**	**(0,0030488)**

* Perhitungan kembali | Recalculation.

Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* [IDX-E.06]

Perseroan bertekad mencapai *net zero emission* dengan menghadirkan solusi telekomunikasi yang tidak hanya canggih tetapi juga ramah lingkungan. Fokus utama diarahkan pada efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, digitalisasi operasional, serta pengurangan emisi kendaraan. Selain itu, penggunaan material ramah lingkungan, sistem daur ulang, dan teknologi hemat energi menjadi bagian dari strategi berkelanjutan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi hijau.

Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Targets

The Company is committed to achieving net zero emissions by delivering telecommunications solutions that are not only advanced but also environmentally responsible. The Company's key focus areas include energy efficiency, the adoption of renewable energy sources, operational digitalization, and reducing emissions from transportation activities. In addition, the use of environmentally friendly materials, recycling initiatives, and energy-efficient technologies form part of the Company's sustainability strategy to build green telecommunications infrastructure.

Pengukuran Kualitas Udara dan Air

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan belum melaksanakan pengukuran kualitas udara dan air. Meski begitu, pemantauan kondisi lingkungan tetap dilakukan di area operasional untuk menjaga kesehatan dan keberlanjutan ekosistem sekitar.

Air and Water Quality Measurement

For the past 3 years, the Company has not implemented air and water quality assessments. Nonetheless, ongoing monitoring activities remain in place to ensure the preservation of environmental conditions around operational areas.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK.51-F11]

Perseroan berkomitmen mengelola limbah secara bertanggung jawab melalui prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) guna menekan dampak lingkungan. Limbah non-B3 diupayakan seminimal mungkin dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), sedangkan limbah B3 dikelola secara hati-hati dengan pengujian, penyimpanan di tempat pembuangan sementara (TPS), hingga diserahkan kepada mitra pengelola bersertifikat.

Waste and Effluent Management

The Company upholds a strong commitment to responsible waste management through the application of the 3R principles, namely reduce, reuse, and recycle, to reduce the environmental footprint of its operations. Non-hazardous waste is minimized prior to disposal to final landfill sites, whereas hazardous waste (B3) is rigorously controlled through laboratory testing, temporary storage in authorized facilities, and disposal through certified third-party waste management providers.



Pengolahan limbah Non B3| Non-Hazardous Waste Management

Limbah non-B3 ditampung di tempat limbah sementara (TLS), kemudian diangkut ke area TPS non-B3 yang berlokasi di wilayah kantor dan secara rutin diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Non-hazardous waste is collected in a temporary waste disposal area (TLS) and then transported to the non-hazardous waste disposal site (TPS) located within the office premises. It is regularly transported to the final disposal site (TPA).



Pengolahan limbah B3 | Hazardous Waste Management

Untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dari Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Perindustrian, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, dan lain sebagainya.
For the management of hazardous waste (B3), the Company utilizes services from third parties that are certified by the Ministry of Environment, the Ministry of Industry, the Environmental Impact Control Agency, and others.

Jumlah Limbah yang Dihasilkan [POJK.51-F13] [IDX-E.05]

Amount of Waste Generated

***Site* Sumatera**

Uraian Description	Satuan Unit	*Site* Sumatera							
		Toboali	Koba	Sungailiat	Pesaren	Bintan	Greenland	Pantai Cermin	Panipahan
2025									
Limbah Cair | Liquid Waste									
Limbah B3 | Hazardous Waste									
Oli Genset	Liter	100	20	120	320	40	30	80	35
Air Coolant	Liter	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total		**100**	**20**	**120**	**320**	**40**	**30**	**80**	**35**
Limbah Padat | Solid Waste									
Limbah Non B3 | Non-Hazardous Waste									
Filter Solar Diesel Filter	Pcs	8	2	4	20	2	1	2	8
Filter Oli Oil Filter	Pcs	7	2	4	12	2	1	2	8
Filter Udara Air Filter	Pcs	3	1	3	4	2	1	1	6
Filter Separator	Pcs	-	-	-	-	2	1	2	8
Kapasitor *Outdoor* Outdoor Capacitor	Pcs	2	8	4	-	-	-	-	-
Terminal dan Kontraktor Terminal and Contractor	Pcs	1	-	1	-	-	-	-	-
Relay	Pcs	2	-	-	-	-	-	-	-
Lampu LED 13 Watt 13-Watt LED Light	Pcs	-	-	-	5	-	-	-	-
Lampu Spiral 13 Watt 13-Watt Spiral Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	4	-
Lampu TL 40 Watt 40-Watt Fluorescent Tube Light	Pcs	4	-	2	4	-	-	-	-

Uraian Description	Satuan Unit	*Site* Sumatera							
		Toboali	Koba	Sungailiat	Pesaren	Bintan	Greenland	Pantai Cermin	Panipahan
Lampu TL LED 16 Watt 16-Watt LED Tube Light	Pcs	-	-	-	25	14	-	20	-
Lampu PJU 100 Watt 100-Watt Street Lighting Lamp	Pcs	4	-	2	3	4	-	2	-
Jumlah | Total		**31**	**13**	**20**	**73**	**26**	**4**	**33**	**30**
2024									
Limbah Cair | Liquid Waste									
Limbah B3 | Hazardous Waste									
Oli Genset	Liter	9	40	100	10	50	40	60	35
Air Coolant	Liter	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total		**9**	**40**	**100**	**10**	**50**	**40**	**60**	**35**
Limbah Padat | Solid Waste									
Limbah Non B3 | Non-Hazardous Waste									
Filter Solar Diesel Filter	Pcs	8	4	2	10	3	-	2	9
Filter Oli Oil Filter	Pcs	7	4	2	10	3	-	2	9
Filter Udara Air Filter	Pcs	3	1	2	3	3	-	1	3
Filter Separator	Pcs	-	-	-	-	3	-	2	9
Kapasitor *Outdoor* Outdoor Capacitor	Pcs	2	4	4	5	7	-	-	10
Terminal dan Kontraktor Terminal and Contractor	Pcs	1	2	1	-	2	-	-	-
Relay	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	5
Lampu LED 13 Watt 13-Watt LED Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampu Spiral 13 Watt 13-Watt Spiral Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	4	-
Lampu TL 40 Watt 40-Watt Fluorescent Tube Light	Pcs	4	6	5	15	7	-	-	-
Lampu TL LED 16 Watt 16-Watt LED Tube Light	Pcs	1	-	-	-	-	-	8	-
Lampu PJU 100 Watt 100-Watt Street Lighting Lamp	Pcs	4	-	2	4	6	-	4	-
Jumlah | Total		**30**	**21**	**18**	**47**	**34**	**-**	**23**	**45**
2023									
Belum melakukan perhitungan | Calculation has not been carried out yet.									

***Site* Jawa**

Uraian Description	Satuan Unit	*Site* Jawa											
		Ancol	Pakis	Cirebon	Kendal	Banyu Urip	Pasuruan	Probolinggo	Lumajang	Jember	Banyuwangi	Tabanan	Denpasar
2025													
Limbah Cair | Liquid Waste													
Limbah B3 | Hazardous Waste													
Oli Genset	Liter	133	160	15	-	42	20	20	10	10	10	10	10
Air Coolant	Liter	-	180	-	-	50	10	10	-	-	-	-	-
Jumlah | Total		**133**	**340**	**15**	**-**	**92**	**30**	**30**	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**
Limbah Padat | Solid Waste													
Limbah Non B3 | Non-Hazardous Waste													
Filter Solar Diesel Filter	Pcs	6	6	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2
Filter Oli Oil Filter	Pcs	2	4	4	4	8	2	2	2	2	2	2	2
Filter Udara Air Filter	Pcs	-	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1
Filter Separator	Pcs	-	2	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-
Kapasitor *Outdoor* Outdoor Capacitor	Pcs	3	1	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-
Terminal dan Kontraktor Terminal and Contractor	Pcs	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Relay	Pcs	5	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampu LED 13 Watt 13-Watt LED Light	Pcs	-	6	-	5	8	-	-	-	-	-	-	-
Lampu Spiral 13 Watt 13-Watt Spiral Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampu TL 40 Watt 40-Watt Fluorescent Tube Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampu TL LED 16 Watt 16-Watt LED Tube Light	Pcs	-	15	-	-	20	-	-	-	-	-	-	-
Lampu PJU 100 Watt 100-Watt Street Lighting Lamp	Pcs	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total		**17**	**41**	**12**	**22**	**55**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**

Uraian Description	Satuan Unit	*Site* Jawa											
		Ancol	Pakis	Cirebon	Kendal	Banyu Urip	Pasuruan	Probolinggo	Lumajang	Jember	Banyuwangi	Tabanan	Denpasar
2024													
Limbah Cair | Liquid Waste													
Limbah B3 | Hazardous Waste													
Oli Genset	Liter	133	50	-	-	-	-	-	10	10	10	20	20
Air Coolant	Liter	-	-	-	-	-	-	-	5	5	5	5	5
Jumlah | Total		**133**	**50**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**15**	**15**	**15**	**25**	**25**
Limbah Padat | Solid Waste													
Limbah Non B3 | Non-Hazardous Waste													
Filter Solar Diesel Filter	Pcs	6	2	-	6	1	-	-	1	1	1	4	4
Filter Oli Oil Filter	Pcs	2	2	-	5	1	-	-	1	1	1	4	4
Filter Udara Air Filter	Pcs	-	1	-	-	-	-	-	1	1	1	2	2
Filter Separator	Pcs	-	-	-	5	1	-	-	-	-	-	-	-
Kapasitor *Outdoor* Outdoor Capacitor	Pcs	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Terminal dan Kontraktor Terminal and Contractor	Pcs	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Relay	Pcs	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampu LED 13 Watt 13-Watt LED Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
Lampu Spiral 13 Watt 13-Watt Spiral Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
Lampu TL 40 Watt 40-Watt Fluorescent Tube Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampu TL LED 16 Watt 16-Watt LED Tube Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampu PJU 100 Watt 100-Watt Street Lighting Lamp	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total		**17**	**5**	**-**	**16**	**3**	**-**	**-**	**3**	**7**	**3**	**10**	**10**

Uraian Description	Satuan Unit	*Site* Jawa											
		Ancol	Pakis	Cirebon	Kendal	Banyu Urip	Pasuruan	Probolinggo	Lumajang	Jember	Banyuwangi	Tabanan	Denpasar
2023													
Limbah Cair | Liquid Waste													
Limbah B3 | Hazardous Waste													
Oli Genset	Liter	133	50	10	10	10	-	-	10	10	10	10	10
Air Coolant	Liter	93	30	-	-	-	-	-	5	5	5	5	5
Jumlah | Total		**226**	**80**	**10**	**10**	**10**	**-**	**-**	**15**	**15**	**15**	**15**	**15**
Limbah Padat | Solid Waste													
Limbah Non B3 | Non-Hazardous Waste													
Filter Solar Diesel Filter	Pcs	6	2	-	4	1	-	-	1	1	1	4	4
Filter Oli Oil Filter	Pcs	2	2	-	1	1	-	-	1	1	1	4	4
Filter Udara Air Filter	Pcs	-	1	-	-	-	-	-	1	1	1	2	2
Filter Separator	Pcs	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Kapasitor *Outdoor* Outdoor Capacitor	Pcs	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Terminal dan Kontraktor Terminal and Contractor	Pcs	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Relay	Pcs	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampu LED 13 Watt 13-Watt LED Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampu Spiral 13 Watt 13-Watt Spiral Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampu TL 40 Watt 40-Watt Fluorescent Tube Light	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total		**17**	**5**	**-**	**6**	**3**	**-**	**-**	**3**	**3**	**3**	**10**	**10**

Tumpahan yang Terjadi [POJK.51-F15]

Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan terkait tumpahan yang terjadi, baik di kantor pusat, kantor cabang, ataupun area operasional.

Spills that Occurred

In the past 3 years, there have been no reports of spills occurring at the head office, branch offices, or operational areas.

Aspek Keanekaragaman Hayati [POJK.51-F9-F10]

Perseroan belum menjalankan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati, tetapi tetap terbuka untuk bekerja sama dengan pihak terkait di masa

Biodiversity Aspect

The Company has not implemented specific biodiversity conservation initiatives to date. Nonetheless, the Company continues to explore

depan guna mendukung pelestarian di wilayah operasional.

opportunities for collaboration with external partners and authorities to contribute to the protection and preservation of biodiversity in areas where it operates.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup [POJK.51-F16]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan lingkungan hidup secara transparan melalui nomor telepon (021) 2208 5100 atau email hq@triasmitra.com. Setiap laporan yang masuk ditindaklanjuti secara profesional tanpa adanya intimidasi dari pihak mana pun. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima atau diselesaikan.

Environmental Complaint Mechanism

The Company maintains a transparent and accessible environmental grievance channel via the telephone number (021) 2208 5100 and email at hq@triasmitra.com. All submissions are processed objectively and in a professional manner, ensuring confidentiality and protection from retaliation. In the past three years, the Company has recorded zero environmental complaints, demonstrating the effectiveness of its environmental management initiatives.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK.51-G1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

Pada tahun buku 2025, Perseroan belum bekerja sama dengan pihak independen untuk melakukan verifikasi terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan memastikan seluruh data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah melalui peninjauan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen.

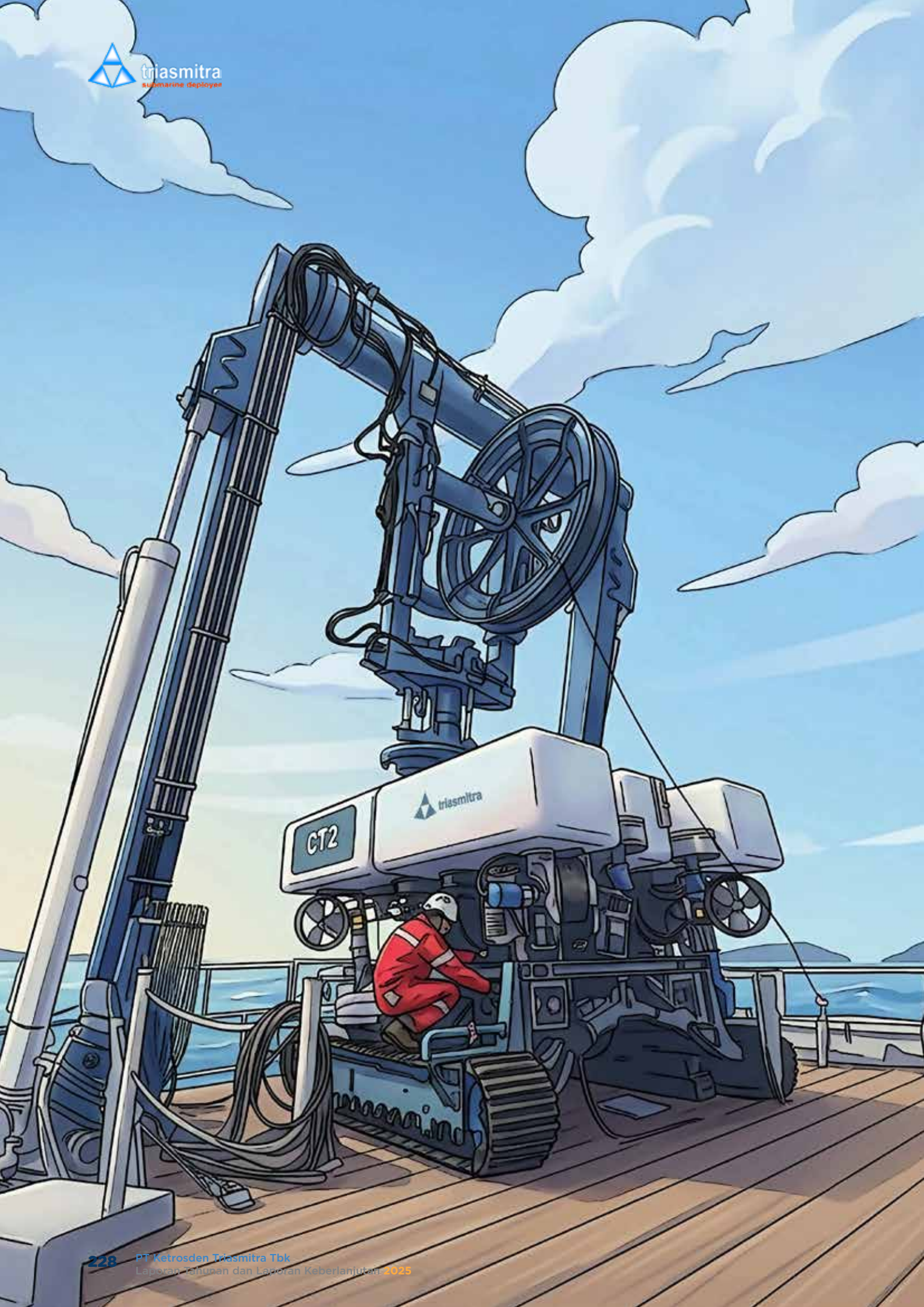
In the fiscal year 2025, the Company did not partner with any independent parties for verification related to the preparation of the Annual Report and Sustainability Report. However, the Company ensures that all data and information presented in this report have been reviewed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and management.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK.51-G4]

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S REPORT

Perseroan tidak menerima umpan balik, saran, maupun masukan dari para pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan agar lebih komprehensif, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

The Company did not receive any feedback, suggestions, or input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2024. Nevertheless, the Company remains committed to continuously enhancing the quality of its reporting to ensure it is more comprehensive, transparent, and accountable.


triasmitra
CT2
triasmitra

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK.51-G3]

FEEDBACK SHEET

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui *email* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Ketrosden Triasmitra Tbk ini.

We kindly request the participation of our stakeholders to provide feedback via email or by sending the completed form by fax or post, after reviewing the Annual Report and Sustainability Report of PT Ketrosden Triasmitra Tbk.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is well-presented and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Please provide a rating of the components contained in this report (values 1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

	Kinerja Ekonomi Economic Performance		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Safety & Health Occupational
	Produk dan Layanan Products and Services		Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development
	Kode Etik Ethic Code		Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction
	Ketenagakerjaan Employment		Penggunaan Energi Energy Use

* Diisi pada kolom sebelah kiri | Checklist on the left blank column.

Profil Anda Your Profile	
Nama Name	
Pekerjaan Occupation	
Institusi/Perusahaan Institution	
Kontak (telepon/Email) Ph. No. /E-mail	

Kategori Pemangku Kepentingan
Stakeholders Categories

	Pemerintah Government		Pelanggan Customers		Karyawan Employees		Mitra Kerja Partners
	Media Media		Masyarakat Community		LSM NGO		Lain-Lain: Other:

* Ceklis salah satu | Choose 1.

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

We kindly request that any comments or feedback on the information contained in this report be addressed to:



Ikhsan Triyanto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. DI Panjaitan Kav. 2
Jakarta Timur 13350
Telephone : (021) 220 85 100,
220 85 151
Website : www.triasmitra.com
Email : hq@triasmitra.com

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017

[POJK.51-G5]

CRITERIA DISCLOSURE INDEX OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATIONS NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Explanation of Sustainable Strategy	196
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan **Sustainability Performance Overview**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	195
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	195
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	48-49
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	10; 59; 76; 78
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	50
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	17
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	46
Penjelasan Direksi **Board of Directors Explanation**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	30
Tata Kelola Berkelanjutan **Sustainable Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	198
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	199
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	200
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relation	200
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	204

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Berkelanjutan **Continuous Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	205
Kinerja Ekonomi **Economy Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	103
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	103
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	217
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	216
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	217
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	217
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Use	219
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	226
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	226
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	220
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	220
Aspek Limbah dan Efluen **Aspects of Waste and Effluent**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	222

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	221
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	226
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints Related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	227
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	213
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	205
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	207
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	207
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	208
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	209
Aspek Masyarakat **Aspects of Society**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	210
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	213
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	210
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	214
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	214
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	214
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	214
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	215

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Lain-Lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	227
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Sustainability Reports	237
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	229
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	227
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	231

DAFTAR PENGUNGKAPAN METRIK PELAPORAN ESG

DISCLOSURE LIST OF ESG REPORTING METRICS

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Lingkungan **Environment**	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	220
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	220
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	217
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	219
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	222
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	221
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	220
Sosial **Social**	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	205
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	206
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	88
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	77
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	209
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	209
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	207
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	208
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	206
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	207
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	208-209
	[IDX-S.12]	*Corporate Social Responsibility*	211

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Tata Kelola **Governance**	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	128
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	130; 138
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO) Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	116-117
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Policy	132; 139
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	131; 139
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	144-145
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	174; 179
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	81
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	142

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK [POJK.51-G5]

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Ketrosden Triasmitra Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby certify that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Ketrosden Triasmitra Tbk has been comprehensively elaborated and we are fully responsible for the accuracy of content of this Company Annual Report and Sustainability Report.

This is a sworn statement.

Jakarta, Mei 2026 | Jakarta, May 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners:

P. Sartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Nelly Henry
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors:

Titus Dondi Patria A
Direktur Utama
Chief Executive

Dani Samsul Ependi
Direktur Operasional
Chief Operational Officer

Vidcy Octory
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer





Laporan Kuangan
Financial Statements


triasmitra
submarine deployer

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Daftar Isi ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income*
Laba Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 100	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan		***Supplementary Financial Information***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ *Appendix I*	*Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ *Appendix II*	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laba Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ *Appendix III*	*Statements of Changes in Equity Of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Statement of Cash Flows of Parent Entity*

triasmitra
submarine deployer

ISO 9001 : 2015 ISO 45001 : 2018
ISO 14001: 2015 ISO 37001 : 2016

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We are the undersigned :*

Nama	:	Titus Dondi Patria Arnabaju	:	*Name*
Alamat kantor	:	Gedung Meta Epsi Lt 2 Ruang CA-2 Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	:	*Office address*
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Puri Sriwedari Blok F/20 RT 004/012 Kel Harjamukti, Cimanggis, Depok, Jawa Barat	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon	:	021-22085100	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Vidcy Octory	:	*Name*
Alamat kantor	:	Gedung Meta Epsi Lt 2 Ruang CA-2 Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	:	*Office address*
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Penerangan III/11 RT 002/003 Jelambar, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon	:	021-22085100	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : *State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the company consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements its complete and correct;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statement do not constain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *We are responsible for the company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 4 Mei / *May 4, 2026*



Titus Dondi Patria Arnabaju	**Vidcy Octory**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 Jatinegara
Jakarta 13350, Indonesia
Telp : + 62 21 2208 5100
Fax : + 62 21 2208 5151
www.triasmitra.com

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Barat
Firm Licence No. 878/KM.1/2017
Komplek Taman Meruya Blok M/60
Jakarta 11620 - Indonesia
P. 62 - 21 22542819 WA. 62-812 2000 3450
E. jakartabarat@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Ref.: 00096/3.0354/AU.1/06/1658-3/1/V/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur

The Shareholders, the Commissioner, and the Director

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. **Ketepatan Pengakuan Pendapatan dari Jasa Konstruksi Berdasarkan Persentase Penyelesaian**

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan yang berasal dari jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik sebesar Rp187.401.962.091 yang merupakan 24,98% dari jumlah pendapatan Grup serta pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi dan penjualan kabel fiber optik sebesar Rp562.815.998.355 yang merupakan 75,02% dari jumlah pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terakhir dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang digunakan tidak sepenuhnya mencerminkan kemajuan aktual proyek karena sifat estimasi yang melekat dalam penentuan metode ini.

Kami berfokus pada area ini sebagai masalah audit utama karena banyaknya kontrak dan pentingnya jumlah yang terlibat sehingga sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa konstruksi. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

1. ***Appropriateness of Revenue Recognition from Construction Services Based on Percentage of Completion***

For the period ended as of December 31, 2025, the Group recognized revenue from maintenance and management services of fiber optic cable systems in the amount of Rp187.401.962.091, which represents 24,98% of the Group's total revenue, and revenue from construction services and sales of fiber optic cable systems amounted to Rp562.815.998.355, which represents 75,02% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

There is a risk that the percentage of completion estimate used does not fully reflect the actual progress of the project due to the inherent estimation nature of this method.

We focused on this area as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from construction services. In addition, an inappropriate percentage of completion can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pendapatan Grup termasuk rinciannya diungkapkan dalam Catatan 2t dan Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

The accounting policies applied in the Group's revenues, including its details, are disclosed in Note 2t and Note 31 to the Group's consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

How our audit responds to Key Audit Matters

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on the percentage of completion;*
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat di catatan keuangan;
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- Berdasarkan sampel, kami membaca dan memahami syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan selama periode tersebut, termasuk setiap modifikasi untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- Analisis kontrak penjualan yang signifikan untuk memverifikasi perlakuan akuntansi yang benar sesuai dengan PSAK 115;
- *Analysis of significant sales contracts to verify the correct accounting treatment in accordance with PSAK 115;*
- Menguji ketepatan waktu pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode output; dan
- *Testing the timeliness of revenue recognition using the output method; and*
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa pendapatan yang dicatat dalam catatan keuangan untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung dengan bukti yang sesuai.
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized was supportable with appropriate evidence.*

2. Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk Piutang

2. *Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp34.050.332.077, Rp493.392.378.633 dan Rp46.540.817.978 yang merupakan 23,98% dari total aset Grup, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp22.256.097.960.

As of December 31, 2025, the Group has net accounts receivable, the gross amount due from customers and other receivables amounted to Rp34.050.332.077, Rp493.392.378.633, and Rp46.540.817.978, respectively, which represents 23,98% of the Group's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp22.256.097.960.

Sesuai dengan PSAK 109, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yaitu menggunakan KKE seumur hidup dengan dasar pandangan ke depan.

In accordance with SFAS 109, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada tingkat gagal bayar historis untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan. Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Pengungkapan Grup atas piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain, diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group's disclosures on the accounts receivable, gross amount due from customers, and other receivables, are set out in Notes 7, 8, and 9 to the consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi kontrol Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ekspektasi kerugian kredit dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables and gross amount due from customers.*
- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of its calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencangkup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit Grup untukmemperoleh bukti audit yang cukup dan tepatterkait informasi keuangan entitas atau unit bisnisdalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opiniatas laporan keuangan Grup. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan auditGrup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnyaatas opini audit kami.

- *Plan and perform the Group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our

independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Muhammad Rizal, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP 1658/
Public Accountant License Number AP. 1658
4 Mei 2026 / *May 4, 2026*
Ref. : 00096/3.0354/AU.1/06/1658-3/1/V/2026

00096

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	255.498.052.815	99.159.080.980	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	5	27.000.000.000	--	*Short-term investment*
Aset yang dibatasi penggunaannya	6	1.757.466.551	2.003.487.382	*Restricted assets*
Piutang usaha				*Account receivables*
Pihak berelasi	7,36	4.668.964.025	17.192.076.565	*Related party*
Pihak ketiga	7	29.381.368.052	56.456.845.116	*Third parties*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				*Gross amount due from customers,*
Pihak berelasi	8,36	67.569.629.230	11.310.379.352	*Related party*
Pihak ketiga	8	425.822.749.403	308.481.139.642	*Third parties*
Persediaan	11	737.158.099.408	785.111.019.869	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	9.844.288.368	7.113.343.795	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar dimuka	25a	26.276.723.281	3.259.973.024	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar		**1.584.977.341.133**	**1.290.087.345.725**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	9,36	32.943.665.085	136.506.071.986	*Related parties*
Pihak ketiga	9	13.597.152.893	18.327.135.639	*Third parties*
Pekerjaan dalam proses	12	--	133.687.200	*Project in progress*
Investasi pada entitas asosiasi	13	1.275.912.935	1.311.758.564	*Investments in associate*
Aset tetap	14	759.839.492.673	624.220.623.104	*Fixed assets*
Aset hak guna	15	226.389.351	226.416.436	*Right of use assets*
Aset takberwujud	16	283.072.592	241.481.810	*Intangible assets*
Jumlah aset tidak lancar		**808.165.685.529**	**780.967.174.739**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**2.393.143.026.662**	**2.071.054.520.464**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak berelasi	17,36	5.598.681.995	13.451.337.342	*Related parties*
Pihak ketiga	17	15.470.573.991	74.959.766.545	*Third parties*
Akrual	18	273.694.065.230	61.490.436.434	*Accruals*
Utang pajak	25b	4.804.085.840	11.248.286.706	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak				*Contract liabilities*
Pihak berelasi	19,36	49.493.361.357	49.377.761.358	*Related party*
Pihak ketiga	19	58.787.531.098	17.334.721.368	*Third parties*
Liabilitas sewa	15	1.180.000.000	1.416.000.000	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	21	2.112.835.217	34.396.422.705	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank jangka pendek	22	83.097.308.400	84.985.605.000	*Short-term loans from non-bank financial institutions*
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:				*Current maturity of long-term liabilities:*
Liabilitas pembiayaan	20	1.927.207.373	2.137.208.265	*Financing liabilities*
Pinjaman bank	21	56.015.429.641	--	*Bank loans*
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22	166.000.000.000	--	*Loans from non-bank financial institutions*
Utang obligasi	23	167.999.788.484	--	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**886.180.868.626**	**350.797.545.723**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturity:*
Liabilitas pembiayaan	20	2.143.890.709	4.110.206.731	*Financing liabilities*
Pinjaman bank	21	177.586.652.596	92.337.820.421	*Bank loans*
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22	145.250.000.000	415.000.000.000	*Loans from non-bank financial institutions*
Utang obligasi	23	--	167.725.058.036	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	14.496.312.843	11.986.300.591	*Post-employment benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**339.476.856.148**	**691.159.385.779**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.225.657.724.774**	**1.041.956.931.502**	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar				*Authorized*
8.000.000.000 saham				*8,000,000,000 shares*
nilai nominal Rp100 per saham				*par value Rp100 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid*
2.841.262.838 saham	26	284.126.283.800	284.126.283.800	*2,841,262,838 shares*
Tambahan modal disetor	27	116.134.958.433	116.134.958.433	*Additional paid in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Belum dicadangkan	28	761.274.100.586	622.796.141.827	*Unappropriated -*
Komponen ekuitas lainnya		3.784.114.270	3.876.639.289	*Other equity component*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**1.165.319.457.089**	**1.026.934.023.349**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	29	2.165.844.799	2.163.565.613	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS		**1.167.485.301.888**	**1.029.097.588.962**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.393.143.026.662**	**2.071.054.520.464**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Pendapatan	31	750.217.960.446	556.385.363.865	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	32	(372.793.435.033)	(274.180.110.681)	***Cost of revenue***
Laba bruto		**377.424.525.413**	**282.205.253.184**	***Gross profit***
Beban usaha	33	(114.285.297.956)	(93.282.930.907)	*Operating expenses*
Laba usaha		**263.139.227.457**	**188.922.322.277**	***Operating income***
Beban keuangan	34	(64.842.198.326)	(65.221.902.844)	*Finance costs*
Bagian keuntungan (kerugian) neto entitas asosiasi	13	(35.845.629)	315.169.874	*Share in net profit (loss) of associate entity*
Kerugian selisih kurs, neto		(3.121.864.396)	(18.383.122.983)	*Foreign exchange losses, net*
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	35	(33.817.514.243)	(3.965.399.416)	*Other income (expenses), net*
Laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak final		**161.321.804.863**	**101.667.066.908**	***Profit before income tax and final tax expense***
Beban pajak final	25d	(22.841.566.780)	(16.778.543.903)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan		**138.480.238.083**	**84.888.523.005**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	25c	--	--	*Income tax expense*
Laba neto tahun berjalan		**138.480.238.083**	**84.888.523.005**	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	24	(92.525.157)	1.679.943.397	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**138.387.712.926**	**86.568.466.402**	***Total comprehensive income for the year***
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit for the year Attributable to:***
Pemilik entitas induk		138.477.958.759	84.887.129.781	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		2.279.324	1.393.224	*Non-controlling interest*
		138.480.238.083	**84.888.523.005**	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attribute to:***
Pemilik entitas induk		138.385.433.740	86.567.071.459	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		2.279.186	1.394.943	*Non-controlling interest*
		138.387.712.926	**86.568.466.402**	
Laba per saham	30	**48,74**	**29,88**	***Earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*							
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component***	**Saldo laba - belum dicadangkan/ *Retained earnings - unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2024	**284.126.283.800**	**116.134.958.433**	**2.196.697.611**	**537.909.012.046**	**940.366.951.890**	**2.162.170.670**	**942.529.122.560**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
Laba neto tahun berjalan	--	--	--	84.887.129.781	84.887.129.781	1.393.224	84.888.523.005	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	1.679.941.678	--	1.679.941.678	1.719	1.679.943.397	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	**284.126.283.800**	**116.134.958.433**	**3.876.639.289**	**622.796.141.827**	**1.026.934.023.349**	**2.163.565.613**	**1.029.097.588.962**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Laba neto tahun berjalan	--	--	--	138.477.958.759	138.477.958.759	2.279.324	138.480.238.083	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	(92.525.019)	--	(92.525.019)	(138)	(92.525.157)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025	**284.126.283.800**	**116.134.958.433**	**3.784.114.270**	**761.274.100.586**	**1.165.319.457.089**	**2.165.844.799**	**1.167.485.301.888**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan		691.484.715.875	515.224.440.743	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(212.828.886.358)	(318.958.530.580)	*Cash payment to suppliers*
Kas dihasilkan dari operasi		**478.655.829.517**	**196.265.910.163**	***Cash generated from operating***
Pembayaran kepada karyawan		(55.821.911.765)	(51.817.611.498)	*Payment to employees*
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	35	4.102.493.457	3.800.786.525	*Interest receipt from operating activities*
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	35	(272.700.150)	(812.913.296)	*Interest paid from operating activities*
Pembayaran pajak		(111.174.996.787)	(27.550.889.805)	*Payment of taxes*
Penerimaan lainnya dari aktivitas operasi		33.602.740	1.364.887.000	*Other receipt from operating activities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**315.522.317.012**	**121.250.169.089**	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penempatan investasi jangka pendek	5	(27.000.000.000)	--	*Short term investment placements*
Pelepasan investasi jangka pendek	5	--	118.000.000.000	*Withdrawal of short-term investment*
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	(1.142.458.224)	(31.030.000)	*Placement of restricted time deposits*
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	1.406.929.607	--	*Withdrawal of restricted time deposits*
Penerimaan dari piutang lain-lain	9	77.993.710.654	--	*Receive from other receivables*
Hasil penjualan aset tetap		2.181.000	--	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran perolehan aset tetap	14	(8.195.114.367)	(2.954.858.832)	*Payment for acquisitions of fixed assets*
Pembayaran perolehan aset dalam penyelesaian	14	(126.712.611.687)	(172.057.330.668)	*Payment for acquisition of assets under construction*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(83.647.363.017)**	**(57.043.219.500)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa	15,40b	(3.068.000.000)	(1.860.000.000)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang pihak berelasi	17	(9.020.722.730)	(4.500.000.000)	*Payment of related party payable*
Pembayaran liabilitas pembiayaan	20,40b	(2.176.316.914)	(2.280.104.569)	*Payment of financing liabilities*
Penerimaan pinjaman bank	21,40b	273.452.231.958	164.501.649.642	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	21,40b	(164.351.820.118)	(131.372.140.167)	*Repayment of bank loan*
Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22,40b	83.097.308.400	138.125.960.522	*Proceeds from non-bank financial institution loans*
Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22,40b	(188.735.605.000)	(53.140.355.522)	*Repayment of non-bank financial institution loans*
Pembayaran utang obligasi	23,40b	--	(415.000.000.000)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	34	(64.571.965.534)	(71.884.655.168)	*Payment of interest and financing charges*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(75.374.889.938)**	**(377.409.645.262)**	***Net cash flows used in financing activities***

*) Lihat catatan 40a untuk transaksi non-kas/*Refer to Note 40a for non-cash transactions*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		**156.500.064.057**	**(313.202.695.673)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(161.092.222)	274.985.423	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		**99.159.080.980**	**412.086.791.230**	***Cash and cash equivalents at the beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**4**	**255.498.052.815**	**99.159.080.980**	***Cash and cash equivalents at the end of year***

*) Lihat catatan 40a untuk transaksi non-kas/*Refer to Note 40a for non-cash transactions*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terestrial.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan dan disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat persetujuan No.C2-5.099HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dimuat No. 2 tanggal 1 Oktober 2025, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah disetujui oleh Menkum melalui Surat Keputusan No. AHU-0066803.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 2 Oktober 2025, dan diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0240132, tanggal 2 Oktober 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0345456, tanggal 2 Oktober 2025, sehubungan dengan perubahan: (i) Pasal 43 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan; (ii) Pasal 17 tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris; dan (iii) susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang reparasi peralatan listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut luar negeri untuk barang umum, aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersial sejak tahun 1994. Kegiatan komersial Perseroan saat ini yaitu membangun infrastruktur kabel serat optik, menjual sistem kabel serat optik dan melakukan kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel serat optik.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No.179 made by Notary Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated November 25, 1994 and has been authorized and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval letter No.C2-5.099HT.01.01. Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment set forth in Deed No. 2 dated 1 October 2025, drawn up before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066803.AH.01.02.Year 2025 dated 2 October 2025, and notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240132 dated 2 October 2025 and the Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.09-0345456 dated 2 October 2025, in relation to amendments to: (i) Article 43 concerning the Company's Purpose and Objectives as well as Business Activities; (ii) Article 17 concerning the Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners; and (iii) the composition of the Company's Board of Commissioners.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in the fields of repair of other electrical equipment, construction of civil telecommunication buildings for transportation infrastructure, construction of telecommunication exchanges, electrical installations, telecommunication installations, wired telecommunication activities, wireless telecommunication activities, domestic sea transportation for general cargo, international sea transportation for general cargo, other supporting activities for water transportation, and rental and leasing activities without an option to purchase of water transportation equipment.

The Company commenced its commercial operations in 1994. The Company's current commercial activities include constructing fiber optic cable infrastructure, selling fiber optic cable systems, and carrying out management and maintenance activities for fiber optic cable systems.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara yang memiliki 56,53% saham. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Bahtera Bintang Nusantara.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 426.200.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp300 per saham.

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menawarkan obligasi pada masyarakat (Catatan 23) yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Desember 2020 berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-304/D.04/2020 dengan rincian sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan Street Kav. 2, Rawa Bunga, East Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

The Company's parent entity is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara which owns 56.53% of the shares. The ultimate parent entity of the Company is PT Bahtera Bintang Nusantara.

b. The Public Offering of the Company's

Initial Public Offering (IPO)

In 2022, the Company conducted an initial public offering of 426,200,000 shares with a nominal value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp300 per share.

Public Offering of Bonds

In December 2020, the Company offered bonds to the public (Note 23) which were declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on December 29, 2020 based on Letter from OJK Number S-304/D.04/2020 with the following details:

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* Rp	Tanggal Penerbitan/ *Date of Issuance*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Bursa/*Market*
1.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415.000.000.000	8 Januari 2021/ *January 8, 2021*	8 Januari 2024/ *January 8, 2024*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
2.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	8 Januari 2021/ *January 8, 2021*	8 Januari 2026/ *January 8, 2026*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan melalukan pelunasan atas obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp415.000.000.000, sehingga outstanding utang obligasi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

In January 2024, the Company repaid Ketrosden Triasmitra I Year 2020 Series A bonds amounting to Rp415,000,000,000, so that the Company's outstanding bonds as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* Rp	Tanggal Penerbitan/ *Date of Issuance*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Bursa/*Market*
1.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	8 Januari 2021/ *January 8, 2021*	8 Januari 2026/ *January 8, 2026*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024	
Dewan komisaris:			***Board of commissioners:***
Komisaris utama	Petrus Sartono	Petrus Sartono	*President commissioner*
Komisaris independen	Nelly Henry	Nelly Henry	*Independent commissioner*
	-	Agung Sampurna	
Direksi:			***Directors:***
Direktur utama	Titus Dondi Patria	Titus Dondi Patria	*President director*
Direktur operasi	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	*Operation director*
Direktur keuangan	Vidcy Octory	Vidcy Octory	*Finance director*

Kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci atas jasa kepegawaian selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.620.000.000 dan Rp9.620.000.000.

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi No. 025/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/VII/2025 tanggal 3 Juli 2025, Agung Sampurna selaku Komisaris Independen Perseroan telah mengundurkan diri dari jabatannya efektif sejak 1 Juli 2025.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 tanggal 30 November 2022 dan No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, serta sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, adalah sebagai berikut:

Ketua	Nelly Henry	*Chairman*
Anggota	Agung Sampurna	*Members*
	Darwin Wijaya	

***1. GENERAL** (continued)*

c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Employees

Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Compensation paid to key management personnel for employee services for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp9,620,000,000 and Rp9,620,000,000, respectively.

Based on the Disclosure Letter No. 025/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/VII/2025 dated 3 July 2025, Agung Sampurna, the Company's Independent Commissioner, resigned from his position effective 1 July 2025.

Corporate Secretary

Based on the President Director's Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated 11 March 2020 regarding the Appointment of the Corporate Secretary, Ikhsan Triyanto was appointed as the Company's Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024, based on the Board of Commissioners' Resolution No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 dated 30 November 2022 and No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated 12 March 2021, and in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan (lanjutan)

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 071/KTDEKOM/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023, Surat Keputusan Direksi Nomor 072/KT-DIR/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023, serta Surat Keputusan Direksi Nomor 127/KT-DIR/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024.

Susunan Unit Internal Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Feby Nurchayono	*Chairman*
Anggota	Cikal Gilang Ramadan	*Members*
	Hendry	

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 98 karyawan tetap (2024: 99 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Employees** (continued)*

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 as stipulated in the Board of Commissioners' Circular Resolution No. 071/KTDEKOM/VI/2023 dated 21 June 2023, the Board of Directors' Decree No. 072/KT-DIR/VI/2023 dated 21 June 2023, and the Board of Directors' Decree No. 127/KT-DIR/X/2024 dated 21 October 2024.

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Employees

As at 31 December 2025, the Group had 98 permanent employees (31 December 2024: 99 permanent employees) (unaudited).

d. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's subsidiaries are as follows:

Nama perusahaan/ *Company name*	Kegiatan usaha/ *Bussines activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Of ownership*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of Commercial operations*	Jumlah aset/*Total asets* 2025	2024
Kepemilikan langsung:/*Direct ownership:*						
PT Triasmitra Multiniaga International ("TMI")	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/ *Developer of fiber optic cable system*	Indonesia	99,99%	2012	1.291.560.389.458	1.103.996.823.633
Kepemilikan tidak langsung melalui TMI:/*Indirect ownership through TMI:*						
PT Triasmitra Comerstone Indonesia ("TCI")	Konstruksi jaringan, saluran elektrikal dan telekomunikasi lainnya/*Construction of electrical and other telecommunication lines*	Indonesia	60,00%	Belum beroperasi/ *Not yet operation*	6.976.670.574	6.976.670.574
PT Jejaring Mitra Persada ("JMP")	Pengembangan jaringan kabel serat optik/*Developer of fiber optic cable system*	Indonesia	99,99%	2016	1.188.052.102.721	1.105.086.788.425

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Triasmitra Multiniaga International

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H. No. 04 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") dengan nilai investasi sebesar Rp918.000.000.

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan menambah investasi pada entitas anak TMI sebesar Rp112.388.000.000 yang berasal dari sekitar 90% dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 31 Juli 2019, TMI mengakuisisi 60% kepemilikan saham PT Triasmitra Cornerstone Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp3.251.000.000. Pada tanggal pelaporan, entitas tersebut belum beroperasi secara komersial.

PT Jejaring Mitra Persada

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H. No. 23 tanggal 22 Desember 2014, TMI mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jejaring Mitra Persada dengan nilai investasi sebesar Rp2.999.000.000.

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melalui entitas anaknya TMI menambah investasi pada PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp89.911.000.000 yang berasal dari sekitar 80% dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Group Structure** (continued)*

PT Triasmitra Multiniaga International

Based on Notarial Deed No. 04 dated December 20, 2012 of Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., the Company acquired 99% of the shares of PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") with an investment value of Rp918,000,000.

In January 2023, the Company increased its investment in its subsidiary TMI amounting to Rp112,388,000,000, representing approximately 90% of the proceeds from the initial public offering (IPO).

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Based on Notarial Deed No. 01 dated July 31, 2019 of Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., TMI acquired 60% of the shares of PT Triasmitra Cornerstone Indonesia with an investment value of Rp3,251,000,000. As of the reporting date, the entity has not yet commenced commercial operations.

PT Jejaring Mitra Persada

Based on Notarial Deed No. 23 dated December 22, 2014 of Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., TMI acquired 99% of the shares of PT Jejaring Mitra Persada with an investment value of Rp2,999,000,000.

In January 2023, the Company, through its subsidiary TMI, increased its investment in PT Jejaring Mitra Persada amounting to Rp89,911,000,000, representing approximately 80% of the proceeds from the initial public offering (IPO).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan pasar modal yang berlaku, antara lain Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur dengan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) of the Indonesian Institute of Accountants, and the applicable capital market regulations, including OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the related accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Penyusunan tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleksitas yang lebih besar, serta area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan pada Catatan 3.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran

Amandemen baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amandemen baru di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. It also requires management to exercise judgment in the application of the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"*

The new amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure"*

The above new amendments are effective beginning 1 January 2026, with early adoption is permitted.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the current or prior year financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and can affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is acquired gradually, the fair value on the acquisition date the equity interest previously held by the acquirer in the acquired party is measured back to the fair value of the acquisition date through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas Asosiasi

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

The acquirer may have recognized changes in the fair value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that has been recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Associates

Investments of associated entities are recorded by the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associated entities includes goodwill identified at the time of acquisition.

If the ownership interest in the associated is reduced but significant influence is retained, only a proportional share of the previously recognized amount in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

The Group's share of the profit or loss of the post-acquisition associated entity is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitasentitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Associates *(continued)*

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and it carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Metode Ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Principles of Consolidation** (continued)*

***Equity Method** (continued)*

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

d. Presentation Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

The main exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full amount):

	2025	2024	
Dolar AS	16.782	16.162	*US Dollar*
Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar*
Euro	19.753	16.851	*Euro*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laporan laba rugi sebagai keuntungan (kerugian) selisih kurs pada penghasilan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Presentation Currency** (continued)*

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Exchange gains and losses related to borrowings are presented in the statement of profit or loss as foreign exchange gains (losses) under finance income or finance costs. Other net foreign exchange gains or losses are presented in the statement of profit or loss as "other (losses)/gains – net.

e. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *Those to be measured at amortized cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments if and only if the business model for managing the assets changes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forwardlooking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with inherent derivatives are considered when determining whether their cash flows are only principal and interest payment.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

Amortised cost: Assets that are held to accumulate contractual cash flows where those cash flows represent only principal and interest payment measured at amortised cost of acquisition. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instruments *(continued)*

Impairment of Financial Assets *(continued)*

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Company consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instruments *(continued)*

Impairment of Financial Assets *(continued)*

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2) Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3) Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instruments *(continued)*

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 36).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

f. Related Parties Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;
(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements (Note 36).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other noncurrent financial assets.

h. Short-term Investments

Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.

i. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and management performance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual balances in a lifetime of account receivables using simplified approach including the forward-looking information at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

j. Tagihan dan Utang Bruto Pemberi Kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

k. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.

Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

l. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Accounts Receivable and Other Receivables *(continued)*

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

j. Gross Amount Due from and to Customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

k. Project in Progress

Project in progress represents the difference in above the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.

The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while loan cost is reported into financial cost in profit/loss, does not included in project in progress.

Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

l. Inventories

The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

m. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Inventories *(continued)*

The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not consist of borrowing cost.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

m. Advances and Prepaid Expenses

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is not depreciated. Depreciation of other fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20-25	*Buildings*
Peralatan proyek	2-4	*Project equipment*
Perabotan	4	*Furniture*
Komputer dan Jaringan	3-4	*Computer and Networks*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Peralatan telekomunikasi	2-6	*Telecommunication equipment*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Jaringan kabel	4-15	*Cable networks*

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of profit or loss at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful lives of the assets and significant renewals are capitalized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

o. Aset Tak Berwujud

Lisensi Piranti Lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Fixed Assets** (continued)*

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss in the current year.

o. Intangible Assets

Software Licences

Acquired computer software licences are capitalized based on the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives of 4 years.

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya di-review untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Impairment of Non-Financial Asset

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. To assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

An assessment by management of the nonfinancial asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

q. Accounts Payable

Accounts payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Otherwise, they are presented as long-term liabilities.

Accounts payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Loans

Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the drawn-down occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Loans** (continued)*

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all the facility will be drawn-down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Loans are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any noncash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Loan Expenses

Interest and other loan costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For loans that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual loan cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such loans.

For loans directly attributable to a qualifying asset, the capitalized amount is determined by multiplying the capitalization rate by the amount spent to acquire on the qualifying assets.

The capitalization rate calculated based on a weighted average of the total loan costs divided to the total loans outstanding during the period, other than loans specifically taken for the purpose of obtaining a qualifying asset.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue

the Company has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment:

1) Identify contract(s) with a customer.
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

3) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
4) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
5) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
6) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
7) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan diterima di muka.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***t. Revenue and Expenses Recognition** (continued)*

***Revenue** (continued)*

3) Identify contract(s) with a customer.
4) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
5) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

6) Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
7) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as unearned revenues.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Sistem Kabel Serat Optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan.

Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

Pendapatan dari penjualan sistem kabel serat optik diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan semua manfaat yang diberikan oleh Grup serta bertepatan ketika layanan telah diberikan dan data produksi yang dihasilkan telah diverifikasi.

Pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi

Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengelolaan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan.

Pengakuan pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi menggunakan *output method*.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap selama 2 (dua) tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Revenue and Expenses Recognition *(continued)*

Sales of Fiber Optic Cables System

The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers.

If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.

At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

Revenue from sales of fiber optic cables system is recognized over time as the customer simultaneously receives and consumes all the benefits provided by the Group as the Group performs and this coincides when the services has been rendered and the resulting production data has been verified.

Revenue from Maintenance, Manage Services and Construction Work

Revenues from maintenance, manage services and construction work of fiber optic cable system is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date.

Revenue recognition for Maintenance, Management and Construction Services uses the output method.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

u. Leases

Determining whether an agreement is, or contain, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfilment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Company leases building. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 (two) years but may have extension options.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat dimana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1) Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2) Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4) Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5) Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Leases *(continued)*

The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for loan purposes.

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1) Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2) Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3) The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4) The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and
5) Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

1) Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2) Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3) Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan.

Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1) Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;

2) Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3) Biaya langsung awal; dan
4) Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Leases *(continued)*

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

1) Where possible, use the most recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2) Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and

3) Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted.

When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost which consists of the following:

1) The amount of the initial measurement of the lease liability;
2) Rental payments made on or before the commencement date are fewer rental incentives received;
3) Initial direct costs; and
4) Restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights-of-use assets are depreciated over the useful lives of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights-of-use buildings owned by the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Sewa jangka pendek terdiri dari sewa ruang kantor dan sewa kapal dengan masa sewa kurang dari 12 bulan. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI, kendaraan, tambat kapal dan furnitur kantor kecil.

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak yang berasal dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi.

Berdasarkan peraturan tersebut, penghasilan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final dengan tarif sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4%, sedangkan penghasilan dari sewa NOC dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Leases *(continued)*

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Short-term leases consist of office room and vessel with a lease term of less than 12 months. Low-value assets consist of IT equipment, vehicles, vessel tether and small office furniture.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in several property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. Most of the extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Valu

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

v. Income Tax

Final Income Tax

Income tax of the Company and its subsidiaries arising from construction services activities is calculated based on Government Regulation No. 51 of 2008 as amended by Government Regulation No. 40 of 2009 concerning Income Tax on Income from Construction Services.

Under these regulations, income from construction implementation services is subject to final income tax at a rate of 3%, construction implementation services without certification are subject to a final income tax rate of 4%, while income from NOC lease is subject to final income tax at a rate of 10%.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 21 Februari 2022 dan menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan final atas usaha jasa konstruksi, antara lain menjadi 1,75% untuk pelaksanaan konstruksi oleh penyedia jasa dengan kualifikasi usaha kecil, 2,65% untuk pelaksanaan konstruksi oleh penyedia jasa selain yang memiliki kualifikasi usaha kecil atau yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja, serta 2,65% untuk jasa perencanaan konstruksi atau pengawasan konstruksi oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha.

Pajak penghasilan yang bersifat final disajikan secara terpisah dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Income Tax *(continued)*

Final Income Tax *(continued)*

On February 21, 2022, the Government issued Government Regulation No. 9 of 2022 regarding the Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services. The regulation became effective on February 21, 2022 and stipulates revised final income tax rates for construction services, including 1.75% for construction implementation services performed by service providers with small business qualifications, 2.65% for construction implementation services performed by service providers other than those with small business qualifications or those without business entity certificates or competency certificates, and 2.65% for construction planning or construction supervision services performed by qualified service providers.

Final income tax is presented separately from income tax expense in the statement of profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate based on amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pengampunan Pajak diterbitkan pada 18 April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp33.715.457.773.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Imbalan Pascakerja

Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai “Pengatribusian imbalan pada periode jasa” dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 219 “Imbalan Kerja” mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 18, 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp33,715,457,773.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

y. Post-employment Benefit

Short-Term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (“FASB-IAI”) published a press release regarding “Attributing benefit to periods of service”, and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 219 “Employee Benefit” following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Post-employment Benefit *(continued)*

Pension Obligations *(continued)*

The impact of the changes in calculation is insignificant to the Group; therefore, the Group recorded the impact of the change's entirety in the consolidated financial statements for the current year.

The Group has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1) Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2) Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi tiga bidang sebagai berikut:

1) Penjualan Sistem Kabel Serat Optik;
2) Jasa Konstruksi;
3) Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik.

aa. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

1) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2) Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
3) For which separate financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is like the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

Group business is classified into the following three areas:

1) Sales of Fiber Optic Cable System;
2) Construction Services;
3) Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System.

aa. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries have a present legal or constructive obligation because of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

ac. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ae. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut. Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

af. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

ab. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ac. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ae. Bonds and Shares Issuance Costs

Bonds issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds. Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and not amortized.

af. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates, by definition, will rarely equal the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are described below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgment that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The assessment of the going concern assumption involves making a judgment by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on several factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

a. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 14. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 16.

b. Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih *(NRV)* dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke *NRV*. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

c. Investasi pada Terawave Pte. Ltd.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas Terawave Pte. Ltd. dan menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. disebabkan oleh tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (continued)*

***Critical Accounting Estimates and Assumptions** (continued)*

b. Pension Benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

a. Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 14. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 16.

b. Estimating Net Realizable Value of Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

c. Investment in Terawave Pte. Ltd.

Management has assessed the level of influence that the Group has on Terawave Pte. Ltd. and determined that the Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. because of the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, consequently, this investment was classified as an associate.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(continued)*

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies *(continued)*

d. Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban Pekerjaan Konstruksi dan Pemeliharaan

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir.

Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

d. Estimated Recognition of Maintenance and Construction Work Revenue and Expense

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognized based on the percentage of completion of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognized based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate.

Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

e. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

e. Impairment of Fixed Assets and Intangible Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

f. Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasikan sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar nihil (Catatan 7). Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebesar Rp4.281.508.930 (Catatan 8), sedangkan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp17.974.589.030 (Catatan 9).

g. Penentuan Umur Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(continued)*

Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies *(continued)*

f. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of SFAS 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2025, the allowance for impairment of the Company's trade receivables amounted to nil (Note 7). The allowance for impairment of gross receivables from customers amounted to Rp4,281,508,930 (Note 8), while the allowance for impairment of other receivables amounted to Rp17,974,589,030 (Note 9).

g. Determining Lease Term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(continued)*

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies *(continued)*

h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

h. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

i. Provisi dan Kontijensi

Grup dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

i. Provisions and Contingencies

The Group in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at December 31, 2025 and 2024.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

j. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024
Kas/*Cash on Hand*	**103.871.437**	**86.952.266**
Kas di Bank/*Cash in Banks*		
Rupiah/*Rupiah*		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	180.511.753.433	15.964.530.732
PT Bank Bukopin Tbk	40.388.502.232	62.549.041.834
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.010.398.016	17.425.638.862
PT Bank Central Asia Tbk	922.149.594	912.176.956
PT Bank OCBC Indonesia	301.510.710	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225.078.702	23.513.697
PT Bank UOB Indonesia	158.378.872	228.215.804
PT Hibank Indonesia	51.067.318	51.592.318
PT Bank MNC Internasional Tbk	48.353.777	47.938.895
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.750.652	47.524.997
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	33.559.420	31.439.352
PT Bank Permata Indonesia	10.959.260	1.079.289
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	4.049.085	4.239.085
PT Bank Industrial Bank of Korea	2.789.668	3.131.619
Jumlah rekening Rupiah/*Total Rupiah accounts*	**233.716.300.739**	**97.290.063.440**
Dolar AS/*US Dollar*		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.225.425.165	1.362.738.628
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	298.569.401	311.635.684
PT Bank Bukopin Tbk	65.839.478	54.077.244
PT Bank OCBC Indonesia	53.022.729	--
PT Bank Syariah Indonesia	27.959.987	46.424.214
PT Bank UOB Indonesia	7.063.879	7.189.504
Jumlah rekening Dolar AS/*Total US Dollar accounts*	**1.677.880.639**	**1.782.065.274**
Jumlah kas di Bank/*Total cash in Banks*	**235.394.181.378**	**99.072.128.714**
Deposito Berjangka/*Time Deposits*		
Rupiah/*Rupiah*		
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk	20.000.000.000	--
Jumlah deposito/*Total time deposits*	**20.000.000.000**	**--**
Jumlah/*Total*	**255.498.052.815**	**99.159.080.980**

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of less than 3 months.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah*	5,5%	--
Jatuh tempo/*Maturity period*	3 Bulan/*Months*	--

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 37.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 37.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 38.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 38.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *SHORT TERM INVESTMENT*

Investasi jangka pendek merupakan deposito dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

Short-term investment is a time deposit with a period more than three months with detail as follows:

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah*		
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk	27.000.000.000	--
Jumlah/*Total*	**27.000.000.000**	**--**

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah*	6,00% - 7,25%	--
Jatuh tempo/*Maturity period*	6 Bulan/*Months*	--

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 38.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 38.

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *RESTRICTED ASSETS*

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.650.179.224	1.780.685.746
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	120.315.000
Dolar AS/*US Dollar*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.287.327	102.486.636
Jumlah/*Total*	**1.757.466.551**	**2.003.487.382**

Aset yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada bank dengan tujuan sebagai jaminan atas diterbitkannya Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan yang diperlukan untuk memperoleh ijin dari dinas terkait agar Perseroan dapat melaksanakan pekerjaan jaringan fiber optik darat.

Restricted assets are deposits placed with banks as collateral for the issuance of Performance Guarantees and Maintenance Guarantees required to obtain permits from relevant agencies so that the Company can carry out terrestrial fiber optic network work.

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for restricted time deposits were in the following ranges:

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah*	2,25% - 2,50%	2,25% - 2,70%
Dolar AS/*US Dollar*	4,00%	2,75%

7. PIUTANG USAHA / *7. ACCOUNT RECEIVABLES*

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 36)/*Related party (Note 36)*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	4.668.964.025	17.192.076.565
Pihak ketiga:/*Third parties:*		
PT Palapa Ring Barat	9.619.957.979	24.035.104.450
PT Parsaoran Global Datatrans	6.394.916.250	10.518.081.150
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	3.048.427.250	2.054.009.793
PT Mega Akses Persada	2.955.453.985	2.172.153.954
PT Aplikanusa Lintasarta	2.028.515.500	436.000.000
PT Trans Indonesia Superkoridor	41.662.500	3.966.581.108
PT Remala Abadi	--	5.871.704.283
PT Link Net Tbk	--	2.592.372.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 Miliar)/ *Others (below Rp 1 Bilion each)*	5.292.434.588	4.810.838.378
	34.050.332.077	**73.648.921.681**
Dikurangi:/*Less:*		
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	--	--
Jumlah, neto/*Total, net*	**34.050.332.077**	**73.648.921.681**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah*	33.772.405.375	72.818.663.579
Dolar AS/*US Dollar*	277.926.702	830.258.102
Jumlah/*Total*	**34.050.332.077**	**73.648.921.681**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of accounts receivable are as follows:

	2025	2024
1 - 30 hari/*1 - 30 days*	17.142.871.224	20.903.961.264
31 - 60 hari/*31 - 60 days*	10.935.137.031	24.485.296.464
61 - 90 hari/*61 - 90 days*	5.567.132.322	10.087.505.112
Lebih dari 90 hari/*More than 90 days*	405.191.500	18.172.158.841
	34.050.332.077	**73.648.921.681**
Dikurangi:/*Less:*		
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	--	--
Jumlah, neto/*Total, Net*	**34.050.332.077**	**73.648.921.681**

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that account receivables are collectible and therefore does not record an allowance for impairment loss on trade receivables.

Karena jatuh temponya yang kurang dari satu tahun, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of Accounts Receivable, their carrying amount approximates their fair values.

Piutang usaha Grup, dijaminkan secara fidusia atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 21) dan fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan non-bank (Catatan 22).

The Group's trade receivables are pledged under fiduciary security for bank loan facilities (Note 21) and loan facilities from non-bank financial institutions (Note 22).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 38.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of account receivables and is disclosed in Note 38.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

The value of gross amount due from customer represent the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 36)/*Related party (Note 36)*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	67.569.629.230	11.310.379.352
Pihak ketiga:/*Third parties*:		
PT Pusat Fiber Indonesia	148.985.100.000	--
PT Iforte Solusi Infotek	87.828.145.660	79.817.498.159
PT Remala Abadi	59.236.752.000	--
PT Parsaoran Global Datatrans	45.561.250.004	73.150.000.000
PT Mega Akses Persada	36.830.956.639	105.618.941.103
PT Trans Indonesia Superkoridor	20.352.584.750	44.737.204.400
PT Solnet Indonesia	17.770.320.000	--
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 5 miliar)/ *Others (below IDR 5 billion each)*	13.539.149.280	14.057.441.399
	497.673.887.563	**328.691.464.413**
Dikurangi:/*Less:*		
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	(4.281.508.930)	(8.899.945.419)
Jumlah, neto/*Total, Net*	**493.392.378.633**	**319.791.518.994**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024
Saldo awal/*Beginning balance*	8.899.945.419	4.884.943.533
Penambahan (Catatan 35)/*Provision (Note 35)*	2.300.315.035	7.527.248.484
Pemulihan (Catatan 35)/*Recovery (Note 35)*	(6.918.751.524)	(3.512.246.598)
Penghapusan/*Write-off*	--	--
Saldo akhir/*Ending balance*	**4.281.508.930**	**8.899.945.419**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible gross amount due to customers.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 36)/*Related parties (Note 36)*		
Rupiah/*Rupiah*		
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	23.958.835.145	22.751.494.568
PT Bahtera Bintang Nusantara	6.185.755.909	84.225.958.267
Dolar AS/*US Dollar*		
Terawave Pte. Ltd.	4.095.943.433	35.468.142.179
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	--	484.860.000
	34.240.534.487	**142.930.455.014**
Dikurangi:/*Less:*		
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	(1.296.869.402)	(6.424.383.028)
Pihak berelasi, neto/*Related parties, net*	**32.943.665.085**	**136.506.071.986**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***9. OTHER RECEIVABLES*** *(continued)*

	2025	2024
Pihak ketiga:/*Third parties:*		
Rupiah/*Rupiah*		
PT Trimitra Tunas Sakti	21.900.000.000	21.000.000.000
PT Triasmitra Multi Tambang	5.827.570.303	5.827.570.303
PT Mutiara Bumi Persada	2.000.000.000	2.000.000.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 500 Juta)/ *Others (below IDR 500 Milion each)*	547.302.218	652.227.744
	30.274.872.521	**29.479.798.047**
Dikurangi:/*Less:*		
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	(16.677.719.628)	(11.152.662.408)
Pihak ketiga, neto/*Third parties, net*	**13.597.152.893**	**18.327.135.639**
Jumlah, neto/*Total, net*	**46.540.817.978**	**154.833.207.625**

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *Aging of other receivables are as follows:*

	2025	2024
Belum jatuh tempo/*Current*	52.044.591.054	127.977.452.835
Telah jatuh tempo:/*Overdue:*		
1 - 30 hari/*31 - 60 days*	--	--
31 - 60 hari/*31 - 60 days*	--	--
61 - 90 hari/*61 - 90 days*	--	--
Lebih dari 90 hari/*More than 90 days*	12.470.815.954	44.432.800.226
	64.515.407.008	**172.410.253.061**
Dikurangi:/*Less:*		
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	(17.974.589.030)	(17.577.045.436)
Jumlah, neto/*Total, net*	**46.540.817.978**	**154.833.207.625**

Piutang kepada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada pemegang saham berdasarkan surat perjanjian No. 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Adendum tanggal 25 Januari 2021. Pinjaman tersebut tidak dijamin, bersifat non-usaha dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2026 serta dikenakan bunga sebesar 2% sampai dengan 5% per tahun.

Receivables to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") represent loans granted by the Group to the shareholder based on loan agreements No. 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 and No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, which have been amended several times, most recently through an Addendum dated January 25, 2021. The loans are unsecured, non-trade in nature, with a term of six (6) years and will mature on September 9, 2026. The loans bear interest ranging from 2% to 5% per annum.

Pada tanggal 29 November 2023, telah ditandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian Pinjaman antara FSMN, PT Bahtera Bintang Nusantara ("BBN"), Perseroan dan PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI"). Berdasarkan perjanjian novasi tersebut, FSMN setuju untuk menovasikan dan mengalihkan seluruh hak, kewajiban, manfaat dan tanggung jawab yang dimilikinya berdasarkan dan sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 kepada BBN.

On November 29, 2023, a Novation Agreement relating to the Loan Agreements was entered into among FSMN, PT Bahtera Bintang Nusantara ("BBN"), the Company and PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI"). Under the novation agreement, FSMN agreed to novate and transfer all its rights, obligations, benefits and responsibilities under and in connection with Loan Agreements No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 and No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 to BBN.

Dengan demikian, BBN terikat serta memperoleh manfaat dan memiliki seluruh hak dan kepentingan berdasarkan ketentuan dalam masing-masing Perjanjian Pinjaman tersebut. Perseroan dan TMI menyetujui novasi dan pengalihan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Novasi tersebut.

Accordingly, BBN is bound by and entitled to the benefits and holds all rights and interests under the respective Loan Agreements. The Company and TMI agreed to the novation and transfer as stipulated in the Novation Agreement.

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perseroan dan TMI telah menerima pengembalian piutang dari PT Bahtera Bintang Nusantara dan pihak ketiga lainnya sebesar Rp77,993 miliar.

Piutang dari PT Trimitra Tunas Sakti merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan didasarkan pada surat perjanjian nomor 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 tanggal 20 April 2018 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 19 April 2026.

Piutang lain-lain dari Terawave Pte. Ltd. merupakan piutang non-usaha tanpa jaminan yang timbul dari pengeluaran atas pembangunan aset di Singapura sebagai bagian dari proyek Bangka–Batam–Jakarta–Singapura (B2JS) dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Berdasarkan Perjanjian No. 083A/KTER-TERA/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025, Perseroan dan Terawave Pte. Ltd. telah menandatangani perjanjian untuk membebaskan sebagian piutang Perseroan kepada Terawave Pte. Ltd. sebesar US$1.950.471 (setara dengan Rp30,656 miliar). Saldo piutang yang dibebaskan tersebut dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 35).

Setelah pembebasan sebagian piutang tersebut, sisa saldo piutang Terawave Pte. Ltd. kepada Perseroan adalah sebesar US$244.068 (setara dengan Rp4,095 miliar).

Pada tahun 2025, Grup mengakui piutang bunga yang menambah saldo piutang lain-lain sebesar Rp5,989 miliar (2024: Rp7,421 miliar) (Catatan 35 dan 40a).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

***9. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

In 2025, the Company and TMI received repayments of receivables from PT Bahtera Bintang Nusantara and other third parties amounting to Rp77.993 billion.

Due from PT Trimitra Tunas Sakti is loan given by the Company based on agreement letter number 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 dated April 20, 2018 with principal loan amounting to Rp15,000,000,000 and interest rate of 6% per annum with term of 8 (eight) years until April 19, 2026.

Other receivables from Terawave Pte. Ltd. represent unsecured non-trade receivables arising from expenditures related to the construction of assets in Singapore as part of the Bangka–Batam–Jakarta–Singapore (B2JS) project and are repayable on demand.

Based on Agreement No. 083A/KTER-TERA/XII/2025 dated December 30, 2025, the Company and Terawave Pte. Ltd. entered into an agreement to waive a portion of the receivable due from Terawave Pte. Ltd. amounting to US$1,950,471 (equivalent to Rp30.656 billion). The receivable waived was recognized as other expenses (Note 35).

After the partial waiver of the receivable, the remaining balance of receivables from Terawave Pte. Ltd. to the Company amounted to US$244,068 (equivalent to Rp4.095 billion).

In 2025, the Group recognized interest receivables amounting to Rp5.989 billion which increased other receivables (2024: Rp7.421 billion) (Notes 35 and 40a).

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024
Pihak berelasi/*Related parties*		
Saldo awal/*Beginning balance*	6.424.383.028	5.219.625.458
Penambahan (Catatan 35)/*Provision (Note 35)*	981.951.411	1.204.757.570
Penghapusan/*Write off*	(6.109.465.037)	--
	1.296.869.402	**6.424.383.028**
Pihak ketiga/*Third parties*		
Saldo awal/*Beginning balance*	11.152.662.408	8.422.529.205
Penambahan (Catatan 35)/*Provision (Note 35)*	5.586.140.502	2.730.133.203
Pemulihan (Catatan 35)/*Recovery (Note 35)*	(61.083.282)	--
	16.677.719.628	**11.152.662.408**
Saldo akhir/*Ending balance*	**17.974.589.030**	**17.577.045.436**

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carting amount to each class of other receivables is disclosed in Note 38.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2025	2024
Uang muka pembelian/*Purchase advances*		
- Pihak ketiga/*Third parties*	8.210.751.955	1.766.814.369
- Pihak berelasi/*Related parties*	--	3.622.653.459
Uang muka kepada karyawan/*Advances to employees*		
- Pihak ketiga/*Third parties*	1.600.306.432	1.685.757.364
Lain-lain - Pihak ketiga/*Others - Third parties*	33.229.981	38.118.603
Jumlah/*Total*	**9.844.288.368**	**7.113.343.795**

Uang muka pembelian merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa yang belum dapat direalisasikan. Rincian uang muka pembelian berdasarkan nama pemasok sebagai berikut

Purchase advances are advance payments made to suppliers for the purchase of goods and services that have not yet been realized. The details of purchase advances by supplier name are as follows:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 36)/*Related party (Notes 36)*		
Cornerstone Offshore Pte Ltd	--	3.622.653.459
Pihak ketiga:/*Third parties:*		
PT Asuransi Kredit Indonesia	6.100.630.358	--
PT Kawanni Ridho Mandiri	643.554.178	643.554.178
PT Samudera Indonesia Ship Management	418.927.715	--
PT Asuransi Sinar Mas	319.803.971	61.815.070
PT Bangun Adyabhan Perkasa	186.300.000	180.300.000
Koperasi Mitra Artha Mandiri	--	365.000.000
PT Mencast Offshore and Marine	--	215.960.805
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp150 Juta)/ *Others (below IDR 150 Milion each)*	541.535.733	300.184.316
Jumlah/*Total*	**8.210.751.955**	**5.389.467.828**

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum selesai hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been completed until the date of the consolidated statement of financial position.

11. PERSEDIAAN / *11. INVENTORIES*

	2025	2024
Bahan baku dan suku cadang/ *Raw materials and spare parts*	36.572.029.409	31.026.918.326
Persediaan sistem kabel serat optik:/ *Inventories of fiber optic cable system:*		
Dasar laut/*Submarine*	396.262.188.801	382.733.649.656
Darat/*Terrestrial*	43.456.424.834	57.507.663.311
	439.718.613.635	**440.241.312.967**
Persediaan sistem kabel serat optik dalam proses:/ *Inventories in progress of fiber optic cable system:*		
Dasar laut/*Submarine*	255.006.718.159	310.855.921.975
Darat/*Terrestrial*	5.860.738.205	2.986.866.601
	260.867.456.364	**313.842.788.576**
Jumlah/*Total*	**737.158.099.408**	**785.111.019.869**

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan bahan baku dan suku cadang terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa kabel fiber optik tiang besi, MPJC, *joint closure*, dan lainnya yang digunakan untuk restorasi dan pelaksanaan proyek.

Persediaan sistem kabel serat optik merupakan persediaan barang jadi kabel fiber optik.

Persediaan dalam proses merupakan akumulasi biaya atas pembangunan atau konstruksi sistem kabel serat optik yang masih dalam proses berjalan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp287,270 miliar (2024: Rp151,093 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan kabel serat optik dalam proses yang digunakan pada proyek SKKL Rising 8 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar EUR26.088.915 (31 Desember 2024: nihil).

Selain persediaan tersebut, seluruh persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diasuransikan terhadap risiko yang mungkin timbul.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan dijual.

***11. INVENTORIES** (continued)*

Raw materials and spare parts inventory consist of construction raw materials such as fiber-optic cables, steel poles, MPJC, joint closures, and other items used for restoration and project execution.

Inventories of fiber optic cable system are the finished goods inventory of fiber optic cables.

Inventories in progress represents the accumulated costs of building or constructing fiber optic cable systems that are still in progress. Management believes that there are no significant obstacles to the completion of work in progress.

Inventories recognized as cost of revenues for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp287.270 billion (2024: Rp151.093 billion).

As of December 31, 2025, fiber optic cable inventories in progress used in the SKKL Rising 8 project were insured with coverage amounting to EUR26,088,915 (December 31, 2024: nil).

Other than those inventories, the Group's inventories as of December 31, 2025 and 2024 were not insured against potential risks.

Based on the physical review of inventories at the period December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed, management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

12. PEKERJAAN DALAM PROSES

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

12. PROJECT IN PROGRESS

Based on the project name, project in progress consists of:

	2025	2024
Konstruksi:/*Construction:*		
FTTH Link Net Buffer	--	133.687.200
Bagian lancar/*Current portion*	**--**	**--**
Bagian tidak lancar/*Non-current portion*	**--**	**133.687.200**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

	2025	2024
Terawave Pte. Ltd.	1.275.912.935	1.311.758.564

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte. Ltd. kepada kantor pajak sesuai dengan A*ccounting and Coorporate Regulatory Authority* No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte. Ltd. to the tax office in accordance with the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668,474,440. Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393,165,200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2018 became Rp1,061,639,640.

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte. Ltd. dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

The Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. This is evidenced by the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte. Ltd. is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte. Ltd. pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte. Ltd. as at and for the year ended December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method.

Laporan posisi keuangan / ***Statement of financial position***

	2025	2024
Aset/*Assets*		
Aset lancar/*Current assets*	1.439.779.133	31.323.316.840
Aset tidak lancar/*Non-current assets*	4.872.683.740	6.647.567.815
Liabilitas/*Liabilities*		
Liabilitas lancar/*Current liabilities*	(4.522.000.187)	(35.845.734.710)
Aset bersih/*Net assets*	**1.790.462.686**	**2.125.149.946**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / ***Statement of profit or loss and other comprehensive income***

	2025	2024
Pendapatan/*Revenue*	2.719.403.370	2.615.744.170
Beban pokok pendapatan/*Cost of pevenue*	--	--
Laba kotor/*Gross profit*	2.719.403.370	2.615.744.170
Beban usaha/*Operating expenses*	(2.759.231.847)	(2.265.555.421)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit (loss) before income tax*	(39.828.477)	350.188.749
Beban pajak penghasilan/*Income tax expenses*	--	--
Laba (rugi) tahun berjalan/*Profit (loss) for the year*	(39.828.477)	350.188.749
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	--	--
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	(39.828.477)	350.188.749

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)*

Mutasi Investasi pada entitas asosiasi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associates in the current year are as follows:

	2025	2024
Saldo awal/*Beginning balance*	1.311.758.564	996.588.690
Bagian laba (rugi) bersih/*Share in net profit (loss)*	(35.845.629)	315.169.874
Saldo akhir/*Ending balance*	**1.275.912.935**	**1.311.758.564**

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Tanah	11.583.980.620	--	--	--	11.583.980.620	*Land*
Bangunan	56.128.000.598	--	--	28.776.367.107	84.904.367.705	*Buildings*
Peralatan proyek	139.503.886.412	6.988.619.200	--	--	146.492.505.612	*Project equipments*
Kendaraan	6.880.812.776	433.036.800	--	--	7.313.849.576	*Vehicles*
Furniture	1.667.603.104	72.642.650	--	--	1.740.245.754	*Furnitures*
Peralatan kantor	2.679.274.515	59.644.144	--	--	2.738.918.659	*Office equipments*
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	10.873.830.420	976.311.075	(475.142.739)	--	11.374.998.756	*Computer and cable network and telecommunication*
	229.317.388.445	**8.530.253.869**	**(475.142.739)**	**28.776.367.107**	**266.148.866.682**	
Pembiayaan:						***Financing:***
Bangunan	7.188.290.098	--	--	--	7.188.290.098	*Buildings*
Kendaraan	8.268.800.210	--	--	--	8.268.800.210	*Vehicles*
	15.457.090.308	**--**	**--**	**--**	**15.457.090.308**	
Dalam pelaksanaan						***Construction in progress***
Bangunan	10.231.285.286	18.545.081.821	--	(28.776.367.107)	--	*Buildings*
Peralatan proyek	472.644.919.982	125.525.508.049	--	--	598.170.428.031	*Project equipments*
	482.876.205.268	**144.070.589.870**	**--**	**(28.776.367.107)**	**598.170.428.031**	
Jumlah	**727.650.684.021**	**152.600.843.739**	**(475.142.739)**	**--**	**879.776.385.021**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	21.677.920.490	2.938.543.636	--	--	24.616.464.126	*Buildings*
Peralatan proyek	59.446.442.595	11.513.179.123	--	--	70.959.621.718	*Project equipments*
Kendaraan	5.637.470.324	449.586.044	--	--	6.087.056.368	*Vehicles*
Furniture	1.509.986.196	74.290.226	--	--	1.584.276.422	*Furnitures*
Peralatan kantor	2.214.360.089	217.624.042	--	--	2.431.984.131	*Office equipments*
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	9.656.009.466	582.509.338	(475.142.739)	--	9.763.376.065	*Computer and cable network and telecommunication*
	100.142.189.160	**15.775.732.409**	**(475.142.739)**	**--**	**115.442.778.830**	
Pembiayaan:						***Financing:***
Bangunan	1.030.321.581	287.531.604	--	--	1.317.853.185	*Buildings*
Kendaraan	2.257.550.176	918.710.157	--	--	3.176.260.333	*Vehicles*
	3.287.871.757	**1.206.241.761**	**--**	**--**	**4.494.113.518**	
Jumlah	**103.430.060.917**	**16.981.974.170**	**(475.142.739)**	**--**	**119.936.892.348**	***Total***
Nilai buku	**624.220.623.104**				**759.839.492.673**	***Book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS** (continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Tanah	11.063.180.620	520.800.000	--	--	11.583.980.620	*Land*
Bangunan	50.222.875.044	--	--	5.905.125.554	56.128.000.598	*Buildings*
Peralatan proyek	129.580.693.347	9.923.193.065	--	--	139.503.886.412	*Project equipments*
Kendaraan	9.330.917.065	--	(3.816.935.135)	1.366.830.846	6.880.812.776	*Vehicles*
Furniture	1.654.349.804	16.103.300	(2.850.000)	--	1.667.603.104	*Furnitures*
Peralatan kantor	2.574.577.732	105.586.783	(890.000)	--	2.679.274.515	*Office equipments*
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	10.563.215.420	317.369.000	(6.754.000)	--	10.873.830.420	*Computer and cable network and telecommunication*
	214.989.809.032	**10.883.052.148**	**(3.827.429.135)**	**7.271.956.400**	**229.317.388.445**	
Pembiayaan:						***Financing:***
Bangunan	11.813.040.098	--	--	(4.624.750.000)	7.188.290.098	*Buildings*
Kendaraan	9.635.631.056	--	--	(1.366.830.846)	8.268.800.210	*Vehicles*
	21.448.671.154	**--**	**--**	**(5.991.580.846)**	**15.457.090.308**	
Dalam pelaksanaan:						***Construction in progress:***
Bangunan	1.581.938.135	10.086.380.279	--	(1.437.033.128)	10.231.285.286	*Buildings*
Peralatan proyek	286.156.601.635	186.488.318.347	--	--	472.644.919.982	*Project equipments*
	287.738.539.770	**196.574.698.626**	**--**	**(1.437.033.128)**	**482.876.205.268**	
Jumlah	**524.177.019.956**	**207.457.750.774**	**(3.827.429.135)**	**(156.657.574)**	**727.650.684.021**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	18.827.315.521	2.479.704.135	--	370.900.834	21.677.920.490	*Buildings*
Peralatan proyek	49.789.924.786	9.779.532.477	(123.014.668)	--	59.446.442.595	*Project equipments*
Kendaraan	8.116.951.187	409.107.732	(2.892.446.671)	3.858.076	5.637.470.324	*Vehicles*
Furniture	1.445.172.870	67.663.326	(2.850.000)	--	1.509.986.196	*Furnitures*
Peralatan kantor	1.945.984.038	274.953.551	(6.577.500)	--	2.214.360.089	*Office equipments*
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	8.990.762.268	672.001.198	(6.754.000)	--	9.656.009.466	*Computer and cable network and telecommunication*
	89.116.110.670	**13.682.962.419**	**(3.031.642.839)**	**374.758.910**	**100.142.189.160**	
Pembiayaan:						***Financing:***
Bangunan	1.037.730.811	363.491.604	--	(370.900.834)	1.030.321.581	*Buildings*
Kendaraan	1.116.009.500	1.145.398.752	--	(3.858.076)	2.257.550.176	*Vehicles*
	2.153.740.311	**1.508.890.356**	**--**	**(374.758.910)**	**3.287.871.757**	
Jumlah	**91.269.850.981**	**15.191.852.775**	**(3.031.642.839)**	**--**	**103.430.060.917**	***Total***
Nilai buku	**432.907.168.975**				**624.220.623.104**	***Book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated to the following:*

	2025	**2024**
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)/*Cost of revenue (Notes 32)*	15.362.808	15.362.808
Beban usaha (Catatan 33)/*Operating expenses (Notes 33)*	16.966.611.362	15.176.489.967
Jumlah/*Total*	**16.981.974.170**	**15.191.852.775**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang dan Banyuwangi seluas 21.789 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2034 – 2049.

The Company own several pieces of land located in Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang and Banyuwangi amounted to 21,789 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2034 – 2049.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari pembangunan dan *upgrade equipment* kapal Bentang Bahari, pembangunan *Network Operating Center* (NOC) dan bangunan. Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Assets under construction consist of the development and upgrading of marine span vessel equipment, the construction of the Network Operating Centre (NOC), and buildings. The details of assets under construction as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Aset dalam pembangunan/ *Aset under construction*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated of Completion*
31 Desember/*December 31*, 2025			
Peralatan proyek/*Project equipments* – CLV. Bentang Bahari	99%	591.193.757.457	Januari/*January*, 2026
Peralatan proyek/*Project equipments* –*Trencher*	99%	6.976.670.574	Januari/*January*, 2026
Jumlah/*Total*		**598.164.990.531**	
31 Desember/*December 31*, 2024			
Peralatan proyek/*Project equipments* – CLV. Bentang Bahari	95%	465.668.249.408	September/*September* 2025
Bangunan/*Buildings* – NOC Tanjung Pakis	44%	8.729.970.643	Agustus/*August* 2025
Peralatan proyek/*Project equipments* – *Trencher*	99%	6.976.670.574	Desember/*December* 2025
Bangunan/*Buildings* – Ruko Greenland Batam	99%	1.501.314.643	Januari/*January* 2025
Jumlah/*Total*		**482.876.205.268**	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi hambatan terhadap penyelesaian dari aset dalam pelaksanaan ini.

Management believes that there are no indications of obstacles to the completion of these assets under construction.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup berupa bangunan, kendaraan, dan peralatan proyek dalam pembangunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp44.357.584.609 dan US$53.893.033 (31 Desember 2024: Rp40.838.655.491 dan US$24.879.095).

As of December 31, 2025, the Group's fixed assets consisting of buildings, vehicles and project equipment under construction were insured against earthquake, fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp44,357,584,609 and US$53,893,033 (December 31, 2024: Rp40,838,655,491 and US$24,879,095).

Perusahaan asuransi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengasuransikan asetnya merupakan pihak ketiga dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

The insurance companies used by the Company to ensure its assets are third parties and are not affiliated with the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki komitmen kontraktual untuk pembelian dan pembangunan aset tetap dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1,19 miliar (2024: Rp572 juta).

As of December 31, 2025, the Company had contractual commitments for the acquisition and construction of fixed assets totalling Rp1.19 billion (2024: Rp572 million).

Beberapa aset tetap Grup berupa tanah, bangunan, dan peralatan proyek telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 21) serta fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan non-bank (Catatan 22).

Certain fixed assets of the Group, consisting of land, buildings, and project equipment, have been pledged as collateral for bank loan facilities (Note 21) and loan facilities from non-bank financial institutions (Note 22).

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:					***Acquisition cost:***
Bangunan	7.138.852.284	2.716.672.244	(7.138.852.284)	2.716.672.244	*Buildings*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	6.912.435.848	2.716.699.329	(7.138.852.284)	2.490.282.893	*Buildings*
Nilai Buku	**226.416.436**			**226.389.351**	***Book Value***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:					***Acquisition cost:***
Bangunan	4.421.855.064	2.716.997.220	-	7.138.852.284	*Buildings*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	4.191.311.756	2.721.124.092	-	6.912.435.848	*Buildings*
Nilai Buku	**230.543.308**			**226.416.436**	***Book Value***

Beban penyusutan telah dibebankan ke beban usaha (Catatan 33).

Depreciation expenses has been charged in operating expenses (Note 33).

Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The balance of lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**
PT Meta Epsi Tbk		
Jangka pendek/*Short-term*	1.180.000.000	1.416.000.000
Jangka panjang/*Long-term*	--	--
Jumlah/*Total*	**1.180.000.000**	**1.416.000.000**

Perubahan saldo liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**
Pada awal periode/*At the beginning of the period*	1.416.000.000	444.000.000
Penambahan/*Additions*	2.716.672.244	2.716.997.221
Beban bunga/*Interest expense*	115.327.756	115.002.779
Pembayaran sewa/*Lease payment*	(3.068.000.000)	(1.860.000.000)
Pada akhir periode/*At the ending of the period*	**1.180.000.000**	**1.416.000.000**

16. ASET TAK BERWUJUD / *16. INTANGIBLE ASSETS*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:					***Acquisition cost:***
Perangkat lunak	3.329.180.631	161.828.500	--	3.491.009.131	*Software*
Akumulasi amortisasi:					***Accumulated amortization:***
Perangkat lunak	3.087.698.821	120.237.718	--	3.207.936.539	*Software*
Nilai buku	**241.481.810**			**283.072.592**	***Book value***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:					***Acquisition cost:***
Perangkat lunak	3.287.180.631	42.000.000	-	3.329.180.631	*Software*
Akumulasi amortisasi:					***Accumulated amortization:***
Perangkat lunak	2.997.437.325	90.261.496	-	3.087.698.821	*Software*
Nilai buku	**289.743.306**			**241.481.810**	***Book value***

Beban amortisasi telah dibebankan ke beban usaha (Catatan 33).

Amortization expenses has been charged in operating expenses (Note 33).

17. UTANG USAHA / *17. ACCOUNTS PAYABLE*

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

Details of account payables by vendor name are as follows:

	2025	**2024**
Pihak Berelasi (Catatan 36)/*Related Parties (Note 36)*		
Rupiah/*Rupiah*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	4.557.034.796	3.772.467.138
PT Gema Lintas Benua	1.041.647.199	9.678.870.204
Subjumlah/*Subtotal*	**5.598.681.995**	**13.451.337.342**
Pihak Ketiga:/*Third Parties:*		
Rupiah/*Rupiah*		
PT Pakkodian	6.401.368.369	6.784.893.294
PT Communication Cable System Indonesia	1.609.500.800	1.160.505.000
PT Parsaoran Global Datatrans	1.219.794.294	--
Rasul & Rekan	132.653.061	1.704.081.633
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	--	26.859.082.043
PT Netinco Solusi Indonesia	--	5.328.000.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	--	3.045.000.000
PT Ecotekno Anugerah Karya	--	1.999.012.762
PT USP Indonesia	--	1.140.247.500
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 miliar)/ *Others (below IDR 1 billion each)*	6.101.765.858	7.668.881.839
	15.465.082.382	**55.689.704.071**
Dolar AS/*US Dollar*		
Global Marine System Limited	--	14.345.143.598
Lainnya/*Others*	5.491.609	--
	5.491.609	**14.345.143.598**

17. UTANG USAHA (lanjutan) / *17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

	2025	2024
Euro		
Norddeutche Seekabelweke Gmbh	--	4.924.918.876
	--	**4.924.918.876**
Subjumlah/*Subtotal*	**15.470.573.991**	**74.959.766.545**
Jumlah/*Total*	**21.069.255.986**	**88.411.103.887**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currency are as follows:

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah*	21.063.764.377	69.141.041.413
Dolar AS/*US Dollar*	5.491.609	14.345.143.598
Euro	--	4.924.918.876
Jumlah/*Total*	**21.069.255.986**	**88.411.103.887**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

Aging of accounts payable are as follows:

	2025	2024
Belum jatuh tempo/*Current*	6.639.507.173	2.701.195.122
Telah jatuh tempo:/*Overdue:*		
1 - 30 hari/*1 - 30 days*	3.275.555.127	3.548.348.039
31 - 60 hari/*31 - 60 days*	2.031.153.851	16.058.967.703
61 - 90 hari/*61 - 90 days*	648.979.734	17.996.475.135
Lebih dari 90 hari/*More than 90 days*	8.474.060.101	48.106.117.888
Jumlah/*Total*	**21.069.255.986**	**88.411.103.887**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payable and is disclosed in Note 38.

18. AKRUAL / *18. ACCRUALS*

	2025	2024
Biaya Proyek/*Project expenses*	248.157.312.921	21.877.254.934
Operasional/*Operational*	18.545.505.438	27.525.223.382
Penerimaan barang/*Good receipt*	3.946.246.871	12.087.958.118
Bunga obligasi/*Bond interest*	3.045.000.000	--
Jumlah/*Total*	**273.694.065.230**	**61.490.436.434**

Akrual biaya proyek merupakan biaya yang masih harus dibayar sehubungan dengan proyek yang telah dilaksanakan.

Project cost accruals represent accrued costs related to projects that have been implemented.

Akrual penerimaan barang merupakan kewajiban atas penerimaan barang yang sampai tanggal neraca belum ditagihkan oleh vendor.

Accrual for goods received represents liabilities for goods received that have not been invoiced by the vendor as of the balance sheet date.

19. LIABILITAS KONTRAK / *19. CONTRACT LIABILITIES*

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 36)/*Related party (Note 36)*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	49.493.361.357	49.377.761.358
Pihak ketiga:/*Third parties:*		
PT Remala Abadi	40.425.150.000	--
PT Link Net Tbk	6.030.279.962	5.748.599.972
PT Persaoran Global Datatrans	3.091.049.993	2.806.549.989
PT Supra Primatama Nusantara	2.681.456.667	1.902.258.340
PT Mega Akses Persada	2.571.736.649	2.561.236.656
PT XLSmart Telecom Indonesia	1.890.000.000	--
PT XL Axiata Tbk	449.999.997	2.321.999.999
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 miliar)/ *Others (below IDR 1 bilion each)*	1.647.857.830	1.994.076.412
Jumlah/*Total*	**108.280.892.455**	**66.712.482.726**

Liabilitas kontrak merupakaan dari penerimaan uang muka pelanggan atas pekerjaan yang belum dilaksanakan Grup pada tanggal laporan keuangan.

Contract liabilities arise from customer advance payments for work that has not yet been performed by the Group as of the financial reporting date.

Liabilitas kontrak akan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi kewajiban pekerjaan atau ketika pekerjaan atau jasa telah selesai diberikan kepada pelanggan.

Contract liabilities will be recognized as revenue when the Group has fulfilled its performance obligations or when the work or services have been fully rendered to the customer.

Liabilitas kontrak berdasarkan jenis kontrak pendapatan adalah sebagai berikut:

Contract liabilities by type of revenue contract are as follows:

	2025	2024
Pembangunan infrastruktur kabel serat optik/ *Construction of fiber optic cable*	49.136.361.358	49.136.361.358
Penjualan kabel serat optik/*Sales of fiber optic cable system*	40.425.150.000	--
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik/ *Fiber optic cable system maintenance and manage services*	18.719.381.097	17.576.121.368
Jumlah/*Total*	**108.280.892.455**	**66.712.482.726**

Liabilitas kontrak pembangunan infrastruktur kabel serat optik didominasi uang muka pendapatan atas pekerjaan pengelaran kabel SKKL Rising 8 milik Moratel. Liabilitas kontrak akan direalisasikan menjadi pendapatan pada saat pengelaran kabel yang diestimasikan selesai pada Triwulan 1 tahun 2026.

Contract liabilities related to the construction of fiber optic cable infrastructure mainly consist of advance receipts from revenue for the cable deployment works of Moratel's SKKL Rising 8 project. These contract liabilities will be recognized as revenue upon completion of the cable deployment, which is estimated to be completed in the first quarter of 2026.

Liabilitas kontrak sehubungan dengan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik direalisasikan dalam jangka waktu 1-12 bulan sesuai dengan periode kontrak yang telah dibayarkan.

Contract liabilities related to fiber-optic cable system maintenance and management services are realized over a period of 1-12 months, in accordance with the contract period that has been paid.

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN / *20. FINANCING LIABILITIES*

	2025	2024
Pihak ketiga:/*Third parties:*		
PT Bank Central Asia Tbk	2.082.356.799	2.748.713.592
PT Mandiri Tunas Finance	1.304.954.512	1.996.484.131
PT Toyota Astra Financial Services	562.524.262	1.295.357.720
PT Maybank Indonesia Finance	121.262.509	206.859.553
Jumlah/*Total*	**4.071.098.082**	**6.247.414.996**
Bagian lancar/*Current portion*	**1.927.207.373**	**2.137.208.265**
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	**2.143.890.709**	**4.110.206.731**

PT Maybank Indonesia Finance / ***PT Maybank Indonesia Finance***

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Maybank Indonesia Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Maybank Indonesia Finance which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp427.985.250	*Loan Principal*
Jangka Waktu	60 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	4,68% p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

PT BCA Finance / ***PT BCA Finance***

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT BCA Finance which utilized to obtain vehicle in 2021 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp333.337.500	*Loan Principal*
Jangka Waktu	36 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	11,76% p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

Pada bulan April 2024 Anak Perusahaan, PT Triasmitra Multiniaga Internasional telah melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dalam pengadaan kendaraan.

In April 2024, The Subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional, has fully settled all consumer financing debts to PT BCA Finance for the purchase of vehicles.

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain warehouse building obtained in 2021 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp4.600.000.000	*Loan Principal*
Jangka Waktu	84 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	8,58% p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp2.340.000.000	*Loan Principal*
Jangka Waktu	60 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	9,75% p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

***20. FINANCING LIABILITIES** (continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk** (continued)*

b. This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain building obtained in 2019 with the following agreements:

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

PT Astra Sedaya Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp134.546.712	*Loan Principal*
Jangka Waktu	60 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	12,56% p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

Pada bulan Agustus 2024, entitas anak PT Jejaring Mitra Persada telah melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dalam pengadaan kendaraan.

In August 2024, the Subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada has fully settled all consumer financing debts to PT BCA Finance for the purchase of vehicles.

PT Toyota Astra Financial Services

a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

PT Toyota Astra Financial Services

a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp231.190.354	*Loan Principal*
Jangka Waktu	60 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	11,17% p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp672.312.124	*Loan Principal*
Jangka Waktu	60 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	5,56% p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (lanjutan)

c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp921.090.000	*Loan Principal*
Jangka Waktu	60 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	5,56% p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

d. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.194.200.000	*Loan Principal*
Jangka Waktu	36 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	3,55 % p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

PT Mandiri Tunas Finance

a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.868.352.250	*Loan Principal*
Jangka Waktu	60 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	4,68% p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp915.670.000	*Loan Principal*
Jangka Waktu	60 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	5,15% p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp478.082.520	*Loan Principal*
Jangka Waktu	60 Bulan/*Month*	*Time Period*
Suku Bunga	5,10 % p.a	*Interest Rate*
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/*Monthly*	*Financing System*

***20. FINANCING LIABILITIES** (continued)*

***PT Toyota Astra Financial Services** (continued)*

c. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

d. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:

PT Mandiri Tunas Finance

a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:

c. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:

21. PINJAMAN BANK / *21. BANK LOANS*

	2025	2024
Pinjaman bank - jangka pendek:/*Short-term bank loan:*		
PT UOB Indonesia	**2.112.835.217**	**34.396.422.705**
Pinjaman bank - jangka panjang:/*Long-term bank loan:*		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	233.602.082.237	92.337.820.421
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ *Current matuirities of long-term bank loan:*	**56.015.429.641**	**--**
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	**177.586.652.596**	**92.337.820.421**

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk / *PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*

Perusahaan dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 32, tertanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H, M Corp. Admin, M Com (*Business Law*), di Jakarta yang telah dirubah dengan Perubahan Ke 1 Atas Perjanjian Kredit, Nomor 027/APK/I/2023, tertanggal 31 Januari 2023, tentang Fasilitas Kredit Investasi:

a) Jenis Fasilitas: Kredit Investasi (KI) / Fasilitas Langsung/ *Non-Revolving*.
b) Tujuan Penggunaan: Pembiayaan pembelian *subsea equipment*.
c) Jumlah Fasilitas Kredit: Rp.105.000.000.000,- dengan ketentuan bahwa jumlah hutang (*outstanding*) fasilitas ini ditambah dengan fasilitas *Letter of Credit* tidak boleh melampaui Rp.105.000.000.000.
d) Jangka Waktu Fasilitas Kredit: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 30 Agustus 2022 sampai dengan 30 Agustus 2027, termasuk *Availability Period* (AP) selama 19 (Sembilan belas) bulan dan Grace Period selama 12 (dua belas) bulan.
e) Jatuh Tempo Fasilitas Kredit: Sampai dengan tanggal 30 Agustus 2027.
f) Jangka Waktu Penarikan : Sejak tanggal 30 Agustus 2022 sampai 31 Maret 2024.
g) Bunga: 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun sampai dengan tanggal 14 Juli 2023, sejak pencairan pertama selanjutnya berlaku suku bunga 8,5% (sembilan persen) per tahun *floating rate*.
h) Jadwal Pembayaran Kembali: Pembayaran bunga dan pokok hutang dibayarkan setiap bulannya sesuai dengan daftar angsuran.
i) Fasilitas ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:
   1) Piutang yang ada yang akan ada, yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp105.000.000.000;
   2) *Corporate Guarantee* dari PT Jejaring Mitra Persada (“JMP”);
   3) *Corporate Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional (“TMI”);
   4) Margin deposit 30% dari L/C sight yang dibuka;

The Company and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk have signed the Deed of Credit Agreement No. 32, dated August 30, 2022 made before Veronica Nataadmadja, S.H, M Corp. Admin, M Com (Business Law), Notary in Jakarta which has been amended by the 1st Amendment to the Credit Agreement, Number 027/APK/I/2023, dated January 31, 2023, regarding the Investment Credit Facility:

a) Type of Facility: Investment Credit (KI) / Direct Facility / Non-Revolving.
b) Purpose of Use: Financing the purchase of subsea equipment.
c) Total Credit Facility: Rp105,000,000,000, provided that the outstanding amount of this facility plus the Letter of Credit facility may not exceed Rp105,000,000,000
d) Term of Credit Facility: 60 (sixty) months from August 30, 2022 to August 30, 2027 including an Availability Period (AP) for 19 (nineteen) months and a Grace Period for 12 (twelve) months.
e) Maturity of Credit Facility: Until August 30, 2027.
f) Withdrawal Period: From August 30, 2022 to March 31, 2024.
g) Interest: 8.25% (eight-point two five percent) per year up to July 14, 2023, from the first disbursement thereafter an interest rate of 8,5% (nine percent) per year floating rate applies.
h) Repayment Schedule: Payment of interest and principal payable every month according to the list of installments.
i) This facility is secured by the following collateral:
   1) Existing and future receivables, to be pledged under fiduciary security amounting to Rp105,000,000,000;
   2) Corporate guarantee from PT Jejaring Mitra Persada (“JMP”);
   3) Corporate guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional (“TMI”);
   4) Margin deposit of 30% from the L/C sight opened;

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

5) Mesin, peralatan dan perlengkapan yaitu subsea equipment yang dibiayai dengan fasilitas ini, yang dibebankan fidusia sebesar Rp 105.000.000.000; dan
6) Jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 18 tanggal 10 November 2025 yang dibuat dihadapan Setiawan S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") telah menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai 80 Milliar dan Fasilitas *Installment Loan* (IL) senilai 168 Milliar.

Fasilitasi pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2031. Fasilitas ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

1) Tiga bidang tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur dengan nomor SHGB 360 seluas 4.505 m^2, SHGB No. 00407 seluas 79 m^2 dan SHGB NIB: 09.04.000019004.0 (dahulu SHGB No. 464) seluas 218 m^2;
2) Kapal Bentang Bahari
3) Peralatan yang berada di kapal bentang bahari; senilai Rp 218 Milliar; dan
4) Corporate Guarantee dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") dan PT Jejaring Mitra Persada ("JMP").

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, Peseoran diharuskan untuk mematuhi beberapa ketentuan dan persyaratan berikut:

i. Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank CCB apabila terdapat pembiayaan/utang baru dari bank lain;
ii. Perusahaan wajib memberitahukan dan memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CCB apabila Perseroan melakukan pembagian dan/atau pembayaran dividen melebihi 25% dari laba bersih.
iii. Seluruh jaminan yang diagunkan wajib diasuransikan;
iv. Memenuhi rasio keuangan berikut:
   - *Leverage* > 2.0 X
   - *Current Ratio* > 1,2 X
   - *Interest Coverage Ratio* > 2,5 X
   - *Debt Service Coverage Ratio* >1,25 X;
v. Perusahaan tidak diperkanankan melakukan perubahan kegiatan usaha utama, melakukan pengabungan usaha, akuisisi dan reorganisasi serta mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan aset yang telah diagunkan kepada bank lain.

***21. BANK LOAN** (continued)*

***PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk** (continued)*

5) Machinery, equipment, and tools, namely subsea equipment financed through this facility, pledged under fiduciary security amounting to Rp105,000,000,000; and
6) Other collateral that has been and/or will be provided by the Company.

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 10, 2025, executed before Setiawan, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") signed an Investment Credit Facility in the amount of Rp80 billion and an Instalment Loan (IL) Facility in the amount of Rp168 billion.

This loan facility bears interest at a rate of 8% per annum and will mature on 10 May 2031. The facility is secured by the following collateral:

1) Three parcels of land and buildings located in Rawa Bunga, Jatinegara, East Jakarta, under SHGB No. 360 covering an area of 4,505 m², SHGB No. 00407 covering an area of 79 m², and SHGB NIB: 09.04.000019004.0 (formerly SHGB No. 464) covering an area of 218 m²;
2) The vessel Bentang Bahari;
3) Equipment located on board the vessel Bentang Bahari, with a total value of Rp218 billion; and
4) Corporate guarantees from PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") and PT Jejaring Mitra Persada ("JMP").

In relation to this loan facility, the Company is required to comply with the following terms and conditions:

i. The Company shall notify Bank CCB of any new financing/indebtedness obtained from other banks;
ii. The Company shall notify and obtain prior written approval from Bank CCB if the Company declares and/or distributes dividends exceeding 25% of its net profit;
iii. Il pledged collateral shall be insured;
iv. The Company shall maintain the following financial ratios:
   - *Leverage* > 2.0 X
   - *Current Ratio* > 1,2 X
   - *Interest Coverage Ratio* > 2,5 X
   - *Debt Service Coverage Ratio* >1,25 X;
v. The Company shall not change its principal business activities, undertake any merger, acquisition, or corporate reorganization, or act as a guarantor or pledge assets that have been pledged to Bank CCB in favor of other banks.

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 20 Juli 2023, PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani perjanjian Fasilitas *Revolving Credit Facility* ("RCF") dengan jumlah pokok Rp28.500.000.000 dan Fasilitas *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan jumlah pokok Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja TMI. Fasilitas ini dikenakan bunga 9,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2024 yang diperpanjang hingga 26 Juli 2026 serta dijamin dengan agunan sebagai berikut:

1) SHMSRS No. 51 dan No. 52, Apartemen Cervino Village Lantai 2 No. 02 unit A–L dan unit M-N atas nama PT Pakkodian yang telah ada Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan Perusahaan dan *developer*;
2) Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berada di beberapa lokasi di Provinsi Bangka Belitung yaitu SHGB No. 372 di Kenanga Sungaliat, SHGB No. 00001 di Guntung dan SHGB No. 16 di Toboali, Bangka Selatan;
3) Tanah dan bangunan, SHGB No. 4137 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Ancol, Pademangan, Jakarta Utara;
4) Tanah dan bangunan, SHGB No. 00384 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Tanjung Uban, Bintan Utara, Kepulauan Riau; dan
5) Jaminan tunai berupa *Current Account Savings Account* ("CASA") atau *Time Deposit* ("TD") atas nama TMI dengan nilai penjaminan Rp3.000.000.000.

***21. BANK LOAN** (continued)*

PT Bank UOB Indonesia

On July 20, 2023, PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") and PT Bank UOB Indonesia entered a Revolving Credit Facility ("RCF") agreement with a principal amount of Rp28,500,000,000 and a Clean Trust Receipt ("CTR") Facility with a principal amount of Rp10,000,000,000.

These facilities are used to support TMI's working capital requirements. The facilities bear interest at 9.5% per annum and were originally due on July 26, 2024, but have been extended until July 26, 2026, and are secured by the following collateral:

1) SHMSRS No. 51 and No. 52, Cervino Village Apartment, 2nd Floor, Units A–L and M–N, under the name of PT Pakkodian, which are subject to a Sale and Purchase Binding Agreement ("PPJB") with the Company and the developer;
2) Land and buildings owned by the Company located in several areas within the Province of Bangka Belitung, namely SHGB No. 372 in Kenanga Sungailiat, SHGB No. 00001 in Guntung, and SHGB No. 16 in Toboali, South Bangka;
3) Land and building, SHGB No. 4137 under the name of the Company, located in Ancol, Pademangan, North Jakarta;
4) Land and building, SHGB No. 00384 under the name of the Company, located in Tanjung Uban, North Bintan, Riau Islands; and
5) Cash collateral in the form of a Current Account Savings Account ("CASA") or Time Deposit ("TD") under the name of TMI, with a guarantee value of Rp3,000,000,000.

22. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

22. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	2025	2024
Pinjaman jangka pendek:/*Shor-term loan:*		
PT Indonesa Infrastruktur Finance	83.097.308.400	84.985.605.000
Pinjaman jangka panjang:/*Long-term loan:*		
PT Indonesa Infrastruktur Finance	311.250.000.000	415.000.000.000
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current matuirities of long-term loan:*	166.000.000.000	--
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	145.250.000.000	415.000.000.000

22. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. No. PF.01/IV/IIF-TL/2023 tanggal 5 April 2023 yang telah diamandemen pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak (TMI dan JMP), PT Indonesia Infrastruktur Finance sebagai pemberi pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat telah menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan nilai fasilitas Rp500.000.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Tranche A sebesar Rp415.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp85.000.000.000.

Fasilitas Tranche A akan digunakan Perusahaan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) Obligasi Ketrosden Triasmitra Seri A, sedangkan Fasilitas Tranche B akan digunakan TMI untuk kebutuhan modal kerja dan tujuan umum atau operasional.

Fasilitas ini dikenakan bunga 8,75% dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2027. Fasilitas ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

1) Dokumen jaminan fidusia atas Benda bergerak/Aset tetap dan Persediaan milik JMP berupa aset telekomunikasi;
2) Dokumen jaminan fidusia atas piutang usaha JMP dan TMI sehubungan dengan Proyek Rising 8;
3) Dokumen jaminan fidusia atas piutang usaha TMI (selain Proyek Rising 8) sehubungan dengan aktivitas pengelolaan dan pemeliharaan kabel serat optik.
4) Dokumen jaminan gadai rekening;
5) Tanah dan bangunan, SHGB No. 1616 atas nama JMP yang berlokasi di Jember, Jawa Timur;
6) Tanah dan bangunan, SHGB No. 367 atas nama TMI yang berlokasi di Lumajang, Jawa Timur;
7) Persediaan kabel serat optik milik Grup yaitu kabel fiber optik Batam – Singapura, kabel fiber optik Jayabaya dan kabel fiber optik Dumai-Medan;
8) Aset tetap milik Perusahaan yaitu CT ROV-2.

***22. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION** (continued)*

Based on Loan Agreement No. PF.01/IV/IIF-TL/2023 dated April 5, 2023, as amended on December 12, 2023, the Company and its subsidiaries (TMI and JMP), together with PT Indonesia Infrastructure Finance as the lender and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee, entered into a Senior Term Loan Facility Agreement with a total facility amount of Rp500,000,000,000, consisting of Tranche A Facility amounting to Rp415,000,000,000 and Tranche B Facility amounting to Rp85,000,000,000.

The Tranche A Facility will be used by the Company for the repayment (refinancing) of Ketrosden Triasmitra Bonds Series A, while the Tranche B Facility will be used by TMI for working capital and general or operational purposes.

The facilities bear interest at 8.75% per annum and will mature on December 20, 2027. These facilities are secured by the following collateral:

1) Fiduciary security documents over movable property/fixed assets and inventories owned by JMP, consisting of telecommunication assets;
2) Fiduciary security documents over trade receivables of JMP and TMI related to the Rising 8 Project;
3) Fiduciary security documents over trade receivables of TMI (other than the Rising 8 Project) related to fiber optic cable management and maintenance activities;
4) Pledge of account documents;
5) Land and building, SHGB No. 1616 under the name of JMP, located in Jember, East Java;
6) Land and building, SHGB No. 367 under the name of TMI, located in Lumajang, East Java;
7) Inventories of fiber optic cables owned by the Group, namely Batam–Singapore fiber optic cable, Jayabaya fiber optic cable, and Dumai–Medan fiber optic cable;
8) Fixed assets owned by the Company, namely CT ROV-2;

23. UTANG OBLIGASI

23. BONDS PAYABLE

	2025	2024
Utang obligasi/*Bonds payable*	168.000.000.000	168.000.000.000
Biaya emisi obligasi belum diamortisasi/ *Unamortized bonds issuance cost*	(211.516)	(274.941.964)
Jumlah, neto/*Total, net*	**167.999.788.484**	**167.725.058.036**
Biaya emisi obligasi/*Bonds issuance cost*s	5.174.183.130	5.174.183.130
Dikurangi:/*Less:*		
Akumulasi amortisasi/*Accumulated amortization*	(5.173.971.614)	(4.899.241.166)
Biaya emisi obligasi belum diamortisasi/ *Unamortized bonds issuance costs*	**211.516**	**274.941.964**

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun, jangka waktu 3 tahun dan telah jatuh tempo dan telah dibayar pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman PT Jejaring Mitra Persada (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya *Cable System*) dan proyek Damai (Medan Dumai *Cable System*), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal *tugboat* untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)* dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back)* sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 12 September 2022 dalam suratnya No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) *audited* sebagai berikut:

(1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);

(2) EBITDA terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;

***23. BONDS PAYABLE** (continued)*

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consists of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, with an interest rate of 6.8% per annum, period of 3 years, matured and paid on January 8, 2024. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7.25% and a period of 5 years and will be due on January 8, 2026.

The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be used to repay loans of PT Jejaring Mitra Persada (subsidiary) for the Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) project and Damai (Medan Dumai Cable System) project, purchase of 1 (one) submarine cable deployment vessel and or tugboat for telecommunications cable development and maintenance activities and for working capital for the maintenance service business segment managed by the Company and its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

The bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

The Company may buy back part or all the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. If the Company has bought back part or all the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold later and/ or to be treated as settlement.

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

The trustee for the bonds issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds issued is rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated September 12, 2022 in its letter No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios on year-end audited financial statement (December) as follows:

(1) Debt to equity ratio not exceeding 2.25 (two point twenty-five);

(2) Minimum EBITDA to interest expense is 1.5 (one point five) times;

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS*

Imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Employee benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Omnibus Law No.11/2020 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK 219 (revisi 2013), Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021.

The Company recognizes the provision for employee benefits in accordance with SFAS 219 (revised 2013), the Omnibus Law No.11 of 2020 and Government Regulation No.35 of 2021.

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/*Present Value of post-employment benefit obligations*	14.496.312.843	11.986.300.591

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025	2024
Biaya jasa kini/*Current service cost*	1.897.302.376	1.762.893.714
Biaya bunga/*Interest cost*	829.094.731	780.027.818
Jumlah/*Total*	**2.726.397.107**	**2.542.921.532**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations, and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2025	2024
Saldo awal/*Beginning balance*	11.986.300.591	11.436.758.156
Beban tahun berjalan/*Current year expense*	2.726.397.107	2.542.921.532
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan/ *Post-employement benefit payment during the period*	(308.910.012)	(313.435.700)
Keuntungan (kerugian) aktuaria yang belum diakui/ *Unrecognized gain (loss) actuarial*	92.525.157	(1.679.943.397)
Saldo akhir/*Ending balance*	**14.496.312.843**	**11.986.300.591**

Penyisihan imbalan kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dilakukan oleh Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2025 and 2024 conducted by Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuaries, with the following principal assumptions:

	2025	2024
Tingkat diskonto/*Discount rate*	6,60 - 6,90%	7,10%
Tingkat kenaikan upah/*Salary increment rate*	7,00%	7%
Tingkat mortalitas/*Mortality rate*	TMI IV	TMI IV
Tingkat disabilitas/*Disability rate*	5% TMI IV	5% TMI IV
Rata-rata masa kerja/*Average of years of service*	7,96 - 10,38 Tahun/*Years*	7,54 - 9,38 Tahun/*Years*
Rata-rata sisa masa kerja/*Average remaining service*	16,25 - 18,02 Tahun/*Years*	16,86 - 18,25 Tahun/*Years*

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. Salary Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024
Tingkat diskonto/*Discount rate*		
Jika Tingkat +1%/*If Rate +1%*	13.957.600.416	11.530.423.641
Jika Tingkat -1%/*If Rate -1%*	15.111.069.156	12.511.000.155
Kenaikan gaji/*Salary increase*		
Jika Tingkat +1%/*If Rate +1%*	15.150.996.261	12.543.084.103
Jika Tingkat -1%/*If Rate -1%*	13.914.732.185	11.496.081.534

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024
Perusahaan/*The Company*		
Pajak Penghasilan:/*Income Taxes:*		
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	1.313.558.577	1.302.113.576
Subjumlah/*Subtotal*	**1.313.558.577**	**1.302.113.576**
Entitas Anak/*Subsidiaries*		
Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	22.590.835.642	611.775.035
Pajak Penghasilan:/*Income Taxes:*		
Pasal 21/*Article 21*	--	153.971.774
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	2.372.329.062	1.192.112.639
Subjumlah/*Subtotal*	**24.963.164.704**	**1.957.859.448**
Jumlah/*Total*	**26.276.723.281**	**3.259.973.024**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2025	2024
Perusahaan/*The Company*		
Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	375.975.083	1.241.565.363
Pajak Penghasilan:/*Income Taxes:*		
Pasal 21/*Article 21*	410.469.083	188.007.357
Pasal 23/*Article 23*	87.316.738	98.935.959
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	464.663.148	--
Subjumlah/*Subtotal*	**1.338.424.052**	**1.528.508.679**
Entitas Anak/*Subsidiaries*		
Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	1.421.952.748	9.095.030.697
Pajak Penghasilan:/*Income Taxes:*		
Pasal 21/*Article 21*	510.478.227	--
Pasal 23/*Article 23*	1.508.920.952	611.202.886
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	24.309.861	13.544.444
Subjumlah/*Subtotal*	**3.465.661.788**	**9.719.778.027**
Jumlah/*Total*	**4.804.085.840**	**11.248.286.706**

***25. TAXATION** (continued)*

b. Taxes payable

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk p tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

The reconciliation between the Company's profit before tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024, is as follows:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian/ *Consolidated profit before income tax*	138.454.580.035	84.888.523.005
Dikurangi:/*Less:*		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak/ *Profit before income tax of subsidiary*	(225.283.670.390)	(163.335.874.526)
Eliminasi bagian laba/*Elimination of net profit*	225.281.391.066	163.334.337.279
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan/ *Profit before income tax - The Company*	138.452.300.711	84.886.985.758
Koreksi fiskal:/*Fiscal correction:*		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final/ *Income subject to final tax*	(128.247.431.418)	(117.112.403.958)
Biaya sehubungan penghasilan yang dikenakan pajak final/ *Expenses related to income subject to final tax*	179.498.889.101	196.449.833.529
Lain-lain/*Others*	35.541.787.043	(574.908.176)
Bagian laba entitas anak/*Share in profit of subsidiaries*	(225.245.545.437)	(163.649.507.153)
Laba kena pajak - Perusahaan/*Taxable income - the Company*	--	--
Pajak penghasilan kini - Perusahaan/*Current income tax the Company*	--	--
Pajak penghasilan kini - entitas anak/*Current income tax - subsidiary*	--	--
Pajak penghasilan kini - Konsolidasian/ *Consolidated current income tax*	**--**	**--**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Final

***25. TAXATION** (continued)*

d. Final Tax Expenses

	2025	2024
Pendapatan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi:/ ***Revenue from construction activities:***		
Perusahaan/*The Company*	109.765.451.833	117.112.403.958
Entitas anak/*Subsidiaries*	640.452.508.613	439.272.959.907
Jumlah/*Total*	**750.217.960.446**	**556.385.363.865**
Pendapatan pelaksanaan konstruksi kena pajak/ ***Taxable income from Construction Implementation:***		
Telah terealisasi/*Realized*	235.281.057.135	337.254.422.686
Belum terealisasi/*Unrealized*	504.592.602.029	188.450.172.129
Sewa NOC/*NOC rental*		
Perusahaan/*The Company*	--	3.002.785.915
Entitas anak/*Subsidiaries*	33.619.297.536	27.677.983.135
Jumlah pendapatan kena pajak/ ***Total taxable income***	**773.492.956.700**	**556.385.363.865**
Beban pajak final:		
2,65% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi/ *2.65% of construction implementation*	19.479.637.026	14.010.745.589
10% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi/ *10% of construction implementation*	3.361.929.754	2.767.798.314
Jumlah beban pajak final/*Total final tax expenses*	**22.841.566.780**	**16.778.543.903**

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group that are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

26. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 22 November 2022. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 22, 2022. The Company's shareholders as at October 31, 2025, 31 December 2024 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up Capital*
31 Desember/*December 31,* 2025			
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	56,53%	160.616.593.100
PT Gema Lintas Benua	568.252.587	20,00%	56.825.258.700
PT Bahtera Bintang Nusantara	800	0,00%	80.000
Tn./*Mr.*Petrus Sartono (Komisaris utama/*President commisioner*)	28.313.624	1,00%	2.831.362.400
Pemegang saham lainnya/*Other shareholders*	638.529.896	22,47%	63.852.989.600
Jumlah/ *Total*	**2.841.262.838**	**100,00%**	**284.126.283.800**

26. MODAL SAHAM (lanjutan) / *26. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up Capital*
31 Desember/*December 31*, 2024			
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	56,53%	160.616.593.100
PT Gema Lintas Benua	774.578.883	27,26%	77.457.888.300
PT Bahtera Bintang Nusantara	139.443.300	4,91%	13.944.330.000
Tn./*Mr*. Petrus Sartono (Komisaris utama/*President commisioner*)	28.313.624	1,00%	2.831.362.400
Pemegang saham lainnya/ *Other shareholders*	292.761.100	10,30%	29.276.110.000
Jumlah/ *Total*	**2.841.262.838**	**100,00%**	**284.126.283.800**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	2025	2024
Penjualan saham ke masyarakat umum sebanyak 426.200.000 saham dengan nilai penawaran perdana Rp300 per saham/ *The public offering consists of 426,200,000 shares at an initial offering price of IDR 300 per share.*	127.860.000.000	127.860.000.000
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham/ *Par value Rp 100 per share*	(42.620.000.000)	(42.620.000.000)
	85.240.000.000	**85.240.000.000**
Biaya emisi saham/*Stock issuance cost*	(2.983.492.675)	(2.983.492.675)
Jumlah tambahan modal disetor dari agio saham/ *Total additional paid-in capital from share premium*	**82.256.507.325**	**82.256.507.325**
Pengampunan pajak/*Tax amnesty*	33.715.457.773	33.715.457.773
Perubahan porsi kepemilikan pada entitas anak/ *Changes in ownership portion in subsidiary*	162.993.335	162.993.335
Jumlah/*Total*	**116.134.958.433**	**116.134.958.433**

Tambahan Modal Disetor dari Tax Amnesty

Tambahan modal disetor berasal dari program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang diikuti Perusahaan pada tahun 2016 dan 2017.

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

- Pada tahun 2017, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte. Ltd. sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017.
- Pada tahun 2016, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.

Additional Paid in Capital from Tax Amnesty

Additional paid in capital arise from tax amnesty program that the Company participated in 2016 and 2017.

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

- *In 2017, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte. Ltd. amounted to Rp668,474,440 the Company has received Tax Amnesty Letter No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.*
- *In 2016, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14,999,000,000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14,999,000,000. The Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.*

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor dari Tax Amnesty (lanjutan)

- Pada tahun 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT Triasmitra Multiniaga Internasional.
- Pada tahun 2016, PT Jejaring Mitra Persada berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 meyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT Jejaring Mitra Persada.

Agio Saham
Pada tanggal 31 Oktober 2022 berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Tahun 2022, sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama Perusahaan, atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp127.860.000.000,- (seratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah).

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

***Additional Paid in Capital from Tax Amnesty** (continued)*

- *In 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional based on Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT Jejaring Mitra Persada of Rp2,999,000,000,- which has not been reported and as part of PT Triasmitra Multiniaga Internasional assets.*
- *In 2016, PT Jejaring Mitra Persada based on SKPP No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) and declared cash on hand amounted to Rp50,000,000, - which has not been reported and as part of PT Jejaring Mitra Persada's assets.*

Paid in Capital in-Excess of Par Value
On October 31, 2022, based on the Prospectus of the Initial Public Offering of PT Ketrosden Triasmitra Tbk Year 2022, a total of 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) ordinary shares on behalf of the Company, or 15.00% (fifteen point zero percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share ("Offered Shares"), which consists entirely of New Shares, which are offered to the Public with an Offering Price of Rp300, - (three hundred Rupiah) per share. The amount of the Initial Public Offering is Rp127,860,000,000 (one hundred twenty-seven billion eight hundred and sixty million Rupiah).

28. SALDO LABA

Mutasi saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. RETAINED EARNINGS

The changes in retained earnings for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as at Januari 1, 2024*	**--**	**537.909.012.046**	**537.909.012.046**
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik enitas induk/*Net profit for the period attributable to Owners of the parent entity*	--	84.887.129.781	84.887.129.781
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*	**--**	**622.796.141.827**	**622.796.141.827**
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik enitas induk/*Net profit for the period attributable to Owners of the parent entity*	--	138.477.958.759	138.477.958.759
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*	**--**	**761.274.100.586**	**761.274.100.586**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *29. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

Details of non-controlling interests on equity of the following subsidiaries:

	2025	2024
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	2.155.316.424	2.155.316.424
Tn/*Mr.*Petrus Sartono	9.620.571	7.539.987
Tn/*Mr.*Dani Samsul Ependi	907.804	709.202
Jumlah/*Total*	**2.165.844.799**	**2.163.565.613**

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The basic earnings per share is based on the following:

	2025	2024
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Net profit for the year attributtable to owners of the Company*	138.477.958.759	84.887.129.781
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/*Weighted average number of ordinary shares for computation basic earnings per share*	2.841.262.838	2.841.262.838
Laba per saham/*Earnings per share*	**48,74**	**29,88**

31. PENDAPATAN / *31. REVENUES*

	2025	2024
Penjualan sistem kabel serat optik/*Sales of fiber optic cable system*		
- Dasar laut/*Submarine*	499.745.963.755	269.022.974.854
- Darat/*Terestrial*	41.307.764.200	22.391.208.382
Pembangunan infrastruktur kabel serat optik/ *Construction of fiber optic cable*		
- Dasar laut/*Submarine*	21.762.270.400	--
- Darat/*Terestrial*	--	84.977.710.831
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik/ *Fiber optic cable system maintenance and manage services*	187.401.962.091	179.993.469.798
Jumlah/*Total*	**750.217.960.446**	**556.385.363.865**

Rincian pendapatan konstruksi infrastruktur sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of revenue from the construction of fiber optic cable system infrastructure by customer are as follows:

	2025	2024
Pihak berelasi:/*Related party:*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	21.762.270.400	43.546.702.700
Pihak ketiga:/*Third party*:		
PT Palapa Ring Barat	--	41.431.008.131
Jumlah/*Total*	**21.762.270.400**	**84.977.710.831**

31. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan penjualan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

***31. REVENUES** (continued)*

The details of revenue from the sale of fiber optic cable systems by customer are as

	2025	2024
Pihak berelasi:/*Related party:*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	47.840.500.000	29.974.929.038
Pihak ketiga:/*Third parties*:		
PT Pusat Fiber Indonesia	199.951.826.000	--
PT Remala Abadi	156.676.752.000	--
PT Mega Akses Persada	41.204.443.855	51.241.625.312
PT Solnet Indonesia	32.683.760.000	--
PT Iforte Solusi Infotek	22.857.397.500	35.348.355.000
PT Trans Indonesia Superkoridor	13.955.510.600	6.189.209.200
PT Aplikanusa Lintasarta	10.878.700.000	6.980.700.000
PT Parsaoran Global Datatrans	10.000.000.000	83.160.000.000
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	3.021.638.000	--
PT Medinusa Permana	1.083.200.000	--
PT Sumber Data Indonesia	--	3.000.000.000
PT Supra Primatama Nusantara	--	75.000.000.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 Miliar)/ *Others (below Rp 1 billion each)*	900.000.000	519.364.686
Jumlah/*Total*	**541.053.727.955**	**291.414.183.236**

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel fiber optik berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Details of revenue from maintenance and management of fiber optic cable systems by customer are as follows:

	2025	2024
Pihak berelasi:/*Related party:*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	29.588.207.441	24.005.827.653
Pihak ketiga:/*Third parties*:		
PT Mega Akses Persada	24.926.142.428	22.753.012.848
PT Palapa Ring Barat	23.638.580.004	23.478.541.662
PT Link Net Tbk	18.401.300.010	16.181.960.010
PT Indosat Tbk	15.546.284.915	15.019.270.892
PT Parsaoran Global Datatrans	15.417.800.000	11.149.250.004
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	9.307.202.404	4.699.510.869
PT Supra Primatama Nusantara	8.500.041.673	4.831.000.004
PT XL Axiata Tbk	7.780.041.668	9.242.900.004
PT Iforte Solusi Infotek	6.518.177.604	6.824.177.603
Telekom Malaysia Berhad	5.707.399.025	5.476.221.847
PT Global Inti Corporatama	4.766.532.199	3.459.193.131
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	4.588.879.996	4.029.879.996
PT Trans Indonesia Superkoridor	4.510.735.600	3.945.000.000
Vocus Pty. Ltd.	2.717.505.000	2.876.010.450
PT Nap Info Lintas Nusa	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	--	12.231.852.701
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	--	6.437.027.724
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 Miliar)/ *Others (below Rp 1 Billion each)*	4.287.132.124	2.152.832.400
Jumlah/*Total*	**187.401.962.091**	**179.993.469.798**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *32. COST OF REVENUES*

	2025	2024
Biaya pokok penjualan sistem kabel serat optik/ *Cost of sales for fiber optic calbe system*		
- Dasar laut/*Submarine*	245.046.090.667	138.809.808.062
- Darat/*Terrestrial*	24.528.746.249	3.701.329.450
Biaya pembangunan infrastruktur sistem kabel serat optik/ *Fiber optic cable system infrastructure construction*		
- Dasar laut/*Submarine*	19.646.650.000	--
- Darat/*Terrestrial*	--	55.158.325.850
Biaya pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik/ *Cost of fiber optic cable system maintenance and manage services*	83.571.948.117	76.510.647.319
Jumlah/*Total*	**372.793.435.033**	**274.180.110.681**

33. BEBAN USAHA / *33. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024
Biaya karyawan/*Employee expenses*	57.546.745.279	50.483.191.781
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)/ *Depreciation and amortization (Note 14 and 16)*	17.086.849.080	15.266.751.463
Jasa profesional/*Professional fees*	15.416.541.043	9.056.296.978
Asuransi/*Insurance*	6.131.929.057	4.666.596.473
Transportasi dan perjalanan dinas/*Transportation and bussines travel*	5.773.816.418	2.736.319.845
Imbalan pascakerja (Catatan 24)/*Employe benefit (Note 24)*	2.726.397.107	2.542.921.532
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)/ *Depreciation right of use assets (Note 15)*	2.716.699.329	2.721.124.092
Utilitas/*Utilities*	1.949.567.241	1.308.389.567
Perbaikan dan pemeliharaan/*Repair and maintenance*	1.870.246.485	1.891.992.703
Biaya kantor/*Office expenses*	1.164.748.961	779.699.304
Sewa/*Rent*	929.315.913	845.198.702
Beban penjualan/*Selling expenses*	747.656.043	742.040.005
Biaya entertain/*Entertainment*	224.786.000	242.408.462
Jumlah/*Total*	**114.285.297.956**	**93.282.930.907**

34. BEBAN KEUANGAN / *34. FINANCE COSTS*

	2025	2024
Beban bunga:/*Interest expenses:*		
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank/ *Loan from non-bank financial institution*	40.530.624.247	41.725.695.165
Obligasi/*Bonds*	12.180.000.000	12.180.000.001
Pinjaman bank/*Bank loan*s	9.246.603.489	9.392.089.143
Liabilitas pembiayaan/*Financing liabilities*	515.662.386	591.666.917
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	115.327.756	115.002.778
Provisi dan administrasi/*Provision and administration*	1.979.250.000	935.250.000
Amortisasi biaya emisi obligasi/*Bonds Issuance cost amortization*	274.730.448	282.198.840
Jumlah/*Total*	**64.842.198.326**	**65.221.902.844**

35. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024
Pendapatan lain-lain:/*Other income:*		
Pemulihan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)/*Recovery of impairment* losses - *gross amount due from customers (Note 8)*	6.918.751.524	3.512.246.598
Pendapatan bunga dari piutang lain-lain/ *Interest income from other receivables*	5.989.433.977	7.421.368.405
Bunga bank/*Bank interest*	4.117.476.691	3.820.523.591
Pemulihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 9)/ *Recovery of impairment losses on other receivables (Note 9)*	61.083.282	--
Laba pelepasan aset tetap/*Gain on fixed asset dissposal*	2.181.000	--
Lain-lain/*Others*	49.804.602	307.639.991
	17.138.731.076	**15.061.778.585**
Beban lain-lain:/*Other expenses:*		
Penghapusan piutang lain-lain/*Write off other receivables*	30.656.855.642	--
Pajak lainnya/*Other taxes*	7.942.892.674	3.887.908.241
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 9)/ *Impairment allowance of other receivables (Note 9)*	6.568.091.913	3.934.890.774
Biaya administrasi efek/*Securities administrative expenses*	3.124.066.667	2.799.527.500
Penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 8)/ *Impairment of gross amount due from customer (Note 8)*	2.300.315.035	7.527.248.484
Administrasi bank/*Bank administration*	364.023.388	816.756.201
Rugi pelepasan aset tetap/*Loss on fixed asset dissposal*	--	16.893.931
Lain-lain/*Others*	--	43.952.870
	50.956.245.319	**19.027.178.001**
Jumlah, neto/ *Total, net*	**(33.817.514.243)**	**(3.965.399.416)**

Pendapatan lain-lain – lainnya terdiri dari pendapatan atau keuntungan yang tidak dapat dikategorikan sebagai pendapatan usaha Grup, diantaranya pendapatan sewa, penyesuaian liabilitas dan keuntungan lainnya.

Other income – others consist of income or gains that cannot be classified as the Group's operating revenue, including rental income, liability adjustments and other gains.

Beban Lain-lain – lainnya merupakan biaya-biaya yang tidak termasuk dalam kategori beban usaha utama Grup dan nilainya tidak material antara lain bea masuk, biaya angkut dan biaya *support* material atau peralatan yang bernilai rendah.

Other expenses – others represent costs that are not included in the Group's main operating expenses and are immaterial in amount, such as import duties, freight charges, and support costs for low-value materials or equipment.

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 56,53% saham Perusahaan.

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 56.53% of the Company's shares.

Entitas induk utama Group yaitu PT Bahtera Bintang Nusantara secara tidak langsung melalui kepemilikan saham 88,7% pada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

The ultimate parent of the Group is PT Bahtera Bintang Nusantara indirectly through share ownership of 88.7% in PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.d untuk rincian entitas anak.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.d for details of the Company's subsidiaries.

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

***36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)*

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Terkait/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transaction***
PT Bahtera Bintang Nusantara	Entitas Induk Utama/ *Ultimate Parent*	Transaksi Keuangan Lainnya / *Others Financial Transaction*
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Langsung/ *Immediate Parent*	Transaksi Keuangan Lainnya / *Others Financial Transaction*
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung/ *Immediate Parent*	Transaksi Keuangan Lainnya / *Others Financial Transaction*
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ *Common Ownership*	Pendapatan, Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha/ *Revenue, Trades Receivables, Cost of Revenues and Trades Payable*
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Transaksi Keuangan Lainnya / *Others Financial Transaction*
Cornerstone Offshore Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Transaksi Keuangan Lainnya / *Others Financial Transaction*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen Kunci Perusahaan/ *Key Management of the Company*	Kompensasi, Remunerasi dan Pinjaman/ *Compensation, Remuneration, and Loans*

Saldo transaksi kepada pihak berelasi pada dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The balances of transactions with related parties as of and for the period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**
Piutang usaha (Catatan 7)/*Account receivables (Notes 7)*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	4.668.964.025	17.192.076.565
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ *As a percentage of total consolidated assets*	**0,20%**	**0,83%**
Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)/ *Gross amount due from customers (Note 8)*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	67.569.629.230	11.310.379.352
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ *As a percentage of total consolidated assets*	**2,82%**	**0,55%**
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 10)/ *Advances and prepayments (Notes 10)*		
Cornerstone Offshore Pte Ltd	--	3.622.653.459
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ *As a percentage of total consolidated assets*	**0,00%**	**0,17%**

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(continued)*

	2025	2024
Piutang lain-lain (Catatan 9)/*Other receivables (Notes 9)*		
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	23.958.835.145	22.751.494.568
PT Bahtera Bintang Nusantara	6.185.755.909	84.225.958.267
Terawave Pte. Ltd.	4.095.943.433	35.468.142.179
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	--	484.860.000
Jumlah/*Total*	**34.240.534.487**	**142.930.455.014**
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ *As a percentage of total consolidated assets*	**1,43%**	**6,90%**
Utang usaha (Catatan 18)/*Trade payables (Notes 18)*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	4.557.034.796	3.772.467.138
PT Gema Lintas Benua	1.041.647.199	9.678.870.204
Jumlah/*Total*	**5.598.681.995**	**13.451.337.342**
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian/ *As a percentage of total consolidated liabilities*	**0,46%**	**1,29%**
Akrual (Catatan 22)/*Accruals (Notes 22)*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	231.524.564.625	727.407.725
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian/ *As a percentage of total consolidated liabilities*	**18,89%**	**0,07%**
Liabilitas kontrak (Catatan 23)/*Contract liabilities (Notes 23)*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	49.493.361.357	49.377.761.358
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian/ *As a percentage of total consolidated liabilities*	**4,04%**	**4,74%**
Pendapatan (Catatan 31)/*Revenue (Notes 31)*		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	99.190.977.841	53.980.756.691
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian/ *As a percentage of consolidated revenues*	**13,22%**	**9,70%**

Saldo dan transaksi dengan PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel") merupakan transaksi konstruksi dan penjualan kabel serat optik beserta jasa pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel fiber optik.

The balances and transactions with PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel") represent construction and fiber optic cable sales transactions, as well as fiber optic cable system management and maintenance services.

Transaksi pendapatan dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga

Revenue transactions with related parties are conducted under terms and conditions like those applied to transactions with third parties.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Compensation paid or payable to key management personnel for employee services is as

	2025	2024
Remunerasi/*Remuneration*	9.620.000.000	9.620.000.000

37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2025				
	Dolar AS/ *US Dollar*	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Euro	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset moneter					***Monetary assets***
Kas dan setara kas	99.981	1.677.880.639	--	--	*Cash and cash equivalents*
Aset yang dibatasi penggunaannya	6.393	107.287.327	--	--	*Restricted assets*
Piutang usaha	16.561	277.926.702	--	--	*Account receivables*
Piutang lain--lain	244.068	4.095.943.433	--	--	*Other receivables*
Jumlah	**367.003**	**6.159.038.101**	**--**	**--**	***Total***
Liabilitas moneter					***Monetary liabilities***
Utang usaha	327	5.491.609	--	--	*Accounts payable*
Bersih	**366.675**	**6.153.546.492**	**--**	**--**	***Net***

	2024				
	Dolar AS/ *US Dollar*	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Euro	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset moneter					***Monetary assets***
Kas dan setara kas	110.263	1.782.065.274	--	--	*Cash and cash equivalents*
Aset yang dibatasi penggunaannya	6.341	102.486.636	--	--	*Restricted assets*
Piutang usaha	51.371	830.258.102			*Account receivables*
Piutang lain--lain	2.224.539	35.953.002.179	--	--	*Other receivables*
Jumlah	**2.392.514**	**38.667.812.191**	**--**	**--**	***Total***
Liabilitas moneter					***Monetary liabilities***
Utang usaha	887.585	14.345.143.598	292.263	4.924.918.876	*Accounts payable*
Bersih	**1.504.929**	**24.322.668.593**	**(292.263)**	**(4.924.918.876)**	***Net***

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risk Management Policy

In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

To effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken to manage the financial risks faced by the Group.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

***38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***Risk Management Policy** (continued)*

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;*
- *All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.*

(i) Credit Risk

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations.

Financial assets that cause the business Group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables, short term investment, gross amount due customer, and other receivables with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business Group. Business Groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

Financial Asset Credit Quality

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.

The credit quality of either non-due or nonimpaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

	2025				
	Jatuh Tempo/ *Due To*				
	Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due*	0-90 Hari/ *0-90 Days*	> 90 Hari/ *> 90 Days*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	255.498.052.815	--	--	255.498.052.815	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	27.000.000.000	--	--	27.000.000.000	*Short term investment*
Aset yang dibatasi penggunaannya	1.757.466.551	--	--	1.757.466.551	*Restricted assets*
Piutang usaha	--	33.645.140.577	405.191.500	34.050.332.077	*Accounts receivable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	97.486.153.281	395.906.225.352	493.392.378.633	*Gross amount due from customer*
Piutang lain-lain	45.996.928.966	--	543.889.012	46.540.817.978	*Other receivables*
Jumlah	**330.252.448.332**	**131.131.293.858**	**396.855.305.864**	**858.239.048.054**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

***38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***Risk Management Policy** (continued)*

***(i) Credit Risk** (continued)*

	2024				
	Jatuh tempo/ *Due to*				
	Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due*	0-90 Hari/ *0-90 Days*	> 90 Hari/ *> 90 Days*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	99.159.080.980	--	--	99.159.080.980	*Cash and cash equivalents*
Aset yang dibatasi penggunaannya	2.003.487.382	--	--	2.003.487.382	*Restricted assets*
Piutang usaha	--	55.476.762.840	18.172.158.841	73.648.921.681	*Accounts receivable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	65.400.596.555	254.390.922.439	319.791.518.994	*Gross amount due from customer*
Piutang lain-lain	116.101.047.172	--	38.732.160.453	154.833.207.625	*Other receivables*
Jumlah	**217.263.615.534**	**120.877.359.395**	**311.295.241.733**	**649.436.216.662**	***Total***

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates short term income is insufficient to cover short term outcome.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table analyses the details of financial liabilities based on maturity:

	2025				
	Akan jatuh tempo/ *Maturities*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 Tahun/ *1-5 Years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	21.069.255.986	--	--	21.069.255.986	*Accounts payable*
Akrual	273.694.065.230	--	--	273.694.065.230	*Accruals*
Liabilitas kontrak	108.280.892.455	--	--	108.280.892.455	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	1.180.000.000	--	--	1.180.000.000	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan	1.927.207.373	2.143.890.709	--	4.071.098.082	*Financing liabilities*
Pinjaman bank	58.128.264.858	177.586.652.596	--	235.714.917.454	*Bank loans*
Utang obligasi	167.999.788.484	--	--	167.999.788.484	*Bonds payable*
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	249.097.308.400	145.250.000.000	--	394.347.308.400	*Loan to non-bank financial institution*
Jumlah	**881.376.782.786**	**324.980.543.305**	**--**	**1.206.357.326.091**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

***38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***Risk Management Policy** (continued)*

***(ii) Liquidity Risk** (continued)*

	2024				
	Akan jatuh tempo/ *Maturities*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 Tahun/ *1-5 Years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	88.411.103.887	--	--	88.411.103.887	*Accounts payable*
Akrual	61.490.436.434	--	--	61.490.436.434	*Accruals*
Liabilitas kontrak	17.334.721.368	49.377.761.358	--	66.712.482.726	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	1.416.000.000	--	--	1.416.000.000	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan	2.137.208.265	4.110.206.731	--	6.247.414.996	*Financing liabilities*
Pinjaman bank	34.396.422.705	92.337.820.421	--	126.734.243.126	*Bank loans*
Utang obligasi	167.725.058.036	--	--	167.725.058.036	*Bonds payable*
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	84.985.605.000	415.000.000.000	--	499.985.605.000	*Loan from non-bank financial institution*
Jumlah	**195.667.536.898**	**813.536.451.546**	**--**	**1.018.722.344.205**	***Total***

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

   Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure.

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

   The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

   Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

   Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
b. Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

***38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***Fair Value of Financial Instrument** (continued)*

2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

   The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

   If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Company financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

a. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and
b. Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***
Aset keuangan/ *Financial assets*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	255.498.052.815	255.498.052.815	99.159.080.980	99.159.080.980
Aset yang dibatasi penggunaannya *Restricted* assets	1.757.466.551	1.757.466.551	2.003.487.382	2.003.487.382
Investasi jangka pendek/ *Short-term Investment*	112.000.000.000	112.000.000.000	--	--
Piutang usaha/*Accounts receivable*	34.050.332.077	34.050.332.077	73.648.921.681	73.648.921.681
Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ *Gross amount due from customers*	497.673.887.563	493.392.378.633	328.691.464.413	319.791.518.994
Piutang lain-lain/*Other receivable*	64.515.407.008	46.540.817.978	172.410.253.061	154.833.207.625
Jumlah/*Total*	**965.495.146.014**	**943.239.048.054**	**675.913.207.517**	**649.436.216.662**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan) / ***Fair Value of Financial Instrument** (continued)*

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*				
Utang usaha/*Accounts payable*	21.069.255.986	21.069.255.986	88.411.103.887	88.411.103.887
Akrual/*Accruals*	273.694.065.230	273.694.065.230	61.490.436.434	61.490.436.434
Liabilitas kontrak/*Contract liabilities*	108.280.892.455	108.280.892.455	66.712.482.726	66.712.482.726
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	1.180.000.000	1.180.000.000	1.416.000.000	1.416.000.000
Liabilitas pembiayaan/ *Financing payables*	4.071.098.082	4.071.098.082	6.247.414.996	6.247.414.996
Pinjaman bank/*Bank loan*	235.714.917.454	235.714.917.454	126.734.243.126	126.734.243.126
Utang obligasi/*Bonds payable*	167.999.788.484	167.999.788.484	167.725.058.036	167.725.058.036
Pinjaman kepada lembaga non-bank/*Loan from non-bank financial institution*	394.347.308.400	394.347.308.400	499.985.605.000	499.985.605.000
Jumlah/*Total*	**1.206.357.326.091**	**1.206.357.326.091**	**1.018.722.344.205**	**1.018.722.344.205**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN / *39. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	**Lingkup Kerjaan/ *Scope of Projects***	**Masa Kontrak/ *Contract Period***	**Nilai Kontrak *Contract Value***
PT Aplikanusa Lintasarta			
8 November 2019/ *November 8, 2019*	Perjanjian penyediaan sewa kabel fiber optik core Inner Bintan & Batam *Center / Provide lease fiber optic core cable Inner Bintan & Batam Center*	10 Tahun/ *Years*	Rp17.892.000.000
9 November 2019/ *November 9, 2019*	Sewa Ruang Kolokasi untuk kabel fiber optik core Inner Bintan & Batam Center Site Tj Uban */ Collocation Rental for fiber optic core cable Inner Bintan & Batam Center Site Tj Uban*	10 Tahun/ *Years*	Rp210.000.000
6 Oktober 2020/ *October 6, 2020*	Penyediaan sewa kabel fiber optik *core* UJB Jakarta-Bandung/ *Provide lease fiber optic core cable UJB Jakarta-Bandung*	1 Tahun/ *Year*	Rp636.000.000
17 Maret 2021/ *March 17, 2021*	Penyediaan sewa kabel fiber optik *core* UJB Bandung-Ciamis-Semarang/ *Provide lease fiber optic core cable UJB Bandung-Ciamis-Semarang*	1 Tahun/ *Year*	Rp834.000.000
28 Mei 2021/ *May 28, 2021*	Penyediaan sewa kabel fiber optik *core* UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto/ *Provide lease fiber optic core cable UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto*	1 Tahun/ *Year*	Rp835.500.000
28 Mei 2021/ *May 28, 2021*	Penyediaan sewa kabel fiber optik *core* UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya/ *Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya*	1 Tahun/ *Year*	Rp822.000.000
28 Mei 2021/ *May 28, 2021*	Penyediaan sewa kabel fiber optik *core* UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya/ *Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya*	1 Tahun/ *Year*	Rp864.000.000
8 Agustus 2024/ *August 8, 2024*	Penyediaan sewa kabel fiber optik *core* Batam-Singapura/ *Provide lease fiber optic core cable Batam-Singapore*	15 Tahun/ *Years*	Rp4.800.000.000
17 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Penyediaan sewa kabel fiber optik core Tj Bemban- Batam Center STO Telkom/ Pro*vide of fiber optic core cable lease for the Tanjung Bemban – Batam Center Telkom STO.*	15 Tahun/ *Years*	Rp288.000.000
PT Global Inti Corporatama			
27 Februari 2018/ *February 27, 2018*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore*	15 Tahun/ *Years*	USD216.258
10 Oktober 2024/ *October 10, 2024*	Pusat Operasi Jaringan SitePesaren Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ *Network Operating - Center SitePesaren Jakarta-Bangka-Batam-Singapore*	1 Tahun/ *Year*	Rp192.000.000

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Lingkup Kerjaan/ *Scope of Projects*	Masa Kontrak/ *Contract Period*	Nilai Kontrak *Contract Value*
PT Iforte Solusi Infotek			
28 Juni 2016/ *June 28, 2016*	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ *Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year)*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.605.440.000
13 Desember 2019/ *December 13, 2019*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam-Singapore/ *Maintenance and Repair Batam-Singapore Cable System*	10 Tahun/ *Years*	Rp1.100.000.000
20 Januari 2020/ *January 20, 2020*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ *Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System*	15 Tahun/ *Years*	Rp300.000.000
7 Februari 2020/ *February 7, 2020*	Pemeliharaan Inland Batam/ *Maintenance Inland Batam*	10 Tahun/ *Years*	Rp12.000.000
5 Juni 2020/ *June 5, 2020*	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ *Network Operating Center Surabaya- Denpasar*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.500.000.000
28 Juni 2021/ *June 28, 2021*	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Jayabaya core/ *Provide Fiber Optic Core Jayabaya cable*	15 Tahun/*Years*	Rp89.020.807.000
28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Jayabaya core/ *Maintenance and Repair Jayabaya core*	15 Tahun/ *Years*	Rp900.000.000
31 Oktober 2022/ *October 31, 2022*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Ultimate Java Backbone Lastmile/ *Maintenance and Repair Ultimate Java Backbone Lastmile*	5 Tahun/ *Years*	Rp86.737.596
28 November 2022/ *November 28, 2022*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya/ *Network Operating Center Jakarta-Surabaya*	15 Tahun/ *Years*	Rp798.000.000
20 Desember 2022/ *December 20, 2022*	Perjanjian atas 2 Core Fiber Optik pada Sistem Jaringan Telekomunikasi Kabel Laut Jakarta - Singapura/ *Provide fiber optic 2 core cable Telecommunication Network Jakarta – Singapore*	15 Tahun/Years	Rp150.675.000.000
15 Januari 2024/ *January 15, 2024*	Collocation Batam – Singapore Shelter Tj. Pinggir & Tj. Bemban/ *Collocation Batam – Singapore Shelter Tj. Pinggir & Tj. Bemban*	10 Tahun/ *Years*	Rp225.000.000
21 Maret 2024/ *March 21, 2024*	Relokasi UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Jogja/ *Relocation of UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Yogyakarta*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp203.000.000
21 Maret 2024/ *March 21, 2024*	Relokasi UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Jogja/ *Relocation of UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Yogyakarta*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp290.000.000
8 Mei 2024/ *May 8, 2024*	*Pulling Cable Semper Barat - NTT*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp15.000.000
8 Mei 2024/ *May 8, 2024*	Pemetikan Lastmile POP Subang - POP Purwakarta/ *Lastmile Picking POP Subang - POP Purwakarta*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp30.000.000
15 Juni 2024/ *June 15, 2024*	Pemetikan Segment POP Purwokerto to POP Banyumas/ *Segment Picking from POP Purwokerto to POP Banyumas*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp15.000.000
15 Juni 2024/ *June 15, 2024*	Pemetikan Segment POP Indramayu to POP Cirebon/ *Segment Picking POP Indramayu to POP Cirebon*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp15.000.000
3 September 2024/ *September 3, 2024*	Pemetikan POP Probolinggo to POP Pasuruan/ *Picking from POP Probolinggo to POP Pasuruan*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp15.000.000
PT Indosat Tbk			
10 Agustus 2016/ *August 10, 2016*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ *Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.441.000.000
8 Mei 2017/ *May 8, 2017*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Network Operating-Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.200.000.000
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.644.800.000

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / *39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Lingkup Kerjaan/ *Scope of Projects*	Masa Kontrak/ *Contract Period*	Nilai Kontrak *Contract Value*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued)*			
1 Maret 2019/ *March 1, 2019*	Penarikan Kabel Pathcord & Sewa Shaft Try Cable Optic Site Ancol/ *Pathcord Cable Pulling & Shaft Rental Try Cable Optic Site Ancol*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp30.000.000
24 Juni 2021/ *June 24, 2021*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ *Maintenance and Repair of the-Jakarta-Surabaya Submarine Cable-Communication System*	PO per tahun, dapat diperpanjang/ *Yearly, could be extended*	Rp5.738.688.000
21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	Pusat Operasi Jaringan Dumai Medan/ *Network Operating-Center Dumai Medan*	1 Tahun/ *Year*	Rp240.000.000
21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Dumai Medan/ *Maintenance and Repair Dumai Meda Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp2.597.580.000
7 Mei 2025/ *7 May 2025*	*MARINE PATROL INDIGO*	1 Tahun/ *Year*	USD 11.545
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data			
30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	Pemeliharaan dan Perbaikan Ultimate Java Backbone Kabel Sistem/ *Maintenance and Repair of Ultimate Java Backbone Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp700.000.000
12 November 2021/ *November 12, 2021*	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone Kabel Sistem/ *Collocation Site Ultimate Java Backbone Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp4.031.880.000
PT Link Net Tbk			
14 Juli 2016/ *July 14, 2016*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore*	15 Tahun/ *Years*	Rp5.000.000.000
14 Juli 2016/ *July 14, 2016*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore*	15 Tahun/ *Years*	USD320.000
30 Mei 2017/ *May 30, 2017*	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ *Maintenance Ultimate Java Backbone*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.400.000.000
28 Februari 2018/ *February 28,2018*	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone/ *Network Operating Center Ultimate Java Backbone*	15 Tahun/ *Years*	Rp5.220.000.000
28 Maret 2019/ March *28,2019*	Pemeliharan Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ *Maintenance Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp320,000,000
18 Juli 2019/ July *18,2019*	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Kolokasi Surabaya Denpasar/ *Network Operating - Center Surabaya Denpasar Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp1,075,800,000
PT Medianusa Permana			
15 Agustus 2024/*August 15, 2024*	*Purchase Order New Link IP Transit dan Metro E*	6 Bulan/ *Months*	Rp240.000.000
15 Januari 2025/*January 15, 2025*	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara Indefeasible Right of Use (IRU) untuk Jaringan Telekomunikasi Inland Batam (Tanjung Memban – BTC)*/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cables under an Indefeasible Right of Use (IRU) for the Inland Batam Telecommunications Network (Tanjung Memban – BTC)*	15 Tahun/ *Years*	Rp603.200.000
11 Agustus 2025/ August *11, 2025*	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Batam (Tanjung Bemban - BTC)/ *Maintenance and Repair FO Core Batam Inland Telecomunication Network (Tanjang Bemban - BTC)*	1 Tahun/ *Year*	Rp24.128.000
PT Mega Akses Persada			
7 Februari 2017/ *February 7, 2017*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ *Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable Communication System*	15 Tahun/ *Years*	Rp640.000.000
2 April 2018/ *April 2, 2018*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ *Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System*	15 Tahun/ *Years*	Rp2.698.400.000

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) ***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Lingkup Kerjaan/ *Scope of Projects*	Masa Kontrak/ *Contract Period*	Nilai Kontrak *Contract Value*
PT Mega Akses Persada (lanjutan/*continued)*			
2 April 2018/ *April 2, 2018*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ *Maintenance and Repair of the Dumai-Medan Submarine Cable Communication System*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.214.280.000
2 April 2018/ *April 2, 2018*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.507.920.000
2 April 2018/ *April 2, 2018*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Batam-Dumai/ *Maintenance and Repair of the Batam-Dumai Submarine Cable Communication System*	15 Tahun/ *Years*	Rp674.600.000
24 April 2018/ *April 24, 2018*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore 31 Rack/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore 31 Rack*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.811.000.000
20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta/ *Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta Fiber Optic Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp2.328.000.000
9 Juli 2020/ *July 9, 2020*	Pemeliharaan Inland Medan/ *Maintenance Inland Medan*	15 Tahun/ *Years*	Rp132.996.640
9 Juli 2020/ *July 9, 2020*	Sewa Ruang Kolokasi SKKL Dumai-Medan/ *Collocation Rental of the Dumai-Medan Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp984.000.000
22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	Pengadaan FO Sistem Kabel Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta - Singapura/ *Provide FO cable systems in Telecomunications Networks Jakarta - Singapore*	15 Tahun/ *Years*	USD 13.000.000
30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Sistem Kabel Serat Optik Inner Batam, Inner Bintan, dan Inland East Java/ *Inner Batam, Inner Bintan, dan Inland East Java Fiber Optic Cable System*	15 Tahun/ *Years*	USD 100.000,00
8 September 2023/ *September 8, 2023*	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ *Maintenance Ultimate Java Backbone*	15 Tahun/ *Years*	Rp6.296.400.000
26 Februari 2024/ *February 26, 2024*	Restorasi Pasuli KM 4.5 dari Sungsang/ KM 48.9 dari Muntok/ *Restoration Pasuli KM 4.5 dari Sungsang/ KM 48.9 dari Muntok*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp775.000.000
27 Februari 2024/ *February 27, 2024*	Pemeliharaan Inner Batam-Inner Bintan- East Java/ *Maintenance Inner Batam-Inner Bintan- East Java*	15 Tahun/ *Years*	Rp141.000.000
3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	Pemeliharaan Inland Medan/ *Maintenance Inland Medan*	15 Tahun/ *Years*	Rp42.721.280
12 September 2024/*September 12, 2024*	Pemeliharaan Tj Pakis, Pantai Cahaya, Kapetakan, Banyu Urip/ *Maintenance Inland Tj Pakis, Pantai Cahaya, Kapetakan, Banyu Urip*	15 Tahun/ *Years*	Rp384.000.000
12 September 2024/ *September 12, 2024*	Pemeliharaan Kabel Darat Banyu Urip, Surabaya - Lamongan/ *Maintenance Inland Banyu Urip, Surabaya - Lamongan*	15 Tahun/ *Years*	Rp345.192.000
26 Maret 2025/ *March 26, 2025*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Palembang-Sungai Liat/ *Maintenance and Repair of the Palembang-Sungai Liat Submarine Cable*	1 Tahun/ *Year*	Rp1.875.000.000
26 Maret 2025/ *March 26, 2025*	Sistem Kabel Serat Optik Darat Tanjung Pakis - Ancol/ Tanjung Pakis - *Ancol Fiber Optic Inland Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.250.000.000
PT Mora Telematika Indonesia Tbk			
24 Juli 2014/ *July 24, 2014*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta Bangka Batam Singapore/ *Maintenance and Repair Jakarta Bangka Batam Singapore Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp4.000.000.000
9 Februari 2016/ *February 9, 2016*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore*	15 Tahun/ *Years*	Rp8.517.000.000
3 Oktober 2017/ *October 3, 2017*	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ *Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp663,336,000

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Lingkup Kerjaan/ *Scope of Projects*	Masa Kontrak/ *Contract Period*	Nilai Kontrak *Contract Value*
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (lanjutan/*continued)*			
3 Oktober 2017/ *October 3, 2017*	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ *Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp567.000.000
26 Oktober 2017/ *October 26, 2017*	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ *Maintenance Ultimate Java Backbone*	15 Tahun/ *Years*	Rp2.962.077.300
22 Juni 2018*/ June 22, 2018*	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya*/ Surabaya - Jakarta fiber optic cable system*	15 Tahun/ *Years*	Rp102.011.143.002
22 Juni 2018*/ June 22, 2018*	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya*/ Surabaya - Jakarta fiber optic cable system*	15 Tahun/ *Years*	Rp101.975.000.000
7 Februari 2019/ *February 7, 2019*	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ *Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system*	15 Tahun/ *Years*	Rp5.746.241.757
22 Maret 2019/ *March 22, 2019*	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan*/ Dumai - Medan fiber optic cable system*	15 Tahun/ *Years*	Rp99.344.000.000
2 Agustus 2019/ *August 2, 2019*	Project Inlan Sape Ende, OSP Service 5 Segment/ *Inland Sape Ende, OSP Services 5 Segments*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp24.706.409.000
1 November 2019/ November *1, 2019*	Pusat Operasi Jaringan Dumai-Medan/ *Network Operating - Center Dumai-Medan*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.056.000.000
8 Mei 2020/ *May 8, 2020*	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan/ *Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.000.000.000
7 Juli 2020/ *July 7,2020*	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ *Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.184.400.000
26 Agustus 2020/ *26 August, 2020*	Pemeliharaan Jakarta - Surabaya/ *Maintenance Jakarta – Surabaya*	15 Tahun/ *Years*	Rp6.278.612.938
18 Agustus 2021/ *August 18, 2021*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya/ *Network Operating - Center Jakarta-Surabaya*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.366.000.000
3 Oktober 2017/ *October 3, 2017*	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ *Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp567.000.000
26 Oktober 2017/ *October 26, 2017*	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ *Maintenance Ultimate Java Backbone*	15 Tahun/ *Years*	Rp2.962.077.300
22 Juni 2018*/ June 22, 2018*	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya*/ Surabaya - Jakarta fiber optic cable system*	15 Tahun/ *Years*	Rp102.011.143.002
22 Juni 2018*/ June 22, 2018*	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya*/ Surabaya - Jakarta fiber optic cable system*	15 Tahun/ *Years*	Rp101.975.000.000
7 Februari 2019/ *February 7, 2019*	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ *Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system*	15 Tahun/ *Years*	Rp5.746.241.757
22 Maret 2019/ *March 22, 2019*	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan*/ Dumai - Medan fiber optic cable system*	15 Tahun/ *Years*	Rp99.344.000.000
2 Agustus 2019/ *August 2, 2019*	Project Inlan Sape Ende, OSP Service 5 Segment/ *Inland Sape Ende, OSP Services 5 Segments*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp24.706.409.000
1 November 2019/ November *1, 2019*	Pusat Operasi Jaringan Dumai-Medan/ *Network Operating - Center Dumai-Medan*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.056.000.000
8 Mei 2020/ *May 8, 2020*	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan/ *Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.000.000.000
7 Juli 2020/ *July 7,2020*	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ *Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.184.400.000

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Lingkup Kerjaan/ *Scope of Projects*	Masa Kontrak/ *Contract Period*	Nilai Kontrak *Contract Value*
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (lanjutan/*continued)*			
26 Agustus 2020/ *26 August, 2020*	Pemeliharaan Jakarta - Surabaya/ *Maintenance Jakarta – Surabaya*	15 Tahun/ *Years*	Rp6.278.612.938
18 Agustus 2021/ *August 18, 2021*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya/ *Network Operating - Center Jakarta-Surabaya*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.366.000.000
16 Januari 2024/ *January 16, 2024*	Sistem kabel serat optik Pasuruan-Probolinggo/ *Pasuruan-Probolinggo fiber optic cable system*	15 Tahun/ *Years*	Rp856.200.000
1 April 2024/ *April 1, 2024*	Pemeliharaan Sistem Kabel Ultimate Java Backbone Sukabumi, Subang, Sumedang, Purwokerto/ *Maintenance Ultimate Java Backbone Sukabumi, Subang, Sumedang, Purwokerto Cable System*	1 Tahun/ *Year*	Rp156.000.000
4 April 2024/ *April 4, 2024*	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya, Tj.Pakis, Cirebon, Kendal, Banyu Urip/ *Network Operaction Cable System Jakarta-Surabaya, Tj.Pakis, Cirebon, Kendal, Banyu Urip*	1 Tahun/ *Year*	Rp720.000.000
7 May 2024/ *May 7, 2024*	Sistem kabel serat optik Probolinggo - Banyuwangi -Genteng/ *Probolinggo - Banyuwangi - Genteng fiber optic cable system*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.552.200.000
3 Oktober 2024/ *October 3, 2024*	*Out Side Plant Inland Jambi-Pekanbaru*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp49.979.000.000
30 October 2024/ *October 30, 2024*	Restorasi Batam Dumai Medan KM 29.9 TJ Pinggir & KM 1.4 DUMAI 2024/ *Batam Dumai Medan Restoration KM 29.9 TJ Pinggir & KM 1.4DUMAI 2024*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp4.100.000.000
2 Januari 2025/ *January 2, 2025*	Sistem kabel serat optik Pasuruan - Denpasar dan kabel laut segmen ODC Muncar - ODC Negara*/ Pasuruan -Denpasar fiber optic cable system and Submarine Cable segment ODC Muncar - ODC Negara*	15 Tahun/ *Years*	Rp4.172.600.000
19 February 2025/ *February 19, 2025*	Pemeliharaan Sewa Shaft Kabel di TJ Uban / *Maintenance Cable Shaft Tj.Uban*	1 Tahun/ *Year*	Rp27.000.000
23 Maret 2025/ *March 23, 2025*	Pemeliharaan Batam Bintan/ *Maintenance Batam Bintan*	1 Tahun/ *Year*	Rp18.000.000
23 Maret 2025/ *March 23, 2025*	Pemeliharaan Sewa Shaft Kabel di TJ Uban 2U Batam Bintan/ *Maintenance Cable Shaft Tj.Uban 2U Batam Bintan*	1 Tahun/ *Year*	Rp6.000.000
21 April 2025/ *April 21,2025*	Sewa Gudang Ultraco untuk Rising 8/ *Ultraco Warehouse Rent for Rising 8*	1 Tahun/ *Year*	Rp260.000.000
29 Mei 2025/ *May 29, 2025*	Tambahan Pusat Operasi Jaringan Ancol/ *Add Network Operating - Center Ancol*	1 Tahun/ *Year*	Rp138.000.000
14 Juni 2025/ *June 14, 2025*	Pusat Operasi Jaringan Ancol/ *Network Operating - Center Ancol*	1 Tahun/ *Year*	Rp78.000.000
8 September 2025/ September 8. 2025	Pembelian 2 Pair Kabel Batam - Singapore/ *Provide 2 cables Batam - Singapore*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp44.550.000.000
27 September 2025/ *September 27, 2025*	Sewa Shaft Cable PT Mitra Lintas Multimedia Bangka/ *Rent Shaft Cable PT Mitra Lintas Multimedia Bangka*	1 Tahun/ *Year*	Rp3.000.000
9 Oktober 2025/ *October 9, 2025*	*Crossconnect laying pathcore Sungailiat*	1 Tahun/ *Year*	Rp6.000.000
21 Oktober 2025/ October 21, 2025	Kabel Submarine Denpasar - Mandalika/ *Denpasar - Mandalika Submarine cabyle*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp54.405.676.000
1 November 2025/ *November 1, 2025*	Pemeliharaan Inland Batam / *Maintenance Inland Batam*	15 Tahun/ *Years*	Rp13,000,000
1 November 2025/ *November 1, 2025*	Pembelian 2 Pair Kabel Submarine MIC-2/ *Provide 2 Pairs Cables Submarine MIC*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp28.770.729.038

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Lingkup Kerjaan/ *Scope of Projects*	Masa Kontrak/ *Contract Period*	Nilai Kontrak *Contract Value*
PT NAP Info Lintas Nusa			
28 Februari 2025/ *February 28, 2025*	Pengawasan Kabel bawah laut NAP Info/ *Maintenance NAP Info*	3 tahun/ *Years*	Rp1.200.000.000
PT Palapa Ring Barat			
12 Juni 2024/ *June 12, 2024*	Pekerjaan Perbaikan *Shore-end Site* Singkawang/ Shore-*end Improvement Singkawang Site*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp7.855.887.000
12 Juni 2024/ *June 12, 2024*	Pekerjaan Perbaikan*Shore-end Site* Daik Lingga/ Shore-*end Improvement Daik Lingga Site*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp5.695.980.000
12 Juni 2024/ *June 12, 2024*	Pekerjaan Perbaikan *Shore-end Site* Ranai/ Shore-*end Improvement Ranai Site*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp36.971.840.000
19 November 2024/ *November 19, 2024*	Pemeliharaan Palapa Ring Barat/ *Maintenance Palapa Ring Barat*	5 Tahun/ *Years*	Rp23.600.000.000
PT Parsaoran Global Datatrans			
20 Maret 2020/ *March 20, 2020*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel 2 Core Ultimate Java Backbone & 2 Core Surabaya Denpasar/ *Maintenance and Repair 2 Core Ultimate Java Backbone & 2 Core Surabaya Denpasar Cable System*	5 Tahun/ *Years*	Rp1.750.000.000
17 September 2020/ *September 23, 2020*	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Surabaya Denpasar / *Network Operating - Center Surabaya Denpasar Cable System*	1 Tahun/ *Year*	Rp360.000.000
25 April 2022/ *April 25, 2022*	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Bangka-Batam-Singapore /*Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Fiber Optic Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.190.000.000
25 April 2022/ *April 25, 2022*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Dumai Medan/ *Maintenance and Repair Dumai Medan Cable System*	1 Tahun/ *Year*	Rp2.160.000.000
8 Februari 2023/ *February 8, 2023*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore*	15 Tahun/ *Years*	Rp2.509.400.000
13 Februari 2024/ *February 13, 2024*	Pusat Operasi Jaringan Batam-Dumai-Medan/ *Network Operating - Center Batam-Dumai-Medan*	15 Tahun/ *Years*	Rp675.000.000
27 Februari 2024/ *February 27, 2024*	Sewa Shaft kabel Site POP Panipahan; Dumai/ *Cable Shaft Rental Site POP Panipahan; Dumai*	15 Tahun/ *Years*	Rp12.000.000
29 April 2024/ *April 29, 2024*	Penambahan penyediaan kabel fiber optik NDC Medan - Pantai Cermin / *Additional Provide Fiber Optic Core Cable NDC Medan - Pantai Cermin*	15 Tahun/ *Years*	Rp360.000.000
7 Mei 2024/ *May 7, 2024*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Inner Medan/ *Maintenance and Repair Inner Medan Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp14.400.000
29 Mei 2024/ *May 29, 2024*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ *Maintenance and Repair Jakarta-Surabaya Cable System*	1 Tahun/ *Year*	Rp2.800.000.000
29 Mei 2024/ *May 29, 2024*	Pusat Operasi Jaringan Tanjung Pakis, Cirebon Kapetakan, Kendal, Banyu Urip Kabel Sistem/ *Collocation Site Tanjung Pakis, Cirebon Kapetakan, Kendal, Banyu Urip Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp876.000.000
30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ *Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp77.400.000.000
29 Mei 2024/ *May 29, 2024*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam Bintan/ *Maintenance and Repair Batam Bintan Cable System*	1 Tahun/ *Year*	Rp200.000.000
30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik Batam Bintan/ *Provide Fiber Optic Core Cable Batam Bintan*	15 Tahun/ *Years*	Rp5.400.000.000
16 Juli 2024/ *July 16, 2024*	Sewa Shaft kabel Site Pantai Cermin/ *Cable Shaft Rental Site Pantai Cermin*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.000.000
4 September 2024/ *September 4, 2024*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta - Surabaya/ *Network Operating - Center Jakarta - Surabaya*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.588.500.000
24 Oktober 2024/ *October 24, 2024*	*Crossconnect Shelter Ancol*	15 Tahun/ *Years*	Rp15.000.000

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Lingkup Kerjaan/ *Scope of Projects*	Masa Kontrak/ *Contract Period*	Nilai Kontrak *Contract Value*
PT Parsaoran Global Datatrans (lanjutan/*continued)*			
8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik BNCS 1 - Sungsang-Muntok/ *Provide Fiber Optic Core Cable BNCS 1 - Sungsang - Muntok*	15 Tahun/ *Years*	Rp9.000.000.000
8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik BNCS 1 - Anyer-Kalianda/ *Provide Fiber Optic Core Cable BNCS 1 - Anyer - Kalianda*	6 Bulan/ *Months*	Rp1.000.000.000
PT Persada Data Multimedia			
23 Januari 2023/ *January 23, 2023*	Pemeliharaan dan Perbaikan Ultimate Java Backbone - Lamongan/ *Maintenance and Repair Ultimate Java Backbone - Lamongan*	15 Tahun/ *Years*	Rp30.160.000
16 November 2023/ *November 16, 2023*	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Ultimate Java Backbone - Lamongan/ *Provide fiber optic core cable Ultimate Java Backbone - Lamongan*	15 Tahun/ *Years*	Rp754.000.000
11 Januari 2024/ *January 11, 2024*	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone - Lamongan dan Dharmala/ *Network Operating - Center Ultimate Java Backbone - Lamongan and Dharmala*	1 Tahun/ *Year*	Rp33.000.000
PT Pusat Fiber Indonesia			
2 Mei 2025/ *May 2, 2025*	Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Batam - Singapore Secara IRU/ *Provision of Fiber Optic Core in the Batam – Singapore Telecommunications Network under an IRU (Indefeasible Right of Use)*	15 Tahun/ *Years*	Rp39.600.000.000
2 Mei 2025/ *May 2, 2025*	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Batam Submarine Cable System (RISING8) secara IRU/ *Provision of Fiber Optic Core in the Jakarta–Batam Submarine Cable Telecommunications System (RISING8) under an IRU (Indefeasible Right of Use)*	15 Tahun/ *Years*	Rp202.950.000.000
2 Oktober 2025/ *October 2, 2025*	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ *Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp956.726.000
2 Oktober 2025/ *October 2, 2025*	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pakis - Cyber/ Ta*njung Pakis - Cyber Fiber Optic Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.500.000.000
PT Remala Abadi			
18 Juni 2025/ *June 18, 2025*	Perjanjuan Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta - Batam Submarine Cable System Secara IRU/ A*greement on the Provision of Fiber Optic Core in the Jakarta - Batam Submarine Cable Telecommunications System under an IRU (Indefeasible Right of Use)*	15 Tahun/ *Years*	USD12.000.000
PT Solnet Indonesia			
18 Januari 2019/ *January 18, 2019*	Sistem Kabel Serat Optik Inland Bintan/ *Inland Bintan Fiber Optic Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp600.000.000
7 Oktober 2019/ *October 7, 2019*	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Bintan/ *Maintenance and Repair of FO Core in Inland Bintan Telecommunication Network*	15 Tahun/ *Years*	Rp30.000.000
4 November 2020/ *November 4, 2020*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam-Bintan/ *Maintenance and Repair of the Batam Bintan Submarine Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp136.000.000
25 Februari 2025/ *February 25, 2025*	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara IRU/ *Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cable under an IRU (Indefeasible Right of Use)*	15 Tahun/ *Years*	Rp10.020.000.000
25 Februari 2025/ *February 25, 2025*	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara IRU/ *Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cable under an IRU (Indefeasible Right of Use)*	15 Tahun/ *Years*	Rp21.673.760.000
25 Februari 2025/ *February 25, 2025*	Amandemen I terhadap Perjanjuan Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara IRU/ *First Amendment to the Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cable under an IRU (Indefeasible Right of Use)*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.960.000.000

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / *39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Lingkup Kerjaan/ *Scope of Projects*	Masa Kontrak/ *Contract Period*	Nilai Kontrak *Contract Value*
PT Sumber Data Indonesia			
23 April 2024/ *April 23, 2024*	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam-Bintan/ *Provide fiber optic core cable Batam-Bintan*	10 Tahun/ *Years*	Rp3.000.000.000
24 April 2024/ *April 24, 2024*	Pemeliharaan dan Perbaikan Batam Center-Tj.Uban/ *Maintenance and Repair Batam Center-Tj.Uban*	15 Tahun/ *Years*	Rp150.000.000
14 Agustus 2024/ *August 14, 2024*	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis/ *Provide fiber optic core cable Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.200.000.000
PT Super Sistem Ultima			
14 Agustus 2024/ *August 14, 2024*	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis/ *Provide fiber optic core cable Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.200.000.000
PT Supra Primatama Nusantara			
27 Mei 2016/ *May 27, 2016*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.812.000.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore*	15 Tahun/ *Years*	USD180.000
27 Mei 2016/ *May 27, 2016*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jawa-Bali/ *Maintenance and Repair Java - Bali Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp200.000.000
21 Juni 2024/ *June 21, 2024*	*Cross Connect Kabel TJ Pinggir*	1 Tahun/ *Year*	Rp13.500.000
20 Desember 2024/ *December 20, 2024*	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ *Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp75.000.000.000
28 April 2025/ *April 28, 2025*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ *Maintenance and Repair Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.200.000.000
8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya Site Cirebon dan Kendal/ *Network Operating - Center Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System Site Cirebon dan Kendal*	1 Tahun/ *Year*	Rp489.000.000
26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ *Network Operating - Center Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System*	1 Tahun/ *Year*	Rp38.600.000
PT Surya Teknika Pratama			
16 November 2021/ *November 16, 2021*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Inner Batam/ *Maintenance and Repair Inner Batam Cable Syatem*	3 tahun/ *Years*	Rp46.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk			
17 September 2020/ *September 17, 2020*	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ *Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban*	1 Tahun/ *Year*	Rp207.000.000
14 Juli 2023/ *July 14, 2023*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ *Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System*	1 Tahun/ *Year*	Rp10.720.000.000
14 Juli 2023/ *July 14, 2023*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ *Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System*	1 Tahun/ *Year*	Rp510.000.000
14 Juli 2023/ *July 14, 2023*	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ *Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban*	1 Tahun/ *Year*	Rp414.996.000
PT Telkom Infrastruktur Indonesia			
29 Juli 2024/ *July 29, 2024*	Pusat Operasi Jaringan Batam Bangka Jakarta Singapore Kabel Sistem/ *Collocation Site Batam Bangka Jakarta Singapore Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.217.270.625

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / *39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Lingkup Kerjaan/ *Scope of Projects*	Masa Kontrak/ *Contract Period*	Nilai Kontrak *Contract Value*
PT Telkom Infrastruktur Indonesia (lanjutan/*continued)*			
29 Juli 2024/ *July 29, 2024*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ *Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp7.467.334.875
29 Juli 2024/ *July 29, 2024*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ *Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp637.500.000
29 Juli 2024/ *July 29, 2024*	*Crossconnect Tj Bemban*	15 Tahun/ *Years*	Rp30.000.000
PT Trans Indonesia Superkoridor			
13 April 2023/ *April 13, 2023*	Sewa T-Line Lastmile POP TIS Salatiga dan Solo/ T-Line Lastmile Rent POP TIS Salatiga and Solo	1 Tahun/ *Year*	Rp21.000.000
28 Agustus 2023/ *August 28, 2023*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ *Maintenance and RepairJakarta-Surabaya Cable Syatem*	1 Tahun/ *Year*	Rp3.000.000.000
24 November 2023/ *November 24, 2023*	Sewa Shaft kabel Site POP TIS Lumajang/ *Cable Shaft Rental Site POP TIS Lumajang*	1 Tahun/ *Year*	Rp41.000.000
18 Januari 2024/ *January 18, 2024*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya Kabel Sistem/ *Collocation Site Jakarta-Surabaya Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp960.000.000
5 Juni 2024/ *June 5, 2024*	Pusat Operasi Jaringan dan Sewa Shaft kabel Site POP Gendingan, Madiun, Jombang dan Ngajuk/ Network Operating - Center and *Cable Shaft Rental Site POP Gendingan, Madiun, Jombang dan Ngajuk*	1 Tahun/ *Year*	Rp116.000.000
1 Mei 2025/ *May 1 2025*	Penyediaan kabel fiber optik core dalam Jaringan Telekomunikasi Backbone Jawa secara IRU/ *Provision of Fiber Optic Core Cable in the Java Telecommunications Backbone Network under an IRU (Indefeasible Right of Use)*	15 Tahun/ *Years*	Rp11.465.085.000
PT XL Axiata Tbk			
22 September 2017/ September *22, 2017*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore*	15 Tahun/ *Years*	Rp1.242.000.000
16 November 2020/ *November 16, 2020*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel - Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System*	15 Tahun/ *Years*	Rp3.240.000.000
30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	Pemeliharan dan Pencegahan Kabel Laut Sungailiat/ *Maintenance Preventive Cable Submarine Sungailiat*	1 Tahun/ *Year*	Rp1.875.000.000
31 Mei 2024/ *May 31, 2024*	Restorasi SKKL Kuala Tungkal – Sungai Liat KP 6.6/ *Restoration Submarine Kuala Tungkal – Sungai Liat KP 6.6*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp1.560.000.000
12 Agustus 2024/ *August 12, 2024*	Pusat Operasi Jaringan Tj. Bemban/ *Network Operating - Center Tj. Bemban*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp716.400.000
10 Oktober 2024/ *October 10, 2024*	Restorasi PASULI KM 4.5/ *PASULI Restoration KM 4.5*	Satu kali biaya/ *One-time charges*	Rp775.000.000
AARNet Pty Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May *2025*	*MARINE PATROL INDIGO*	1 Tahun/*Year*	USD 18.244,40
APX Partners Pty Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May *2025*	*MARINE PATROL INDIGO*	1 Tahun/*Year*	USD 24.977,32
Google Singapore Pte Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May *2025*	*MARINE PATROL INDIGO*	1 Tahun/*Year*	USD 36.488,81
Singapore Telecommunication Ltd			
1 April 2025/ *1 April 2025*	*MARINE PATROL INDIGO*	1 Tahun/*Year*	USD 18.244,40
SubPartners Pty Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May *2025*	*MARINE PATROL INDIGO*	1 Tahun/*Year*	USD 11.511,00
Vocus Pte Ltd			
8 Maret 2019/ *March 8, 2019*	*ASC Marine Patrol Cable Route Year 1*	3 tahun/ *Years*	USD180.000

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

a. Transaksi non-Kas / *a. Non-Cash Transaction*

	2025	2024
Penambahan piutang lain-lain melalui akrual bunga/ *Addition of other receivable from accrued interest*	5.989.433.977	7.421.368.405
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ *Addition of right-of-use assets from lease liabilities*	2.716.672.244	2.716.997.221
Amortisasi biaya penerbitan obligasi/ *Amortization bonds issuance cost*	274.730.448	282.198.840
Penambahan aset yang dibatasi penggunaannya melalui bunga/ *Addition of restricted asset through interest*	14.983.234	21.400.539
Penambahan aset yang dibatasi penggunaannya melalui penyesuaian kurs mata uang asing/ *Addition of restricted asset through foreign exchange adjustment*	3.942.217	5.020.595
Administrasi atas pencairan aset yang dibatasi penggunaanya/*Administration related to the withdrawal of restricted assets*	474.899	--

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activity*

2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flow*		Perubahan non-kas/ *non-cash changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*
		Penambahan/ *Additional*	Pembayaran/ *Payment*	Lain-lain/ *Others*	
Liabilitas pembiayaan/ *Financing liabilities*	6.247.414.996	--	(2.176.316.914)	--	4.071.098.082
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	1.416.000.000	--	(3.068.000.000)	2.832.000.000	1.180.000.000
Utang obligasi/*Bonds payable*	167.725.058.036	--	--	274.730.448	167.999.788.484
Pinjaman bank/*Bank loans*	126.734.243.126	273.452.231.958	(164.351.820.118)	(119.737.512)	235.714.917.454
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank/ *Loans from non-bank financial institution*	499.985.605.000	83.097.308.400	(188.735.605.000)	--	394.347.308.400
Jumlah/*Total*	**802.108.321.158**	**356.549.540.358**	**(358.331.742.032)**	**2.986.992.936**	**803.313.112.420**

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flow*		Perubahan non-kas/ *non-cash changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*
		Penambahan/ *Additional*	Pembayaran/ *Payment*	Lain-lain/ *Others*	
Liabilitas pembiayaan/ *Financing liabilities*	8.532.473.403	--	(2.280.104.569)	(4.953.838)	6.247.414.996
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	444.000.000	--	(1.860.000.000)	2.832.000.000	1.416.000.000
Utang obligasi/*Bonds payable*	582.442.859.286	--	(415.000.000.000)	282.198.750	167.725.058.036
Pinjaman bank/*Bank loans*	93.604.733.651	164.501.649.642	(131.372.140.167)	--	126.734.243.126
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank/ *Loans from non-bank financial institution*	415.000.000.000	84.985.605.000	--	--	499.985.605.000
Jumlah/*Total*	**1.100.024.066.340**	**249.487.254.642**	**(550.512.244.736)**	**3.109.244.912**	**802.108.321.158**

41. SEGMEN OPERASI / *41. OPERATION SEGMENTS*

	2025			
	Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ *Revenue of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System*	**Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/*Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	562.815.998.355	187.401.962.091	750.217.960.446	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(289.119.367.268)	(83.674.067.765)	(372.793.435.033)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**273.696.631.087**	**103.727.894.326**	**377.424.525.413**	***Gross Profit***
Beban usaha			(114.285.297.956)	*Operating expenses*
Beban pajak final			(22.841.566.780)	*Final tax expense*
Laba usaha			**240.297.660.677**	***Profit from operation***
Beban keuangan			(64.867.856.374)	*Financing costs*
Rugi bersih entitas asoiasi			(35.845.629)	*Share in net loss of associate*
Kerugian selisih kurs			(3.121.864.396)	*Foreign exchange losses*
Beban lain-lain, neto			(33.817.514.243)	*Other expense, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			**138.454.580.035**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan kini			--	*Current tax expense*
Laba bersih tahun berjalan			**138.454.580.035**	***Profit for the Year***
Penghasilan komprehensif lain			(92.525.157)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			**138.362.054.878**	***Total comprehensive income for the year***

	2024			
	Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ *Revenue of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System*	**Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/*Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	376.391.894.067	179.993.469.798	556.385.363.865	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(197.669.463.362)	(76.510.647.319)	(274.180.110.681)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**178.722.430.705**	**103.482.822.479**	**282.205.253.184**	***Gross Profit***
Beban usaha			(93.282.930.907)	*Operating expenses*
Beban pajak final			(16.778.543.903)	*Final tax expense*
Laba usaha			**172.143.778.374**	***Profit from operation***
Beban keuangan			(65.221.902.844)	*Financing costs*
Laba bersih entitas asoiasi			315.169.874	*Share in net profit of associate*
Kerugian selisih kurs			(18.383.122.983)	*Foreign exchange losses*
Beban lain-lain, neto			(3.965.399.416)	*Other expense, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			**84.888.523.005**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan kini			--	*Current tax expense*
Laba bersih tahun berjalan			**84.888.523.005**	***Profit for the Year***
Penghasilan komprehensif lain			1.679.943.397	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			**86.568.466.402**	***Total comprehensive income for the year***

42. REKLASIFIKASI AKUN / *ACCOUNT RECLASSIFICATION*

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta agar lebih mencerminkan sifat transaksi yang mendasarinya.

The Group has reclassified certain accounts as of December 31, 2024 to conform with the presentation of the financial statements for the period ended December 31, 2025 and to better reflect the nature of the underlying transactions.

Berikut ini rincian akun akun dalam pelaporan keuangan sebelum dan sesudah reklasifikasi:

The following are details of accounts in the financial statements before and after reclassification:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
31 DESEMBER 2024				***DECEMBER 31, 2024***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Akrual	53.152.080.675	8.338.355.759	61.490.436.434	*Accruals*
Utang pajak	20.766.642.467	(9.518.355.761)	11.248.286.706	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	235.999.998	1.180.000.002	1.416.000.000	*Lease liabilities*
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	--	84.985.605.000	84.985.605.000	*Loans from non-bank financial institutions*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	499.985.605.000	(84.985.605.000)	415.000.000.000	*Loans from non-bank financial institutions*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
Aktivitas operasi				***Operating activities***
Pembayaran kas kepada pemasok	(318.939.930.580)	18.600.000	(318.958.530.580)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(675.887.656)	(137.300.440)	(813.188.096)	*Interest paid from operating activities*
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	3.663.760.885	137.300.440	3.801.061.325	*Interest receipt from operating activities*
Aktivitas pendanaan				***Financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(1.878.600.000)	(18.600.000)	(1.860.000.000)	*Payment of lease liabilities*

43. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI / *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES*

Perjanjian Pembangunan SKKL Rising 8 / *Rising 8 Submarine Cable System Construction Agreement*

Pada tanggal 21 September 2023, Entitas anak Perseroan PT Jejaring Mitra Persada ("JMP") dan PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel") telah mendatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Rising 8 Jalur Jakarta – Singapura (Changi 1A) dengan nilai Proyek sebesar Rp1.230.182.646.633.

On September 21, 2023, the Company's subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada ("JMP"), and PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel") entered into a Cooperation Agreement for the Construction of the Rising 8 Submarine Cable Communication System for the Jakarta – Singapore (Changi 1A) route, with a total project value of Rp1,230,182,646,633.

Sistem kabel laut Rising 8 ini terdiri dari segmen Jakarta – Batam sebanyak 32 core (JMP dan Moratel masing-masing memiliki 16 core) dan segmen Batam – Singapura sebanyak 96 core (Moratel 57 core dan JMP 39 core).

The Rising 8 submarine cable system consists of two segments: the Jakarta – Batam segment with 32 cores (of which JMP and Moratel each own 16 cores), and the Batam – Singapore segment with 96 cores (57 cores owned by Moratel and 39 cores owned by JMP).

Sampai dengan tanggal pelaporan, Proyek pembangunan kabel laut (SKKL) Rising 8 masih dalam proses penyelesaian.

As of the reporting date, the construction of the Rising 8 submarine cable system (SKKL) is still in progress.

43. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Proses hukum

Pada tanggal 28 Juli 2025, Perseoran dan JMP menerima gugatan dari PT Sumatera Wahana Perkasa ("SWP") terkait pembayaran sewa kapal *Pacific Bronze* yang dimiliki SWP dan disewakan kepada PT Jasa Mulia Maritim ("JMM") dengan nilai gugatan US$4.713.329,62.

Pada kasus ini JMP sebagai pihak yang menyewa kapal milik SWP melalui JMM untuk pekerjaan *Post Laid Inspection and Burial (PLIB)* Sistem Komunikasi Kabel Laut Damai (SKKL Damai) tahun 2021.

JMP telah melunasi seluruh kewajiban pembayaran atas sewa kapal tersebut melalui JMM, namun terdapat kendala pembayaran sewa kapal tersebut dari JMM ke SWP yang mengakibatkan SWP mengugat JMP, Perseroan dan JMM.

Perseroan tidak memiliki hubungan hukum langsung dengan SWP, dan berdasarkan hasil kajian hukum, perkara ini tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan maupun operasional Perseroan dan entitas anak.

Sampai dengan tanggal pelaporan, perkara hukum ini masih dalam proses penyelesaian di pengadilan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

Legal proceedings

On July 28, 2025, the Company and JMP received a lawsuit from PT Sumatera Wahana Perkasa ("SWP") related to the payment of charter fees for the vessel Pacific Bronze, owned by SWP and leased to PT Jasa Mulia Maritim ("JMM"), with a claim amount of US$4,713,329.62.

In this case, JMP acted as the party chartering the vessel owned by SWP through JMM for the Post Laid Inspection and Burial (PLIB) work of the Damai Submarine Cable Communication System (SKKL Damai) project in 2021.

JMP has fully settled all payment obligations for the vessel charter through JMM; however, there was a payment issue between JMM and SWP, which led SWP to file a lawsuit against JMP, the Company, and JMM.

The Company has no direct legal relationship with SWP, and based on the results of a legal assessment, this case does not have a material impact on the financial or operational condition of the Company and its subsidiaries.

As of the reporting date, this legal case is still in the process of settlement in court.

44. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pembayaran utang obligasi

Pada tanggal 5 Januari 2026, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok beserta bunga atas "Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B" sebesar Rp168 miliar, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2026, melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Efektivitas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2026

Pada tanggal 30 April 2026, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-36/D.04/2026 sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Ketrosden Triasmitra Tahap I Tahun 2026 (selanjutnya disebut sebagai "Obligasi") dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp250.000.000.000 yang terdiri dari tiga seri, yaitu Seri A, Seri B, dan Seri C, masing-masing dengan jangka waktu dan tingkat bunga tetap yang berbeda. Dari jumlah pokok maksimum tersebut, sebesar Rp220.000.000.000 dijamin dengan skema kesanggupan penuh (*full commitment*) untuk seluruh seri, sedangkan sisanya sebesar Rp30.000.000.000 dijamin dengan skema kesanggupan terbaik (*best effort*).

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Repayment of bonds payable

On January 5, 2026, the Company settled the principal and interest of "Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B" amounting to Rp168 billion, which matured on January 8, 2026, through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Effectiveness of Continuous Public Offering of Bonds I Phase I Year 2026

On 30 April 2026, the Company obtained an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through Letter No. S-36/D.04/2026 in relation to the Continuous Public Offering of Bonds I Phase I Year 2026.

In connection with the offering, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Ketrosden Triasmitra Tahap I Tahun 2026 (the "Bonds") with a maximum principal amount of Rp250,000,000,000, consisting of three series, namely Series A, Series B, and Series C, each having different tenors and fixed interest rates. Of the maximum principal amount, Rp220,000,000,000 was underwritten on a full commitment *basis for all series, while the remaining Rp30,000,000,000 was underwritten on a* best effort *basis.*

44. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Efektivitas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2026

Penerbitan Obligasi ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Ketrosden Triasmitra dengan target dana keseluruhan sebesar Rp730.000.000.000. Obligasi diterbitkan tanpa warkat (*scripless*) dan didistribusikan secara elektronik melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") serta dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan di bidang pasar modal, prospektus ringkas atas penawaran umum tersebut telah dipublikasikan dalam harian *Media Indonesia* pada tanggal 4 Mei 2026.

Berdasarkan jadwal pelaksanaan, masa penawaran umum berlangsung pada tanggal 4–5 Mei 2026, tanggal penjatahan pada 6 Mei 2026, pengembalian uang pemesanan dan distribusi Obligasi secara elektronik (tanggal emisi) pada 8 Mei 2026, serta pencatatan Obligasi di BEI pada tanggal 11 Mei 2026.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Effectiveness of Continuous Public Offering of Bonds I Phase I Year 2026

The bond issuance forms part of the Company's Continuous Public Offering Bonds I program with a total target amount of Rp730,000,000,000. The Bonds were issued in scripless form and distributed electronically through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

As part of compliance with capital market regulations, a summary prospectus of the public offering was published in Media Indonesia on 4 May 2026.

Based on the offering timetable, the public offering period was held on 4–5 May 2026, the allotment date was 6 May 2026, the refund of subscription funds and electronic distribution of the Bonds (issuance date) took place on 8 May 2026, and the Bonds were listed on the IDX on 11 May 2026.

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 4 Mei 2026.

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were authorized for issuance on May 4, 2026

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024, is presented as supplementary information to the consolidated financial statements.

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 | ***AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024***
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

LAMPIRAN I | ***APPENDIX I***

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	211.477.790.079	21.932.215.373	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	27.000.000.000	--	*Short-term investment*
Aset yang dibatasi penggunaanya	420.072.327	801.449.752	*Restricted assets*
Piutang usaha			*Account receivables*
Pihak berelasi	--	134.249.500	*Related party*
Pihak ketiga	13.865.435.229	27.180.764.243	*Third parties*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			*Gross amount due from customers*
Pihak berelasi	56.010.010.200	1.713.746.887	*Related party*
Pihak ketiga	7.420.438.869	9.907.458.325	*Third parties*
Persediaan	83.961.892.616	96.986.207.332	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8.061.823.464	224.743.408.667	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	1.313.558.577	1.302.113.576	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar	**409.531.021.361**	**384.701.613.655**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	4.092.530.149	83.189.646.202	*Related parties*
Pihak ketiga	13.399.310.675	18.129.293.405	*Third parties*
Investasi pada entitas anak	1.167.834.719.562	942.603.029.713	*Investments in subsidiary*
Investasi pada entitas asosiasi	1.275.912.935	1.311.758.564	*Investments in associate*
Pekerjaan dalam proses	--	133.687.200	*Project in progress*
Aset tetap	674.450.496.341	558.305.586.627	*Fixed assets*
Aset hak guna	226.389.351	226.416.436	*Right of use assets*
Aset takberwujud	100.628.490	167.783.893	*Intangible assets*
Jumlah aset tidak lancar	**1.861.379.987.503**	**1.604.067.202.040**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**2.270.911.008.864**	**1.988.768.815.695**	***TOTAL ASSETS***

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 | ***AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024***
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

LAMPIRAN I | ***APPENDIX I***

	2025	2024	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Account payables*
Pihak berelasi	1.387.967.199	9.761.220.204	*Related parties*
Pihak ketiga	9.028.745.523	35.280.721.019	*Third parties*
Akrual	319.987.769.862	179.804.365.312	*Accruals*
Utang pajak	1.338.424.052	1.528.508.679	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak			*Contract liabilities*
Pihak berelasi	49.136.361.358	49.136.361.358	*Related party*
Pihak ketiga	958.386.589	915.472.014	*Third parties*
Liabilitas sewa	1.180.000.000	1.416.000.000	*Lease liabilities*
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:			*Current maturity of long-term liabilities:*
Liabilitas pembiayaan	508.132.885	508.132.885	*Financing payables*
Pinjaman bank	56.015.429.641	--	*Bank loans*
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	166.000.000.000	--	*Loans from non-bank financial institutions*
Utang obligasi	167.999.788.484	--	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**773.541.005.593**	**278.350.781.471**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			*Long-term loan net of current maturity:*
Liabilitas pembiayaan	333.802.412	873.074.501	*Financing payables*
Pinjaman bank	177.586.652.596	92.337.820.421	*Bank loans*
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	145.250.000.000	415.000.000.000	*Loans from non-bank financial institutions*
Utang obligasi	--	167.725.058.036	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.829.002.814	7.496.969.557	*Post-employment benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**331.999.457.822**	**683.432.922.515**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**1.105.540.463.415**	**961.783.703.986**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham nilai nominal Rp100 per saham			*Authorized - 8,000,000,000 shares par value Rp100 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh 2.841.262.838 saham	284.126.283.800	284.126.283.800	*Issued and fully paid 2,841,262,838 shares*
Tambahan modal disetor	116.134.958.433	116.134.958.433	*Additional paid in capital*
Saldo laba – belum dicadangkan	761.968.791.839	623.490.833.080	*Retained earnings - unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	3.140.511.377	3.233.036.396	*Other equity component*
JUMLAH EKUITAS	**1.165.370.545.449**	**1.026.985.111.709**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.270.911.008.864**	**1.988.768.815.695**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN II / ***APPENDIX II***

	2025	2024	
Pendapatan	128.247.431.418	117.112.403.958	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	(44.735.147.420)	(79.138.246.305)	***Cost of revenue***
Laba bruto	**83.512.283.998**	**37.974.157.653**	***Gross profit***
Beban usaha	(74.946.487.645)	(53.147.551.206)	*Operating expenses*
Laba (rugi) usaha	**8.565.796.353**	**(15.173.393.553)**	***Profit (loss) from operation***
Beban keuangan	(56.914.916.211)	(56.873.680.605)	*Finance costs*
Bagian laba dari entitas anak	225.281.391.066	163.334.337.279	*Share in net profit of subsidiaries*
Bagian keuntungan (kerugian) neto entitas asosiasi	(35.845.629)	315.169.874	*Share in net profit (loss) of associate*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	521.877.156	(4.188.814.208)	*Foreign exchange gain (loss), net*
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(35.541.787.043)	576.845.676	*Other income (expenses), net*
Laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak final	**141.876.515.692**	**87.990.464.463**	***Profit before income tax and final tax expenses***
Beban pajak final	(3.398.556.933)	(3.103.478.705)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**138.477.958.759**	**84.886.985.758**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	--	--	*Income tax expense*
Laba neto tahun berjalan	**138.477.958.759**	**84.886.985.758**	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(92.525.019)	1.679.942.024	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**138.385.433.740**	**86.566.927.782**	***Total comprehensive income for the year***

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN III ***APPENDIX III***

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-In capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Saldo laba - belum icadangkan/ *Retained earnings - unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2024	**284.126.283.800**	**116.134.958.433**	**1.553.094.372**	**538.603.847.322**	**940.418.183.927**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
Laba neto tahun berjalan	--	--	--	84.886.985.758	84.886.985.758	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	1.679.942.024	--	1.679.942.024	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	**284.126.283.800**	**116.134.958.433**	**3.233.036.396**	**623.490.833.080**	**1.026.985.111.709**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Laba neto tahun berjalan	--	--	--	138.477.958.759	138.477.958.759	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	(92.525.019)	--	(92.525.019)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025	**284.126.283.800**	**116.134.958.433**	**3.140.511.377**	**761.968.791.839**	**1.165.370.545.449**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN IV ***APPENDIX IV***

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	74.875.035.994	188.904.392.781	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(125.065.976.133)	(95.247.938.224)	*Cash payment to suppliers*
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	**(50.190.940.139)**	**93.656.454.557**	***Cash generated from (used in) operating***
Pembayaran kepada karyawan	(22.291.317.323)	(19.920.620.461)	*Payment to employees*
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	1.780.224.192	3.367.827.949	*Interest receipt from operating activities*
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(98.717.994)	(584.139.192)	*Interest paid from operating activities*
Pembayaran pajak	(18.008.998.767)	(9.016.543.008)	*Payment of taxes*
Penerimaan lainnya dari aktivitas operasi	--	79.000.000	*Other receipt from operating activities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(88.809.750.031)**	**67.581.979.845**	***Net cash flows provided from (used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Pembayaran perolehan aset tetap	(6.811.792.050)	(1.086.078.075)	*Payment for acquisitions of fixed assets*
Pembayaran perolehan aset dalam penyelesaian	(98.446.166.348)	(168.051.351.741)	*Payment for acquisitions of assets under construction*
Hasil penjualan aset tetap	2.181.000	--	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penempatan investasi jangka pendek	(27.000.000.000)	--	*Short term investment placements*
Pelepasan investasi jangka pendek	--	118.000.000.000	*Withdrawal of short-term investment*
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	389.229.587	--	*Withdrawal of restricted deposits*
Penerimaan dari piutang lain-lain	51.783.097.573	--	*Proceeds from other receivables*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(80.083.450.238)**	**(51.137.429.816)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	(103.750.000.000)	--	*Repayment of non-bank financial institution loans*
Pembayaran utang pihak berelasi	(9.020.722.730)	(4.500.000.000)	*Payment of related party payables*
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	495.025.762.625	308.520.825.971	*Proceeds from intercompany loans*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(104.759.756.221)	(249.342.531.147)	*Repayment of intercompany loans*
Pembayaran utang obligasi	--	(415.000.000.000)	*Payment of bonds payable*
Penerimaan pinjaman bank	180.095.093.534	51.379.335.203	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(38.711.094.206)	(24.146.248.433)	*Repayment of bank loans*
Pembayaran liabilitas pembiayaan	(539.272.089)	(550.711.173)	*Payment of financing liabilities*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(56.644.595.519)	(63.536.432.967)	*Payment of interest and financing charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.068.000.000)	(1.878.600.000)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**358.627.415.394**	**(399.054.362.546)**	***Net cash flows provided from (used in) financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**189.734.215.125**	**(382.609.812.517)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(188.640.419)	192.630.418	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	21.932.215.373	404.349.397.472	***Cash and cash equivalents at the beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**211.477.790.079**	**21.932.215.373**	***Cash and cash equivalents at the end of year***

triasmitra
submarine deployer

Head Office
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. DI. Panjaitan Kav. 2, Jatinegara,
Jakarta Timur – Indonesia - 13350

(+62-21) 2208-5100
(+62-21) 2208-5151
hq@triasmitra.com

triasmitra.com

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Reports

triasmitra
submarine deployer

Seamless Integration **Sustainable Future**

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Reports
2025